

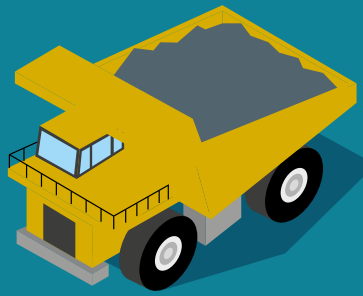


**2016**

**Laporan Tahunan**  
Annual Report

# Gaining Momentum

**PT Delta Dunia Makmur Tbk.**  
[www.deltadunia.com](http://www.deltadunia.com)



# Daftar Isi

## Table of Contents

### 1

#### Gaining Momentum

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Kinerja 2016                    | 2  |
| 2016 Performance                |    |
| Sekilas Tentang Perusahaan      | 4  |
| Company Overview                |    |
| Komposisi Kepemilikan Saham     | 6  |
| Composition of Shares Ownership |    |
| Peta Lokasi Penambangan         | 8  |
| Map of Mining Sites             |    |
| Visi dan Misi                   | 10 |
| Vision and Mission              |    |
| Nilai Inti                      | 11 |
| Core Values                     |    |
| Entitas Anak Perseroan          | 12 |
| Company's Subsidiaries          |    |
| Ikhtisar Keuangan               | 16 |
| Financial Highlights            |    |
| Kinerja Operasional             | 18 |
| Operational Performance         |    |
| Sertifikasi 2016                | 20 |
| 2016 Certifications             |    |
| Penghargaan                     | 21 |
| Awards                          |    |
| Struktur Perseroan              | 23 |
| Company Structure               |    |
| Ikhtisar Saham                  | 24 |
| Stock Highlights                |    |

### 26

#### Laporan Manajemen

#### Management Report

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Laporan Dewan Komisaris        | 26 |
| Board of Commissioners' Report |    |
| Laporan Direksi                | 36 |
| Board of Directors' Report     |    |
| Strategi dan Inisiatif         | 50 |
| Strategies and Initiatives     |    |

### 58

#### Pembahasan dan Analisis

#### Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| Tinjauan Industri Batu Bara    | 62  |
| Overview of Coal Industry      |     |
| Tinjauan Kerja Operasional     | 70  |
| Operational Performance Review |     |
| Tinjauan Keuangan              | 78  |
| Financial Review               |     |
| Sumber Daya Manusia            | 104 |
| Human Resources                |     |
| Teknologi Informasi            | 116 |
| Information Technology         |     |

### 120

#### Tata Kelola Perusahaan

#### Corporate Governance

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan       | 122 |
| Good Corporate Governance Implementation |     |

### 174

#### Tanggung Jawab Sosial

#### Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Tanggung Jawab Sosial Perusahaan                        | 176 |
| Corporate Social Responsibility                         |     |
| Ketenagakerjaan, Keselamatan,                           |     |
| Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup                    | 184 |
| Employment, Occupational Health, Safety and Environment |     |

### 197

#### Data Perusahaan

#### Corporate Data

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Profil Dewan Komisaris Delta Dunia                                               | 198 |
| Profiles of Delta Dunia's Board of Commissioners                                 |     |
| Profil Direksi Delta Dunia                                                       | 202 |
| Profiles of Delta Dunia's Board of Directors                                     |     |
| Profil Dewan Komisaris BUMA                                                      | 205 |
| Profiles of BUMA's Board of Commissioners                                        |     |
| Profil Direksi BUMA                                                              | 207 |
| Profiles of BUMA's Board of Directors                                            |     |
| Struktur Organisasi                                                              | 210 |
| Organization Structure                                                           |     |
| Data Perusahaan                                                                  | 212 |
| Company Data                                                                     |     |
| Informasi Perusahaan dan Lembaga Profesi                                         | 213 |
| Penunjang Pasar Modal                                                            |     |
| Company Information and Capital Market Supporting Institutions and Professionals |     |
| Pertanggungjawaban Manajemen atas Laporan Tahunan 2016                           | 214 |
| Management's Responsibility for 2016 Annual Report                               |     |

### 216

#### Laporan Keuangan

#### Konsolidasian yang Diaudit

#### Audited Consolidated Financial Statements



# Gaining Momentum

Di tengah situasi yang sulit dan penuh tantangan dalam menghadapi dinamika pasar batu bara, berbagai strategi dan inisiatif terus dilakukan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengoptimalkan penggunaan aset, mempertahankan daya saing serta memperkuat struktur keuangan demi memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan menyikapi kondisi ini dengan selalu menempatkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kebijakan dan strategi yang diambil. Sehingga saat pemulihan harga batu bara terjadi pada semester kedua tahun 2016, Perseroan mendapatkan momentum yang tepat dan berhasil mencatatkan prestasi yang cukup membanggakan di penutupan tahun 2016. Prioritas kami kedepannya adalah membangun sinergi internal sebagai kekuatan bersama untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

In the midst of difficult and challenging situation in facing the dynamics of coal market, various strategies and initiatives were continuously implemented by the Company to improve efficiency and productivity, to optimize the utilization of assets, to maintain competitiveness, as well as to strengthen the financial structure in order to ensure the Company's business sustainability. The Company responded to this condition by always enacting prudence in every policy and strategy taken. Therefore, when the coal price recovered in the second semester of 2016, the Company was able to gain the right momentum and managed to record an encouraging achievement by the close of 2016. Our priority going forward is to develop an internal synergy as a joint force to capture growth opportunities in the future.

Inisiatif berkelanjutan untuk memperkuat aspek-aspek SDM, keselamatan dan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan menghasilkan konsistensi kinerja operasi prima yang berdampak pada pencapaian kinerja keuangan yang melampaui ekspektasi.

# Kinerja 2016

## 2016 Performance

Sustainable initiatives to strengthen the aspects of people, safety and partnership with all stakeholders resulted in consistent operation excellence which impacted a financial performance beyond expectation.



**Pendapatan Bersih**  
Net Revenues

**US\$611**

**Juta**  
Million

**Volume Pemindahan  
Lapisan Tanah**  
Overburden Removal Volume

**299,8 bcm**

**Juta**  
Million

**Laba Neto**  
Net Profit

**US\$37**

**Juta**  
Million

**EBITDA**  
EBITDA

**US\$217**

**Juta**  
Million

**Marjin EBITDA**  
EBITDA Margin

**37,1%**



# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

## Company Overview



PT Delta Dunia Makmur Tbk. ("Perseroan") adalah suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki entitas anak usaha operasional yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), yang merupakan salah satu kontraktor jasa penambangan batu bara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksinya. Sementara kedua entitas anak usaha Perseroan lainnya, yaitu PT Banyubiru Sakti ("BBS") dan PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") merupakan perusahaan pemilik konsesi tambang batu bara, yang saat ini tidak aktif.

Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the "Company") is a publicly listed company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta. The Company shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since June 15, 2001 with trading code DOID.

As a holding company, the Company has an operational subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), which is one of the largest coal mining contractors in Indonesia by production volume. While the other two subsidiaries, namely PT Banyubiru Sakti ("BBS") and PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") are owners of coal mining concession, currently non - active.

The Company was established on November 26, 1990 under the name of PT Daeyu Poleko Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.



Perseroan sempat beberapa kali mengalami perubahan nama dan yang terakhir berubah menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk. berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009 serta telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009.

Pada awal pendiriannya, Perseroan memulai usahanya di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun, dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Dalam perjalanannya Perseroan mengubah strategi bisnisnya dengan menjual manufaktur tekstilnya pada bulan Februari 2008 dan mengubah bidang usahanya dengan memfokuskan kepada pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia.

Pada bulan November 2009, Perseroan mengambil alih kepemilikan atas 99,99% saham BUMA, yang bergerak di bidang kontraktor jasa pertambangan batu bara. Setelahnya Perseroan secara bertahap mendivestasikan kepemilikan usaha propertinya untuk berfokus pada usaha kontraktor jasa pertambangan batu bara.

Untuk mendukung kegiatan usaha utamanya, Perseroan melakukan ekspansi dengan mengakuisisi 2 (dua) entitas anak yang merupakan perusahaan pemilik Izin Usaha Pertambangan ("IUP") konsesi tambang batu bara yaitu BBS dan PMP pada bulan Oktober 2012, yang berlokasi masing-masing di provinsi Kalimantan Timur dan Jambi, dengan luas lahan masing-masing sebesar 7.742 hektar dan 3.500 hektar. Akuisisi ini selaras dengan strategi Perseroan untuk menjadi perusahaan induk yang kuat melalui investasi yang strategis dan selektif pada unit-unit bisnis.

The Company's name has undergone several changes and the latest is PT Delta Dunia Makmur Tbk. based on Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50729.AH.01.02.of 2009 dated October 20, 2009 and was accepted and registered in the Legal Entities Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009.

At the beginning of its establishment, the Company engaged in an export oriented textile business, manufacturing various types of rayon, cotton and polyester threads. The Company then changed its business strategy by selling its textile manufacturing in February 2008 and transformed its business to development of commercial and industrial property in Indonesia.

In November 2009, the Company acquired 99.99% of BUMA's shares, who operates in coal mining contractor services. Subsequently the Company gradually divested its property business to focus on coal mining contractor business.

To support its main business activities, the Company expanded by acquiring 2 (two) subsidiaries which are holders of Mining Business License ("IUP") of coal mining concession namely BBS and PMP in October 2012, located in East Kalimantan and Jambi, with land area of 7,742 hectares and 3,500 hectares, respectively. The acquisition was aligned with the Company strategy to become a strong holding company through strategic and selective investments in business units.

# KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

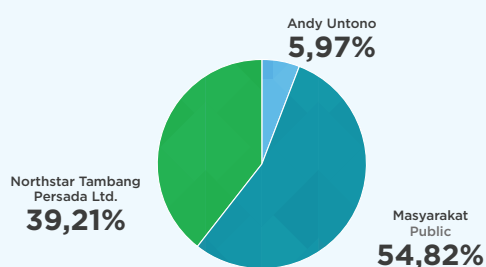
## Composition of Shares Ownership

Komposisi Pemegang Saham  
per 31 Desember 2016

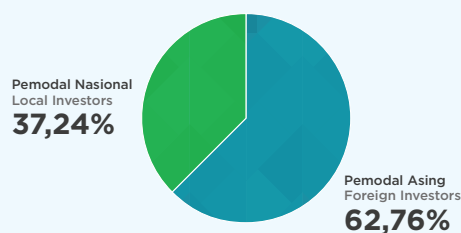
Shareholders Composition  
as of 31 December 2016

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shares Ownership |
|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Northstar Tambang Persada Ltd.              | 3.264.000.000                    | 39,207                                                         |
| Andy Untono                                 | 496.676.200                      | 5,966                                                          |
| Masyarakat   Public                         | 4.564.340.532                    | 54,827                                                         |
| <b>Total</b>                                | <b>8.325.016.732</b>             | <b>100,000</b>                                                 |

Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan  
Shareholders Composition Based on Status of Ownership



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016  
Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition as of 31 December 2016  
Based on Status of Ownership

| Status Pemilik     | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shares Ownership | Status of Shareholders    |
|--------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| PEMODAL NASIONAL   |                                                 |                                  | LOCAL INVESTORS                                                |                           |
| Perorangan         | 7.926                                           | 2.149.967.724                    | 25,82539                                                       | Individuals               |
| Karyawan           | 69                                              | 54.860.000                       | 0,65898                                                        | Employees                 |
| Koperasi           | 1                                               | 2.500.000                        | 0,03003                                                        | Cooperations              |
| Yayasan            | 7                                               | 5.491.200                        | 0,06596                                                        | Foundations               |
| Dana Pensiun       | 20                                              | 142.790.700                      | 1,71520                                                        | Pension Funds             |
| Asuransi           | 6                                               | 5.079.200                        | 0,06101                                                        | Insurances                |
| Perseroan Terbatas | 52                                              | 397.821.171                      | 4,77862                                                        | Private Limited           |
| Reksadana          | 29                                              | 342.032.400                      | 4,10849                                                        | Mutual Funds              |
| <b>SUB TOTAL</b>   | <b>8.110</b>                                    | <b>3.100.542.395</b>             | <b>37,24368</b>                                                | <b>SUBTOTAL</b>           |
| PEMODAL ASING      |                                                 |                                  | FOREIGN INVESTORS                                              |                           |
| Perorangan Asing   | 40                                              | 7.439.800                        | 0,08937                                                        | Foreign Individuals       |
| Badan Usaha Asing  | 121                                             | 5.217.034.537                    | 62,66696                                                       | Foreign Business Entities |
| <b>SUB TOTAL</b>   | <b>161</b>                                      | <b>5.224.474.337</b>             | <b>62,75633</b>                                                | <b>SUBTOTAL</b>           |
| <b>TOTAL</b>       | <b>8.271</b>                                    | <b>8.325.016.732</b>             | <b>100,00000</b>                                               | <b>TOTAL</b>              |



Pemegang Saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2016

Shareholders Composition with ownership more than 5% as of 31 December 2016

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shares Ownership |
|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Northstar Tambang Persada Ltd.              | 3.264.000.000                    | 39,207                                                         |
| Andy Untono                                 | 496.676.200                      | 5,966                                                          |

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016

Shares ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2016

| Nama<br>Name                                                                                                                                      | Jabatan<br>Position                         | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shares Ownership |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Sugito Walujo                                                                                                                                     | Komisaris<br>Commissioner                   | 5.300.000                        | 0,0636635                                                      |
| Hagianto Kumala                                                                                                                                   | Direktur Utama<br>President Director        | 13.553.000                       | 0,1627985                                                      |
| Errinto Pardede                                                                                                                                   | Direktur Independen<br>Independent Director | 2.750.500                        | 0,0330390                                                      |
| <b>Total Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi</b><br><b>Total shares ownership by Board of Commissioners and Board of Directors</b> |                                             | <b>21.603.500</b>                | <b>0,2595010</b>                                               |

## PETA LOKASI PENAMBANGAN

Map of Mining Sites



**Anak usaha operasional Perseroan, BUMA, merupakan perusahaan penyedia jasa pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia dengan lebih dari 9.600 karyawan dan hampir 2.300 unit alat berat utama, melayani perusahaan tambang batu bara ternama melalui kontrak kerja sama jangka panjang yang berkesinambungan pada 8 area pertambangan yang hampir seluruhnya berlokasi di Kalimantan.**

The Company's operating subsidiary, BUMA, is the second largest coal mining service provider in Indonesia with more than 9,600 employees and almost 2,300 units of key heavy equipment, serving leading coal mining companies through continuous long-term partnerships at 8 mining areas, all located in Kalimantan.



| No | Customers                     | Period       |
|----|-------------------------------|--------------|
| 1  | Berau Coal (Lati)             | 2012 - 2025* |
| 2  | Berau Coal (Binungan)         | 2003 - 2020  |
| 3  | Berau Coal (Suaran)           | 2003 - 2018  |
| 4  | Adaro (Paringin)              | 2009 - 2022* |
| 5  | Kideco                        | 2004 - 2019  |
| 6  | Sungai Danau Jaya (SDJ)       | 2015 - 2023* |
| 7  | Tadjahan Antang Mineral (TAM) | 2015 - 2024* |
| 8  | Angsana Jaya Energi (AJE)     | 2016 - 2018  |

\* Kontrak seumur tambang  
Life of mine contract



# VISI DAN MISI

## Vision and Mission

### VISI

#### Vision

Menjadi yang terdepan di bidang jasa penambangan terpadu melalui kemitraan jangka panjang.

Leading in total mining services through long-term preferred partnerships.

### MISI

#### Mission

Menyediakan jasa penambangan lengkap dan terpercaya yang dilaksanakan oleh personil yang kompeten, dengan teknik berkualitas tinggi, proses yang efisien, penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup ("K3LH") yang ketat, serta pembangunan masyarakat sekitar.

To provide trusted total mining services through competent people, high quality engineering, efficient processes, an Occupational Safety, Health, and Environment ("OSHE") culture, and community development.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The following Vision, Mission and Values of the Company have received approval from the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



# NILAI INTI

## Core Values

### INTEGRITAS

Integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas adalah kunci untuk bisnis kami. Kami mematuhi nilai-nilai tersebut dalam menjalankan bisnis kami.

### KOMPETENSI

Sebuah perusahaan besar yang didukung orang-orang terbaik, dan kami percaya bahwa kekuatan kami adalah pada orang-orang kami. Kami memahami pentingnya menciptakan lingkungan untuk pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

### KEUNGGULAN

Kami berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi pada setiap hal yang kami lakukan, karena kami senantiasa melakukan perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

### KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan dalam bisnis kami ditentukan oleh keberanian, integritas pribadi, dan memiliki visi yang menginspirasi dan memotivasi orang lain, karena kami bekerja keras untuk menjadi pemimpin di industri jasa pertambangan.

### DAYA TANGGAP DAN KECERMATAN

Kami menunjukkan penghargaan kami dengan bersikap tanggap dan cermat terhadap segala hal yang kami lakukan untuk kepentingan para pemangku kepentingan, pelanggan, dan karyawan kami.

### KERJASAMA TIM

Kami memahami bahwa kegotong-royongan dan komunikasi terbuka adalah kunci untuk menjadi sukses dalam lingkungan yang kompetitif. Kami mendorong dan mendukung satu sama lain dengan berbagi pengetahuan dan ide-ide dalam mewujudkan visi dan mencapai misi kami.

### INTEGRITY

Integrity, honesty, trustworthiness and accountability are key to our business. We adhere to these values in conducting our business.

### COMPETENCE

A great Company employs the best people, and we believe that our strength is in our people. We understand the importance of creating the right environment for continuous growth and development.

### EXCELLENCE

We strive to provide the best services in the highest professional standard in everything we do, as we adhere to continuous improvement and learning.

### LEADERSHIP

Leadership in our business is defined by courage, personal integrity, and a vision that inspires and motivates others, as we strive to be a leader in the mining services industry.

### RESPONSIVENESS AND THOROUGHNESS

We show our respect by being responsive and thorough in everything we do for the benefits of our stakeholders, customers, and our own people.

### TEAMWORK

We understand that cooperativeness and open communication is key in being successful in a competitive environment. We encourage and support each other by sharing knowledge and ideas in realizing our vision and achieving our missions.

# ENTITAS ANAK PERSEROAN

## Company's Subsidiaries

### PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Sebagai pendukung bisnis produsen batu bara di Indonesia, BUMA menjalin kontrak kerja sama jangka panjang yang berkesinambungan dengan para pelanggannya yang merupakan pemilik konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya dan lain-lain. Pekerjaan yang dilakukan oleh BUMA meliputi antara lain pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Didukung oleh lebih dari 9.600 karyawan dan hampir 2.300 unit alat berat berkualitas tinggi dari Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes, pada akhir tahun 2016 BUMA memiliki kontrak kerja dengan 6 perusahaan pemilik konsesi batu bara di 8 lokasi proyek penambangan batu bara yang hampir seluruhnya berlokasi di Kalimantan, dengan total nilai kontrak sekitar US\$5 miliar.

Secara umum BUMA tetap melanjutkan strategi jangka panjangnya yang telah diterapkannya secara konsisten sejak tahun 2015 yang mencakup 5 (lima) aspek strategi di bidang finansial dan operasional yaitu:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Keunggulan Operasi
3. Pengendalian Struktur Modal dan Keuangan
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Peningkatan Kualitas dengan Hubungan Kemitraan.

Selain kelima strategi diatas, BUMA didukung dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman di sektor jasa penambangan batu bara, senantiasa menyediakan layanan terbaik bagi para pelanggannya. Dengan berbasis pelanggan yang memiliki landasan yang kokoh,

### PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")

Established in 1998, BUMA is second largest coal mining service provider company in Indonesia. As a supporter to coal producer in Indonesia, BUMA has been able to develop continuous long-term partnerships with its customer that are well-known coal concession owners in Indonesia, such as Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya, etc. BUMA's scope of work includes overburden removal, coal mining, coal hauling, as well as reclamation and land rehabilitation. Supported by more than 9,600 of employees and close to 2,300 units of high quality heavy equipment from Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania and Mercedes, BUMA has been able to secure contracts with 6 concession owners for the works in 8 coal mining project areas that are almost entirely located in Kalimantan with total remaining contract values of approximately US\$5 billion.

In general, BUMA continues its long term strategies that has been consistently implemented since 2015 that includes 5 (five) strategic aspects in financial and operational areas as follows:

1. Occupational Health and Safety
2. Operational Excellence
3. Control of the Capital Structure and Financial
4. Human Resources Development
5. Improvement in the Quality of Partnership Relations.

Aside from the five strategies mentioned above, BUMA is also supported by a solid and experienced within coal mining services management team so that BUMA able to provides its best services continuously to its customers. With a strong customer as its basis, BUMA expected to achieve

diharapkan BUMA dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat terus menjaga nilai bagi pemegang saham dan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

BUMA berkantor pusat di Jakarta, dan memiliki 2 (dua) kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan- Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb-Kalimantan Timur.

Susunan pemegang saham BUMA sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders' Name | Jumlah saham<br>Number of Shares | Jumlah Nilai Nominal<br>Nominal Values (Rp) | %          |
|-------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|------------|
| Perseroan   The Company                   | 2.049.999                        | 2.049.999.000.000                           | 99,99995%  |
| Glenn Timothy Sugita                      | 1                                | 1.000.000                                   | 0,00005%   |
| Total                                     | 2.050.000                        | 2.050.000.000.000                           | 100,00000% |

Sementara susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BUMA adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Sunata Tjiterosampurno

Komisaris : Eddy Porwanto Poo  
Komisaris : Eng Aik Meng  
Komisaris : Hua Fung Teh

#### Direksi

Direktur Utama : Ronald Sutardja  
Direktur : Indra Dammen Kanoena  
Direktur : Jason Thompson  
Direktur : Sorimuda Pulungan  
Direktur : Una Lindasari

sustainable short-term and long-term development so as to continue maintaining shareholders value and protect the interests of shareholders and stakeholders.

The head office of BUMA is located in Jakarta with 2 (two) representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb-, East Kalimantan.

Composition of shareholders of BUMA:

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA:

#### Board of Commissioners

President : Sunata Tjiterosampurno  
Commissioner  
Commissioner : Eddy Porwanto Poo  
Commissioner : Eng Aik Meng  
Commissioner : Hua Fung Teh

#### Board of Directors

President Director : Ronald Sutardja  
Director : Indra Dammen Kanoena  
Director : Jason Thompson  
Director : Sorimuda Pulungan  
Director : Una Lindasari

## PT Banyubiru Sakti (“BBS”)

BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. BBS merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (“IUP Eksplorasi”) konsesi tambang batu bara yang berlokasi di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 7.742 hektar.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Perpanjangan IUP Eksplorasi BBS sedang dikaji ulang oleh Perseroan.

BBS berkantor pusat di Jakarta, Cyber 2 Tower Lt. 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950.

Susunan pemegang saham BBS adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nilai Nominal<br>Nominal Values (Rp) | %          |
|---------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|------------|
| Perseroan   The Company                     | 7.482                            | 7.482.000.000                               | 99,98664%  |
| Ir. Lukman Tirta Guna                       | 1                                | 1.000.000                                   | 0,01336%   |
| Total                                       | 7.483                            | 7.483.000.000                               | 100,00000% |

Sementara susunan Dewan Komisaris dan Direksi BBS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris : Ariani Vidya Sofjan

Direksi  
Direktur : Olga Oktavia Patuwo

## PT Banyubiru Sakti (“BBS”)

BBS was acquired by the Company in 2012 based on Notarial Deed No. 87 and 88 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BBS is a holder of Exploration Mining Business License (“IUP Exploration”) of coal mining concession located in regency of Kutai Barat, East Kalimantan with total area of 7,742 hectares.

In 2015, BBS was granted with a temporary suspension of exploration activities in relation with IUP Exploration which is valid until October 26, 2016. The extension of BBS IUP Exploration is being reviewed by the Company.

BBS having its registered office at Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, Jakarta 12950.

Composition of Shareholders of BBS:

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BBS:

Board of Commissioners  
Commissioner : Ariani Vidya Sofjan

Board of Directors  
Director : Olga Oktavia Patuwo



## PT Pulau Mutiara Persada (“PMP”)

PMP diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PMP merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (“IUP Eksplorasi”) konsesi tambang batu bara yang berlokasi masing-masing di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo. Kedua desa ini berada di kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan total luas kedua area sebesar 3.500 hektar.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Sementara IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah berakhir pada tanggal 15 Maret 2014. Perpanjangan IUP Eksplorasi PMP sedang dikaji ulang oleh Perseroan.

PMP berkantor pusat di Jakarta, Cyber 2 Tower Lt. 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950.

Susunan pemegang saham PMP adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nilai Nominal<br>Nominal Values (Rp) | %          |
|---------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|------------|
| Perseroan   The Company                     | 20.189                           | 20.189.000.000                              | 99,99505%  |
| Ir. Lukman Tirta Guna                       | 1                                | 1.000.000                                   | 0,00495%   |
| Total                                       | 20.190                           | 20.190.000.000                              | 100,00000% |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PMP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris : Ariani Vidya Sofjan

Direksi  
Direktur : Olga Oktavia Patuwo

## PT Pulau Mutiara Persada (“PMP”)

PMP was acquired by the Company based on Deed No. 91 and 92 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in di Jakarta. PMP is a holder of Exploration Mining Business License (“IUP Exploration”) of coal mining concession located in Semambu village and Muara Ketalo village. Both villages are located in the regency of Muara Tebo, Jambi with total area of 3,500 hectares.

In 2015, PMP was granted with a temporary suspension of exploration activities in relation with IUP Exploration for the area of Semambu village which is valid until May 24, 2016 while the IUP Exploration for area located in Desa Muara Ketalo has expired as of March 15, 2014. The extension of PMP's IUP Exploration are being reviewed by the Company.

PMP having its registered office at Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, Jakarta 12950.

Composition of Shareholders of PMP:

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PMP:

Board of Commissioners  
Commissioner : Ariani Vidya Sofjan

Board of Directors  
Director : Olga Oktavia Patuwo

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian              | 2016           | 2015             | 2014 <sup>1)</sup> | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan neto</b>                                                         | <b>611</b>     | <b>566</b>       | <b>607</b>         | <b>Net revenues</b>                                                      |
| Beban pokok pendapatan                                                         | (447)          | (440)            | (485)              | Cost of revenues                                                         |
| <b>Laba bruto</b>                                                              | <b>164</b>     | <b>126</b>       | <b>123</b>         | <b>Gross profit</b>                                                      |
| Beban usaha                                                                    | (42)           | (38)             | (42)               | Operating expenses                                                       |
| Pendapatan lain-lain                                                           | 4              | 1                | 3                  | Other income                                                             |
| Beban lain-lain                                                                | (13)           | (51)             | (17)               | Other expenses                                                           |
| Pendapatan keuangan                                                            | 1              | 2                | 4                  | Finance income                                                           |
| Beban keuangan                                                                 | (53)           | (46)             | (42)               | Finance cost                                                             |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>                                   | <b>61</b>      | <b>(6)</b>       | <b>28</b>          | <b>Profit (loss) before income tax expense</b>                           |
| Beban pajak penghasilan                                                        | (24)           | (3)              | (12)               | Income tax expense                                                       |
| <b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>                                              | <b>37</b>      | <b>(8)</b>       | <b>16</b>          | <b>Profit (loss) for the year</b>                                        |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>                                           |                |                  |                    | <b>Other Comprehensive Income</b>                                        |
| Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi                           |                |                  |                    | Items not Realized to Profit or Loss                                     |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti                                  | (0)            | 1                | (3)                | Remeasurement of defined employee benefits                               |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 0              | (0)              | 1                  | Income tax related with item not realized to profit or loss              |
| Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke laba rugi                                 |                |                  |                    | Items Realized to Profit or Loss                                         |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas - neto                       | 2              | 10               | 10                 | Net changes in fair value of cash flow hedges - net                      |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                                       | (0)            | 0                | 0                  | Translation adjustments                                                  |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi       | (1)            | (2)              | (2)                | Income tax related with item realized to profit or loss                  |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak                     | 1              | 8                | 5                  | Other Comprehensive Income For the Year after Income Tax                 |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>                          | <b>39</b>      | <b>(0)</b>       | <b>21</b>          | <b>Comprehensive income (loss) for the year</b>                          |
| Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:                              |                |                  |                    | Net income (loss) attributable to:                                       |
| Pemilik entitas induk                                                          | 37,1           | (8,3)            | 16,3               | Owners of the parent                                                     |
| Kepentingan nonpengendali                                                      | 0,00001        | 0,00000          | 0,00001            | Non-controlling interest                                                 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:          |                |                  |                    | Net comprehensive income (loss) attributable to:                         |
| Pemilik entitas induk                                                          | 38,5           | (0,3)            | 21,0               | Owners of the parent                                                     |
| Kepentingan nonpengendali                                                      | 0,00002        | 0,00001          | 0,00001            | Non-controlling interest                                                 |
| <b>Laba usaha</b>                                                              | <b>122</b>     | <b>88</b>        | <b>80</b>          | <b>Operating Profit</b>                                                  |
| <b>EBITDA</b>                                                                  | <b>217</b>     | <b>186</b>       | <b>186</b>         | <b>EBITDA</b>                                                            |
| <b>Laba rutin <sup>1)</sup></b>                                                | <b>51</b>      | <b>39</b>        | <b>37</b>          | <b>Recurring profit <sup>1)</sup></b>                                    |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar <sup>2)</sup> - dalam US\$</b>                  | <b>0,00447</b> | <b>(0,00101)</b> | <b>0,00198</b>     | <b>Earnings (loss) per basic share <sup>2)</sup> - in US\$</b>           |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar <sup>2)</sup> - dalam Rupiah</b>                | <b>59</b>      | <b>(13)</b>      | <b>24</b>          | <b>Earnings (loss) per basic share <sup>2)</sup> - in Rupiah</b>         |

<sup>1)</sup> Tidak termasuk komponen tidak rutin | Excluding non-recurring items

<sup>2)</sup> Disajikan dalam jumlah penuh | Presented in full amount

<sup>3)</sup> Beberapa angka komparatif telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja, secara retroaktif.  
Certain comparative figures were restated in relation to the retroactive implementation of PSAK 24 (Revised 2013) - Employee Benefits.

(dalam jutaan US\$)

(in US\$ million)

| Laporan Posisi Keuangan<br>Konsolidasian                                        | Desember<br>December<br>2016 | Desember<br>December<br>2015 | Desember<br>December<br>2014 <sup>3)</sup> | Consolidated Statements of<br>Financial Position     |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                                              | 67                           | 71                           | 75                                         | Cash and cash equivalents                            |
| Piutang usaha                                                                   | 144                          | 139                          | 143                                        | Trade receivables                                    |
| Aset lancar lainnya                                                             | 88                           | 100                          | 85                                         | Other current assets                                 |
| Kas di bank yang dibatasi<br>penggunaannya                                      | 29                           | 28                           | 26                                         | Restricted cash in bank                              |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan                          | 406                          | 379                          | 427                                        | Fixed assets - net of accumulated<br>depreciation    |
| Aset tidak lancar lainnya                                                       | 148                          | 116                          | 152                                        | Other non-current assets                             |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                               | <b>882</b>                   | <b>832</b>                   | <b>908</b>                                 | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |
| Utang usaha                                                                     | 80                           | 26                           | 29                                         | Trade payables                                       |
| Liabilitas jangka panjang - jatuh<br>tempo dalam satu tahun                     | 106                          | 47                           | 57                                         | Current maturities of long-term<br>liabilities       |
| Liabilitas derivatif - jatuh tempo<br>dalam satu tahun                          | -                            | 2                            | 11                                         | Current maturities of derivative<br>liabilities      |
| Liabilitas jangka pendek lainnya                                                | 34                           | 26                           | 31                                         | Other current liabilities                            |
| Liabilitas jangka panjang -<br>dikurangi bagian jatuh tempo<br>dalam satu tahun | 501                          | 614                          | 661                                        | Long-term liabilities - net of<br>current maturities |
| Liabilitas derivatif - dikurangi<br>bagian jatuh tempo dalam satu<br>tahun      | -                            | -                            | 1                                          | Derivative liabilities - non-current                 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya                                               | 35                           | 30                           | 34                                         | Other non-current liabilities                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                         | <b>756</b>                   | <b>747</b>                   | <b>823</b>                                 | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                             |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                            | <b>126</b>                   | <b>85</b>                    | <b>85</b>                                  | <b>TOTAL EQUITY</b>                                  |

| Rasio Keuangan <sup>1</sup>                                     | 2016  | 2015  | 2014 <sup>3)</sup> | Financial Ratios <sup>1</sup>                         |
|-----------------------------------------------------------------|-------|-------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| Marjin laba kotor                                               | 28,0% | 22,8% | 21,1%              | Gross margin                                          |
| Marjin laba usaha                                               | 20,9% | 15,9% | 13,8%              | Operating margin                                      |
| Marjin EBITDA                                                   | 37,1% | 33,8% | 32,0%              | EBITDA margin                                         |
| Marjin laba (rugi) sebelum beban<br>(manfaat) pajak penghasilan | 10,4% | -1,1% | 4,8%               | Pretax margin                                         |
| Marjin laba (rugi) bersih                                       | 6,3%  | -1,5% | 2,8%               | Net margin                                            |
| Marjin laba rutin                                               | 7,1%  | 7,1%  | 6,3%               | Recurring net profit margin                           |
| Modal kerja bersih                                              | 49,7  | 85,1  | 83,0               | Working capital                                       |
| Laba (rugi)/total aset (Return on<br>Assets)                    | 4,2%  | -1,0% | 1,8%               | Net income/total assets (Return<br>on Assets)         |
| Laba (rugi)/ekuitas (Return on<br>Equity)                       | 29,3% | -9,8% | 19,2%              | Net income/total equity (Return<br>on Equity)         |
| Aset lancar/liabilitas jangka<br>pendek (Rasio Lancar)          | 1,4x  | 3,0x  | 2,4x               | Current assets/current liabilities<br>(Current Ratio) |
| Total liabilitas/total aset                                     | 0,9x  | 0,9x  | 0,9x               | Total liabilities/total assets                        |
| Total liabilitas/total ekuitas                                  | 6,0x  | 8,8x  | 9,7x               | Total liabilities/total equity                        |
| Utang/total ekuitas <sup>2</sup>                                | 4,8x  | 7,8x  | 8,5x               | Debt/total equity <sup>2</sup>                        |
| Utang/aset <sup>2</sup>                                         | 0,7x  | 0,8x  | 0,8x               | Debt/assets <sup>2</sup>                              |

<sup>1</sup> Marjin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar  
Margins are based on net revenue excluding fuel costs

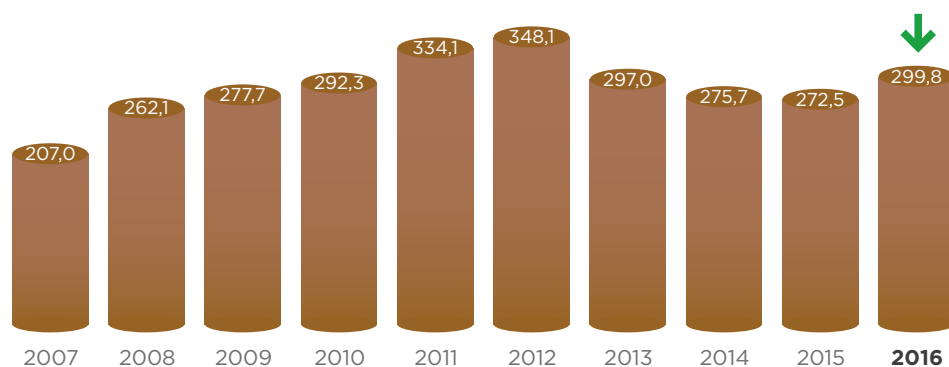
<sup>2</sup> Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual  
Debt represents outstanding contractual debt

<sup>3</sup> Beberapa angka komparatif telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja, secara retroaktif  
Certain comparative figures were restated in relation to the retroactive implementation of PSAK 24 (Revised 2013) - Employee Benefits

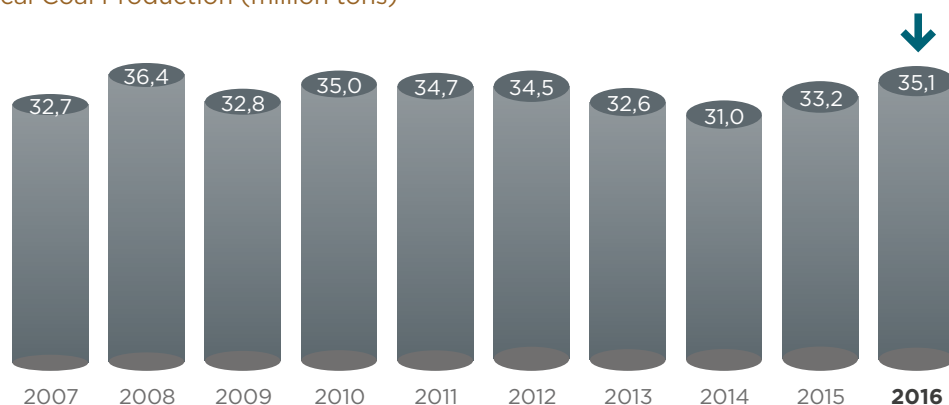
# KINERJA OPERASIONAL

## Operational Performance

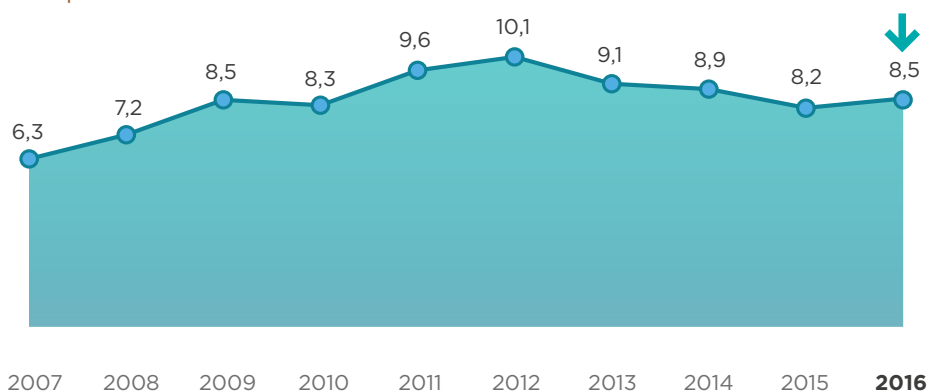
Rekam Jejak Pemindahan Tanah Tahunan (juta bcm)  
Historical Overburden Removal (million bcm)



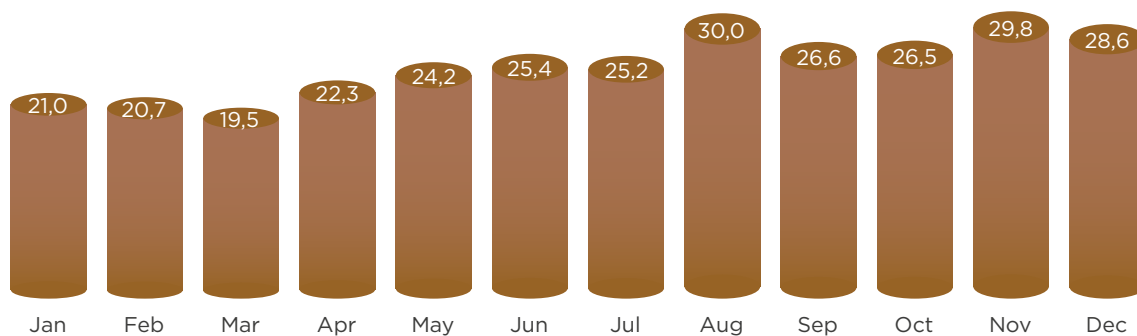
Rekam Jejak Produksi Batu bara Tahunan (juta ton)  
Historical Coal Production (million tons)



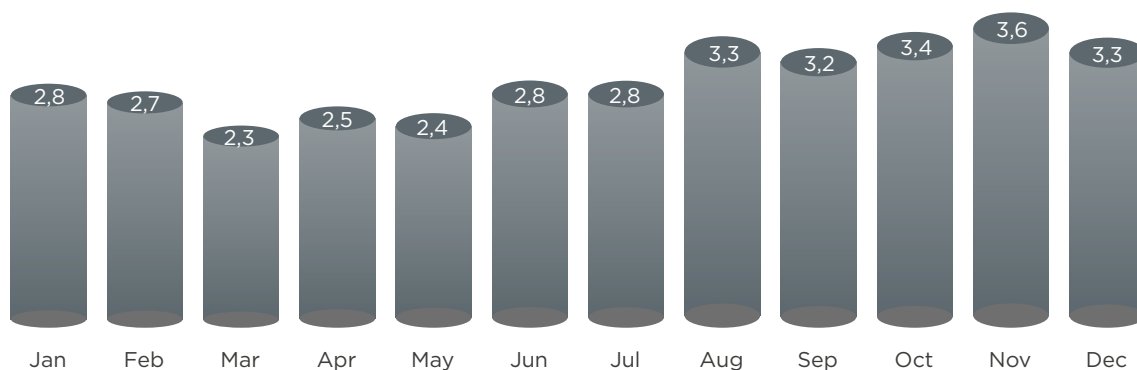
Rekam Jejak Rasio Pemindahan Tanah Tahunan  
Historical Strip Ratio



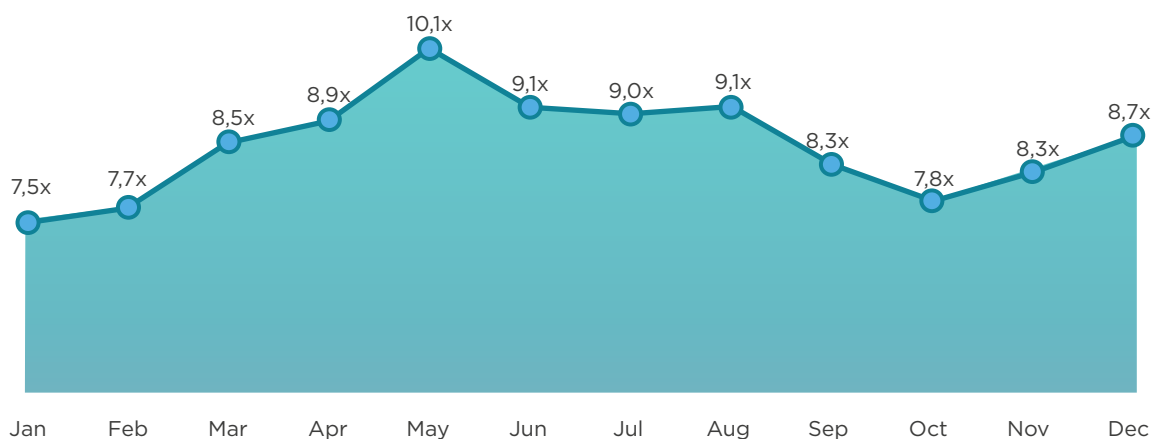
Pemindahan Tanah Bulanan (juta bcm)  
Monthly Overburden Removal (million bcm)



Produksi Batu bara Bulanan (juta ton)  
Monthly Coal Production (million tons)



Rasio Pemindahan Tanah Bulanan  
Monthly Strip Ratio





# SERTIFIKASI 2016

## 2016 Certifications

| Badan Sertifikasi<br>Certification Body | Sertifikat yang Diterima<br>Name of Certificates     | Area Kerja<br>Job Site   | Berlaku Sampai<br>Valid Until |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| DQS                                     | Resertifikasi<br>Recertification<br>ISO 14001:2004   | Lati                     | 14 September 2018             |
|                                         |                                                      | Kideco                   | 14 September 2018             |
|                                         |                                                      | Adaro                    | 14 September 2018             |
|                                         |                                                      | Binangun Suaran          | 14 September 2018             |
|                                         |                                                      | Kantor Pusat/Head Office | 14 September 2018             |
| DQS                                     | Resertifikasi<br>Recertification<br>OHSAS 18001:2007 | Lati                     | 1 December 2018               |
|                                         |                                                      | Kideco                   | 1 December 2018               |
|                                         |                                                      | Adaro                    | 30 November 2018              |
|                                         |                                                      | Binangun Suaran          | 1 December 2018               |
|                                         |                                                      | Kantor Pusat/Head Office | 1 December 2018               |



# PENGHARGAAN Awards



10 Februari 2016

#### Penghargaan Platinum untuk P2-HIV & AIDS

BUMA *site* Kideco meraih Penghargaan kategori tertinggi (Platinum) Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS (P2-HIV & AIDS) di tempat kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

February 10, 2016

#### Platinum Award for P2-HIV & AIDS

BUMA *site* Kideco achieved the highest category (Platinum) award of HIV and AIDS Prevention and Eradication Program (P2-HIV & AIDS) in the workplace from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

10 Februari 2016

#### Penghargaan Kecelakaan Nihil

BUMA *site* Lati mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur atas prestasi pencapaian 26.880.545 jam kerja orang tanpa kecelakaan periode 27 Juli 2012 sampai 31 Desember 2015

February 10, 2016

#### Zero Accident Award

BUMA *site* Lati received Zero Accident Award from the Government of East Kalimantan Province for achieving 26,880,545 manhours without accident for the period of July 27, 2012 until December 31, 2015

12 Februari 2016

#### Predikat Hijau Prestasi Kinerja Mutu, K3 & Lingkungan

BUMA mendapat penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3 & Lingkungan Tahun 2015 dari PT Kideco Jaya Agung atas pencapaian dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi.

February 12, 2016

#### Green predicate for Quality Performance, OHS & Environment

BUMA obtained the 2015 Quality Performance, OHS & Environment Award from PT Kideco Jaya Agung for the achievement in implementation of OHS, Environment and Energy Management.

Maret 2016

#### Penghargaan Pelaksanaan K3

BUMA *site* Adaro mendapat Penghargaan Pelaksanaan K3 dari Bupati Balangan.

March 2016

#### Recognition for OHS Implementation

BUMA *site* Adaro obtained recognition for OHS Implementation from the Regent of Balangan.

April 2016

#### Penghargaan Kecelakaan Nihil

BUMA *site* Adaro mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas pencapaian 10.506.434 jam kerja orang tanpa kecelakaan periode 26 April 2014 hingga 31 Maret 2016.

April 2016

#### Zero Accident Award

BUMA *site* Adaro received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for achieving 10,506,434 manhours without accident for the period of April 26, 2014 to March 31, 2016.

20 Juni 2016

#### Juara 1 Lomba Penilaian *Workshop* Mitra Kerja PT Berau Coal

BUMA meraih juara 1 Lomba Penilaian *Workshop* Mitra Kerja PT Berau Coal periode penilaian 30 Mei - 1 Juni 2016 dalam rangka Hari Lingkungan Hidup 2016.

June 20, 2016

#### 1<sup>st</sup> Winner on the Partnership *Workshop* Competition of PT Berau Coal

BUMA won the first winner on the Partnership *Workshop* Competition of PT Berau Coal for the assessment period of May 30 - June 1, 2016 in commemoration of the Environment Day 2016.

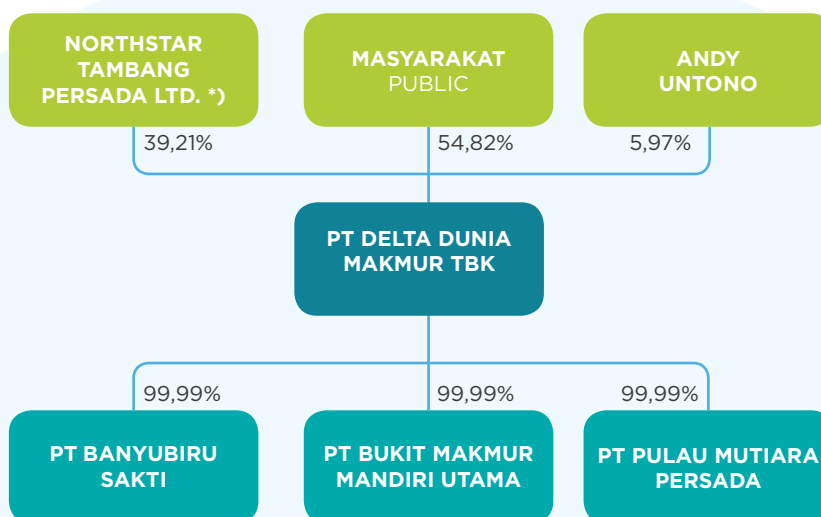
# PENGHARGAAN Awards



|                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Agustus 2016</b><br/><b>Penghargaan Partisipasi Hari Kemerdekaan 2016</b><br/>BUMA site Adaro mendapat penghargaan dari Bupati Tabalong atas partisipasi dan dukungan dalam rangka kegiatan HUT Proklamasi RI ke-71 di Kabupaten Tabalong.</p> | <p><b>August 2016</b><br/><b>Acknowledgement of Participation in Independence Day 2016</b><br/>BUMA site Adaro received an award from the Regent of Tabalong for their participation and support in conjunction with the Independence Day of the Republic of Indonesia -71 in Tabalong Regency.</p> |
| <p><b>29 Agustus 2016</b><br/><b>Piagam Adiwiyata</b><br/>BUMA mendapat penghargaan dari Bupati Tabalong atas dukungan terhadap program Adiwiyata - Pengembangan Generasi Muda Peduli Lingkungan di Kabupaten Tabalong Tahun 2016.</p>               | <p><b>August 29, 2016</b><br/><b>Adiwiyata Award</b><br/>BUMA received an award from the Regent of Tabalong on its support for the Adiwiyata Program - Development of Young Generation Cares for the Environment in Tabalong Regency in 2016.</p>                                                   |
| <p><b>September 2016</b><br/><b>Penghargaan Bupati Berau</b><br/>BUMA site Binungan mendapat penghargaan dari Bupati Berau untuk kemitraan terbaik tahun 2015 di Kabupaten Berau.</p>                                                                | <p><b>September 2016</b><br/><b>Acknowledgment from the Regent of Berau</b><br/>BUMA site Binungan received an Acknowledgment from the Regent of Berau for the 2015 best partnership in Berau Regency.</p>                                                                                          |
| <p><b>3 Oktober 2016</b><br/><b>Penghargaan Bupati Balangan</b><br/>BUMA mendapat penghargaan dari Bupati Balangan atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Balangan melalui program CSR.</p>                                                       | <p><b>October 3, 2016</b><br/><b>Acknowledgment from the Regent of Balangan</b><br/>BUMA received an Acknowledgment from the Regent of Balangan for its contribution in developing the Balangan Regency through CSR programs.</p>                                                                   |
| <p><b>1 Desember 2016</b><br/><b>Penghargaan Bupati Tabalong</b><br/>BUMA mendapat penghargaan dari Bupati Tabalong atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Tabalong melalui program CSR.</p>                                                      | <p><b>December 1, 2016</b><br/><b>Acknowledgment from the Regent of Tabalong</b><br/>BUMA received an Acknowledgment from the Regent of Tabalong for its contribution in developing the Tabalong Regency through CSR programs.</p>                                                                  |
| <p><b>Desember</b><br/><b>PROPER Emas</b><br/>BUMA site Lati berhasil meraih Peringkat Emas dalam Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Provinsi Kalimantan Timur periode 2015 - 2016.</p>                | <p><b>December</b><br/><b>PROPER Gold</b><br/>BUMA site Lati achieved PROPER Gold Rating for period 2015-2016 from the Government of East Kalimantan Province.</p>                                                                                                                                  |

# STRUKTUR PERSEROAN

## Company Structure



\*) Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, dan Northstar Equity Partners.

A company owned by a consortium of investors, consisting of affiliated nominated investment vehicles of TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation and Northstar Equity Partners.

### BUMA

| Aktivitas Utama<br>Main Activity                           | Kepemilikan<br>Ownership | Lokasi<br>Location |
|------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|
| Kontraktor penambangan batu bara<br>Coal mining contractor | 99,99%                   | Jakarta            |

### BBS

| Aktivitas Utama<br>Main Activity      | Kepemilikan<br>Ownership | Lokasi<br>Location                  | Luas area<br>Area |
|---------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------|
| Pertambangan batu bara<br>Coal mining | 99,99%                   | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | 7.742 ha          |

### PMP

| Aktivitas Utama<br>Main Activity      | Kepemilikan<br>Ownership | Lokasi<br>Location | Luas area<br>Area |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------|-------------------|
| Pertambangan batu bara<br>Coal mining | 99,99%                   | Jambi              | 3.500 ha          |

# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan Tahun 2016

Quarterly Share Price and Trading Volume 2016

| Harga                                   |                      |                 | 2016               |                 |                      | Price           |
|-----------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------------|-----------------|----------------------|-----------------|
| Periode<br>Period                       | TERTINGGI<br>Highest | TANGGAL<br>Date | TERENDAH<br>Lowest | TANGGAL<br>Date | PENUTUPAN<br>Closing | TANGGAL<br>Date |
| Triwulan I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 136                  | 23 Mar          | 50                 | 4 Jan           | 99                   | 31 Mar          |
| Triwulan II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 248                  | 20 Jun          | 95                 | 1 Apr           | 232                  | 30 Jun          |
| Triwulan III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 312                  | 10 Aug          | 210                | 14 Sep          | 226                  | 30 Sep          |
| Triwulan IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 585                  | 25 Nov          | 224                | 3 Oct           | 510                  | 30 Dec          |

| Volume                                  |                                   |                                       | Volume                                                  |                                |  |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|--|
| Periode<br>Period                       | VOLUME (SAHAM)<br>Volume (Shares) | NILAI (Juta Rp)<br>Value (Rp Million) | KAPITALISASI PASAR (Rp Juta)<br>Market Cap (Rp Million) | FREKUENSI (X)<br>Frequency (x) |  |
| Triwulan I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 2.718.015.900                     | 250.823                               | 1.791.230                                               | 72.839                         |  |
| Triwulan II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 8.491.882.500                     | 1.319.929                             | 4.313.650                                               | 184.355                        |  |
| Triwulan III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 2.806.326.100                     | 738.608                               | 5.917.762                                               | 93.707                         |  |
| Triwulan IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 7.328.188.400                     | 3.370.881                             | 12.457.485                                              | 241.352                        |  |

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan Tahun 2015

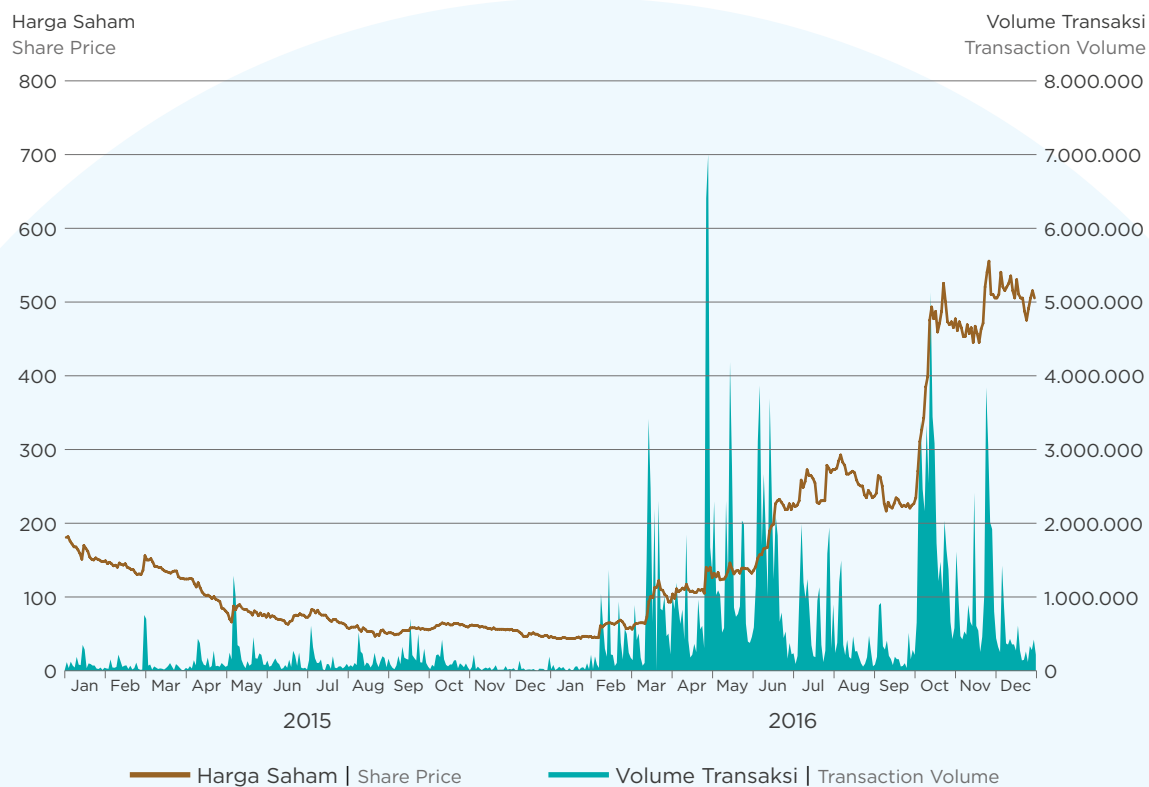
Quarterly Share Price and Trading Volume 2015

| Harga                                   |                      |                 | 2015               |                 |                      | Price           |
|-----------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------------|-----------------|----------------------|-----------------|
| Periode<br>Period                       | TERTINGGI<br>Highest | TANGGAL<br>Date | TERENDAH<br>Lowest | TANGGAL<br>Date | PENUTUPAN<br>Closing | TANGGAL<br>Date |
| Triwulan I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 197                  | 2 Jan           | 130                | 26 Mar          | 131                  | 31 Mar          |
| Triwulan II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 137                  | 2 Apr           | 65                 | 16 Jun          | 80                   | 30 Jun          |
| Triwulan III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 96                   | 3 Jul           | 51                 | 24 Aug          | 63                   | 30 Sep          |
| Triwulan IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 75                   | 12 Oct          | 51                 | 11 Dec          | 54                   | 30 Dec          |

| Volume                                  |                                   |                                       | Volume                                                  |                                |  |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|--|
| Periode<br>Period                       | VOLUME (SAHAM)<br>Volume (Shares) | NILAI (Rp Juta)<br>Value (Rp Million) | KAPITALISASI PASAR (Rp Juta)<br>Market Cap (Rp Million) | FREKUENSI (X)<br>Frequency (x) |  |
| Triwulan I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 569.323.300                       | 90.898                                | 3.545.449                                               | 28.577                         |  |
| Triwulan II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 1.006.631.800                     | 95.029                                | 2.011.836                                               | 43.551                         |  |
| Triwulan III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 919.268.700                       | 62.792                                | 1.572.607                                               | 21.013                         |  |
| Triwulan IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 388.884.900                       | 26.130                                | 1.506.392                                               | 6.161                          |  |

Grafik Perdagangan Saham Perseroan tahun 2015-2016  
Company's Shares Movement of 2015-2016





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report

**Menyikapi pergerakan harga batu bara yang positif di semester kedua tahun 2016, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi tetap memfokuskan strateginya pada efisiensi dan produktivitas untuk memperkuat struktur keuangan Perseroan dan senantiasa menjaga hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan dengan memberikan komitmen *delivery* dan kualitas yang terbaik.**



**Hamid Awaludin**  
Komisaris Utama  
merangkap Komisaris  
Independen  
President and  
Independent  
Commissioner

In response to the positive movement of coal prices in the second half of 2016, the Board of Commissioners recommended that Board of Directors remains focused on its strategy for efficiency and productivity to strengthen the Company's financial structure and to maintain long-term partnership with all customers by providing the best delivery and quality commitment.

## Pemegang Saham yang Terhormat, Dear our valued Shareholders,

Pertama-tama kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas seijinNya, PT Delta Dunia Makmur Tbk. ("Perseroan") berhasil melewati tahun 2016 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik terlepas dari ketidakpastian ekonomi global. Perkenankanlah pada kesempatan ini kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Mengawali tahun 2016, situasi perekonomian global masih dipenuhi ketidakpastian. Penurunan harga komoditas dunia terutama minyak mentah yang terus turun hingga lebih dari 55% sejak pertengahan 2014 membawa dampak pada Gross Domestic Product ("GDP") negara-negara penghasil utama komoditas. Dinamika politik di Eropa dan Amerika Serikat ("AS") juga ikut menekan aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Kebijakan Bank Sentral AS menaikkan suku bunganya yang memicu capital outflows, turut mempengaruhi perkembangan ekonomi global, tidak terkecuali Indonesia. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia pun belum bisa terlepas dari pengaruh rendahnya harga minyak dan faktor perlambatan ekonomi Tiongkok. Sebagai mitra dagang terbesar, perlambatan ekonomi di Tiongkok memberi pengaruh signifikan pada kinerja ekspor Indonesia. Namun terlepas dari faktor diatas, perekonomian Indonesia 2016 masih tumbuh 5,02%, relatif lebih baik dibandingkan dengan 4,88% di tahun 2015.

First of all, we praise God Almighty that by His grace, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the "Company") has successfully passed the year of 2016 with excellent performance in spite of the global economic uncertainty. On this occasion, please allow us to deliver the Board of Commissioners' Oversight Report on the development and management of the Company for the year ended December 31, 2016.

Entering the year of 2016, the global economic situation was still overshadowed with uncertainty. The decline in the global commodity prices, particularly crude oil, which continued to fall by more than 55% since mid-2014 had an impact on Gross Domestic Product ("GDP") of the major commodities producing countries. The political dynamics in Europe and the United States ("U.S.") also depressed the economic activities worldwide. The policy of U.S. Federal Reserve to raise its benchmark interest rate which triggered capital outflows also influenced the global economy development, including Indonesia. Meanwhile, the economic growth in Indonesia was still influenced by the decline in oil prices and the slowdown in China's economy. As the largest trading partner, the economic slowdown in China had significant impact on Indonesia's export. However, despite the aforementioned factors, Indonesia's economy still grew by 5.02% in 2016, relatively better compared to 4.88% in 2015.

Meskipun secara keseluruhan harga batu bara di tahun 2016 menunjukkan tren peningkatan, namun kenaikannya baru dimulai pada semester kedua. Harga batu bara bahkan sempat jatuh ke level terendah sejak tahun 2009 pada bulan Februari 2016 dengan Harga Batu bara Acuan ("HBA") hanya sebesar US\$50,92 per ton. Namun penguatan yang dimulai pada semester kedua terus berlanjut hingga menembus level di atas US\$100,00 per ton pada penutupan akhir 2016. Kebijakan pemerintah Tiongkok yang memangkas waktu kerja serta menutup tambang batu bara yang tidak efisien dan mencemari lingkungan, berdampak pada penurunan produksi batu bara di Tiongkok. Kebijakan ini, ditambah dengan melonjaknya permintaan batu bara di Tiongkok untuk kebutuhan energi pada musim dingin, juga ikut berkontribusi pada kenaikan harga batu bara di pasar dunia.

Ke depannya, ekonomi Indonesia tahun 2017 ditargetkan tumbuh sebesar 5,1%, namun pencapaian target tersebut masih sangat tergantung pada faktor kondisi dalam negeri seperti efektivitas dan keberhasilan berbagai kebijakan Pemerintah di bidang reformasi ekonomi. Di sisi eksternal, risiko ekonomi terbesar masih berasal dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Untuk itu Dewan Komisaris berharap Direksi tetap harus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memutuskan suatu kebijakan atau strategi Perseroan yang baru agar target pertumbuhan yang berkelanjutan dapat tercapai.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap aspek operasional Perseroan melalui komunikasi intensif dengan Direksi.

Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi strategi Perseroan telah dijalankan dalam koridor yang benar tanpa mengabaikan regulasi yang berlaku. Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris memberi saran dan masukan atas kinerja keuangan triwulanan, perkembangan proyek, rencana belanja modal dan situasi eksternal yang terjadi yang dapat berdampak pada operasional maupun finansial Perseroan.

Although the overall coal price in 2016 showed an increasing trend, yet the rise had just started in the second half. Coal prices even fell to the lowest level since 2009 in February 2016 with Coal Reference Price ("HBA") being only US\$50.92 per ton. However, the strengthening that began in the second half continued on to reach above US\$100.00 per ton by the end of 2016. The Chinese government's policies to cut working hours and to shut down coal mines that are inefficient and cause pollution to the environment, affected the declining coal production in China. These policies combined with the rising demand for coal in China due to the energy needs during winter time, contributed to the increase in the world's coal prices.

Going forward, the Indonesian economy in 2017 is targeted to grow by 5.1%, however that target achievement will still highly depend on domestic factors such as the effectiveness of various Government policies in economic reform. On the external side, the biggest economic risks still come from China and U.S. Therefore, Board of Commissioners expects the Board of Directors to uphold prudent principles in making the Company's new policy or strategy, in order to achieve the sustainable growth.

### Oversight Role

During 2016, Board of Commissioners conducted oversight functions over the Company's operational aspects through intensive communication with Board of Directors.

Board of Commissioners ensured that the Company's strategies were executed appropriately in accordance with the applicable regulations. Through joint meetings, Board of Commissioners provided advices and recommendations on the quarterly results, projects' progress, capital expenditure budget and the existing external situation that may have an impact to the Company's operational and financial.

Menyikapi pergerakan harga batu bara yang positif di semester kedua tahun 2016, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi tetap memfokuskan strateginya pada efisiensi dan produktivitas untuk memperkuat posisi Perseroan dalam mengantisipasi kemungkinan terkoreksinya kembali harga batu bara. Di samping itu, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya menjaga hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan dengan memberikan komitmen pemenuhan jasa (*delivery*) dan kualitas yang terbaik.

Berbagai masukan dan pandangan telah disampaikan kepada Direksi dalam rapat atau diskusi formal maupun informal sepanjang tahun 2016, antara lain mengenai rencana Perseroan/anak usaha Perseroan untuk menerbitkan surat utang serta pengkajian berbagai regulasi baru yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menghasilkan kinerja keuangan yang positif di tengah situasi perekonomian global dan Indonesia yang tidak menentu. Perseroan berhasil memanfaatkan masa-masa sulit tersebut untuk membangun berbagai kemitraan jangka panjang serta berbagai inisiatif dan strategi yang dapat memperkuat keberlangsungan usaha Perseroan. Lima pilar strategi operasional yang telah diimplementasikan dalam tiga tahun terakhir secara bertahap telah menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Indikator kinerja pada aspek-aspek keselamatan kerja (*safety*), keunggulan operasi (*operational excellence*), struktur keuangan (*financial structure*), SDM (*people*) dan hubungan kemitraan (*partnership*), mencatat pencapaian signifikan dan dengan target yang terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Untuk mencapai keunggulan operasi dan sekaligus meningkatkan efisiensi, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dari sisi operasional seperti penerapan teknologi, prosedur pengendalian biaya perawatan dan perbaikan, manajemen alat berat, peningkatan produktivitas, dan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terbukti dari hasil kinerja yang telah mengantarkan Perseroan kepada pertumbuhan yang positif.

In responding to the positive movement of coal prices in the second half of 2016, Board of Commissioners recommended that Board of Directors remains focused on its strategy for efficiency and productivity to strengthen the Company's position in anticipating potential deterioration of the coal price in the future. In addition, Board of Commissioners always highlighted the importance of maintaining long-term partnership with all customers by providing the best delivery and quality commitment.

Various recommendations and insights were delivered to the Board of Directors during formal and informal meetings or discussions throughout 2016, among others, matters surrounding the plan of the Company and its subsidiary to issue debt securities, as well as review on new regulations issued by the central and local governments that could potentially affect the Company's business sustainability.

### Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the accomplishment of Board of Directors in generating positive financial performance in the midst of uncertain global and Indonesian economic situations. The Company managed to take advantage of these difficult times to build long-term partnership as well as various initiatives and strategies to strengthen the Company's business sustainability. The five pillars of operational strategy which have been gradually implemented in the last three years started to show encouraging results. Performance indicators of safety, operational excellence, financial structure, people and partnership recorded significant achievements with increasing target from year to year.

To achieve operational excellence while improving efficiency, the Company made various efforts from the operational side such as technology application, control procedures for maintenance and repairment costs, heavy equipment management, productivity improvement and priority on occupational safety and health. This is indicated by the Company's performance that recorded positive growth.

Perseroan juga memanfaatkan masa rendahnya harga batu bara dengan melakukan perencanaan belanja modal, melalui kemitraan jangka panjang yang strategis dengan pemasok alat dan suku cadang. Dewan Komisaris berpendapat langkah Direksi sudah tepat dalam membaca perkembangan situasi demi mempersiapkan fondasi yang kuat bagi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar 8,1% menjadi US\$611 juta, margin EBITDA sebesar 37,1%, yang merupakan margin EBITDA tertinggi yang dicatatkan Perseroan sejak tahun 2010, serta laba bersih sebesar US\$37 juta dengan laba bersih per saham dasar sebesar Rp59, di mana tahun sebelumnya mencatat kerugian sebesar US\$8 juta dengan rugi bersih per saham dasar sebesar Rp13. Volume pengupasan lapisan tanah dan batu bara mengalami peningkatan masing-masing sebesar 10,0% dan 5,7%. Posisi arus kas bebas yang tetap positif dan stabil membuat Perseroan mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menjaga fundamental Perseroan tetap kokoh dengan rasio-rasio keuangan yang semakin sehat.

Dewan Komisaris menilai program-program untuk membangun kebersamaan karyawan yang dilakukan sangat intensif dalam format "B'Closer" telah menghasilkan transformasi pola pikir dan perilaku karyawan sehingga karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi perusahaannya.

Semua kesuksesan ini meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap komitmen kualitas kerja Perseroan, yang ditunjukkan dengan keberhasilan BUMA mendapatkan perpanjangan kontrak menjadi sepanjang usia tambang dari beberapa pelanggan seperti PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal, dan PT Tadjahan Antang Mineral. Selain itu, BUMA juga berhasil mendapatkan kontrak baru dengan beberapa mitra bisnis seperti PT Angsana Jaya Energi, yang merupakan anak usaha Geo

The Company also utilizes the low price of coal by making a capital expenditure arrangement, through long-term strategic partnerships with equipment and spareparts suppliers. In Board of Commissioners' point of view, Board of Directors has taken appropriate measures in interpreting the progress of the situation in order to prepare a solid foundation for the Company's future performance.

In financial terms, the Company managed to record an increase in net revenue of 8.1% to US\$611 million, an EBITDA margin of 37.1%, which was the highest recorded by the Company since 2010, as well as a net income of US\$37 million with profit per basic share of Rp59, from a net loss of US\$8 million with loss per basic share of Rp13 in the previous year. Overburden removal and coal volumes grew by, respectively, 10.0% and 5.7%. The Company's free cash flows which continued to be positive and stable allowed the Company to settle its liabilities on a timely basis. Overall, in our opinion, Board of Directors managed to keep the Company's fundamentals strong with financial ratios that are getting healthier.

It is Board of Commissioners' view that the programs which were intended to build sense of belonging amongst employees in the form of "B'Closer," which have been done intensively, have resulted in transformation of employees' mindset and behavior in a way that set high motivation for employees to give their best performance for the Company.

All this success has increased customers' confidence toward the Company's commitment to the quality of work, as demonstrated by BUMA's success in obtaining a contract extension to life-of-mine from several customers, such as PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal and PT Tadjahan Antang Mineral. In addition, BUMA also secured new contracts with several business partners, namely PT Angsana Jaya Energi, which is a subsidiary of Geo Energy, an SGX-listed company, and PT UPC



Energi, sebuah perusahaan yang terdaftar pada bursa saham Singapura, serta PT UPC Sidrap Bayu Energy, yang merupakan proyek infrastruktur untuk pembangkit listrik pertama untuk Perseroan. Kontrak-kontrak jangka panjang tersebut berdampak pada penambahan volume yang signifikan dan konsisten sehingga memberikan kontribusi positif terhadap keuangan Perseroan di masa depan.

Perseroan juga dinilai telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility ("CSR") dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi kegiatan CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat sekitar dan melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas lagi dalam meningkatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah menyusun rencana bisnis tahun 2016 dengan mengacu pada indikator-indikator kinerja Perseroan tahun sebelumnya dan analisis kondisi eksternal berdasarkan asumsi-asumsi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris menilai Direksi dan seluruh komponen Perseroan telah mengimplementasikan rencana bisnis sepanjang tahun 2016 secara konsisten dan terukur.

Kami mendukung rencana Direksi untuk meningkatkan keunggulan operasi melalui penerapan teknologi informasi di seluruh proses bisnis untuk menghasilkan output kinerja yang lebih baik lagi. Langkah strategis yang ditempuh sepanjang 2016 telah memberikan kesuksesan bagi Perseroan di tengah masa yang sulit.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris memberi dukungan penuh atas setiap upaya Direksi untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris telah mengkaji dengan seksama setiap potensi risiko dari rencana bisnis yang diusulkan, serta senantiasa memberikan arahan dan masukan agar Direksi melakukan perencanaan investasi yang komprehensif, dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta senantiasa bekerja dalam koridor aturan hukum yang berlaku.

Sidrap Bayu Energy, which is the Company's first ever power plant infrastructure project. These long-term contracts resulted in a significant and consistent increase in volume so as to contribute positively to the Company's financials in the future.

The Company is also seen to have implemented the Corporate Social Responsibility ("CSR") programs well. Board of Commissioners appreciates the CSR activities that were tailored to the actual needs of the local community and which embraced participation from broader community in improving economic, social and environmental aspects of the community.

### A View on Board of Director's Business Prospect

Board of Directors has prepared 2016 business plan with reference to the performance indicators of the previous year and the analysis of external condition based on accountable assumptions. Board of Commissioners considers Board of Directors and all components of the Company have implemented the business plan throughout 2016 consistently and measurably.

We support Board of Directors' plans to improve operational excellence through the application of information technology in all business processes in order to generate better output. The strategic measures taken during 2016 have secured the Company's success in a difficult period.

Principally, Board of Commissioners fully support all efforts made by Board of Directors to increase the Company's value for shareholders and all stakeholders. According to its function, Board of Commissioners has thoroughly reviewed every potential risk of the proposed business plan and provided guidances and advices to Board of Directors to undertake a comprehensive investment planning, to uphold prudent principles and to always work in compliance with the prevailing laws and regulations.



## Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan dengan baik ("GCG") di setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit, untuk memastikan bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan kinerja operasional. Pelaksanaan setiap proses bisnis di Perseroan harus selalu mematuhi prosedur standar operasi ("SOP") yang disusun berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan pemerintah, peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan *best practice* dalam dunia bisnis terutama di industri batu bara.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan program kerjanya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, antara lain mengevaluasi informasi keuangan triwulanan dan tahunan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal di Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan manajemen risiko dengan mitigasi yang memadai. Komite Audit bekerja sama dengan Audit Internal secara konsisten melakukan kegiatan audit berkala, melaporkan temuan dan melakukan pemantauan atas proses perbaikan.

## Improving the Quality of Good Corporate Governance

Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing good corporate governance ("GCG") in each business activity of the Company. Board of Commissioners continues to improve effectiveness of its oversight function, with the assistance from Audit Committee, to ensure that Board of Directors has implemented GCG principles consistently in the management of the Company. Board of Commissioners encourages Board of Directors to ensure accountability and transparency in financial reporting and operational performance. The Company's business processes must always comply with standard operating procedures ("SOP") which were established in accordance with the prevailing laws and regulations, government regulations, Indonesia Stock Exchange ("IDX") regulations, Financial Services Authority ("OJK") regulations and the best business practices, particularly in the coal industry.

Throughout 2016, Audit Committee has performed its work programs appropriately and effectively in accordance with its duties and responsibilities, including evaluation of quarterly and annual financial information, evaluation of the effectiveness of internal controls in the Company and ensuring that the Company has implemented risk management with adequate mitigation. Audit Committee works with Internal Audit to consistently conduct periodic audits, report findings and monitor improvement progress.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016.

## Apresiasi

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan Anak Usaha Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sepanjang tahun 2016 sehingga Perseroan berhasil melewati masa yang sulit dengan pencapaian kinerja yang membanggakan.

## Change in Board of Commissioners Composition

There were no changes in composition of Board of Commissioners in 2016.

## Appreciation

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express our gratitude for all support and trust given by the shareholders and stakeholders of the Company. Our sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees of the Company and Subsidiaries who have exhibited hard work, loyalty and dedication throughout 2016, so that the Company could successfully pass a difficult period with encouraging performance.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of Board of Commissioners

**Hamid Awaludin**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners



**Hamid Awaludin**

**Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen**

President and Independent Commissioner



**Nurdin Zainal**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner



**Siswanto**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner



**Fei Zou**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner



**Sugito Walujo**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Sunata Tjiterosampurno**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Zhang Jianyue**  
**Komisaris**  
Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report

**Strategi dan inisiatif yang diterapkan sepanjang tahun 2016 menghasilkan perbaikan arus kas bebas, pencapaian EBITDA yang baik, dan kondisi keuangan yang sehat, yang memungkinkan Perseroan menyelesaikan setiap kewajiban keuangannya tepat waktu.**



**Hagianto Kumala**  
Direktur Utama  
President Director

Strategies and initiatives implemented throughout the year of 2016 resulted in improved free cash flow, great EBITDA achievement and sound financial condition, which allowed the Company to fulfill its financial obligations in a timely manner.

## Pemegang Saham yang Terhormat, Dear our valued Shareholders,

Salam sejahtera bagi kita semua. Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi PT Delta Dunia Makmur Tbk. (“**Perseroan**”). Perlambatan ekonomi global pada tahun 2015 membawa konsekuensi pada laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang juga berdampak pada sektor industri batu bara. Memasuki tahun 2016 tren penurunan harga batu bara masih berlanjut di semester pertama. Namun pada semester kedua, harga batu bara mulai membaik akibat kebijakan pemerintah Tiongkok yang mengintervensi harga batu bara dengan cara menurunkan produksi batu baranya. Kenaikan harga batu bara di semester kedua ini memberikan dampak positif bagi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan syukur bahwa Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan dan ketidakpastian di tahun 2016 dengan pencapaian kinerja yang cukup membanggakan. Dengan dukungan dan kepercayaan seluruh pemegang saham, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mendayagunakan aset bernilai tinggi, yang didukung oleh inisiatif untuk melakukan efisiensi biaya operasional yang optimal sehingga menghasilkan pertumbuhan

Warm greetings to all of us. 2016 was a very dynamic year for PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the “**Company**”). The global economy slowdown in 2015 brought consequences to economic growth rate in 2016 which also affected the coal industry. Entering the year of 2016, the coal price decline was still continuing in the first semester. However, in the second semester, the coal price started to recover due to Chinese government’s policy to interfere with the coal price by reducing its coal production. The coal price increase in the second semester gave a positive impact to the Company’s performance. Therefore, we would like to take this opportunity to express our sincere gratitude for the Company’s success in passing various challenges and uncertainties in 2016 with an encouraging performance. With the support and trust of all shareholders, management has taken strategic measures to leverage existing high-valued assets, supported by initiatives to undertake an optimal operational costs efficiency so as to generate revenue growth and to strengthen the financial structure in order to achieve long-term business sustainability. On behalf of the Board of Directors, it would be my honor to present the summary of



pendapatan dan mengukuhkan struktur keuangan untuk meraih keberlanjutan usaha jangka panjang. Mewakili Direksi, suatu kehormatan bagi saya untuk melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

## Tinjauan Industri dan Faktor Eksternal

Perekonomian global belum memperlihatkan titik terang perbaikan di awal tahun 2016. Kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat dan perlambatan ekonomi di Tiongkok berkontribusi pada situasi ketidakpastian dan peningkatan risiko kerentanan ekonomi di seluruh dunia. Dampak perlambatan ekonomi Tiongkok merambat dengan cepat dan meluas ke berbagai negara, terutama negara-negara yang selama ini menjadikan Tiongkok sebagai pasar utama tujuan ekspornya. Faktor harga komoditas yang rendah, krisis utang Uni Eropa, keputusan Inggris meninggalkan blok Uni Eropa dan hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat yang di luar prediksi telah menekan aktivitas ekonomi di seluruh dunia.

Memasuki tahun 2016, industri batu bara masih menghadapi berbagai tantangan. Permintaan masih tetap rendah dan pasar global menghadapi kelebihan pasokan. Tiongkok yang merupakan konsumen terbesar batu bara dunia, dalam beberapa tahun terakhir telah mengurangi konsumsi batu bara untuk bahan bakar pembangkit listrik. Demikian pula dengan permintaan dari berbagai industri, termasuk baja, semen dan pembuatan kaca, yang juga berkurang. Konsumsi batu bara melemah di tengah dorongan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih bersih.

Harga Batu bara Acuan (“HBA”) awal tahun 2016 adalah sebesar US\$53,20 per ton, sementara HBA terendah sejak tahun 2009 terjadi pada bulan Februari 2016 yaitu hanya sebesar US\$50,92 per ton. Namun, tren penguatan mulai terlihat pada semester kedua hingga menembus level di atas US\$100 per ton pada penutupan akhir tahun 2016. Kenaikan harga batu bara pada akhir tahun didorong oleh peningkatan ekspor batu bara ke Tiongkok akibat melonjaknya kebutuhan energi pada musim dingin dan kebijakan pemerintah Tiongkok yang mengurangi jumlah hari kerja para pekerja tambang batu bara.

the Company’s performance for the financial year ended December 31, 2016.

## Industry Review and External Factors

The global economy has yet to show a returning point at the beginning of 2016. An increase in the interest rate benchmark of the U.S. Federal Reserve and the economic slowdown in China contributed to an uncertainty and an increased risk of economic vulnerability around the world. China’s economic slowdown spread rapidly to many countries, impacting primarily countries whose main export destination is China. Low commodity prices, European Union (“EU”) debt crisis, the British decision to leave EU block (Brexit) and the unpredicted result of the U.S. presidential election have pressured economic activities, worldwide.

Entering the year of 2016, the coal industry still encountered many challenges. Demand remained low and the global market faced oversupply. China, who is the world’s largest coal consumer, has reduced its coal consumption for power plants in recent years. Likewise, demand from various industries including steel, cement and glass manufacturer also declined. Coal consumption weakened amidst the urge to use cleaner energy source.

Coal reference price (“HBA”) at the beginning of 2016 was US\$53.20 per ton, while the lowest HBA since 2009 occurred in February 2016 with only US\$50.92 per ton. However, upward trend began in the second half, with price increasing up to US\$100 per ton by the end of 2016. The increase in coal price at the end of the year was driven by the rise in coal exports to China due to rising energy needs in winter time, coupled with Chinese government’s policies to reduce the coal mine workers’ working days.

Pada awal 2016, Tiongkok mengeluarkan kebijakan untuk menutup tambang batu bara yang dinilai tidak efisien dan mengurangi kapasitas produksi sehingga produksi Tiongkok turun menjadi sekitar 3,5 - 3,6 miliar ton. Kebijakan pengurangan produksi ini bertujuan untuk mendorong kenaikan harga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan-perusahaan tambang besar milik pemerintah. Pemerintah Tiongkok berkepentingan menjaga harga batu bara di tingkat yang menguntungkan agar perusahaan-perusahaan tersebut tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban kepada krediturnya.

Pemain tambang dalam negeri memanfaatkan momentum kenaikan harga batu bara dengan meningkatkan ekspor ke Tiongkok. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pasokan kebutuhan domestik, yang menyebabkan harga jual batu bara dalam negeri ikut menguat. Sentimen positif ini menguntungkan bagi performa kinerja Perseroan.

### Strategi dan Inisiatif 2016

Perseroan terus mengembangkan kelima pilar strategi operasional jangka panjang yang telah berjalan secara konsisten selama beberapa tahun terakhir ini, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja ("K3"), keunggulan operasi, pengendalian struktur modal dan keuangan, pengembangan sumber daya manusia ("SDM"), serta hubungan kemitraan yang berkualitas.

Aspek SDM diperkuat secara intensif melalui aktivitas-aktivitas kebersamaan dalam program "B-One" dan "B'Closer" yang telah berjalan baik selama ini. Di tahun 2016 Perseroan fokus pada pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan *Equipment Health Monitoring System* ("EHMS") untuk pemantauan kondisi kesehatan komponen (*condition-based monitoring*), dan penggunaan aplikasi *Fleet Management System* ("FMS") untuk pemantauan penggunaan alat secara *real-time*, yang membantu dalam pencapaian keunggulan operasional dan struktur biaya yang lebih efisien.

Strategi pencapaian keunggulan operasi difokuskan pada 4 (empat) aspek, yaitu ketersediaan alat, penggunaan alat, produktivitas, dan keselamatan kerja. Ketersediaan dan penggunaan alat merupakan faktor penentu kunci dalam upaya mencapai target produksi. Perseroan juga mengukur tingkat produktivitas dengan menghitung volume bcm yang dihasilkan per jam.

At the beginning of 2016, China issued a policy to shut down coal mines that were considered inefficient and to reduce production capacity so that Chinese production was down to approximately 3.5 - 3.6 billion tons. This production reduction policy was intended to boost price and to increase profitability of large mining companies owned by the government. The Chinese Government intended to keep the coal price at favorable rates so that these companies had no difficulty in fulfilling their obligation to the creditors.

Domestic players utilized the momentum of rising coal prices by increasing exports to China. This resulted in reduced supply for domestic demand, which led to the increase of domestic coal price. The positive sentiment was favorable to the Company's performance.

### Strategies and Initiatives in 2016

The Company continued to develop the five pillars of long-term operational strategy that have been consistently implemented over the past several years, namely occupational health and safety ("OHS"), operational excellence, control over capital and financial structures, human resource ("HR") development and quality partnership relations.

Intensive HR enhancement were intensively done through community activities under "B-One" and "B'Closer" programs that have been running well so far. In 2016, the Company focused on the utilization of technology, such as, the use of *Equipment Health Monitoring System* ("EHMS") for condition-based monitoring and application of *Fleet Management System* ("FMS") for real-time monitoring of fleet utilization, which would help in achieving operational excellence and more efficient cost structure.

The strategy to achieve operational excellence was focused on 4 (four) aspects, namely availability, utilization, productivity and safety. Equipment availability and utilization are key driving factors in achieving production targets. The Company also measured productivity level by calculating the produced volume of bcm per hour.

Ketersediaan alat sangat bergantung pada kualitas perawatan dan penyediaan suku cadang. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi mekanik dan memanfaatkan teknologi yang dapat memantau kondisi alat secara *realtime*. Prosedur WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution*) yang didukung oleh teknologi melalui penggunaan EHMS dan FMS, diterapkan untuk menjaga kondisi alat sehingga usia pakai komponen alat dapat diperpanjang untuk menghasilkan *output* yang maksimal dan dengan demikian, membantu mengendalikan biaya perawatan dan perbaikan. Sementara itu, tingkat penggunaan alat bergantung pada efisiensi operator alat dan proses pergantian shift serta proses pengelolaan jalanan licin akibat hujan (*slippery management*). Faktor ketersediaan alat dan tingkat penggunaan alat yang optimal yang berdampak langsung pada tingkat produktivitas Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam operasi penambangan, Perseroan menempatkan aspek **K3** sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Setiap tahun, target fatalitas nihil (*zero fatality*) dipertahankan dan target *key performance indicator* (“**KPI**”) keselamatan kerja ditingkatkan seiring semakin meningkatnya kesadaran, sikap peduli serta kepatuhan karyawan terhadap aspek-aspek keselamatan kerja dan regulasi di bidang K3.

Untuk menjaga konsistensi dalam proses operasi dan produksi, Perseroan secara berkala melakukan audit *Good Mining Practices* (“**GMP**”), yang merupakan salah satu tatanan kerja aktivitas penambangan yang harus dipatuhi.

Strategi dan inisiatif di atas menghasilkan perbaikan arus kas bebas (*free cash flow*), pencapaian EBITDA yang baik, dan kondisi keuangan yang sehat, yang memungkinkan Perseroan menyelesaikan setiap kewajiban keuangannya tepat waktu.

Di sisi SDM, peningkatan kesejahteraan karyawan terus diperhatikan, salah satunya dengan memperbaiki fasilitas karyawan di *site* seperti tempat tinggal, lingkungan maupun sarana hiburan dan olah raga agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman. Berbagai kegiatan, baik yang bersifat edukasi maupun yang bertujuan untuk membangun kebersamaan antar

Equipment availability is highly dependent on spare parts maintenance and supply. Therefore, the Company continued to improve mechanical competence and to use technology to monitor equipment's condition on a real time basis. WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution*) procedures, which are supported by EHMS and FMS technology, were applied to maintain equipment's condition so that component's lifetime could be extended to produce maximum output and hence, control maintenance and repair costs. Meanwhile, the equipment utilization rate depends on efficiency equipment's operators, shift change process and slippery management. Both the availability and optimal utilization factors directly impact the Company's productivity level.

As a company engaged in mining operations, **OHS** is a main priority in the Company's operations. Every year, target of zero fatality is retained, and key performance indicator (“**KPI**”) of safety target is enhanced in line with the employees' increasing safety awareness, care and compliance with safety aspects and K3 regulations.

To maintain consistency in operations and production processes, the Company regularly conducted *Good Mining Practices* (“**GMP**”) audit, which is one of mining working arrangements that must be complied with.

The aforementioned strategies and initiatives resulted in improved free cash flows, great EBITDA achievement, and sound financial condition, which allowed the Company to fulfill all of its financial obligations in a timely manner.

In terms of HR, an increased in employees' welfare remained a focus of attention, implemented by improving employee facilities at job sites, such as the accommodation, environment, as well as entertainment and sports facilities in order to establish a clean, healthy and comfortable work environment. Various activities to educate and to build togetherness among employees and families

karyawan dan keluarga diselenggarakan secara rutin. Pelatihan dan pengembangan kompetensi tetap menjadi prioritas, salah satunya pelatihan di bidang teknologi yang menjadi fokus strategi Perseroan di tahun 2016 dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Survei Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*) dilakukan setiap tahun untuk mengetahui dengan tepat harapan karyawan yang belum terpenuhi. Semua ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja dengan lebih bersemangat, penuh tanggung jawab dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik lagi.

Perseroan berupaya membangun hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling menghargai dan saling percaya dengan menunjukkan kinerja maksimal dalam memenuhi target-target produksi dan keselamatan kerja sesuai harapan pelanggan. Dengan demikian, kepercayaan pelanggan meningkat dan menjadi pertimbangan penting dalam mendapatkan kontrak berulang dan kontrak jangka panjang.

Dalam pertimbangan mengenai komunitas lingkaran tambang, Perseroan secara proaktif berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (“CSR”), baik yang diadakan oleh pemilik tambang maupun yang dikembangkan oleh Perseroan.

### Kinerja Tahun 2016

Tantangan utama di awal tahun 2016 adalah harga batu bara yang masih rendah yang masih berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Usaha kerja keras dan disiplin merealisasikan strategi dan inisiatif yang telah diterapkan oleh manajemen, membuat Perseroan mampu melewati masa-masa yang sulit pada kondisi usaha yang penuh tantangan di tahun 2015, yang masih berlanjut pada awal tahun 2016, dengan mempertahankan kinerja dengan cukup baik. Perseroan berhasil memanfaatkan masa-masa sulit tersebut untuk membangun berbagai kemitraan jangka panjang serta berbagai inisiatif yang diharapkan dapat memperkokoh keberlangsungan usaha Perseroan, serta mempersiapkan diri untuk menyambut pulihnya siklus pasar batu bara bilamana waktunya tiba. Sehingga, dengan pulihnya harga batu bara di semester kedua, Perseroan telah mendapatkan

were held regularly. Training and competence development remained a priority. One example is a training in technology field, which has been a focus of the Company’s strategy in 2016 in order to improve productivity and efficiency. Employee Engagement Survey was conducted on an annual basis to identify exactly which expectations have not been met yet. All these were done to encourage employees to work harder, have ownership over their responsibilities and have higher motivation to achieve better work results.

The Company strove to build partnership relations with stakeholders based on mutual respect and mutual trust by demonstrating maximum performance in meeting production and safety targets according to customer expectations. Thus, the increase in customer confidence, which becomes a key consideration in getting recurring contracts and long term contracts.

In addressing the community surrounding the mine sites, the Company proactively built a harmonious relationship with the local community through Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs of both the mine owners’ and the ones developed by the Company.

### Performance in 2016

The main challenge at the beginning of 2016 was the low coal price that still affected the Company’s performance. Hard work and discipline to realize strategies and initiatives that have been implemented by the management enabled the Company to survive difficult times amidst challenging business condition in 2015 and continued to early 2016, while maintaining good performance. The Company successfully took the opportunity during such difficult times to build long-term partnerships and various initiatives that were expected to strengthen the Company’s business sustainability, as well as to anticipate for recovery of the coal market cycle. As a result, when coal prices recovered in the second half, the Company had already gained the right momentum and was able to further improve its performance. For 2016, the Company managed to record a

momentum yang tepat, dan dapat meningkatkan kinerjanya lebih jauh. Untuk tahun 2016, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan profitabilitas yang cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, serta arus kas bebas yang baik.

Volume pengupasan lapisan tanah pada tahun 2016 mencapai 299,8 juta bcm, naik 10% dibandingkan dengan 272,5 juta bcm yang dicatat pada tahun 2015. Sedangkan produksi batu bara mencapai 35,1 juta ton, naik 6% dibandingkan dengan 33,2 juta ton yang dicatat pada tahun 2015.

Pendapatan bersih naik 8% dari US\$566 juta di tahun 2015 menjadi US\$611 juta di tahun 2016. Perseroan membukukan volume dan pendapatan yang lebih tinggi di tahun 2016 sebagai dampak dari meningkatnya harga batu bara dunia di semester kedua, sehingga Perseroan mendapatkan manfaat dari meningkatnya volume dan adanya penyesuaian harga atas sekitar 70% volume produksi Perseroan dari kontrak kerja yang terkait dengan harga batu bara.

Sementara itu, EBITDA juga mengalami peningkatan dari US\$186 juta menjadi US\$217 juta di tahun 2016, yang merupakan hasil nyata dari ketekunan Perseroan dalam menerapkan berbagai strategi yang diarahkan pada keunggulan operasional, perbaikan yang berkesinambungan, kebijakan finansial yang cermat, dan hubungan baik dengan para pelanggan. Perseroan mencatat margin EBITDA sebesar 37,1%, yang merupakan margin EBITDA tertinggi yang dicatatkan Perseroan sejak tahun 2010. Laba usaha pun naik signifikan sebesar 40% dari US\$88 juta di tahun 2015 menjadi US\$122 juta di tahun 2016. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba bersih sebesar US\$37 juta pada tahun 2016 dibandingkan rugi bersih sebesar US\$8 juta pada tahun 2015.

Perseroan membukukan arus kas bebas sebesar US\$107 juta setelah melakukan belanja modal sebesar US\$126 juta untuk menggantikan sebagian alat dengan usia pakai yang telah jatuh tempo, serta secara neto telah mengurangi kewajiban utangnya sebesar US\$73 juta. Dengan demikian, keadaan finansial Perseroan menjadi lebih sehat dengan arus kas yang cenderung stabil dan tingkat utang yang telah menurun secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

significant increase in profitability as compared to the previous year, as well as sound free cash flow.

In 2016, overburden volume reached 299.8 million bcm, increased by 10% as compared to 272.5 million bcm recorded in 2015. Meanwhile, coal production reached 35.1 million tons, grew by 6% compared to 33.2 million tons recorded in 2015.

Net revenue increased by 8% from US\$566 million in 2015 to US\$611 million in 2016. The Company recorded higher volume and revenue in 2016 as a result of the rising global coal prices in the second half, whereby the Company benefited from the increased volume and upward price adjustment for approximately 70% of the Company's contracted production volume that were linked to coal prices.

Meanwhile, EBITDA also grew from US\$186 million to US\$217 million in 2016, which was tangible result of the Company's persistence in implementing various strategies aimed at operational excellence, continuous improvement, prudent financial policies and good relationship with the customers. The Company recorded an EBITDA margin of 37.1%, which was the highest EBITDA margin since 2010. Operating profit also significantly increased by 40% from US\$88 million in 2015 to US\$122 million in 2016. Overall, the Company recorded a net income of US\$37 million in 2016 as compared to a net loss of US\$8 million in 2015.

The Company recorded a free cash flow of US\$107 million after spending capital expenditure of US\$126 million to replace equipments that are due for replacement and, after reducing its liabilities by a net of US\$73 million. The Company's financial condition was improved with stable cash flow, with a significantly declined debt level over the past few years.



Pada tahun 2016, BUMA menandatangani beberapa kontrak yang sebagian besar merupakan kontrak perpanjangan menjadi seumur tambang, meliputi kontrak dengan PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal dan kontrak dengan PT Tadjahan Antang Mineral. Selain itu, BUMA juga berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Angsana Jaya Energi, yang merupakan anak usaha Geo Energy, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Singapura ("SGX"), serta PT UPC Sidrap Bayu Energy, yang merupakan proyek infrastruktur pembangkit listrik yang pertama untuk BUMA. Keseluruhan kontrak-kontrak tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan ke depannya.

Selain itu, pada pertengahan tahun 2016, Perseroan juga memanfaatkan masa rendahnya harga batu bara dengan menandatangani perjanjian kemitraan jangka panjang yang strategis dengan pemasok alat dan suku cadang. Investasi ini menguntungkan Perseroan karena dilakukan saat harga batu bara masih rendah, sehingga memberikan fleksibilitas terhadap perencanaan belanja modal Perseroan dalam mendukung kenaikan volume produksi dari kontrak yang telah ditandatangani.

Dari sisi operasional, secara umum Perseroan telah merespons dan melakukan antisipasi secara tepat waktu dalam menghadapi sulitnya kondisi industri batu bara dalam beberapa tahun terakhir ini, baik dari segi perencanaan, implementasi maupun pemantauan pencapaian kinerja. Keberhasilan mengimplementasikan strategi penghematan biaya untuk menurunkan biaya produksi secara signifikan merupakan salah satu pencapaian keunggulan operasi. Biaya produksi per unit tercatat menurun dari US\$1,07 di tahun 2015, menjadi US\$0,99 di tahun 2016, yang merefleksikan peningkatan efisiensi biaya sebesar 7%. Salah satu faktor utamanya adalah implementasi strategi perawatan dan pemeliharaan alat, yaitu dengan mengambil alih jasa pemeliharaan untuk dilakukan sendiri (*in-house*) yang sebelumnya dilakukan oleh pemberi jasa pihak ketiga dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, manajemen mendapatkan fleksibilitas lebih untuk menerapkan beberapa kebijakan pemeliharaan alat yang lebih efisien, yang menghasilkan perpanjangan usia pakai komponen utama alat yang kemudian memungkinkan berkurangnya kebutuhan akan suku cadang dan persediaan habis pakai.

In 2016, BUMA signed several contracts with mostly being extended contracts to life-of-mine, with PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal and PT Tadjahan Antang Mineral. Additionally, BUMA secured new contracts with PT Angsana Jaya Energi, a subsidiary of Geo Energy which is a listed company on Singapore Stock Exchange ("SGX"), and PT UPC Sidrap Bayu Energy, the first power plant infrastructure project for BUMA. These contracts would positively impact the Company in the near future.

In addition, around mid-2016, the Company took advantage of the downcycle of the coal price by entering into strategic long-term partnership with suppliers of main equipment and spare parts. The partnerships benefits the Company as it was done when coal prices were still low, and therefore providing flexibility to Company's capital expenditure plan in supporting the production volume increase from recently signed contracts.

From the operational side, in general the Company has timely responded and anticipated the difficult condition of the coal industry in recent years, with regards to planning, implementation and performance monitoring. Successful implementation of cost-saving strategy to significantly reduce production costs was an operational excellence achievement. Production cost per unit decreased from US\$1.07 in 2015 to US\$0.99 in 2016, reflecting a 7% increase in cost efficiency. One of the driving factors was the takeover of equipment maintenance and repair strategy in-house, which were previously outsourced to third-parties. This allowed management more flexibility to implement more efficient equipment maintenance policy, which resulted in an extended lifetime of the main components and in turn, decreased the needs for spare parts and consumable supplies.



Kesuksesan strategi tersebut tercermin dari biaya suku cadang dan jasa pemeliharaan alat per unit yang berhasil ditekan lebih jauh hingga mencapai US\$0,39 per unit dibandingkan dengan US\$0,46 per unit di tahun 2015. Sementara, biaya persediaan habis pakai berkurang dari US\$0,20 per unit menjadi US\$0,18 per unit. Untuk peningkatan produktivitas, Perseroan memanfaatkan EHMS untuk memantau kondisi kesehatan komponen. Upaya efisiensi biaya yang disertai dengan konsistensi pencapaian volume produksi, membantu Perseroan melewati masa yang sulit dan menutup tahun 2016 dengan posisi keuangan yang kuat.

Hingga akhir tahun 2016, aplikasi FMS, yang mendukung dalam mempertahankan dan meningkatkan tingkat produktivitas, telah terpasang di tiga lokasi tambang besar yaitu Lati, Binungan dan Kideco. Setiap alat yang digunakan telah dilengkapi dengan perangkat navigasi berbasis GPS (*Global Positioning System*). Pada tahun 2017 Perseroan menargetkan untuk mengaplikasikan FMS di lokasi tambang lainnya. Dengan demikian, diharapkan biaya produksi masih dapat turun lebih jauh kedepannya.

Direksi mengapresiasi komitmen seluruh karyawan Perseroan dalam menegakkan kinerja keselamatan kerja di semua lini operasi maupun *support*, sehingga seluruh KPI keselamatan kerja dapat tercapai dengan baik. Perseroan berhasil mempertahankan tingkat fatalitas nihil selama 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2013. Statistik kecelakaan kerja dapat ditekan seminimal mungkin, hal ini dapat dilihat dari penurunan frekuensi insiden dari 4,27% menjadi 3,16%, turun sebesar 26% dari tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan kesadaran, sikap peduli dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap aspek keselamatan kerja, Perseroan rutin mengadakan kegiatan sosialisasi seperti *joint operation SHE (safety, health and environment)* dan *safety talk*. Sebagai bentuk komitmen pengelolaan K3, Perseroan menjalani *surveillance audit* yang diselenggarakan oleh DQS, dan berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OSHAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004. Sejumlah penghargaan dari berbagai instansi juga berhasil diraih Perseroan atas kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.

The success of that strategy was reflected on the costs of spare parts and equipment maintenance services which have been further reduced to US\$0.39 per unit compared to US\$0.46 per unit in 2015. Meanwhile, cost of consumable supplies was reduced from US\$0.20 to US\$0.18 per unit. For productivity improvement, the Company utilized EHMS to monitor components' health condition. Cost efficiency initiatives, accompanied by consistent production volume achievement, helped the Company to pass the tough times and closed 2016 with a solid financial position.

By end of 2016, FMS application, which supported productivity maintenance and improvement, has been installed at three major sites, namely Lati, Binungan and Kideco. All equipment was equipped with navigation device of GPS (*Global Positioning System*). In 2017, the Company targets to install FMS at other mining sites. By doing so, it is our hope that we can further reduce production costs going forward.

Board of Directors appreciates the commitment of the Company's employees in enforcing safety performance across all operations and support lines, so that all of safety KPI could be achieved. The Company managed to maintain zero fatality for four consecutive years since 2013. Occupational accident statistics could be minimized, as reflected on the decrease in incident frequency from 4.27% to 3.16%, a 26% decline from the previous year. To raise awareness, care and employees' sense of safety aspect, the Company regularly conducted socialization such as SHE (*safety, health and environment*) joint operation and safety talk. As a commitment to K3 management, the Company conducted surveillance audit by DQS and successfully retained Occupational Safety and Health Management System OSHAS 18001 : 2007 and Environmental Management System ISO 14001 : 2004. A number of awards from various institutions were also received by the Company on its performance of occupational safety and health.

Perseroan juga memiliki dua anak usaha lainnya yaitu PT Pulau Mutiara Persada (“PMP”) dan PT Banyubiru Sakti (“BBS”) dimana untuk saat ini kedua anak usaha tersebut tidak memiliki aktivitas operasional mengingat ketidakpastian kondisi perekonomian dunia khususnya industri batu bara. Perseroan sedang dalam posisi mengevaluasi dan menentukan langkah selanjutnya terkait dengan perpanjangan Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (“IUP Eksplorasi”) yang telah berakhir. Dengan kemampuan finansial yang terbatas, Perseroan lebih memilih untuk berkonsentrasi menjalankan usaha utama Perseroan di bidang jasa kontraktor batu bara.

### Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Bagi Perseroan, penerapan *Good Corporate Governance* (“GCG”) tidak hanya sekedar pemenuhan peraturan saja, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, perbankan, mitra usaha dan masyarakat lingkaran tambang. GCG merupakan kunci penting untuk mempertahankan kinerja, transparansi dan akuntabilitas bagi semua pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan senantiasa melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Kerangka GCG terus dilengkapi dan disempurnakan dengan mengacu kepada peraturan OJK dan perundang-undangan terbaru.

*Standard Operating Procedure* (“SOP”) seluruh proses bisnis dievaluasi secara konsisten sebagai upaya meningkatkan aspek-aspek ketersediaan dan tingkat penggunaan alat, produktivitas, serta keselamatan kerja di lapangan dan untuk meminimalisir risiko terhentinya aktivitas operasi akibat kegagalan alat atau kecelakaan kerja. Berbagai kegiatan sosialisasi peraturan perusahaan dan SOP terkini dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab setiap karyawan agar target kinerja dapat dicapai dengan standar K3 yang tinggi.

The Company also has two other subsidiaries, namely PT Pulau Mutiara Persada (“PMP”) and PT Banyubiru Sakti (“BBS”), which, for the time being, have no operational activities due to the uncertainty of the global economic conditions, particularly in the coal industry. The Company is in a position to evaluate and determine the next steps related to extension of the expired Exploration Mining Business License (“IUP Exploration”). With limited financial capability, the Company deems it best to concentrate on running the Company’s core business as a coal mining contractor.

### Good Corporate Governance

For the Company, Good Corporate Governance (“GCG”) implementation is not merely a regulatory compliance, but also an effort to maintain the Company’s integrity and reputation as well as to increase the confidence of stakeholders such as shareholders, employees, customers, banking, business partners and the community surrounding the mine. GCG is an important key to maintain performance, transparency and accountability for all stakeholders. Therefore, the Company always performed various activities to improve the quality of GCG implementation. GCG framework continues to be complemented and refined in accordance to latest OJK regulations and laws.

Standard Operating Procedures (“SOP”) for all business processes are consistently evaluated as an effort to improve availability, utilization, productivity and safety at sites and to minimize the risk of disruption to operating activities due to equipment failure or occupational accident. Various programs to socialize and internalize the latest corporate regulations and SOPs was conducted to improve alertness, discipline and responsibility of each employee so that performance targets could be achieved with a high standard of K3.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari peran SDM yang profesional dan kompeten di bidangnya. Pengembangan SDM menjadi salah satu kunci sukses Perseroan dalam meningkatkan produktivitasnya. Dimulai dari kualitas rekrutmen yang handal, pengembangan kompetensi melalui pelatihan, serta program kesejahteraan karyawan, menjadi bagian penting dalam pengembangan SDM. Untuk itu, di tahun 2016, Perseroan membentuk fungsi baru yaitu *People Development* ("PD"). PD bertanggung jawab mengintegrasikan penyelenggaraan program-program pengembangan dan pelatihan SDM secara terpusat, meliputi peningkatan keterampilan teknis (*technical skill*) dan perilaku (*behaviour*) dalam pengoperasian alat dan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan (*soft competency*). Untuk menjaga konsistensi kualitas kerja operator dan mekanik, selain memberikan pelatihan, PD juga membentuk agen perubahan (*change agent*), yaitu sejumlah karyawan yang dinilai mampu menjadi motivator dan sekaligus menjalankan fungsi *controlling* di lingkungan unit-unit kerja.

Melalui pendekatan program B-One, Perseroan membangun dan mengembangkan karyawannya untuk menjadi lebih terampil, lebih bertanggung jawab, serta mampu bertindak dan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan. Inisiatif B-Closer yang mencakup pengembangan kompetensi, peningkatan komunikasi dan penguatan keterikatan (*engagement*) karyawan, telah menunjukkan peningkatan etos kerja yang bermakna dalam pencapaian indikator kinerja terbaik, sehingga diharapkan dapat mendukung Perseroan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif ke depannya.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") adalah bagian dari strategi kemitraan Perseroan. Oleh karena itu, pada tahun 2016 Perseroan tetap berkontribusi pada pelaksanaan program-program CSR bukan hanya sebatas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan komunitas di sekitar wilayah operasi.

## Human Resources Development

The Company's success is inseparable from the role of professional and competent HR in their fields. HR development is the Company's key success factor in increasing productivity. Reliable recruitment, competence development through trainings and employee benefits programs are crucial parts in HR development. Therefore, in 2016, the Company established a new function called People Development ("PD"). PD is responsible for integrating centralized HR development and training programs, including enhancing technical skill and behavior in operating equipment and internalization of soft competency. To maintain consistency of work quality of operators and mechanics, in addition to providing trainings, PD also appointed change agents, a number of employees that were considered capable of being a motivator and perform controlling functions in the work units.

Through B-One program, the Company built and developed its employees to become more skillful, more responsible and capable of acting and behaving in line with the Company's core values. B-Closer initiatives that included competence development, communication improvement and employee engagement strengthening, had demonstrated a significant increase in work ethic to achieve the best performance indicator, which was expected to support the Company in facing the increasingly competitive competition in the future.

## Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility ("CSR") activities are part of the Company's partnership strategy. Therefore, in 2016, the Company continued to contribute to CSR programs not only to comply with the applicable laws and regulations, but also as strategy to improve partnership quality with the community surrounding the operational areas.

Di tahun 2016, Perseroan bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) di bidang pemberdayaan masyarakat, dengan menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan bagi masyarakat setempat agar mampu menghasilkan produk kerajinan lokal dengan standar kualitas internasional. Keberadaan sentra kerajinan khas ini diyakini mampu memberi nilai tambah bagi pengembangan pariwisata lokal, terutama Kepulauan Derawan dan Maratua, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Selain kegiatan CSR yang dilakukan langsung oleh Perseroan, Perseroan juga konsisten bekerja sama melakukan berbagai aktivitas CSR dengan para pemilik konsesi tambang agar pelaksanaannya dapat memberikan manfaat yang maksimal. Kegiatan CSR tahun 2016 difokuskan pada area pendidikan, kesehatan, dan perekonomian desa.

### Prospek dan Rencana Ke Depan

Batu bara akan menjadi komoditas yang menjanjikan di tahun 2017, setelah hampir tiga tahun harga batu bara merosot dan kembali bergairah di pertengahan tahun 2016. Reformasi pasar batu bara yang diterapkan pemerintah Tiongkok khususnya kebijakan pengurangan hari kerja bagi pekerja tambang batu bara, menjaga kestabilan likuiditas perbankan di Tiongkok dan penurunan kapasitas produksi, telah mendorong harga batu bara dalam negeri Tiongkok naik hingga 40% menjelang akhir tahun 2016. Namun di awal tahun 2017 Tiongkok sudah mulai menaikan kembali produksinya, demikian juga India, sehingga kondisi ini akan membuat harga kembali terkoreksi namun diprediksi tidak lebih rendah dari US\$70 per ton. Ke depannya, diperkirakan bahwa pemerintah Tiongkok akan melakukan kebijakan pengendalian harga yang akan dipertahankan di sekitar US\$70-80 per ton untuk menghindari fluktuasi yang berlebihan.

Sementara di dalam negeri, konsumsi batu bara diperkirakan akan meningkat dengan adanya proyek pembangkit listrik tenaga batu bara 35.000 MW. Pemulihan harga batu bara yang didukung dengan prospek positif perekonomian Indonesia, keberadaan kontrak saat ini, perbaikan posisi neraca keuangan Perseroan serta tim manajemen yang solid dan SDM yang handal, membuat Perseroan optimis tahun 2017 dapat dilewati dengan pencapaian target dan peningkatan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

In 2016, the Company in cooperation with National Crafts Council (Dekranas) in community empowerment, provided coaching and training for the local community so that they were able to produce local handicrafts with international quality standard. The existence of this unique handicrafts center was expected to add value to the development of local tourism, particularly Derawan and Maratua Islands, which eventually would have a positive impact on economic growth and welfare of the local community.

In addition to CSR activities carried out directly by the Company, there were also various CSR activities conducted in cooperation with mining concession owners in order to provide maximum benefits. CSR activities in 2016 focused on rural education, health and economy.

### Prospects and Future Plans

Coal will become a promising commodity in 2017, after nearly three years of falling coal prices and recovery in mid 2016. The coal market reform implemented by the Chinese government, particularly the workday reduction policy, maintaining stability of banking liquidity in China and declining production capacity, had led to an increase in domestic coal price in China of 40% at the end of 2016. However, at the beginning of 2017, China started to raise its production, as well as India. This condition will get the price corrected again but is predicted not lower than US\$70 per ton. Going forward, it is perceived that the Chinese government will enact price control policy to maintain at US\$70-80 per ton to avoid sharp fluctuations.

While domestically, coal consumption is expected to increase with the presence of 35,000 MW power plant project. Coal price recovery supported by the positive prospect of Indonesian economy, the existing secured contracts, the improving financial position, the solid management team and the reliable HR, led the Company to feel optimistic about going through 2017 with and even better target achievement and growth.

## Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2016.

### Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Pemegang Saham, pelanggan yang setia, serta seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Penghargaan yang sedalam-dalamnya diberikan kepada jajaran Dewan Komisaris, pihak manajemen, serta seluruh karyawan Delta Dunia dan BUMA, yang telah menunjukkan semangat dan kerja kerasnya dalam menghadapi setiap tantangan serta terus berkontribusi membangun keunggulan kompetitif Perseroan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, serta bermanfaat bagi kesejahteraan kita semua.

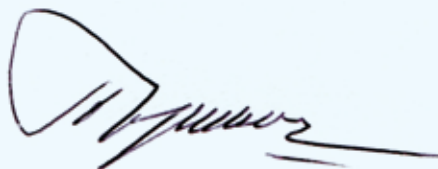
## Change in Board of Directors Composition

There was no change in Board of Directors composition in 2016.

### Appreciation

As a closing thought, Board of Directors would like to thank and appreciate the Shareholders, loyal customers and all stakeholders as well as other business partners for their continuous support and trust. Sincere appreciation goes to the Board of Commissioners, the management, and all employees of Delta Dunia and BUMA, who have demonstrated their passion and hard work in managing every challenge and continued to contribute to building the Company's competitive advantage. We believe, with the support of all parties, the Company will continue to grow sustainably, to increase Shareholders' value and to benefit to our welfare.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of Board of Directors,



**Hagianto Kumala**  
Direktur Utama  
President Director

## DIREKSI

### Board of Directors



**Hagiato Kumala**  
**Direktur Utama**  
President Director



**Eddy Porwanto Poo**  
**Direktur**  
Director



**Ariani Vidya Sofjan**  
**Direktur**  
Director



**Errinto Pardede**  
**Direktur Independen**  
Independent Director





# Strategi dan Inisiatif

Strategies and Initiatives





**Strategi dan Inisiatif 52**  
Strategies and Initiatives

# STRATEGI DAN INISIATIF

## Strategies and Initiatives

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, Perseroan harus mampu mencari strategi pengembangan usaha yang tepat untuk mendukung keberlangsungan pertumbuhan Perseroan.

Sejalan dengan visi “Menjadi yang terdepan di bidang jasa penambangan terpadu melalui kemitraan jangka panjang,” Perseroan menetapkan strategi operasional yang difokuskan pada lima pilar yang saling mendukung, yaitu:

- Keselamatan dan kesehatan kerja.
- Keunggulan operasi
- Pengendalian struktur modal dan keuangan
- Pengembangan sumber daya manusia
- Hubungan kemitraan yang berkualitas.

Perseroan selalu menekankan pada strategi pertumbuhan yang terencana dengan mewujudkan potensi sumber daya yang dimiliki dan membangun kesiapan infrastruktur pendukung yang dapat memberi manfaat optimal bagi Perseroan. Setiap

In the midst of the uncertainty of global economic condition, the Company must be able to find the right strategy for its business development in supporting a continuous growth for the Company.

In line with the Company's vision “Leading in total mining services through long-term preferred partnership,” the Company establishes an operational strategies focused on five pillars that are mutually supported, as follows:

- Occupational health and safety.
- Operational Excellence
- Capital structure and financial control
- Human resources development
- Quality of partnership relations

The Company always emphasizes on the planned growth strategy by realizing the potential of its resources and building the supporting infrastructure that can provide optimal benefit to the Company. Each year the Company set



**Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan dengan berfokus pada penguatan potensi sumber daya yang dimiliki dan pembangunan infrastruktur pendukung yang dapat memberi manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan usaha Perseroan.**

The Company adopts a growth strategy by focusing on strengthening the potential of its resources and the development of supporting infrastructure that can provide long-term benefits to the Company's business sustainability.

tahun Perseroan menetapkan satu pilar prioritas untuk diperkuat melalui inisiatif-inisiatif dengan target terukur yang mengarah pada pencapaian keunggulan operasi. Dalam dua tahun terakhir Perseroan fokus pada pengembangan sumber daya manusia ("SDM") secara intensif melalui aktivitas-aktivitas kebersamaan dalam program "B'Closer" yang telah berjalan baik, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas SDM Perseroan yang signifikan dalam aspek kompetensi, komunikasi, disiplin, safety awareness, dan rasa keterikatan emosional terhadap perusahaan. Sementara di tahun 2016, fokus Perseroan beralih kepada pemanfaatan teknologi sebagai salah satu unsur dari pilar keunggulan operasi sambil tetap melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat empat pilar lainnya. Pemanfaatan teknologi dianggap sebagai faktor pendukung strategi efisiensi biaya dalam upaya mempertahankan loyalitas pelanggan.

one priority pillar to be strengthened through measurable initiatives that lead to the achievement of operational excellence. In the last two years, the Company has been intensively focusing on the human resources ("HR") development through joint activities in the well executed "B'Closer" program, resulting on significant improvement of the HR's qualities within area of competence, communication, discipline, safety awareness, and sense of emotional attachment to the Company. While in 2016, the Company's focus shifted to the utilization of technology as one of the elements of operational excellence while still undertaking various initiatives to strengthen the other four pillars. The utilization of technology is deemed as a supporting factor for cost efficiency strategy in effort to maintain customer loyalty.





## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam operasi penambangan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja ("K3") menjadi salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan, serta menerapkan aspek K3 dengan standar tertinggi. Dengan menerapkan aturan keselamatan kerja secara konsisten, maka Perseroan telah meminimalisir risiko kecelakaan dan dampak buruk kesehatan bagi karyawannya.

Aspek keselamatan kerja dapat mendukung atau menghambat pencapaian target-target operasional karena setiap kejadian kecelakaan kerja akan berdampak langsung pada keberlangsungan operasi, bahkan dapat menyebabkan terhentinya aktivitas penambangan. Kerugian yang terjadi tidak hanya menyebabkan kerusakan alat, tetapi juga risiko jatuhnya korban manusia. Sebaliknya, operasi dengan standar keselamatan kerja yang tinggi dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata pelanggan.

Setiap tahun, target *Key Performance Indicator* ("KPI") keselamatan kerja semakin ditingkatkan dengan pencapaian yang cukup membanggakan, seiring semakin meningkatnya kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap aspek-aspek keselamatan kerja dan kepatuhan pada regulasi di bidang K3.

## Keunggulan Operasi

Keunggulan operasi adalah sasaran utama Perseroan untuk mencapai keunggulan kompetitif di industrinya. Strategi Perseroan untuk memperkuat keunggulan operasi di segala sisi menjadi hal yang mutlak diperlukan demi mempersiapkan pondasi yang kuat bagi kinerja Perseroan di masa depan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan 4 (empat) aspek utama yang menjadi fokus pencapaian keunggulan operasi yaitu ketersediaan alat, penggunaan alat, produktivitas, dan keselamatan kerja

Ketersediaan dan penggunaan alat merupakan faktor penentu dalam upaya mencapai target produksi. Ketersediaan alat ini sangat bergantung pada kualitas perawatan dan penyediaan suku cadang. Untuk itu program peningkatan

## Occupational Health, Safety, and Environment

As a company engaged in the mining operation, aspect of occupational health, safety, and environment ("OHS") become as one of the main priority in carrying out its operational activities. It is a company's commitment to conduct its business in a safe, comfortable, and environmental friendly working area as well as to implement the highest standard of OHS aspect. By implementing a safety rules consistently, the Company has minimized the risk of accident and negative health impact for its employee.

The aspect of occupational safety may support or obstruct the achievement of operational target as any workplace accident will have a direct impact to the continuation of the operations, and may even lead to cessation of mining activities. The loss incurred not only causes the equipment damage but also the risk of human casualty. On the contrary, operations with high standard of safety will improve the Company's reputation in the eyes of its customers.

Each year the target of Key Performance Indicator ("KPI") of safety is further enhanced with a fairly good achievement, in line with the employee's increasing awareness and sense of responsibility toward the safety aspect and compliance to OHS regulations.

## Operational Excellence

The operational excellence is a primary target of the Company in order to achieve a competitive excellence in coal industry. The Company's strategies to strengthen operational excellence in all sectors are highly needed in order to prepare a strong foundation for the Company's future performance. Therefore the Company is committed to implementing 4 (four) main aspects that become the focus of achievement of operational excellence, namely: equipment availability, equipment utilization, productivity, and safety.

The availability and utilization of equipment are key factor in achieving production target. The availability of equipment relies on the quality of maintenance and the supply of its spare parts. Therefore, the Company continues to improve

kompetensi mekanik terus dilakukan untuk menangani perawatan dan perbaikan alat berat sehingga mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk pemantauan kondisi alat secara *realtime* dan untuk meminimalkan jumlah kejadian kerusakan alat (*breakdown event*).

Biaya perawatan dan perbaikan alat merupakan komponen biaya terbesar dari seluruh kegiatan operasional Perseroan. Target utama Perseroan di tahun 2016 adalah mengelola biaya perawatan dan perbaikan melalui perpanjangan usia pakai komponen untuk menghasilkan efisiensi biaya yang maksimal. Perseroan menerapkan prosedur standar yang disebut WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution*) yang harus dipatuhi oleh para operator, mekanik dan pengawas di lapangan. Penerapan WICOPE yang didukung dengan aplikasi teknologi *Equipment Health Monitoring System* (“EHMS”) dan *Fleet Management System* (“FMS”) bila dilaksanakan secara profesional dan konsisten dapat memperpanjang usia pakai komponen alat sehingga menghasilkan tingkat produktivitas yang maksimal.

Keunggulan operasi yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja yang tinggi serta perilaku disiplin para pekerja di lapangan dalam menjalankan penerapan aplikasi teknologi merupakan kunci sukses bagi perencanaan strategi dan inisiatif Perseroan. Untuk menjaga konsistensi dalam proses bisnis ini, secara berkala dilakukan audit GMP (*Good Mining Practices*). GMP menjadi salah satu tatanan kerja aktivitas penambangan yang harus dipatuhi. Perseroan terus mendorong dan memotivasi karyawan agar melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan rasa memiliki untuk menghasilkan kinerja yang produktif, efektif dan efisien.

Perseroan menyakini bahwa selain faktor harga jasa pertambangan yang kompetitif, kualitas yang baik dan layanan yang prima akan menjadi pertimbangan pelanggan dalam memilih kontraktor tambang yang diharapkan. Disamping itu, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya di bidang batu bara dengan melakukan pencarian proyek-proyek baru, namun pada saat yang bersamaan mulai memikirkan diversifikasi bisnis di bidang non batu bara sebagai persiapan untuk menghadapi segala tantangan yang mungkin terjadi di masa mendatang.

competence of its mechanic in order to reduce the dependence of external parties. The utilization of information technology being used to monitor the equipments' condition in real time and to minimize the breakdown event.

The cost of maintenance and repair is the largest cost component of entire operational activities of the Company. The Company's main target in 2016 is to manage the cost of maintenance and repair by extending the component's lifetime in order to generate maximum cost efficiency. The Company implements standard procedure called WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution*) that should be complied by all operators, mechanics, and field supervisors. The adoption of WICOPE, which are supported by the technology application of Equipment Health Monitoring System (“EHMS”) and Fleet Management System (“FMS”), if they're implemented professionally and consistently, can extend the life of tools component so as to maximize productivity.

The operational excellence that based on the awareness of high quality work and discipline behavior of its field workers in conducting the technology application, are a key success for planning the Company's strategies and initiatives. To maintain consistency in the business process, audit of GMP (*Good Mining Practices*) is performed regularly. GMP becomes one of the mining working arrangement that must be complied with. The Company continues to encourage and motivate its employees to perform their duties with full responsibility and sense of ownership in order to produce productive, effective and efficient performance.

The Company believes that in addition to a competitive mining service rate, good qualities and excellent services would be the customers' consideration in choosing their preferred mining contractor. Besides that, the Company continues to expand its business in the coal industry by seeking new projects, but at the same time starts thinking to diversify to a non-coal business as a preparation to face any challenges that may occur in the future.



## Pengendalian Struktur Modal dan Keuangan

Hasil dari kebijakan disiplin efisiensi di segala lini termasuk pengendalian biaya perawatan dan perbaikan serta *cost initiatives* di pengadaan barang, berimplikasi pada peningkatan arus kas bebas dan pencapaian EBITDA yang baik. Dengan kondisi keuangan yang sehat, Perseroan dapat menyelesaikan semua kewajiban keuangannya secara tepat waktu.

## Sumber Daya Manusia

Perseroan terus meningkatkan komunikasi dengan karyawan melalui berbagai inisiatif “B’Closer”. Fasilitas untuk karyawan di *site* terus diperbaiki baik tempat tinggal, lingkungan maupun sarana hiburan dan olah raga untuk meningkatkan kenyamanan. Berbagai kegiatan baik yang bersifat edukasi maupun membangun kebersamaan antar karyawan dan keluarga diselenggarakan secara rutin. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam hal penggunaan teknologi tetap menjadi prioritas, terutama aplikasi teknologi yang dipakai untuk proses bisnis Perseroan. Survei keterlibatan karyawan (“EES”) dilakukan setiap tahun untuk mengetahui dengan tepat harapan karyawan yang belum terpenuhi. Semua ini dilakukan karena Perseroan menyadari keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor penting dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dan menjamin kesuksesan di masa depan.

## Hubungan Kemitraan yang Berkualitas

Perseroan berupaya membangun hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling menghargai dan saling percaya dengan menunjukkan kinerja maksimal dalam memenuhi target-target produksi dan keselamatan kerja sesuai harapan pelanggan. Perseroan berupaya untuk mencapai keunggulan operasi yang konsisten dan terukur sehingga kepercayaan pelanggan meningkat dan menjadi pertimbangan penting dalam mendapatkan kontrak berulang dan kontrak jangka panjang. Dalam kondisi industri yang masih fluktuatif, Perseroan tetap berkomitmen memenuhi target-target produksi secara tepat waktu dengan kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pelanggan.

## Capital Structure and Financial Control

The result of the efficiency on all area including maintenance and repair cost control as well cost initiatives in the procurement area, have implication to improving free cash flow and achieving good EBITDA. With sound financial condition, the Company is able to fulfill its financial obligations in a timely manner.

## Human Resources

The Company continues to improve close communication with its employee through various “B Closer” initiatives. Employees site facilities such as accommodation, environment, entertainment, and sport facilities, are constantly being improved to provide comfort. Various education and team building activities among employees and families are conducted regularly. Training and competence development in the use of technology remained a priority, mainly technology application to be used for the Company’s business process. The Employee Engagement Survey (“EES”) is conducted annually to accurately identify employees’ expectation that has not been fulfilled. All these are done as the Company realizes that the existence of quality human resources is an essential factor in keeping the Company’s business sustainable and securing its future success.

## A Quality of Partnership Relations

The Company put its effort to develop relationship with its stakeholders based on the mutual respect and mutual trust by showing maximum performance in meeting production and safety targets according to customer expectations. The Company makes efforts to achieve consistent and measurable operational excellence in order to increase customer confidence and this becomes a key consideration in getting recurring contract and long term contract. As the industry condition is still volatile, the Company remains committed to meet production target in a timely manner with quality products according to standards set by the customers.

Kualitas kemitraan dengan *principal* alat dan pemasok suku cadang juga terus ditingkatkan. Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok utama untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mendapatkan dukungan belanja modal yang fleksibel pada beberapa tahun mendatang dalam mengantisipasi peningkatan produksi dari beberapa kontrak yang baru saja ditandatangani.

Komunitas lingkaran tambang juga merupakan mitra strategis dengan tingkat interaksi yang tinggi dengan kegiatan operasi Perseroan. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"), Perseroan secara proaktif berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. Disamping mendukung program CSR dari pemilik tambang, Perseroan mengembangkan program CSR sendiri yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

### Prospek dan Rencana 2017

Batu bara akan menjadi komoditas yang menjanjikan di tahun 2017. Setelah hampir tiga tahun harga batu bara merosot, industri batu bara mulai terlihat mengalami pemulihan di pertengahan tahun 2016. Reformasi pasar batu bara yang diterapkan pemerintah Tiongkok khususnya kebijakan pengurangan hari kerja bagi pekerja tambang batu bara, menjaga kestabilan likuiditas perbankan di Tiongkok dan penurunan kapasitas produksi, telah mendorong harga batu bara dalam negeri Tiongkok naik hingga 40% menjelang akhir tahun 2016. Namun di awal tahun 2017 Tiongkok sudah mulai menaikkan kembali produksinya, demikian juga India. Kondisi ini akan membuat harga kembali terkoreksi namun diprediksi tidak lebih rendah dari US\$70 per ton.

Sementara di dalam negeri, konsumsi batu bara diperkirakan akan meningkat dengan adanya proyek pembangkit listrik tenaga batu bara 35.000 MW. Pemulihan harga batu bara yang didukung dengan prospek positif perekonomian Indonesia, keberadaan kontrak saat ini, perbaikan posisi neraca keuangan Perseroan serta tim manajemen yang solid dan SDM yang handal, membuat Perseroan optimis tahun 2017 dapat dilewati dengan pencapaian target dan peningkatan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

The relationship with the equipment principal and spare parts supplier is also constantly improved. The Company establishes cooperation with several major suppliers to obtain a long term benefit. This in line with the Company's strategy to obtain a flexible capital expenditure support in the next few years in anticipating to the production volume increase secured from a recently signed contracts.

Mining community is also a strategic partner with high interaction with the operational activities of the Company. The Company actively put its effort to build a harmonious relationship with local people through the Corporate Social Responsibility ("CSR") program. In addition to support CSR program from the mining concession owner, the Company also develops its own CSR Program focusing on the community empowerment.

### 2017 Prospects and Plans

Coal will become a promising commodity in 2017. After nearly three years experiencing a low coal price, the coal industry started to see recovery in mid 2016. Coal market reforms implemented by the Chinese Government, in particular policy of reducing workdays for coal mining employees, maintaining stability of Chinese's bank liquidity, and declining production capacity, has pushed China's domestic coal price up 40% by end of 2016. However, in early 2017, China started to raise its production again, as well as India. This condition will make the coal price back corrected, but it's predicted no lower than US\$70 per ton.

While domestically, coal consumption is expected to increase with the presence of a 35,000 MW coal power plant project. The recovery of coal prices supported by the positive outlook of the Indonesian economy, the existing secured contracts, the improving financial position, the solid management team and the reliable HR, lead the Company to feel optimistic about going to 2017 with and even better target achievement and growth.



# **Pembahasan dan Analisis Manajemen**

Management Discussion & Analysis





**Tinjauan Industri Batu Bara 62**  
Overview of Coal Industry

**Tinjauan Kerja Operasional 70**  
Operational Performance Review

**Tinjauan Keuangan 78**  
Financial Review

**Sumber Daya Manusia 104**  
Human Resources

**Teknologi Informasi 116**  
Information Technology

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management Discussion & Analysis



**Dinamika ekonomi dan politik global sepanjang tahun 2016 telah menekan aktivitas ekonomi di seluruh dunia sehingga IMF dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Januari 2017 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global 2016 tidak lebih dari 3,1%, lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 3,2%.**

The dynamics of the global economy and politics throughout 2016 had put pressure on global economic activities so that the IMF in its World Economic Outlook Report (WEO) January 2017 mentioned that global economic growth in 2016 would not be higher than 3.1%, lower than in 2015 that reached 3.2%.

Memasuki tahun 2016, perekonomian global masih tetap berada pada kondisi stagnan dan belum memperlihatkan titik terang perbaikan. Kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat (*Federal Funds Rate/FFR*) dan perlambatan ekonomi di Tiongkok berkontribusi terhadap ketidakpastian dan peningkatan risiko kerentanan ekonomi di seluruh dunia. Dampak perlambatan ekonomi Tiongkok merambat dengan cepat dan meluas ke berbagai negara, terutama negara-negara yang selama ini menjadikan Tiongkok sebagai pasar utama tujuan ekspornya.

Entering 2016, global economy remains in a stagnant condition and has not shown any improvement. The increase in the interest rate of Federal Funds Rate (FFR) and China's economic slowdown have contributed to the uncertainty and increased risk of economic vulnerability around the world. The impact of China's economic slowdown spread rapidly and expanded to various countries, particularly to the countries whose primary export destination is China.

Pada bulan Juni 2016, pasca referendum yang dramatis, Inggris memutuskan keluar dari Uni Eropa ("UE"). Keputusan yang dikenal sebagai "*British*

Upon dramatic referendum of United Kingdom ("UK") in June 2016, they decided to exit from European Union ("EU"). Such decision, popularly



*Exit* ("Brexit") tersebut mengguncang pasar keuangan global. Kurs mata uang poundsterling Inggris ("GBP") jatuh sekitar 10% terhadap dolar Amerika Serikat ("US\$"), terendah selama 31 tahun terakhir dan merupakan kejatuhan GBP terbesar dalam satu hari sepanjang sejarah. Penguatan US\$ terhadap GBP berdampak pada penguatan US\$ terhadap berbagai mata uang dunia. Saham-saham Eropa anjlok diikuti jatuhnya pasar saham global. Namun demikian, para analis berpendapat koreksi mata uang dan indeks saham tersebut hanya reaksi pasar yang bersifat sementara karena referendum Inggris telah mengejutkan pasar keuangan global dan menyiratkan risiko yang signifikan bagi pemulihan perekonomian dunia.

Hasil pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) yang di luar prediksi ikut berkontribusi bagi ketidakpastian ekonomi global. Kemenangan Donald Trump tidak saja mengubah peta ekonomi-politik di dalam negeri AS, tetapi juga konstelasi internasional. Trump telah menyatakan bahwa kebijakan proteksionisme merupakan jalan keluar dari kondisi perekonomian AS saat ini. Kebijakan yang lebih proteksionis dalam perdagangan terutama yang akan dilakukan terhadap Meksiko dan Tiongkok, akan memberi dampak negatif terhadap kegiatan ekspor-impor negara-negara tersebut. Kecenderungan *inward-looking* AS tercermin dari keinginan Trump untuk meninjau ulang semua perjanjian perdagangan, kesepakatan Trans-Pacific Partnership (TPP), menarik modal AS di luar negeri serta mengenakan penalti bagi perusahaan AS yang memberi pekerjaan kepada orang asing. Ini tentu menjadi kabar buruk dan mencemaskan bagi ekonomi dunia, terutama di tengah melambatnya pertumbuhan perdagangan global yang diperkirakan hanya sekitar 1,7% pada 2016. Namun dampak tersebut baru bisa dirasakan jika Trump benar-benar merealisasikan kebijakan yang disebutkan saat kampanye dan belum tentu semua dilakukan karena Trump juga harus melihat realitas yang ada. Dunia masih terus mencermati perkembangan ekonomi dan politik AS mengingat Trump telah dilantik sebagai presiden AS pada 20 Januari 2017.

Dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2016 yang dipicu mulai dari harga komoditas yang rendah, krisis utang Uni Eropa, keputusan Inggris meninggalkan blok UE dan hasil pemilihan Presiden AS telah menekan aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Kelompok negara maju yang diharapkan menjadi pendorong perekonomian global seperti AS, Eropa dan Jepang, masih belum mampu memulihkan kinerja ekonomi domestiknya.

known as the British Exit ("Brexit") significantly affected the global financial market. Great Britain Poundsterling ("GBP")'s rate fell down by approximately 10% against United States Dollar ("US\$"), the lowest position within the last 31 years and the biggest one-day fall ever for the GBP in history. A stronger US\$ against GBP affected how strong US\$ is against various other currencies in the world. European stocks fell down, following by the falldown of global stock market. However, analysts is of the opinion that the corrected currencies and stock index was merely market's temporary reaction as the UK referendum surprised the global financial market and implied a significant risk to the recovery of the world's economy.

The unexpected results of the United States (U.S.) presidential election had contributed to global economic uncertainty. Not only Donald Trump's victory changed the political-economic map in the U.S., but it also changed the international constellation. Trump has stated that protectionist policy is the way out of current U.S. economic conditions. A more protective trade policy, particularly the ones to be implied to Mexico and China, will negatively impact the export-import activities of these countries. The U.S. inward-looking tendency is reflected in Trump's desire to review all trade agreements, the Trans-Pacific Partnership (TPP) agreement, the withdrawal of U.S. capital abroad, and the imposing of penalties for U.S. companies that provides jobs to foreigners. This is certainly a concerning and worrisome matter to the world economy, especially in the midst of global trade growth that is slowing down at approximately only 1.7% in 2016. But the impact will only be realized if Trump really implements policies he mentioned during his campaign, which may not be doable once Trump fully grasp the existing reality. The world continues to be on the lookout for developments in U.S. economy and politics now that Trump is inaugurated as the President of United States of America on January 20, 2017.

The dynamics of the global economy during 2016, triggered by the low commodity prices, the European Union debt crisis, UK's decision to leave EU block, and the election results of U.S. President, have created pressure to the economic activities worldwide. A group of developed countries that are expected to be drivers of the global economy such as the U.S., Europe and Japan, are still unable to restore their own domestic economic performance.

# TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

## Overview of Coal Industry



**Pasar batu bara dunia menunjukkan perkembangan yang menarik di triwulan 4 tahun 2016. Didorong oleh pertumbuhan kebutuhan di Tiongkok dan rendahnya persediaan batu bara dunia, harga acuan batu bara menyentuh titik tertinggi dalam lima tahun terakhir.**

The world coal market showed an interesting development in the 4<sup>th</sup> quarter of 2016. Driven by the growth of demand in China and low global coal supply, the benchmark coal price reached highest point in the last five years.

Memasuki tahun 2016, industri batu bara masih menghadapi berbagai tantangan. Pada saat itu, belum terlihat adanya faktor yang bisa membantu mengangkat harga batu bara yang terus merosot. Permintaan masih tetap rendah dan pasar global tetap mengalami kelebihan pasokan. Situasi ekonomi yang belum menunjukkan tanda-tanda membaik serta kondisi harga minyak dunia yang terus memburuk membuat para pelaku usaha batu bara pesimis pasar akan membaik di 2016.

Entering 2016, coal industry still faces various challenges. At the time, there were no factors that could help to increase coal price that continued to decline. Demand remained low and the global market remained oversupplied. The economy that had not shown any sign of improvement and world oil prices that continued to deteriorate caused coal business parties to be pessimistic about improvement in 2016.

Tiongkok yang merupakan konsumen terbesar batu bara dunia, dalam beberapa tahun terakhir mengurangi konsumsi batu bara untuk pembangkit listrik. Selain itu, kesadaran global untuk mengurangi emisi karbon juga berpengaruh pada permintaan batu bara. Pertemuan COP Paris (Paris Climate Conference/21<sup>st</sup> Conference of the Parties) pada akhir tahun 2015 mendorong negara-negara peserta untuk mengurangi suhu global di bawah 2° Celcius. Salah satunya dengan menekan konsumsi energi berbasis fosil yaitu minyak, gas dan batu bara. Semangat ini sudah terlihat di beberapa negara seperti di Eropa dan Amerika Serikat (AS). Saat ini beberapa negara Eropa dan AS telah menutup pembangkit listrik berbasis batu bara.

Di dalam negeri, Pemerintah telah berupaya mengatur volume produksi batu bara domestik yang terus menyebabkan berlimpahnya pasokan. Setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) diwajibkan untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Gubernur dan Bupati/Walikota untuk mendapat persetujuan kuota produksi tahun berjalan. Sejak tahun 2014, Kementerian ESDM menetapkan kuota produksi batu bara di kisaran 400-420 juta ton. Tetapi realisasi produksi tahunan hingga tahun 2016 selalu jauh melampaui kuota.

China, who is the biggest consumer of coal worldwide, has decreased the coal consumption for its power plants in the last few years. In addition to it, the global awareness to reduce carbon emission also impacted coal demand. COP Paris conference (Paris Climate Conference/21<sup>st</sup> Conference of the Parties) at the end of 2015 encouraged its participating countries to reduce global temperature into below 20 Celsius. One way would be to suppress the consumption of fossil-based energy, such as oil, gas, and coal. The spirit to implement can already be seen in a few countries, such as Europe and USA. Currently, some of the countries in Europe and USA has closed down their coal-based power plants.

Domestically, the Government had tried to manage the domestic coal production volume that continued to cause oversupply. Each of the Mining License Permit (IUP) owner is required to submit the respective Budget and Work Plan to the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR"), Governor, and Head of Regent to obtain approval for the current year's production volume. Since 2014, the Ministry of EMR set the coal production quota ranging from 400-420 million tons. But the annual actual production, up until 2016, had always exceeded the pre-set quota significantly.

| Tahun   Year                                      | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
| Target (juta ton   million tons)                  | 332  | 390  | 420  | 425  | 419  |
| Realisasi   Realization (juta ton   million tons) | 412  | 474  | 458  | 461  | 434* |

\* Belum ada data resmi BPS | BPS data not yet available

Sumber: <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/01/04/2017-target-produksi-batubara-ditekan-hingga-413-juta-ton>

Karena turunnya permintaan di pasar ekspor, para produsen batu bara Indonesia melirik potensi peningkatan permintaan di pasar domestik. Saat ini kebutuhan dalam negeri hanya sekitar 90 - 110 juta ton. Tetapi Pemerintah sedang memacu penyelesaian proyek listrik 35.000 MW. Sebanyak 54% atau 19.000 MW diantaranya akan menggunakan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara yang berpotensi menyerap pasokan hingga 80 juta ton. Dengan demikian secara keseluruhan pasar dalam negeri bisa menyerap hampir 50% dari total produksi. Tetapi penyelesaian keseluruhan proyek listrik 35.000 MW masih membutuhkan waktu 3 - 4 tahun ke depan.

Permintaan batu bara domestik sekitar 80% berasal dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), baik yang dioperasikan oleh PT PLN (Persero), maupun

Due to the fall of demand in the export market, Indonesian coal producers are eyeing the potential demand increase in the domestic market. Currently, domestic needs is only around 90 - 110 million tons. However, the Government is pushing for the completion of 35,000 MW electricity projects. Around 54% or 19,000 MW of them would come from coal-based power plants that could potentially absorb up to 80 million tons of supply. Therefore, the overall domestic market may absorb almost 50% of total production. But the completion of the entire 35,000 MW electricity project would still take 3 - 4 years to come.

Approximately 80% of the domestic coal demand comes from steam power plants (PLTU), either operated by PT PLN (Persero) or by private

oleh swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Sebagian lainnya berasal dari sektor industri seperti industri besi dan baja, semen, pulp dan kertas, briket, tekstil, serta kebutuhan lainnya.

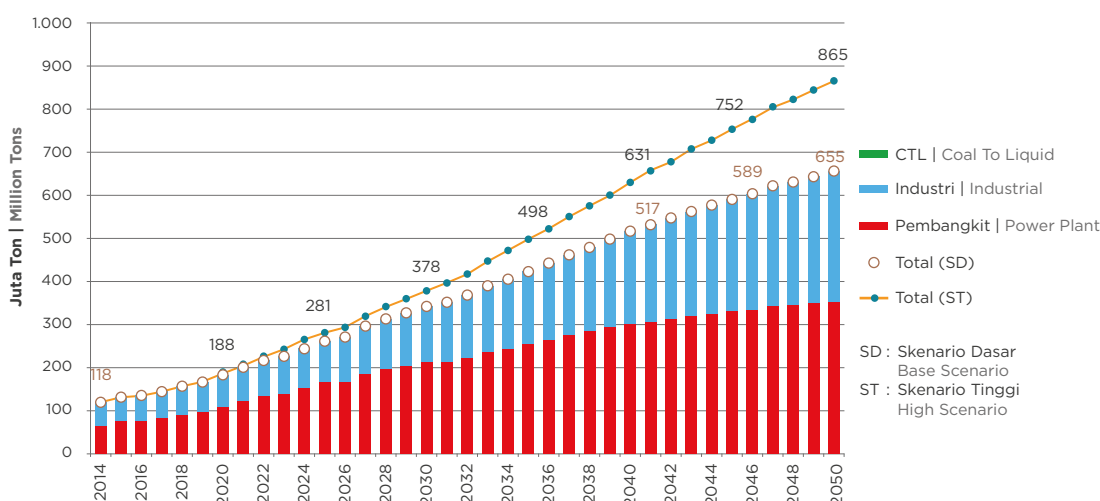
Data Kementerian ESDM menunjukkan permintaan batu bara di dalam negeri selama Januari-Juni 2016 mencapai 25,52 juta ton. Angka ini naik 8% dibanding periode yang sama tahun lalu, yaitu 23,58 juta ton. Peningkatan konsumsi batu bara di pasar domestik ini terutama disebabkan karena sebagian PLTU program 35.000 MW sudah mulai beroperasi seperti PLTU Celukan Bawang dan PLTU Cilacap Extension. Selain untuk kelistrikan, kenaikan permintaan batu bara juga berasal dari industri semen yang meningkat karena banyaknya proyek infrastruktur baru di dalam negeri.

Berdasarkan laporan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam Outlook Energi Indonesia 2016, konsumsi batu bara pada pembangkit listrik diproyeksikan akan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 4,78% per tahun sehingga konsumsi batu bara akan meningkat lebih dari lima kali lipat dari sekitar 66 juta ton pada 2014, menjadi sekitar 354 juta ton pada 2050. Penggunaan batu bara pada sektor industri diperkirakan juga akan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 5% per tahun, sehingga konsumsi batu bara pada sektor tersebut meningkat dari 52,53 juta ton pada 2014 menjadi 296,77 juta ton pada 2050.

(*Independent Power Producer/IPP*). Others demand arise from various industry sectors such as iron and steel industry, cement, pulp and paper, briquettes, textiles and other necessities

The Minister of EMR data demonstrated domestic coal demand from January-June 2016 reaching 25.52 million tons. This number increased by 8% compared to the same period last year which was 23.58 tons. The increment in domestic coal consumption was partly due to the 35,000 MW program that has commenced operations, such as PLTU Celukan Bawang and PLTU Cilacap Extension. Aside from the needs for electricity, the increase in coal demand also came from cement industry in line with the increase in new domestic infrastructure projects.

Based on the Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) in the 2016 Indonesia Energy Outlook, the coal consumption in power plants is projected to increase with average growth of 4.78% annually, and therefore the coal consumption will increase more than five times from around 66 million in 2014 to around 354 million tons in 2050. The coal usage on the various industry sectors is also estimated to increase with the average growth of 5% annually so that the coal consumption in such sector will increase from 52.53 million tons in 2014 into 296.77 million tons in 2050.



Grafik: Proyeksi pemanfaatan batu bara hingga tahun 2050 | Graph: Projection of coal usage up to 2050  
Sumber: BPPT - Outlook Energi Indonesia 2016 | Source: BPPT 2016 Indonesia Energy Outlook

## Kebijakan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) yang mulai diberlakukan pada 12 Januari 2014 antara lain mengatur larangan ekspor mineral dalam bentuk mentah. Tujuannya adalah untuk menaikkan nilai tambah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan adanya UU Minerba, pengusaha dilarang mengekspor enam jenis bahan mentah yang belum diolah, yaitu emas, nikel, bauksit, bijih besi, tembaga dan batu bara. Pemerintah berkeyakinan larangan ekspor mineral mentah akan menguntungkan Indonesia dimana hasil tambang yang diekspor sudah harus bernilai tambah, sehingga akan menghasilkan nilai devisa ekspor yang lebih besar.

Dalam perkembangannya, Pemerintah menyatakan akan bersikap lebih fleksibel dalam menerapkan pelarangan ekspor bahan tambang. Sebagian ekspor dapat dilanjutkan dengan syarat-syarat tertentu dan sektor batu bara tidak akan terpengaruh oleh pelarangan ini sehingga batu bara dapat terus diekspor tanpa diolah terlebih dahulu.

Setelah terbitnya UU Minerba, kewajiban untuk mementingkan kebutuhan batu bara domestik atau disebut juga dengan Domestic Market Obligation (DMO) menjadi semakin tegas sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat (1). Ketentuan ini juga disebutkan dalam pasal 84 ayat (1) Peraturan Pemerintah No 23/2010 bahwa "Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi harus mengutamakan kebutuhan mineral dan/atau batu bara untuk kepentingan dalam negeri."

Mekanisme DMO dijelaskan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri yang bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kelangkaan pasokan mineral dan batu bara, serta menjamin pasokan mineral dan batu bara di dalam negeri. Untuk pelaksanaannya, setiap tahun Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri tentang penetapan kebutuhan dan persentase minimal penjualan batu bara untuk kepentingan dalam negeri yang besarnya sekitar 20% - 24% dari perkiraan jumlah produksi badan usaha pertambangan batu bara tahun berjalan. Badan usaha pertambangan batu bara yang dimaksud terdiri atas perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan.

## Government Policy

Law No. 4 year 2009 regarding coal and mineral mining (UU Minerba) effective on January 12, 2014 regulates, among others, restriction export mineral in the form of raw materials. The objective of the regulation is to increase value and to create jobs. UU Minerba restricted businessmen to export six types of raw materials; gold, nickel, bauxite, iron, nickel, and coal. The Government believes that the restriction to export raw materials will benefit Indonesia, whereby exported minerals would need to have added value, and will in turn lead to higher export devisa value.

In the process, the Government has stated that it will be more flexible in the implementation of mining material export restriction. Certain exports are allowed to continue under particular terms and coal sectors will not be affected by this restriction, so that coal can be exported without additional process.

After the release of UU Minerba, the obligations to prioritize the needs of domestic coal or also known as Domestic Market Obligation (DMO) was made even clearer as stipulated in the Article 5 paragraph (1). Similar provision is also stated in Article 84 paragraph (1) of Government Regulation No. 23/2010 which stated that "IUP Production Operation and IUPK Production Operation holders must prioritize the domestic needs of minerals and/or coal."

DMO mechanism is described in the Minister of Energy and Mineral Resources Rule No. 34 of 2009 regarding Prioritizing the Supply of Minerals and Coal for Domestic Needs, which was aimed to address and prevent the occurrence of scarcity of mineral and coal supplies, as well as to ensure the supply of domestic minerals and coal. In the implementation, the Minister of ESDM shall issue on an annual basis, a Ministerial Decree regarding the determination of the requirement and the minimum percentage of coal sales for domestic interests of about 20% - 24% of the estimated production of coal mining business entities in the respective year. The coal mining business entities consists of holders of CCoW, state-owned enterprises and companies with mining license.



Pemerintah telah menyiapkan perangkat utama untuk berjalannya kebijakan DMO mineral dan batu bara dan secara rutin melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaannya.

### Perkembangan Harga Batu Bara 2016

Standar harga batu bara Indonesia (Harga Batu bara Acuan/HBA) ditetapkan setiap bulan oleh Kementerian ESDM menggunakan formula yang mengacu pada empat index harga batu bara yaitu Indonesia Coal Index, Index Platts-59, New Castle Export Index (NEX) dan New Castle Global Coal Index (GC) dengan porsi masing-masing index sebesar 25%. Kualitas untuk batu bara acuan adalah 6.322 kkal/kg, kandungan air 8%, kandungan belerang 0,8% dan kandungan abu 15%.

Sampai akhir tahun 2015, perkembangan harga batu bara tidak menunjukkan tanda-tanda membaik. Penurunan harga yang terjadi sejak November 2015 diprediksi akan terus berlangsung hingga akhir tahun 2016. Dari sisi permintaan, Tiongkok masih mengurangi permintaan hingga 20 juta ton dan India 10 juta ton. Penggunaan di pembangkit listrik di Tiongkok menyusut 6,2% dan permintaan dari industri termasuk baja, semen dan pembuatan kaca juga berkurang. Konsumsi batu bara melemah di tengah dorongan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih bersih.

Di bulan November 2015 HBA turun 5,15% dari US\$57,39/ton menjadi US\$54,43/ton dan terus mencapai US\$53,51/ton pada Desember 2015. Sebagaimana telah diprediksi, HBA awal tahun hanya mencapai US\$53,20/ton dan mencapai US\$50,92/ton pada Februari 2016 yang merupakan harga terendah sejak 2009. Hal ini disebabkan melimpahnya pasokan dari Australia yang meningkatkan produksi karena tingginya permintaan atas batu bara jenis *coking coal* kelas tinggi Australia.

HBA terkoreksi tipis pada bulan Maret 2016 di angka US\$51,62/ton berlanjut ke US\$52,32/ton di bulan April. Tren kenaikan harga tersebut merupakan sentimen positif dari finalisasi kontrak pasokan batu bara antara Australia dan Jepang. Namun setelah kontrak ditandatangani harga batu bara kembali melemah pada bulan Mei ke posisi US\$51,20 per ton. Di pertengahan tahun HBA kembali naik menjadi US\$51,81 per ton dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga di Australia.

The Government has prepared major tools to ensure the implementation of DMO mineral and coal policy, and to supervise and evaluate the implementation.

### 2016 Coal Price Development

Indonesia Coal Price Standard (Coal Price Reference/HBA) is determined on a monthly basis by the Minister of EMR using a formula that refers to four coal indexes; Indonesia Coal Index, Index Platts-59, New Castle Export Index (NEX) and New Castle Global Coal Index (GC), each weighing 25% respectively. The referred coal qualities are 6,322 kkal/kg, with water content of 8%, sulfur content of 0.8%, and ash content of 15%.

Until the end of 2015, coal price had not shown any sign of improvement. The falling down of coal price that occurred since November 2015 was predicted to continue until the end of 2016. On the demand side, China was still reducing its demand up to 20 million tons and India up to 10 million tons. The use of power plants in China declined by 6.2% and demand from industries such as steel, cement and glass maker also declined. Coal consumption was weak in the midst of a trend to use cleaner source of energy.

In November 2015, HBA decline from US\$57.39/ton into US\$54.43/ton or equal to 5.15% and continued to decline to US\$53.51/ton in December 2015. As predicted, HBA at the beginning of 2016 was only US\$53.20/ton, and it went further down to US\$50.92/ton in February 2016, which was the lowest HBA since 2009. This situation is a result of oversupply from Australia that intensified its production due to high demand of Australian high-grade coking coal.

HBA was slightly corrected in March 2016 to reach US\$ 51.62 ton, extending to US\$52.32/ton in April. The trend of rising price was a positive sentiment from the finalization of coal supply contracts between Australia and Japan. However, once the contract was signed, coal price went back down to US \$ 51.20/ton in May. In the middle of the year, HBA rose again to US\$51.81/ton, as a result of the rise in price index in Australia.

Di awal 2016, Tiongkok mengeluarkan kebijakan untuk menutup tambang batu bara yang tidak efisien dan mencemari lingkungan. Kebijakan ini diambil untuk mengurangi produksi, mendorong harga dan meningkatkan profitabilitas tambang-tambang besar yang relatif lebih bersih dengan biaya produksi lebih efisien. Umumnya, tambang-tambang tersebut adalah milik pemerintah dengan jumlah pekerja yang sangat besar. Dengan memotong kapasitas dalam 2-3 tahun ke depan, produksi Tiongkok turun menjadi sekitar 3,5 - 3,6 miliar ton. Tiongkok akan memangkas hingga 500 juta metrik ton batu bara pada 2020, atau hampir 9% dari total produksi batu bara domestik.

Pemerintah Tiongkok berkepentingan membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan tambang untuk menghindari kegagalan perusahaan pemerintah tersebut dalam membayar pinjaman bank. Konsekuensinya adalah mengorbankan perusahaan-perusahaan tambang kecil dengan 1,3 juta pekerjanya. Data total utang penambang batu bara Tiongkok per Juli 2016 mencapai US\$444 juta dengan rata-rata tingkat rasio utang terhadap ekuitas lebih dari 2x. Oleh sebab itu Tiongkok memiliki kepentingan ekonomi yang kuat untuk menjaga harga batu bara di tingkat yang menguntungkan.

Turunnya produksi Tiongkok menyebabkan kenaikan volume impor Tiongkok bulan Juni sebesar 21,75 juta ton, tertinggi sejak Desember 2014. Jumlah tersebut membuat pengiriman di akhir semester I-2016 menjadi 108 juta ton. Akibatnya, harga batu bara global meroket ke level tertinggi dalam 17 bulan terakhir. Harga batu bara kontrak September 2016 di bursa Rotterdam naik 0,25 poin atau 0,4% menuju US\$62,65/ton. Harga tersebut merupakan level tertinggi sejak Maret 2015 dan membuat kenaikan harga sepanjang tahun berjalan mencapai 45,02%.

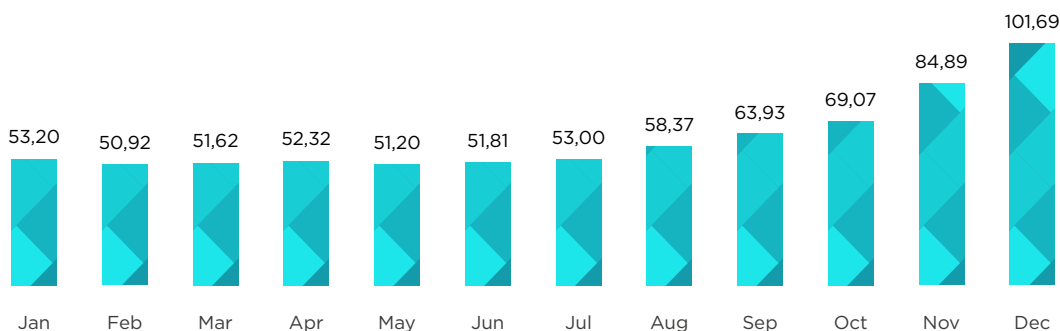
Kenaikan harga di pasar global mendorong HBA yang mencapai US\$53,00/ton pada bulan Juli 2016 dan terus merangkak naik secara *significant* sampai akhir tahun. Kementerian ESDM menetapkan HBA Desember sebesar US\$101,69/ton. Tren kenaikan harga batu bara pada tiga bulan terakhir tahun 2016 dipengaruhi oleh melonjaknya permintaan Tiongkok yang meningkatkan volume impor untuk mengisi stok untuk memenuhi kebutuhan energi pada musim dingin.

In the beginning of 2016, China issued a policy to close coal mines that were not efficient and polluted the environment. This policy was intended to reduce production, drive the price, and to increase profitability for big miners that are relatively cleaner, with more efficient production cost. Those said miners are generally government-owned, with high employee headcounts. By reducing the capacity for the next 2-3 years, China production declined to around 3.5-3.6 billion tons. China will cut down to 500 million metric tons of coal in 2020, or almost equal to 9% of total domestic coal production.

The Government of China has an interest in helping to improve the profitability of mining companies to avoid payment default by those government-owned companies. Consequently, smaller miners with their 1.3 million workers suffered. The total debt of China's coal miners as of July 2016 reached US\$444 million with an average debt-to-equity ratio of more than 2x. Therefore China has a strong economic interest to maintain coal prices at a favorable level.

The decline of China production resulted in the increase of China's import volume in June amounting to 21.75 million tons, highest since December 2014. Such amount drove the delivery by end of first half of 2016 to 108 million tons. As a result, the global coal price skyrocketed to its highest level for the last 17 months. Contracted coal price in Rotterdam exchange in September 2016 went up by 0.25 point or equal to 0.4% to US\$62.65/ton. This was the highest price since March 2015 and led to year-to-date increase at the time of up to 45.02%.

Price incline in global market has driven HBA level to US\$53.00/ton in July 2016, which continued to increase until the end of the year. The Ministry of ESDM determined the December HBA of US\$101.69/ton. The increasing coal price within the last three months of 2016 was the impact of China's demand that increased its imported volume to fulfill the energy needs in the winter.



Grafik: Harga Batubara Acuan Indonesia (HBA) 2016. (dalam Dolar AS).  
Graph: Indonesian Coal Price (HBA) 2016. (in US Dollars).

Sumber | Source: <http://www.apbi-icma.org>

## Prospek ke Depan

Mengacu pada *Outlook Energi Indonesia 2016*, pada tahun 2014 produksi listrik bruto nasional mencapai 229 TWh dimana lebih 50% berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. Dengan asumsi pertumbuhan 5,1% per tahun untuk skenario dasar, maka produksi listrik di tahun 2050 akan mencapai 1.390 TWh. Sedangkan dengan skenario tinggi, produksi listrik diasumsikan tumbuh sebesar 5,8% per tahun atau naik menjadi 1.716 TWh.

Dalam kurun waktu 2014-2050, produksi listrik PLTU batu bara masih memegang peranan penting karena mengalami pertumbuhan 5,4% per tahun (skenario dasar) dan 6,3% per tahun (skenario tinggi). Dengan proyeksi pertumbuhan tersebut, produksi listrik PLTU batu bara tetap mendominasi dengan persentase di kisaran 55% untuk skenario dasar dan 60% untuk skenario tinggi.

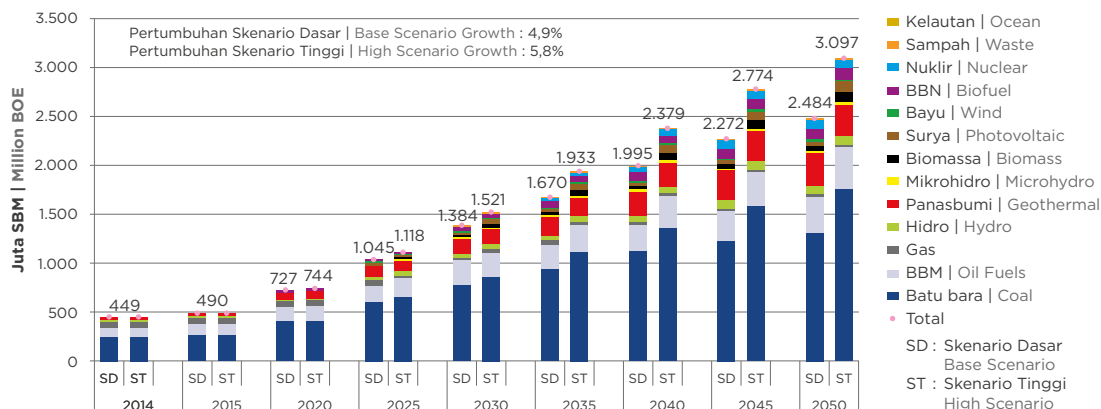
Konsumsi bahan bakar domestik untuk pembangkitan listrik pada tahun 2014 didominasi oleh batu bara dengan persentase mendekati 55%, yaitu sekitar 246 juta setara barel minyak ("SBM") atau 66 juta ton, diikuti oleh bahan bakar gas dan minyak masing-masing sebesar 20% (90 juta SBM) dan 16% (73 juta SBM), hidro (3%), panas bumi (5%), serta Energi Baru Terbarukan (EBT) lainnya sebesar 0,7%. Pada tahun 2025 penggunaan batu bara diprediksi akan tetap mendominasi bahan bakar untuk pembangkit, yaitu sekitar 613 juta SBM (164 juta ton) pada skenario dasar dan 661 juta SBM (177 juta ton) pada skenario tinggi.

## Outlook Prospects

Based on the 2016 Indonesia Energy Outlook, the gross national electricity production in 2014 was 229 TWh, whereby more 50% of it came from coal-based power plants. Assuming growth rate of 5.1% per year for the base case scenario, the electricity production will reach 1,390 TWh in 2050. For high case scenario, electricity production is assumed to grow by 5.8% per year or increased to 1,716 TWh.

Between 2014 - 2050, power generating coal power plant still hold an important role with growth rate of 5.4% per year (base case scenario) and 6.3% per year (high case scenario). With that kind of projected growth, power generation from coal power plant will continue to dominate around 55% on base case scenario, and 60% on high case scenario.

Domestic fuel consumption for power plants in 2014 were dominated by coal at around 55% or equal to 246 million barrel of oil equivalent ("BOE") or 66 million ton, followed by oil and gas at 20% (90 million BOE) and 16% (73 million SBM), respectively, hydro (3%), geothermal (5%), and others New Renewal Energy of 0.7%. In 2025, it is predicted that the use of coal will continue to dominate as energy source for power plants, which would be around 613 million BOE (164 million tons) on the base case scenario and 661 million BOE (177 million tons) on the high case scenario.



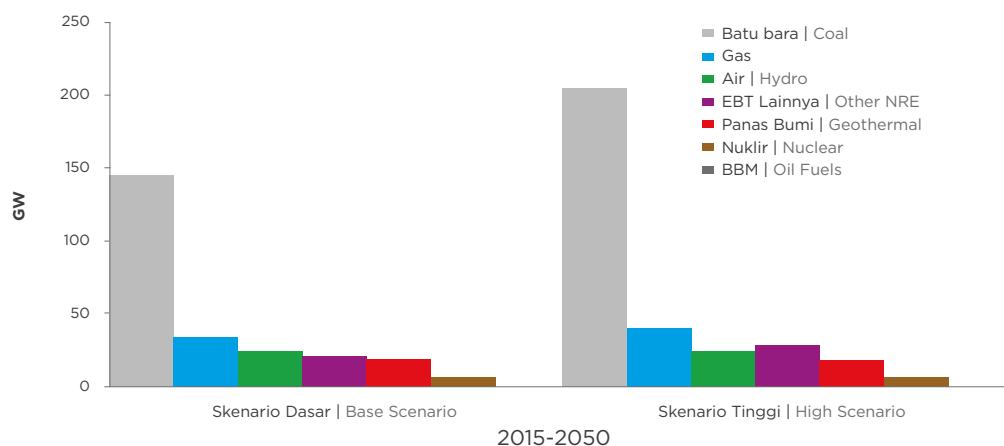
Grafik: Proyeksi kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik | Graph: Projection of power plant fuel demand  
Sumber|Source: BPPT – Outlook Energi Indonesia 2016

PLTU batu bara akan mendominasi tambahan kapasitas pembangkit listrik yang dibutuhkan selama rentang waktu 2014-2050, pada kedua skenario, dengan pangsa sekitar 58% sampai dengan 64% atau total penambahan kapasitas sebesar 146 GW (skenario dasar) dan 205 GW (skenario tinggi).

Coal-based power plants will dominate additional power plants capacities needed between 2014-2050 in both scenarios, with segments ranging from 58% to 64% or total additional capacities of 146 GW (base case scenario) and 205 GW (high case scenario).

Khusus periode 2015-2019, akan ada tambahan kapasitas pembangkit listrik total sebesar 22,2 GW pada skenario dasar dan 23,1 GW pada skenario tinggi, lebih rendah dibanding rencana Pemerintah yang sebesar 35 GW. Pada tahun 2015 terjadi pelambatan ekonomi di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 4,79%, sementara tahun 2016 berada di 5,02%. Hal ini sangat mempengaruhi proyeksi kebutuhan listrik nasional, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap tambahan kapasitas pembangkit listrik yang dibutuhkan.

Particularly in 2015-2019, there will be additional power plants capacities with total number of 22.2 GW on the base case scenario and 23.1 GW on the high case scenario, lower compared to the Government plan of 35 GW. In 2015, there was a slowdown in Indonesia's economy where economic growth was only at 4.79%, while in 2016, it was only at 5.02%. This condition significantly impacted the projected national electricity demand, which in turn affected the additional capacity power plant needed.



Gambar: Proyeksi tambahan kapasitas pembangkit listrik | Figure: Projection of additional power generation capacity  
Sumber|Source: BPPT – Outlook Energi Indonesia 2016

# TINJAUAN KERJA OPERASIONAL

## Operational Performance Review



**Tantangan utama yang dihadapi pada tahun 2016 adalah curah hujan pada bulan-bulan tertentu yang melebihi prediksi sehingga kondisi licin (*slippery*) menjadi panjang dan meningkatkan risiko terganggunya pencapaian target produksi.**

The main challenge faced in 2016 was rainfall on certain months that exceeded predictions, causing lengthy slippery conditions that increased the risk of disruption in achieving production targets.

Kegiatan usaha utama Delta Dunia adalah menjalankan usaha di bidang kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara melalui anak usaha operasional Perseroan, yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama (“BUMA”). Saat ini BUMA didukung oleh lebih dari 9.600 karyawan dan hampir 2.300 alat berat utama pada tanggal 31 Desember 2016. Sampai akhir tahun 2016, BUMA memiliki kontrak kerja dengan 6 perusahaan pemilik konsesi batu bara di 8 proyek penambangan batu bara yang hampir seluruhnya berlokasi di Kalimantan.

The core business of Delta Dunia is to conduct business in mining contractor services and coal mining through its operating subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (“BUMA”). As of 31 December 2016, BUMA is supported by more than 9,600 employees and almost 2,300 pieces of key equipment. At the end of 2016, BUMA had contracts with 6 coal mining concession holders under 8 coal mining projects that are primarily located in Kalimantan.



Sebagai pendukung bisnis pertambangan batu bara di Indonesia, BUMA menjalin kontrak kerja sama jangka panjang yang berkesinambungan dengan para pelanggannya yang merupakan pemilik konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya dan lain-lain.

As a supporter of Indonesia's coal mining business, BUMA is under long term partnerships with its customers, consisting of well-known coal concession owners in Indonesia, such as Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya, etc.



| No | Customers                     | Period       |
|----|-------------------------------|--------------|
| 1  | Berau Coal (Lati)             | 2012 - 2025* |
| 2  | Berau Coal (Binungan)         | 2003 - 2020  |
| 3  | Berau Coal (Suaran)           | 2003 - 2018  |
| 4  | Adaro (Paringin)              | 2009 - 2022* |
| 5  | Kideco                        | 2004 - 2019  |
| 6  | Sungai Danau Jaya (SDJ)       | 2015 - 2023* |
| 7  | Tadjahan Antang Mineral (TAM) | 2015 - 2024* |
| 8  | Angsana Jaya Energi (AJE)     | 2016 - 2018  |

\* Kontrak seumur tambang | Life of mine contract

Komitmen BUMA untuk selalu mencapai kinerja terbaik dalam setiap operasi penambangannya diakui oleh para pelanggan yang sebagian besar telah menjalin kerja sama untuk jangka waktu yang panjang melalui kontrak berulang. Pada tahun 2016, BUMA menandatangani beberapa kontrak yang sebagian besar merupakan kontrak perpanjangan menjadi seumur tambang, meliputi kontrak dengan PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal dan PT Tadjahan Antang Mineral. Selain itu, BUMA juga berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Angsana Jaya Energi, yang merupakan anak usaha Geo Energy, perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Stock Exchange ("SGX"), dan PT UPC Sidrap Bayu Energy, yang merupakan proyek infrastruktur pembangkit listrik yang pertama untuk BUMA.

BUMA's commitment for excellent performance in each of the mining operation is recognized by all of its customers that have worked together for a long period under renewable contracts. In 2016, BUMA signed several contracts that were mostly extension to life time contracts, which included contracts with PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal, and PT Tadjahan Antang Mineral. In addition to those contracts, BUMA also signed contract with PT Angsana Jaya Energi, a subsidiary of Geo Energy, a publicly listed company in Singapore Stock Exchange ("SGX"), and PT UPC Sidrap Bayu Energy which is the first power plant infrastructure project to BUMA.

## Kinerja Tahun 2016

### Produksi

Tantangan utama yang dihadapi pada tahun 2016 adalah curah hujan pada bulan-bulan tertentu yang melebihi prediksi sehingga kondisi licin (*slippery*) menjadi panjang dan meningkatkan risiko terganggunya pencapaian target produksi. Untuk mengatasinya, Perseroan merancang sistem drainase yang mampu mengurangi sebanyak mungkin aliran air yang masuk ke dalam tambang. Untuk meminimalisasi daerah tangkapan air hujan di tambang, sistem drainase tambang harus dirancang dengan tepat dan dipastikan dapat berfungsi dengan baik untuk mengalihkan aliran air ke *saving pond*.

Selain itu, Perseroan memperkuat *slippery management*, yaitu pengelolaan kondisi basah setelah hujan, untuk meminimalkan waktu yang hilang setelah hujan berhenti dan dapat beroperasi kembali. Prosedur operasi standar ("**SOP**") dibuat secara detail mencakup pengaturan penempatan alat dan orang dalam posisi siap bertugas sebelum turun. Dengan demikian, waktu tunda operasi setelah hujan berhenti dapat diminimalkan.

Membaiknya harga batu bara di triwulan IV-2016 mendorong Perseroan untuk menjaga kinerja untuk memenuhi target produksi sesuai jadwal agar pelanggan dapat memenuhi jadwal pengiriman ke pembeli tepat waktu. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai target-target dengan baik di tahun 2016. Kegiatan pengupasan lapisan tanah (*Overburden removal* atau "**OB**") berhasil melampaui target dan produksi batu bara mencapai target sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pelanggan yang telah ditetapkan dan telah disetujui oleh Pemerintah.

Perseroan mencatat volume pengupasan lapisan tanah sebesar 299,8 juta *bank cubic meter* ("**bcm**"), 10,0% lebih tinggi dibandingkan 272,5 juta bcm pada tahun 2015. Total produksi batu bara mencapai 35,1 juta ton, naik 6% dibandingkan 33,2 juta ton pada tahun 2015.

## 2016 Performance

### Production

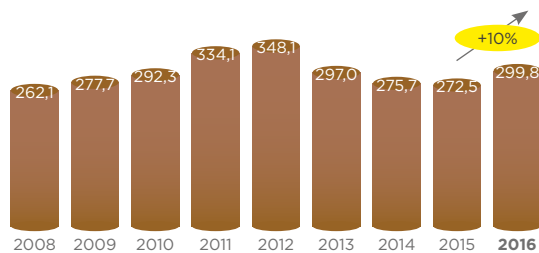
The main challenge faced in 2016 was rainfall on certain months that exceeded predictions, causing lengthy slippery conditions that increased the risk of disruption in achieving production targets. To resolve this issue, the Company designed a drainage system that could minimize water flows into the mines. To minimize water trapment in the mining area, the drainage system must be properly designed and function to divert the flow of water to the saving pond.

In addition, the Company also improved its slippery management, which is the management of post-rain wet and slippery condition, in order to minimize the time lost after rain, until operations can re-commence. The Standard Operational Procedures ("**SOP**") was established in details to include managing placements of equipment and people ready to operate. That way, post-rain delay in operations can be minimized.

Improvement of coal price in the fourth quarter of 2016 encouraged the Company to maintain its performance to fulfill production targets as scheduled, to allow customers to fulfill their delivery commitments. Overall, the Company successfully achieved its targets in 2016. The overburden removal ("**OB**") exceeded target, whereas coal production achieved target in accordance to the Budget and Work Plan of the customers that have been set and approved by the Government.

The Company recorded an overburden removal of 299.8 million bank cubic meter ("**bcm**"), higher compared to 272.5 million bcm in 2015. Total coal production reach 35.1 million tons, increased by 6% compared to 33.2 million tons in 2015.

Rekam Jejak Pemindahan Tanah Tahunan (juta bcm)  
Historical Overburden Removal (million bcm)



### Teknologi

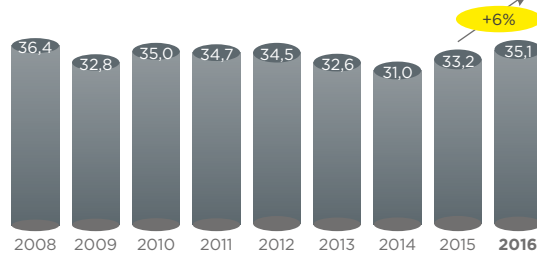
Salah satu pendukung dalam pencapaian kinerja produksi adalah pemanfaatan teknologi yang sejak tahun 2015 telah diimplementasikan secara bertahap. Sampai akhir tahun 2016, tiga lokasi tambang besar yaitu Lati, Binungan dan Kideco telah menggunakan aplikasi Fleet Management System ("FMS"). Setiap alat yang digunakan telah dilengkapi dengan perangkat navigasi berbasis GPS (*Global Positioning System*) yang terhubung ke pusat kontrol Delta Base. Dengan demikian, pergerakan alat dapat dikontrol secara akurat dari waktu ke waktu. Melalui FMS, Perseroan dapat mendeteksi waktu-waktu yang tidak efisien misalnya pada saat pergantian *shift* yang berpotensi menyebabkan kehilangan produksi sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan SOP untuk mengoptimalkan utilisasi alat.

Pada tahun 2017, Perseroan menargetkan untuk mengaplikasikan FMS lokasi tambang lainnya. Khusus di SDJ, FMS akan digunakan untuk mengontrol sistem transportasi batu bara (*coal hauling*) yang melibatkan volume pengangkutan lebih dari 10 juta ton. Dengan FMS, berbagai potensi hambatan di jalur angkut maupun di perlintasan jalan umum termasuk perilaku pergerakan dan risiko keselamatan kerja dapat terdeteksi dan dievaluasi.

### Keunggulan Operasi (*Operational Excellence*)

Perseroan terus meningkatkan keunggulan operasi untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang melampaui standar industri. Untuk mencapai kinerja unggul (*excellence*), Perseroan berusaha mengoptimalkan pemanfaatan teknologi agar memperoleh nilai tambah yang optimal serta mendorong orang untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan perilaku dalam pengoperasian alat sesuai SOP.

Rekam Jejak Produksi Batu bara Tahunan (juta ton)  
Historical Coal Production (million tons)



### Technology

One of supporting factor in the production performance achievement is the use of technology that has been implemented gradually since 2015. At the end of 2016, there were 3 major mining areas, that have used Fleet Management System ("FMS"); Lati, Binungan, and Kideco. Each equipment on use has been equipped by GPS (*Global Positioning System*) based navigation tools that is connected to control center of Delta Base. Equipment movement can then be monitored accurately from time to time by using this equipment. Through the use of FMS, the Company can detect utilization inefficiencies, such as change of shifts which may create production loss, so that evaluation can be done and the SOP can be improved to optimize equipment utilization.

In 2017, the Company plans to apply FMS system in others mining areas. Specific in SDJ, FMS will be used to control coal hauling system that involves the transportation of more than 10 million tons. With FMS, various potential obstacles on transporting lines and public crossing track, including the movement behavior and work safety risks, can be detected and evaluated.

### Operational Excellence

The Company continued to improve its operational excellence to produce quality of service beyond that of industry standard. To achieve performance excellence, the Company tries to optimize the use of technology to gain optimum value-add and encourage its people to continue to improve their competence, knowledge, and behavior in operating equipment as per SOP. The Company gave an opportunity to its employees

Perseroan memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti uji kompetensi secara berkala sesuai bidang dan level keahliannya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur, Perseroan melaksanakan audit reguler *Good Mining Practices* (“GMP”) yang komprehensif mencakup aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan), Keselamatan Operasi Pertambangan (KO Pertambangan) serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Di awal tahun 2016, Perseroan membentuk fungsi People Development (“PD”) yang bertanggung jawab memonitor perilaku dan keterampilan operator dalam mengoperasikan alat. Fungsi PD bertanggung jawab untuk membentuk *soft competency* terutama untuk operator dan mekanik melalui program-program pelatihan, sosialisasi, pengembangan *change agent*, dan sebagainya.

Program peningkatan kompetensi karyawan di semua fungsi dilaksanakan secara berkesinambungan. Peningkatan kompetensi operator dilakukan melalui kelas pelatihan internal untuk mendapatkan sertifikasi keahlian, dan dikirim untuk mengikuti uji kompetensi oleh lembaga sertifikasi profesi eksternal, terutama di bidang safety dan engineering.

### Engineering

Aktivitas *engineering* mencakup penyusunan rencana tambang jangka pendek dan jangka panjang. Umumnya rencana evaluasi jangka panjang disusun hingga 5 tahun atau lebih, sesuai durasi kontrak dengan pelanggan. Sedangkan jangka pendek adalah penyusunan jadwal proses produksi dalam 1 tahun yang dirinci dalam basis bulanan, mingguan dan harian. Dalam aktivitas *engineering* terdapat proses optimalisasi penggunaan sumber daya, baik orang maupun peralatan serta memastikan ketersediaan peralatan dan operator sesuai jadwal operasi dan target yang telah ditentukan dan disetujui pelanggan.

Kompetensi seorang *engineer* terlihat dari rencana tambang yang dibuat, termasuk bagaimana merencanakan sekuen, dimensi, kerapian tambang, alignment jalan dan sebagainya. Untuk mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan, di tahun 2016 Perseroan menyusun berbagai program peningkatan kompetensi engineer termasuk untuk mendapatkan sertifikasi. Para *engineer* juga dikirim mengikuti uji kompetensi oleh lembaga eksternal

to participate in the periodical competency test that is suitable with the area and level of their expertise. The Company conducts comprehensive audit of Good Mining Practices (“GMP”) regularly that includes Operational Health and Safety Environment (K3) Operation Safety Mining (KO Mining) as well as management and monitoring environment to ensure the Company’s compliance to the procedures.

At the beginning of 2016, the Company established People Development (“PD”) function with responsibilities to monitor behavior and skills of the operator while operating the equipment. The PD function is responsible to develop soft competency, especially for the operators and mechanics, by conducting training programs, socialization, developing change agent, etc.

The employee competency improvement program is conducted at all functions continuously. The operator competence improvement program was conducted through internal training class for skills certification, where employees are sent to join competency test held by external certification professional institutions, especially in safety and engineering.

### Engineering

The engineering activities include the long term and short term Budget and Work Plan. In general, the long term plan evaluation is done for 5 years or more, in line with the duration of customer’s contracts. While the short term plan consists of the preparation of production process schedule for one year detailed into monthly, weekly, and daily basis. In engineering, there is optimization process in the use of resources, for people and equipment, as well as ensuring the availability of equipment and operators as per operational schedule and target that have been determined and approved by customers.

An engineer’s competency can be seen through mining plan created by him/her, including how he/she plans the mining sequence, dimension, neatness, road alignment, etc. In 2016, the Company has established various competency improvement programs for engineers, including training to obtain the relevant certifications. The engineers are also sent to join competency tests conducted by external institutions for international

agar memiliki sertifikat standar kompetensi yang diakui secara internasional seperti NQF (*National Qualifications Framework*).

Para *engineer* didorong untuk terlibat aktif dalam forum triwulanan untuk mempresentasikan aspek-aspek *engineering* yang diterapkan di lokasi tambang mereka, mencakup rencana penambangan dan pengelolaan parameter-parameter yang sudah ditentukan dalam menjalankan tambang. Tujuan forum *engineer* adalah untuk meningkatkan koordinasi, *sharing* pengetahuan dan menumbuhkan sikap proaktif para *engineer*.

### Physical Availability ("PA")

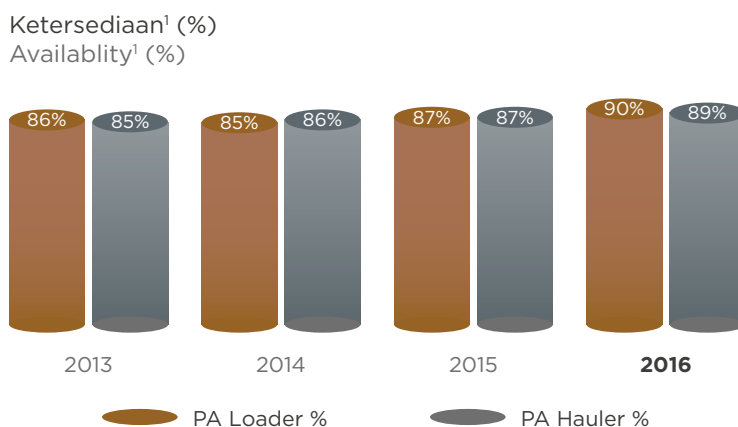
Parameter ketersediaan alat secara fisik untuk siap digunakan dikenal dengan istilah *physical availability* (PA). PA menunjukkan persentase unit tersedia untuk digunakan tanpa terganggu oleh jadwal perbaikan terencana (*scheduled maintenance*), tidak terencana (*unscheduled breakdown*) dan kerusakan alat termasuk kerusakan diakibatkan terjadinya *accident*. Dalam 4 tahun terakhir, kinerja PA terus meningkat baik untuk alat muat (*hauler*) maupun alat angkut (*loader*). Di tahun 2016 PA *hauler* mencapai 90% dan PA *loader* mencapai 89%, dibandingkan tahun 2015 yang masing-masing sebesar 87%.

standard competency certificates, such as NQF (*National Qualification Framework*).

The *engineers* are encouraged to actively participate in quarterly forums to represent the engineering aspects applicable in their mining area, which include mine plans and the management of pre-determined parameters used in operating the mines. The purpose the *engineers'* forum is to improve coordination, share knowledge, and develop *engineers'* proactiveness.

### Physical Availability ("PA")

Physical availability is a parameter to measure the availability of ready-to-use equipment. PA is described by the percentage of time equipment is available without getting interrupted for scheduled maintenance, unscheduled maintenance, and equipment breakdown, including as a result of accidents. In the past 4 years, PA performance continued to improve both for the hauler and loader. In 2016, PA for hauler reached 90% and PA for loader reached 89%, as compared to 87% for both in the previous year.



<sup>1)</sup> *Availability* mengacu pada prosentase waktu ketersediaan alat untuk dioperasikan sesuai jadwal produksi.  
Availability refers to % of available time equipment was operating based on production schedule.

PA menjadi faktor yang sangat penting dalam upaya mencapai target-target produksi. Dua parameter penting PA adalah MTTR (*Mean Time To Repair*) dan MTBS (*Mean Time Between Service*) sebagai parameter seberapa cepat perawatan dan perbaikan dapat diselesaikan dan seberapa lama ketahanan alat tersebut digunakan. Untuk mencapai angka MTTR dan MTBF yang optimal,

PA is an important factor in order to achieve production targets. Two important parameters to PA are the MTTR (*Mean Time To Repair*) and MTBS (*Mean Time Between Service*) as a measure of the time needed for maintenance or repair, and of the durability of the equipment. To achieve optimum MTTR and MTBF, the Company applies the procedures called WICOPE (*Washing,*



Perseroan menerapkan prosedur yang disebut WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution*). WICOPE merupakan prosedur standar yang disusun untuk menghasilkan *output* maksimal bila dilaksanakan secara disiplin dan konsisten. Tantangannya adalah menumbuhkan perilaku disiplin para operator, mekanik dan pengawas operasional di lapangan dalam menjalankan prosedur WICOPE.

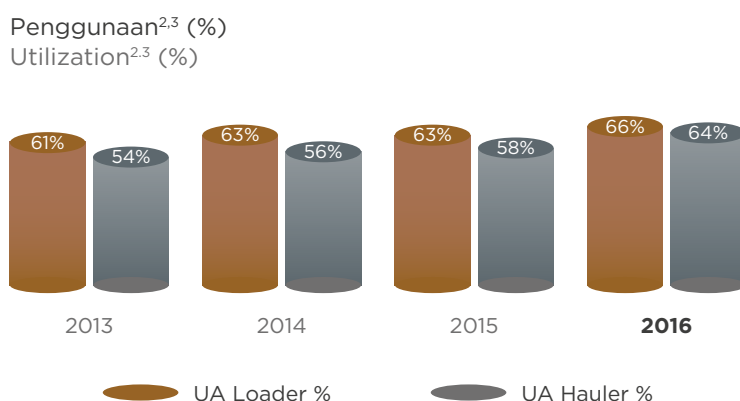
### Utilization of Availability ("UA")

UA menunjukkan prosentase waktu yang dipergunakan oleh suatu alat untuk beroperasi pada saat alat tersebut dapat dipergunakan (*available*). Angka UA dapat memperlihatkan tingkat efektivitas alat yang tidak sedang rusak dapat dimanfaatkan. Hal ini dapat menjadi ukuran seberapa baik pengelolaan (manajemen) peralatan yang digunakan. Semakin tinggi nilai UA menunjukkan semakin kecil waktu *standby* alat. Dibandingkan tahun 2015, kinerja UA *loader* meningkat dari 63% menjadi 66% dan UA *hauler* meningkat dari 58% menjadi 64%.

Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution). WICOPE is a standard procedure established to generate a maximum output, provided it is carried out consistently and with discipline. The challenge is to develop the discipline of the operators, mechanics, and operational supervisors in the field in applying the WICOPE procedures.

### Utilization of Availability ("UA")

UA represents the percentage of time equipment is used for operations while it is available for use. UA figure shows the rate of effectivity readily available equipment can be used. This is a measurement on how well is the management of equipment being used. The higher the UA figure is, the lower the standby time of the equipment is. Compared to 2015, the UA loader performance improved from 63% into 66% and UA hauler from 58% into 64%.



<sup>2)</sup> UA mengacu pada prosentase waktu ketersediaan alat secara fisik dapat digunakan dalam operasi.

Utilization refers to % of time equipment is used for operations while available for use.

<sup>3)</sup> Jumlah UA termasuk memperhitungkan waktu *standby* karena hujan, berhenti karena tanah licin, sholat dan makan.  
Total utilization includes rain, halts due to slippery ground, prayer and meals.

### Produktivitas

Pada akhirnya, upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan alat dan tingkat penggunaan alat berhasil meningkatkan produktivitas alat. Produktivitas alat merupakan kemampuan kerja alat yang dihitung dalam satuan jam dalam kegiatan pengupasan dan pengangkutan pada material lapisan tanah penutup. Produktivitas rata-rata alat pada tahun 2016 mencapai 789 bcm/jam, meningkat 2% dibandingkan tahun 2015 sebesar 775 bcm/jam.

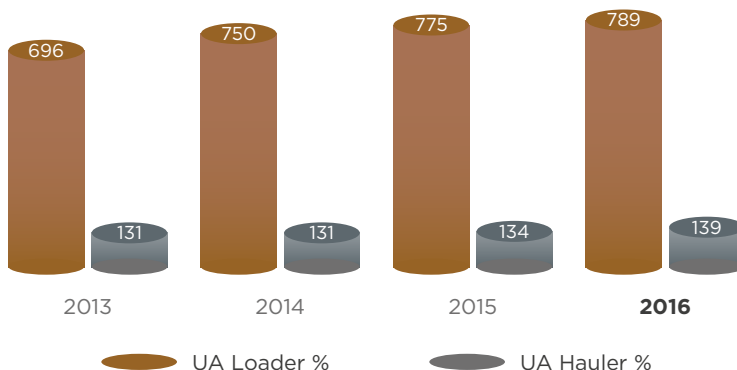
### Productivity

Ultimately, the efforts made to improve the availability and utilization rate of the equipment has successfully improved equipment's productivity. Equipment's productivity is the working capacity of the equipment measured in volume resulted in stripping and transport activities on the topsoil material in an hour's unit. The average productivity of equipment in 2016 reached 789 bcm per hour, an increase of 2% compared to 2015 at 775 bcm per hour. Trends in productivity improvement in

Tren peningkatan produktivitas dalam 4 tahun terakhir disajikan pada diagram berikut:

#### Tren produktivitas alat 2013 – 2016

Produktivitas (BCM/Jam)  
Productivity (BCM/Hour)



the last 4 years are presented in the following diagram:

#### Trend of productivity 2013 – 2016

#### Perbaikan dan Pemeliharaan (“RM”)

Salah satu target utama Perseroan di tahun 2016 adalah mengelola *Repair & Maintenance* (RM cost) untuk menghasilkan efisiensi yang maksimal. RM cost merupakan komponen biaya terbesar dari seluruh proses bisnis Perseroan. Hasilnya, RM cost (termasuk suku cadang) berhasil diturunkan dari US\$0,45/unit di tahun 2015 menjadi US\$0,39/unit di tahun 2016. Salah satunya melalui upaya mengoptimalkan umur pakai komponen utama alat. Saat ini, *average component life* komponen utama alat mencapai 180%, dari target 130%.

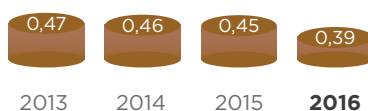
#### Tren biaya suku cadang dan perawatan 2013 – 2016

#### Repair & Maintenance (“RM”)

One of the primary targets of the Company in 2016 is to manage *Repair and Maintenance* (RM) cost for maximum efficiency. RM cost is the highest cost component across the entire business process of the Company. Currently, RM Cost including spareparts declined from US\$0.45/unit in 2015 to US\$0.39/unit in 2016. One method to achieve that was by optimizing the components' component. Currently, the average lifetime of key component has reached 180% from its initial target of 130%.

#### Trend of spare parts and maintenance cost 2013 – 2016

Suku Cadang & Perawatan  
Spare parts & Maintenance



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review



Perseroan menyampaikan kinerja yang sangat baik, meskipun masih menghadapi kondisi pasar yang menantang untuk sebagian dari tahun 2016. Hal ini merupakan hasil kerja keras tak henti dalam manajemen yang bijak, serta berbagai strategi dan inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan ketahanan dan keberlanjutan usaha.

The Company delivered a strong performance, despite market condition that was challenging for the most part of 2016. Such was the result of prudent management, as well as various strategies and initiatives aimed for robustness and sustainability.

Pembahasan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan dan operasional tertentu serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit

The following financial reviews should be read in conjunction with the financial and operational information provided throughout, as well as the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016, which has been audited by Aria Kanaka & Rekan (a member firm

oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars), yang disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

Mata uang penyajian dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS," "US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan salah satu Anak Usahanya, BUMA.

of Mazars), Registered Public Accountants, which is included as part of this Annual Report.

The presentation currency of the Company's consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar," "US\$"), which is the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries, BUMA.

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Kprehensif Lain Konsolidasian<br>(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan<br>lain) | 2016           | 2015             | Δ             | Consolidated Statements of Profit<br>or Loss and Other Comprehensive<br>Income<br>(in US\$ million, unless otherwise<br>stated) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan neto                                                                                                       | 611            | 566              | 8%            | Net revenues                                                                                                                    |
| Beban pokok pendapatan                                                                                                | 447            | 440              | 2%            | Cost of revenues                                                                                                                |
| <b>Laba bruto</b>                                                                                                     | <b>164</b>     | <b>126</b>       | <b>30%</b>    | <b>Gross profit</b>                                                                                                             |
| Beban usaha                                                                                                           | (42)           | (38)             | 9%            | Operating expenses                                                                                                              |
| Pendapatan lain-lain                                                                                                  | 4              | 1                | 308%          | Other income                                                                                                                    |
| Beban lain-lain                                                                                                       | (13)           | (51)             | -75%          | Other expenses                                                                                                                  |
| Pendapatan keuangan                                                                                                   | 1              | 2                | -55%          | Finance income                                                                                                                  |
| Beban keuangan                                                                                                        | (53)           | (46)             | 16%           | Finance cost                                                                                                                    |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>                                                                          | <b>61</b>      | <b>(6)</b>       | <b>1149%</b>  | <b>Profit (loss) before income tax<br/>expense</b>                                                                              |
| Beban pajak penghasilan                                                                                               | (24)           | (3)              | 838%          | Income tax expense                                                                                                              |
| <b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>                                                                                     | <b>37</b>      | <b>(8)</b>       | <b>547%</b>   | <b>Profit (loss) for the year</b>                                                                                               |
| Penghasilan kprehensif lain                                                                                           | 1              | 8                | -82%          | Other comprehensive income                                                                                                      |
| <b>Penghasilan (rugi) kprehensif tahun<br/>berjalan</b>                                                               | <b>39</b>      | <b>(0)</b>       | <b>12223%</b> | <b>Comprehensive income (loss) for<br/>the year</b>                                                                             |
|                                                                                                                       |                |                  |               |                                                                                                                                 |
| <b>Laba usaha</b>                                                                                                     | <b>122</b>     | <b>88</b>        | <b>40%</b>    | <b>Operating profit</b>                                                                                                         |
| <b>EBITDA</b>                                                                                                         | <b>217</b>     | <b>186</b>       | <b>16%</b>    | <b>EBITDA</b>                                                                                                                   |
| <b>Laba rutin <sup>1)</sup></b>                                                                                       | <b>51</b>      | <b>39</b>        | <b>31%</b>    | <b>Recurring profit <sup>1)</sup></b>                                                                                           |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar <sup>2)</sup> -<br/>dalam US\$</b>                                                     | <b>0,00447</b> | <b>(0,00101)</b> | <b>544%</b>   | <b>Earnings (loss) per basic share <sup>2)</sup> -<br/>in US\$</b>                                                              |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar <sup>2)</sup> -<br/>dalam Rupiah</b>                                                   | <b>59</b>      | <b>(13)</b>      | <b>541%</b>   | <b>Earnings (loss) per basic share <sup>2)</sup> -<br/>in Rupiah</b>                                                            |

1) Tidak termasuk komponen tidak rutin  
2) Disajikan dalam jumlah penuh

1) Excluding non-recurring items  
2) Presented in full amount

## Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar US\$611 juta pada tahun 2016, 8% lebih tinggi dibandingkan dengan US\$566 juta yang dibukukan pada tahun 2015. Pendapatan neto tidak termasuk bahan bakar tercatat sebesar US\$584 juta pada tahun 2016, yang merupakan peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan US\$551 juta yang dicatat pada tahun 2015. Tingkat pendapatan yang membaik ini merupakan dampak dari mulai pulihnya harga batu bara dunia di semester kedua tahun 2016, dimana Perseroan mendapatkan manfaat dari meningkatnya volume dan adanya kenaikan harga dari kontrak kerja yang terkait dengan harga batu bara.

Untuk tahun 2016, Perseroan mencatat volume pemindahan tanah penutup sebesar 299,8 juta bcm, 10% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 272,5 juta bcm, sementara produksi batu bara tercatat mengalami peningkatan sebesar 6% menjadi 35,1 juta ton dibandingkan 33,2 juta ton yang dibukukan pada tahun 2015.

Volume pemindahan lapisan tanah penutup merupakan faktor kunci atas kelangsungan usaha Perseroan, yang menghasilkan 85% dari total pendapatan Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015. Dengan demikian, *strip ratio*, yang merupakan volume lapisan tanah penutup dalam bcm (batu dan tanah) yang harus dipindahkan sebelum mendapatkan satu ton batu bara, merupakan salah satu indikasi yang penting atas tingkat pendapatan yang dibukukan Perseroan, di mana semakin tinggi besaran *strip ratio*, maka akan semakin meningkat jumlah volume produksi Perseroan secara keseluruhan. Tidak hanya itu, rasio tersebut juga dapat menggambarkan dampak dari fluktuasi harga batu bara terhadap pengambilan keputusan operasional oleh para pemilik tambang, yang kemudian juga akan berdampak pada operasi Perseroan. Ketika kondisi pasar batu bara lemah, para pemilik tambang batu bara menurunkan baik tingkat volume produksi maupun biaya produksi, salah satunya dengan pembatasan *strip ratio*. Karenanya, rata-rata *strip ratio* Perseroan tercatat menurun dari 8,9x selama tahun 2014, menjadi 8,2x selama tahun 2015, yang menandakan pasar batu bara yang masih terus melemah. Sebaliknya, saat pasar batu bara mulai pulih di semester kedua tahun 2016, Perseroan mengalami peningkatan rata-rata *strip ratio* menjadi 8,5x untuk tahun 2016.

## Revenues

The Company booked consolidated net revenues of US\$611 million in 2016, 8% higher compared to the US\$566 million booked in 2015. Net revenues excluding fuel were at US\$584 million in 2016, a 6% increase from US\$551 million recorded in 2015. The improved revenues was a result of the recovery of global coal price in the second half of 2016, where the Company was able to benefit from volume increase and upward rate adjustment from coal price linked contracts.

In 2016, the Company recorded overburden removal volume of 299.8 million bcm, 10% higher compared to previous year's result of 272.5 million bcm, whereas, coal production increased by 6% to 35.1 million tons as compared to 33.2 million tons in 2015.

Overburden removal volume is a major key element to the Company's operations, which accounted for 85% of the Company's total revenues for both 2016 and 2015. Therefore, *strip ratio*, which is the volume of bcm of overburden (rock dan soil) that must be removed to access and extract one tonne of coal, is an important indication of revenues booked by the Company, whereby the higher the *strip ratio*, the higher overall production volume booked by the Company. Not only that, it is also a depiction of the impact of coal price fluctuation to operation-related decisions made by mining owners, which in turn would impact the Company's operations. During the coal industry downturn, mining owners reduced both its production volume and the cost of production, with restriction to the *strip ratio* as one of the way to do it. Accordingly, the Company's average *strip ratio* declined from 8.9x in 2014 to 8.2x in 2015, indicating the coal market that continued to decline. On the other hand, as coal market started to recover in the second half of 2016, the Company saw an increase to an average *strip ratio* of 8.5x for 2016.



Perseroan, melalui anak usaha operasionalnya yang utama, yaitu BUMA, terus bekerja sama dengan semua pelanggannya selama periode pasar batu bara yang lemah secara berkepanjangan, dan berupaya untuk mencari kemitraan yang saling menguntungkan yang bertujuan untuk membangun kemampuan bertahan yang baik dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pasar batu bara dan untuk meraih momentum ketika pasar batu bara pulih.

Strategi tersebut telah terlaksana sepanjang tahun 2016, dan Perseroan telah mendapat manfaatnya pada akhir tahun 2016. Perseroan melakukan berbagai negosiasi dan menandatangani beberapa kontrak selama tahun 2016, baik kontrak baru maupun amandemen terhadap kontrak yang ada, yang menghasilkan kontrak-kontrak sampai dengan usia umur tambang, dengan harga yang terkait dengan indeks harga batu bara untuk sebagian besar volume kontrak BUMA sehingga mengurangi ketidakpastian yang dapat terjadi bila negosiasi harga dilakukan secara berkala sepanjang durasi kontrak, serta penambahan volume yang signifikan. Kontrak-kontrak tersebut dinegosiasikan dan/atau ditandatangani saat pasar batu bara masih lemah, sehingga Perseroan mendapatkan syarat kondisi yang baik. Hasilnya, pada akhir tahun 2016, saat harga batu bara telah meningkat secara signifikan, BUMA dapat membukukan volume produksi dan pendapatan yang lebih tinggi dari yang semula diharapkan.

Pengerjaan BUMA pada lokasi-lokasi tambang milik tiga pelanggan terbesarnya, yang terdiri dari Berau, Adaro, dan Kideco, menyumbangkan 83% dan 84% dari pendapatan neto BUMA masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

### Biaya-Biaya

Perseroan terus menerapkan berbagai inisiatif perbaikan yang bertujuan untuk optimalisasi produktivitas, dan dengan demikian, efisiensi biaya yang lebih baik lagi. Hasilnya jelas terlihat dari penurunan biaya produksi per unit sebesar 7% dari tahun lalu ke tahun ini, yaitu dari sebesar US\$1,07 per unit menjadi US\$0,99 per unit. Biaya produksi per unit tidak memperhitungkan biaya depresiasi dan amortisasi serta beban bahan bakar. Biaya operasional per unit, yang termasuk biaya umum

The Company, through its main operational subsidiary, BUMA, continued to work closely with all its customers throughout the prolonged downturn of the coal market cycle, and strive to conclude mutually beneficial partnership that are aimed for building sustainability to withstand the challenges of the coal market and to gain momentum for when coal market recovers.

Such strategy materialized throughout 2016 and the Company was able to reap the benefits by the end of 2016. The Company negotiated and signed various new contracts and contract amendments throughout 2016, which resulted in life-of-mine contracts, coal price index-linked pricing for majority of BUMA's contracted volume which negates the uncertainty from future rate negotiations throughout contract duration, and significant additional volume. These contracts were negotiated and/or signed during the period when the coal market was still weak, and the Company was able to obtain favorable terms. As a result, by the end of 2016, when coal price was significantly higher, BUMA was able to book production volume and revenues that were higher than had been expected.

BUMA's work on the sites of its top three customers, consisting of Berau, Adaro, and Kideco, contributed 83% and 84% of BUMA's net revenues in 2016 and 2015, respectively.

### Expenses

The Company continues to implement various initiatives for improvements that are aimed for optimized productivity, and in turn, further cost efficiency. The results are clearly visible through the 7% decline year on year on production cash cost per unit, from US\$1.07 per unit to US\$0.99 per unit. Production cash cost per unit excludes depreciation and amortization and fuel expenses. Operational cash cost per unit, which includes general and administrative expenses but excludes

dan administrasi namun tidak termasuk biaya depresiasi dan amortisasi maupun beban bahan bakar, menurun juga sebesar 7% dari US\$1,18 per unit di tahun 2015 menjadi US\$1,11 per unit di tahun 2016.

Produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi fokus utama dimana Perseroan mempertahankan pengawasan dan disiplin ketat di semua aspek usahanya secara berkesinambungan. Peningkatan penggunaan teknologi merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian efisiensi struktur biaya dan peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas operasional. Rincian atas integrasi teknologi dijabarkan lebih lanjut pada bagian Teknologi Informasi pada Laporan Tahunan ini.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan, yang terdiri dari biaya produksi atas kegiatan penambangan Perseroan melalui BUMA, tercatat sebesar US\$447 juta, sedikit meningkat, yaitu sebesar 2% atau setara dengan US\$7 juta dari US\$440 juta yang tercatat pada tahun 2015.

Faktor penyebab utamanya adalah meningkatnya beban bahan bakar dan beban karyawan, yang diimbangi dengan menurunnya beban suku cadang dan jasa pemeliharaan secara signifikan. Bersama-sama, fluktuasi ketiga biaya tersebut mewakili 99% dari fluktuasi total beban pokok pendapatan.

Beban bahan bakar, meningkat sebesar US\$12 juta atau 86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena adanya peningkatan volume produksi dari pelanggan-pelanggan yang tidak melakukan pengadaan bahan bakar sendiri. Untuk para pelanggan tersebut, beban bahan bakar yang digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan Perseroan, dan kemudian, beban tersebut akan diteruskan kepada pelanggan berdasarkan perjanjian jasa penambangan masing-masing pelanggan.

Beban karyawan, dimana termasuk di dalamnya biaya-biaya terkait gaji, upah karyawan, dan tunjangan, labor supply, dan tenaga kerja, juga meningkat sebesar US\$7 juta atau 8% dari tahun sebelumnya, terutama karena Perseroan secara bertahap sepanjang tahun 2016 menambah jumlah karyawannya untuk menyesuaikan dengan

depreciation and amortization as well as fuel expenses, declined also by 7% from US\$1.18 per unit in 2015 to US\$1.11 per unit in 2016.

Productivity and cost efficiency remains main focus as the Company continuously maintains tight monitoring and discipline in each aspect of the business. Technology advancement was one key factor that enabled the streamlining of cost structure while improving productivity, efficiency and effectiveness of the operations. Further details on technology integration are elaborated on the Information Technology section of this Annual Report.

### Cost of Revenues

Cost of revenues, consisting of production costs incurred in relation to the Company's mining activities through BUMA, was US\$447 million, slightly increased by 2% or US\$7 million from US\$440 million recorded in 2015.

The primary contributors were the increase of fuel and employee costs, offset by the significant decline of spareparts and maintenance services costs. Together, the fluctuations of these costs accounted for 99% of the total cost of revenues fluctuations.

Fuel cost, increased by US\$12 million or 86% compared to the previous year, due to the increase in the production volume of customers who do not procure their own fuel. For these customers, the fuel expenses are recorded as costs of revenues, and in turn, the Company passes the expenses through to the customers in accordance to each respective customer's mining services agreement.

Employee costs, which include costs for salaries, wages and allowances, labor supply and human resources, also increased by US\$7 million or 8% year on year, primarily as the Company gradually increased its employees headcount throughout 2016 to align with volume production that increased significantly during the year, and in

kenaikan volume produksi yang signifikan dalam tahun tersebut, sekaligus mengantisipasi volume produksi yang akan meningkat lebih jauh pada tahun mendatang. Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat jumlah karyawan yang melebihi 9.600 orang, yang menggambarkan peningkatan sebesar 20% jika dibandingkan jumlah karyawan pada akhir tahun 2015.

Walaupun volume produksi meningkat, namun Perseroan terus melakukan upaya untuk menghasilkan efisiensi biaya yang lebih baik, optimalisasi armada alat, dan peningkatan produktivitas. Berbagai inisiatif yang positif diterapkan sepanjang tahun untuk mewujudkan hal-hal tersebut. Hasilnya dapat dilihat dari menurunnya berbagai komponen biaya produksi Perseroan.

Biaya suku cadang dan jasa pemeliharaan menurun sebesar 8% atau US\$12 juta dibandingkan tahun lalu, menjadi sebesar US\$129 juta untuk tahun 2016. Penurunan tersebut berarti penurunan biaya suku cadang dan jasa pemeliharaan per unit sebesar 15%, dari US\$0,46 untuk tahun 2015 menjadi US\$0,39 untuk tahun 2016. Pencapaian tersebut terutama merupakan hasil dari jasa pemeliharaan alat yang kini dilakukan sendiri (*in-house*), yang sebelumnya dilakukan oleh pemberi jasa pihak ketiga dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk menerapkan kebijakan pemeliharaan alat yang lebih efisien yang memungkinkan berkurangnya kebutuhan akan suku cadang dan persediaan habis pakai, misalnya dengan melakukan perpanjangan usia pakai komponen melalui penerapan pemantauan berbasis kondisi (*condition-based monitoring*) yang didukung dengan penggunaan sistem pemantauan kesehatan alat (*equipment health monitoring system*).

Komponen biaya lainnya, yang terdiri dari biaya depresiasi dan amortisasi, pabrikasi dan kantor, subkontraktor dan sewa, persediaan habis pakai serta biaya lainnya, secara bersama-sama sedikit naik sebesar 0,1% atau US\$0.1 juta.

### Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar US\$3 juta atau 9% dibanding dengan periode sebelumnya, yang terutama dikarenakan adanya peningkatan pada beban karyawan dan sumber daya manusia, serta beban pabrikasi dan kantor. Peningkatan tersebut

anticipation of further volume ramp-up within the next year. By the end of 2016, the Company recorded more than 9,600 permanent employees, a 20% increase as compared to the headcount at the end of 2015.

Despite the volume increase, the Company continued to strive for further cost efficiency, fleet optimization and improved productivity. Various positive initiatives were implemented throughout the year to that effect. As a result, the Company saw a decline in various production cash costs.

Spareparts and maintenance services cost declined by 8% or US\$12 million year on year to US\$129 million for 2016. That translates to 15% decline in spareparts and maintenance costs per unit, from US\$0.46 for 2015 to US\$0.39 for 2016. Such achievement was largely a result of taking maintenance services in-house after having it contracted through third-party suppliers for the past few years. This allowed flexibility for management to implement more efficient maintenance policies that led to reduced needs for spareparts and consumables, such as extended component life through condition-based monitoring supported by equipment health monitoring system.

The remaining cost components, consisting of depreciation and amortization, overhead and office, subcontractor dan rental, consumables, and others, collectively went up slightly by 0.1% or US\$0.1 million.

### Operating Expenses

Operating expenses increased by US\$3 million or 9% compared to the previous period, which were primarily attributed to the increase in the costs of employees and human resources, as well as overhead and office expenses. The increase is

terutama merupakan dampak dari penilaian atas program kepemilikan saham yang dilakukan oleh Perseroan. Secara umum, Perseroan akan terus mengedepankan efisiensi biaya di kantor pusat dan beberapa kantor cabang demi mendukung upaya Perseroan untuk tetap menjadi kontraktor pertambangan batu bara yang terdepan dan terpercaya.

### Hasil Usaha dan Marjin Keuntungan

Ketekunan Perseroan dalam menerapkan berbagai strategi yang diarahkan pada keunggulan operasional, perbaikan yang berkesinambungan, kebijakan finansial yang cermat, dan hubungan baik dengan para pelanggan, membuahkan hasil yang baik, sebab Perseroan bukan hanya berhasil bertahan dalam melalui masa-masa sulit, namun juga telah berhasil mempersiapkan diri dan meraih momentum untuk menyambut pulih kembalinya pasar batu bara.

Pencapaian tersebut terlihat dari laba usaha yang tercatat sebesar US\$122 juta di tahun 2016 dengan marjin sebesar 20,9% terhadap pendapatan neto tidak termasuk bahan bakar, yaitu peningkatan sebesar 40% dibandingkan dengan US\$88 juta yang dicatat di tahun 2015 dengan marjin sebesar 15,9%. Perseroan membukukan peningkatan EBITDA sebesar 16% menjadi US\$217 juta di tahun 2016, meski kondisi pasar tetap sulit selama sebagian besar tahun 2016. Marjin EBITDA adalah sebesar 37,1% terhadap pendapatan neto tidak termasuk bahan bakar untuk tahun 2016, yang merupakan marjin EBITDA tertinggi yang dicatat Perseroan sejak tahun 2010.

### Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Perseroan mencatat beban lain-lain neto sebesar US\$62 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan beban lain-lain neto sebesar US\$93 juta di tahun 2015. Salah satu kontributor utama penurunan tersebut adalah laba selisih kurs sebesar US\$2 juta di tahun 2016, dibandingkan dengan rugi sebesar US\$13 juta di tahun 2015, yang sebagian besar berasal dari aset moneter Perseroan yang berdenominasi Rupiah. Penyebab utama lainnya adalah kerugian penurunan nilai terhadap *goodwill* dan aset tak berwujud sebesar US\$20 juta yang dicatat di tahun 2015 atas penilaian terhadap anak-anak usaha Perseroan yang memiliki konsesi tambang batu bara Perseroan berdasarkan keadaan pasar, yang terjadi sekali saja. Keduanya merupakan transaksi-transaksi tidak berulang dan bukan merupakan transaksi secara kas.

primarily due to the impact of shares ownership program valuation. In general, the Company continues to maintain cost efficiencies at the head office and several regional offices in the effort to continue to be a leading and trusted coal mining contractor.

### Key Operating Results and Margins

The Company's persistence in implementing its strategies toward operational excellence, continuous improvements, prudent financial policies and good customer relationship came to fruition as not only the Company was able to withstand the downturn cycle, but it also prepared the Company to gain momentum for the recovery of coal market.

Such achievement is exhibited by an operating profit of US\$122 million in 2016 with a margin of 20.9% against net revenue excluding fuel, a 40% increase compared to US\$88 million in 2015 with a margin of 15.9%. The Company booked a 16% increase in EBITDA to US\$217 million in 2016, even as the market remained tough through the most part of 2016. EBITDA margin was 37.1% against net revenue excluding fuel for the full year 2016, the highest EBITDA margin recorded by the Company since 2010.

### Other Income (Charges)

The Company recorded a net other charges of US\$62 million in 2016, compared to a net other charges of US\$93 million in 2015. One of the primary contributors of the decline is the foreign exchange gain of US\$3 million in 2016 compared to a loss of US\$14 million in 2015, mostly from the Company's Rupiah-denominated monetary assets. Another major cause is the US\$20 million impairment loss against goodwill and intangible assets recorded in 2015 on the Subsidiaries' coal assets valuation from market-based assessment, which was a one-off event. Both items were non-recurring, non-cash items.

Beban keuangan meningkat sebesar 16% dari sebesar US\$46 juta di tahun 2015 menjadi US\$53 juta di tahun 2016, yang disebabkan oleh peningkatan tingkat marjin suku bunga dan LIBOR yang berdampak pada pembayaran bunga utang bank, serta percepatan amortisasi beban transaksi dan provisi atas *back-end fee* dikarenakan adanya perubahan estimasi waktu penyelesaian utang bank berdasarkan perkiraan manajemen. Di sisi lain, realisasi kerugian atas penyelesaian derivatif menurun sebesar US\$9 juta terkait selesainya kontrak tukar guling suku bunga pada bulan Maret 2016 yang tidak diperpanjang.

### Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tercatat meningkat menjadi US\$24 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan US\$3 juta yang dicatat untuk tahun 2015. Di tahun 2016, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan kini sebesar US\$25 juta dan manfaat pajak tangguhan sebesar US\$1 juta. Sementara itu, pada tahun 2015, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan kini sebesar US\$6 juta dan manfaat pajak tangguhan sebesar US\$3 juta. Kenaikan beban pajak penghasilan kini merupakan hasil dari meningkatnya jumlah penghasilan kena pajak yang berasal dari meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan ditambah dengan penyesuaian positif baik dari beda temporer maupun beda tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

### Laba (Rugi) dan Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat laba sebesar US\$37 juta untuk tahun 2016, dibandingkan dengan rugi sebesar US\$8 juta yang tercatat di tahun 2015. Setelah memperhitungkan pergerakan pada penghasilan komprehensif lain, yang sebagian besar terdiri dari pergerakan pada akun terkait program imbalan pasti serta perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas, maka Perseroan mencatat penghasilan komprehensif sebesar US\$39 juta untuk tahun 2016, dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar US\$318 ribu di tahun 2015.

Hal ini merupakan hasil dari peningkatan berbagai ukuran kinerja utama, baik secara operasional maupun finansial, ditambah dengan keadaan pasar yang meningkat, seperti pulihnya harga batu bara dan nilai Rupiah terhadap Dolar AS yang menguat.

Finance costs increased by 16% from US\$46 million in 2015 to US\$53 million in 2016, from the interest margin step-up and LIBOR rate increase affecting interest payments on bank loans, as well as the accelerated amortization of transaction costs and provision of back-end fees due to a change in the estimated timing for settlement of the bank loans based on management's assessment. On the other hand, realized loss on settled derivatives declined by US\$9 million due to maturity of interest swap contracts in March 2016 that were not extended.

### Income Tax Expenses (Benefits)

Income tax expenses increased to US\$24 million for 2016, as compared to the US\$3 million recorded for 2015. In 2016, the Company recorded current income tax expense amounting to US\$25 million and deferred tax benefit amount to US\$1 million. Meanwhile, in 2015, the Company recorded current income tax expense amounting to US\$6 million and deferred tax benefit amounting to US\$3 million. The increase of current income tax expense is a result of higher taxable income from increased pre-tax profit coupled with positive adjustments from both various temporary and permanent differences in accordance to prevailing tax regulations.

### Profit (loss) and Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a profit of US\$37 million for the year of 2016, as compared to a loss of US\$8 million for 2015. After taking into account the other comprehensive income, which was mostly consisting of movements related to defined employee benefits and changes in fair value of cash flow hedges, the Company recorded a comprehensive income of US\$39 million for 2016, as compared to a comprehensive loss of US\$318 thousand recorded in 2015.

This was mainly a result of improvement in various key performance measures, operationally and financially, coupled with improved market condition, such as the coal price recovery and stronger Rupiah against the US Dollar.



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statements of Cash Flows

| Laporan Arus Kas Konsolidasian<br>(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan<br>lain) | 2016       | 2015       | Δ           | Consolidated Statements of Cash<br>Flows<br>(in US\$ million, unless otherwise stated) |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi                                        | 190        | 119        | 60%         | Net cash flows from operating activities <sup>2)</sup>                                 |
| Kas netto digunakan untuk aktivitas<br>investasi <sup>1)</sup>                    | (36)       | (44)       | -18%        | Net cash flows for investing activities <sup>1)</sup>                                  |
| Kas netto digunakan untuk aktivitas<br>pendanaan                                  | (159)      | (77)       | 107%        | Net cash flows for financing activities                                                |
| <b>Penurunan netto kas dan setara kas</b>                                         | <b>(5)</b> | <b>(2)</b> | <b>150%</b> | <b>Net decrease in cash and cash<br/>equivalents</b>                                   |
| Kas dan setara kas awal tahun                                                     | 71         | 75         | -6%         | Cash and cash equivalents at beginning<br>of year                                      |
| Dampak perubahan selisih kurs<br>terhadap<br>kas dan setara kas                   | 1          | (3)        | -133%       | Effect of foreign exchanges on<br>Cash and cash equivalents <sup>2)</sup>              |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun <sup>2)</sup></b>                               | <b>67</b>  | <b>71</b>  | <b>-5%</b>  | <b>Cash and cash equivalents at end of<br/>year <sup>2)</sup></b>                      |

1) Termasuk pergerakan dalam akun kas di bank yang  
dibatasi penggunaannya

2) Tidak termasuk saldo kas di bank yang dibatasi  
penggunaannya

1) Including movements on restricted cash in banks

2) Excluding balance of restricted cash in banks

Saldo kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, tanpa memperhitungkan saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya, adalah sebesar US\$67 juta, yaitu US\$4 juta lebih rendah dibandingkan dengan saldo sebesar US\$71 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Bila memperhitungkan saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yaitu saldo kas yang khusus dicadangkan secara terpisah terkait dengan pembelanjaan modal sesuai dengan perjanjian Fasilitas SMBC 2011 yang diamandemen dan dinyatakan kembali pada tahun 2014, maka Perseroan mencatat total saldo kas sebesar US\$96 juta, US\$3 juta lebih rendah dibandingkan dengan US\$99 juta yang dicatat pada akhir tahun sebelumnya.

Perseroan mencatat arus kas keluar netto sebesar US\$5 juta di tahun 2016, dibandingkan dengan US\$2 juta di tahun 2015. Arus kas bebas dikalkulasikan secara internal sebesar US\$107 juta dan US\$111 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Ukuran tersebut menandakan manajemen arus kas yang lebih sehat and stabil. Hal ini tercermin dari arus modal kerja yang membaik dan pembelanjaan modal yang disiplin, yang hasilnya kemudian digunakan untuk mengurangi level utang Perseroan lebih jauh.

The Company's cash and cash equivalents balance as of December 31, 2016, excluding restricted cash in bank, was US\$67 million, which was US\$4 million lower compared to the balance recorded as of December 31, 2015 at US\$71 million. Taking into account the restricted cash in bank, which reflects cash set aside in relation to capital expenditures in accordance to 2011 SMBC Facility as amended and restated in 2014, then the Company recorded a total cash balance of US\$96 million, which was US\$3 million lower compared to US\$99 million recorded at the end of the previous year.

The Company recorded a net cash flow out amounting to US\$5 million in 2016, compared to US\$2 million in 2015. Free cash flows were internally calculated to US\$107 million and US\$111 million in 2016 and 2015, respectively. These measures indicate a healthier and more stable cash flows management. It was reflected by the improved working capital and disciplined capital expenditure, of which result was in turn utilized to further deleverage the Company's debt.

### Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 60% dari US\$119 juta di tahun 2015, menjadi US\$190 juta di 2016. Kenaikan tersebut terutama merupakan hasil dari peningkatan pendapatan, biaya yang lebih rendah karena peningkatan efisiensi biaya, serta manajemen penagihan piutang dan pembayaran utang usaha.

Perseroan melakukan negosiasi ulang atas jangka waktu pembayaran, baik dengan pelanggan maupun dengan pemasok pihak ketiga, serta melakukan perampingan proses pembayaran untuk dapat memantau dan mengelola siklus arus kas dengan lebih baik, sehingga terdapat likuiditas yang lebih baik kedepannya. Rata-rata periode penyelesaian piutang oleh pelanggan terhitung menurun dari 93 hari di tahun 2015 menjadi 76 hari di tahun 2016. Sementara rata-rata periode penyelesaian utang meningkat dari 78 hari menjadi 74 hari di tahun 2016.

### Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 18% dari US\$44 juta di tahun 2015 menjadi US\$36 juta di tahun 2016, meskipun Perseroan mencatat total pembelanjaan modal yang jauh lebih tinggi, yaitu sebesar US\$126 juta di tahun 2016, dibandingkan dengan US\$55 juta di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan penggunaan kas yang lebih sedikit untuk pembelian aset tetap, karena BUMA membiayai hampir 70% dari total pembelanjaan modalnya dengan fasilitas sewa pembiayaan.

### Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar 107% dari US\$77 juta di tahun 2015 menjadi US\$159 juta di tahun 2016. BUMA melakukan total pembayaran kembali atas utangnya sebesar US\$159 juta di tahun 2016, dimana sebesar US\$103 juta merupakan pembayaran lebih awal secara sukarela terhadap fasilitas-fasilitas utang banknya. Meskipun Perseroan mendapat tambahan utang baru melalui penarikan fasilitas sewa pembiayaan sebesar US\$86 juta untuk mendukung kebutuhan

### Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows from operating activities increased by 60% from US\$119 million in 2015, to US\$190 million in 2016. The increase was primarily a result of increased revenues, lower costs due to improved cost efficiencies, as well as better management of receivable collection and payment of trade payables.

The Company renegotiated terms of payments with both customers and third-party suppliers and vendors throughout the year as well as streamlined internal payment processing to better monitor and govern cash flow cycles and provide better liquidity going forward. The Company calculated average period of receivable settlements, which declined from 93 days in 2015 to 76 days in 2016. Whereas, average payable days went from 78 days to 74 days in 2016.

### Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used from investing activities declined by 18% from US\$44 million in 2015 to US\$36 million in 2016, despite a much higher total capital expenditure of US\$126 million in 2016, as compared to US\$55 million in 2015. It is primarily due to lower cash used for the acquisition of fixed assets, as BUMA financed almost 70% of its total capital expenditure with leasing facilities.

### Net cash flows used in financing activities

Net cash flows used in financing activities increased by 107% from US\$77 million in 2015 to US\$159 million in 2016. BUMA made a total debt repayment of US\$159 million in 2016, with US\$103 million of which being voluntary prepayments toward its bank loan facilities. Despite acquiring new debt through the drawdown of leasing facilities amounting US\$86 million to support its capital expenditure needs, the Company still on a net basis further deleveraged its outstanding debt by a significant amount of US\$73 million. By the

pembelanjaan modalnya, secara neto Perseroan tetap mengalami penurunan jumlah terutang secara signifikan, yaitu sebesar US\$73 juta. Pada akhir tahun 2016, saldo utang neto (*net debt*) Perseroan adalah US\$497 juta dan rasio utang neto terhadap EBITDA adalah 2,3x, dibandingkan dengan 3,0x yang dicatat pada akhir tahun 2015.

end of 2016, the Company's net debt was US\$497 million and the net debt to EBITDA ratio was 2.3x, as compared to 3.0x recorded at the end of 2015.

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements Of Financial Position

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain) | 2016       | 2015       | Δ          | Consolidated Statements of Financial Position<br>(in US\$ million, unless otherwise stated) |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                                                    | 67         | 71         | -5%        | Cash and cash equivalents                                                                   |
| Piutang usaha                                                                         | 144        | 139        | 4%         | Trade receivables - current                                                                 |
| Aset lancar lainnya                                                                   | 88         | 100        | -12%       | Other current assets                                                                        |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya                                               | 29         | 28         | 2%         | Restricted cash in bank                                                                     |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan                                   | 406        | 379        | 7%         | Fixed assets - net of accumulated depreciation                                              |
| Aset tidak lancar lainnya                                                             | 148        | 116        | 28%        | Other non-current assets                                                                    |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                     | <b>882</b> | <b>832</b> | <b>6%</b>  | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                         |
| Utang usaha                                                                           | 80         | 26         | 201%       | Trade payables                                                                              |
| Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun                              | 106        | 47         | 123%       | Current maturities of long-term liabilities                                                 |
| Liabilitas derivatif                                                                  | -          | 2          | -100%      | Derivative liabilities                                                                      |
| Liabilitas jangka pendek lainnya                                                      | 34         | 26         | 29%        | Other current liabilities                                                                   |
| Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun             | 501        | 614        | -18%       | Long-term liabilities - net of current maturities                                           |
| Liabilitas jangka panjang lainnya                                                     | 35         | 30         | 17%        | Other non-current liabilities                                                               |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                               | <b>756</b> | <b>747</b> | <b>1%</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                    |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                  | <b>126</b> | <b>85</b>  | <b>49%</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                         |

### Aset

Total aset Perseroan meningkat sebesar 6% atau US\$50 juta dari US\$832 juta pada tanggal 31 Desember 2015, menjadi US\$882 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Total aset lancar tercatat menurun sebesar 3% dari US\$308 juta menjadi US\$299 juta, sementara aset tidak lancar turun sebesar 11% dari US\$524 juta menjadi US\$583 juta.

Beberapa kontributor atas peningkatan tersebut terutama adalah peningkatan pada aset tetap neto karena pembelanjaan modal yang lebih tinggi secara signifikan di 2016 yang kemudian diimbangi dengan pencatatan beban depresiasi untuk tahun tersebut, pada tagihan pajak terkait dengan pajak pertambahan nilai yang berasal dari pembelian aset, dan pada jumlah deposit yang akan diperoleh kembali terkait dengan operasi.

### Assets

The Company's total assets increased by 6% or US\$50 million from US\$832 million on December 31, 2015 to US\$882 million on December 31, 2016. Total current assets declined by 3% from US\$308 million to US\$299 million, whereas total non-current assets increased by 11% from US\$524 million to US\$583 million.

The contributors of the increase were largely from the increase in net fixed assets from significantly higher capital expenditure in 2016 as offset by the current year's depreciation expense, in claims for tax refund related to value-added tax primarily from the asset acquisition, and in the amount of refundable deposits related to operations.

## Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar US\$756 juta pada tanggal 31 Desember 2016, sedikit meningkat dari US\$747 juta yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015. Liabilitas jangka pendek naik secara signifikan sebesar 114% menjadi US\$219 juta, sementara liabilitas jangka panjang turun sebesar 17% menjadi US\$537 juta.

Fluktuasi atas total liabilitas tidak signifikan karena kebanyakan merupakan akibat dari adanya reklasifikasi atas sebagian saldo terutang yang akan jatuh tempo sepanjang tahun 2017, berdasarkan masing-masing perjanjian fasilitas, dari liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2015 menjadi liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2016. Dapat diperhatikan juga bahwa terdapat peningkatan atas saldo utang usaha yang terutama disebabkan oleh tingginya pembelian alat berat pada triwulan keempat tahun 2016, yang mana pembayarannya akan dilakukan di triwulan pertama tahun 2017.

## Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tercatat sebesar US\$85 juta pada tanggal 31 Desember 2015, yang kemudian meningkat sebesar 49% menjadi US\$126 juta pada akhir tahun 2016, terutama karena laba sebesar US\$37 juta yang dicatat untuk tahun tersebut.

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

### A. Kemampuan membayar utang

Perseroan mempertahankan kondisi finansial yang kuat untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang-utangnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan menghitung saldo terutang konsolidasian terhadap EBITDA (*debt to EBITDA*) pada ratio 2,8x, utang terhadap aset pada 0,7x, dan EBITDA terhadap beban bunga pada 5,8x. Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan terkait dengan seluruh kewajiban utangnya telah terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2016.

## Liabilities

Total liabilities of the Company amounted to US\$756 million as of December 31, 2016, slightly increased from US\$747 million recorded as of December 31, 2015. Short-term liabilities increased significantly by 114% to US\$219 million, while long-term liabilities fell by 17% to US\$537 million.

The fluctuation for total liabilities was not significant as it was largely a result of reclassification of the portion of outstanding debt that would fall due in 2017, in accordance to each respective facility agreement, from non-current liabilities as of the end of 2015 to current liabilities as of the end of 2016. Also notable was the increase in trade payables that were mostly caused by the high heavy equipment acquisition in the fourth quarter of 2016, for which payment would be settled in the first quarter of 2017.

## Equity

The Company's total equity was at US\$85 million as of December 31, 2015, which increased by 49% by the end of 2016 to US\$126 million, primarily due to US\$37 million profit recorded for the year.

## Solvency and Receivables Collectibility Rate

### A. Solvency

The Company maintains a strong financial condition allowing the Company to continue to fulfill its debt services. As of December 31, 2016, the Company measured its consolidated debt to EBITDA ratio at 2.8x, debt to assets at 0.7x, and EBITDA to interest at 5.8x. Management is of the opinion that all covenants related to all of its debt obligations have been met as of December 31, 2016.

## B. Tingkat kolektabilitas piutang

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha Perseroan adalah sebesar US\$144 juta, meningkat sebesar 4% atau US\$6 juta dibandingkan posisi piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar US\$139 juta. Rata-rata periode penyelesaian piutang usaha Perseroan oleh pelanggan terhitung membaik dari 93 hari di tahun 2015 menjadi 76 hari di tahun 2016, sebagian besar dari syarat jangka waktu pembayaran yang dinegosiasi ulang yang menghasilkan syarat kondisi yang menguntungkan bagi Perseroan. Pada saat laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan berpendapat bahwa piutang usahanya dapat tertagih.

## B. Receivables collectibility rate

As of December 31, 2016, the Company's trade receivables amounted to US\$144 million, increased by 4% or US\$6 million compared to the trade receivables position as of December 31, 2015 at US\$139 million. The Company calculated average period of receivable settlements, which improved from 93 days in 2015 to 76 days in 2016, largely from renegotiated term of payments which resulted in favorable terms for the Company. As of the date of this annual report, the Company is of the opinion that its accounts receivable are collectible.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### A. Struktur modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, struktur permodalan Perseroan terdiri dari kepemilikan publik sebesar 54,8%, dengan kepemilikan individual sekitar 6%, dipegang oleh Andy Untono dan 39,2% kepemilikan dipegang oleh Northstar Tambang Persada Ltd., sebuah konsorsium investor yang terdiri dari TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation and Northstar Equity Partners.

Perseroan juga mengadakan sebuah Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior atau MESOP, dimana Perseroan mengalokasikan Hak Opsi Saham kepada Direksi dan Saham Insentif kepada Karyawan Senior Perseroan dan salah satu anak usahanya, BUMA. Penerbitan saham terkait Program MESOP ini tentunya berdampak pada struktur kepemilikan Perseroan.

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### A. Capital structure

As of December 31, 2016, the Company's capital structure comprises of approximately 54.8% public ownership with individual ownership of 6%, held by an individual named Andy Untono, and 39.2% ownership held by Northstar Tambang Persada Ltd., a consortium of investors consisting of TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation and Northstar Equity Partners.

The Company also implemented a Management and Senior Employees Shares Ownership Program, oftenly referred to as MESOP, whereby the Company distributes Stock Options and Shares Incentive, to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and one of its Subsidiaries, BUMA. The issuance of shares in relation to the MESOP program impacts ownership structure of the Company.



Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure and shareholders on December 31, 2016 are as follows:

| Deskripsi<br>Description                                     | Lembar saham<br>(dalam nilai penuh)<br>Number of shares<br>(in full amount) | Jumlah<br>Amount<br>(US\$) | Persentase<br>kepemilikan<br>Percentage of<br>ownership |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang Saham   Shareholders</b>                         |                                                                             |                            |                                                         |
| Northstar Tambang Persada Ltd.                               | 3.264.000.000                                                               | 18.218.605                 | 39,207%                                                 |
| Andy Untono                                                  | 496.676.200                                                                 | 2.752.018                  | 5,966%                                                  |
| Hagianto Kumala (Direktur Utama   President Director)        | 13.553.000                                                                  | 50.552                     | 0,163%                                                  |
| Sugito Walujo (Komisaris   Commissioner)                     | 5.300.000                                                                   | 29.583                     | 0,064%                                                  |
| Errinto Pardede (Direktur Independen   Independent Director) | 2.750.500                                                                   | 12.200                     | 0,033%                                                  |
| Masyarakat (kurang dari 5%)   Public (less than 5%)          | 4.542.737.032                                                               | 25.170.716                 | 54,567%                                                 |
| <b>JUMLAH   TOTAL</b>                                        | <b>8.325.016.732</b>                                                        | <b>46.233.674</b>          | <b>100,000%</b>                                         |

#### B. Kebijakan manajemen atas struktur modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat demi mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, serta untuk memelihara akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar. Perseroan mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi melalui pembayaran dividen, penerbitan saham baru, atau pendanaan melalui pinjaman.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mewajibkan Perseroan untuk membentuk dan memelihara sebuah cadangan yang tidak boleh didistribusikan, dengan jumlah minimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada ketentuan yang memberi batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan belum membentuk cadangan tersebut karena masih mencatat defisit.

#### Kebijakan Dividen

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dividen wajib dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi. Penetapan dividen dilakukan dengan mempertimbangkan perolehan laba, kebutuhan modal kerja dan investasi, kondisi keuangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Hak pemegang saham juga

#### B. Management policy on capital structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios in order to support its business activities and maximize values for shareholders, as well as to secure access to financing at a reasonable cost. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions through dividend payments, issuance of shares or debt-financing.

Company Law of the Republic of Indonesia requires the Company to establish and maintain a non-distributable reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As the Company is still in a deficit position and there is no time limit on its establishment, the Company has not yet established such reserve as of December 31, 2016.

#### Dividend Policy

Under Indonesian law, dividends are paid in Indonesian Rupiah and are approved by shareholders at the annual general meeting upon the recommendation of the Board of the Directors. Dividends, if any, are subject to earnings, capital requirements, financial condition and other factors considered relevant by the Board of Directors. The rights of the Company's shareholders are also considered in deciding to pay dividends

dipertimbangkan dalam menetapkan pembayaran dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham biasa yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen secara penuh.

Kemampuan Perseroan untuk membayarkan dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayarkan dividen. Sejauh ini, kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan terbatas karena partisipasinya dalam pengaturan pembiayaan tertentu, dan karenanya, kemampuan Perseroan untuk menyatakan dividen juga terbatas. Partisipasi BUMA pada pengaturan pembiayaan tersebut masih ada sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Karena hal itulah, ditambah dengan keadaan Perseroan yang masih berada dalam posisi defisit, maka Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada bulan Februari 2017, BUMA telah sukses menyelesaikan pembiayaan kembali atas pengaturan pembiayaan yang disebut di atas, sehingga dengan demikian memiliki fleksibilitas lebih dalam kebijakan dividennya. Apabila telah memiliki posisi saldo laba yang positif, dan telah membentuk sebuah cadangan yang tidak boleh didistribusikan, dengan jumlah minimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, maka akan memungkinkan bagi Perseroan untuk mengajukan proposal pembagian dividen untuk dapat disetujui oleh para pemegang saham dalam masa-masa mendatang, yang tentunya dilakukan setelah memperhitungkan faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya.

## Investasi Barang Modal

### A. Ikatan material untuk investasi barang modal

Secara historis, sebagian besar pembelanjaan modal Perseroan merupakan pembelian mesin-mesin dan alat-alat berat yang digunakan untuk kegiatan tambang BUMA, anak usaha operasional utama Perseroan. Pembelanjaan modal tersebut dibiayai oleh arus kas operasional, pembiayaan melalui utang, maupun pengaturan sewa pembiayaan. Detail lebih lanjut mengenai pembiayaan melalui

in accordance with the Company's Articles of Association. Shareholders of ordinary shares, whose names are listed on the Shareholders' Registrar as of applicable record date, are entitled to the full amount of dividends approved.

The Company's ability to pay dividends is dependent on BUMA's ability to upstream cash. So far, BUMA's ability to pay dividends to the Company has been restricted as a result of its participation under certain debt arrangements, and therefore, the Company was also limited in its ability to declare dividends. BUMA's participation on such debt arrangements still existed up until December 31, 2016. For that reason, coupled with the fact that the Company was still in a deficit position, the Company did not declare any dividend for the years ended in December 31, 2016 and 2015.

On February 2017, BUMA successfully completed a refinancing of the above-mentioned debt arrangements, resulting in a more flexible dividend policy. Upon having a positive retained earnings position, and having established the a non-distributable reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid-up capital in compliance with the Company Law, the Company may potentially propose a dividend declaration for shareholders' approval in the near future, subject to factors previously discussed.

## Capital Expenditures

### A. Material commitments for capital expenditures

A significant portion of the Company's capital expenditures have historically related to the purchase of machinery and equipment used for mining activities of BUMA, the primary operating subsidiary. Such capital expenditure procurement is funded either by operating cash flows, debt financings, or finance lease arrangements. The details of debt financing and finance lease arrangements will be further

utang dan pengaturan sewa pembiayaan akan dibahas lebih lanjut pada bagian “Pengaturan Pembiayaan.”

Berdasarkan pertimbangan akan pentingnya ketersediaan alat untuk kegiatan usaha BUMA dan signifikannya jumlah pembiayaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BUMA merencanakan pembelanjaan modal jangka panjang dengan memperhitungkan volume produksi yang diantisipasi serta kebutuhan alat dan aset yang diperlukan untuk mendukung perjanjian jasa penambangan yang ada dan yang diharapkan akan ditandatangani. Rencana pembelanjaan modal jangka panjang dapat disesuaikan dengan hasil kinerja operasional, arus kas dan keadaan finansial secara umum di waktu mendatang, serta dengan mempertimbangkan biaya atas pendanaan, kondisi pasar finansial, ekonomi Indonesia, dan kondisi industri batu bara pada umumnya, ketersediaan pemasok atau pendanaan dengan syarat kondisi yang dapat diterima, kondisi teknis ataupun permasalahan lain dalam mendapatkan maupun melakukan pemasangan peralatan, serta perubahan pada rencana dan strategi usaha BUMA dan Perseroan.

Mengingat pertimbangan-pertimbangan di atas, pada tahun 2016, BUMA memasuki perjanjian komitmen pembelanjaan modal dengan beberapa pemasok utama, yang secara keseluruhan berjumlah US\$498 juta untuk digunakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Penandatanganan komitmen tersebut merupakan pelaksanaan strategi Perseroan untuk mengunci kemitraan dengan pemasok saat kondisi industri sedang lemah, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimum dan memastikan investasi yang sejalan dengan kontrak-kontrak pelanggan sehingga dapat memitigasi risiko terkait volume produksi. Namun, kontrak tersebut juga memberikan fleksibilitas untuk memperpanjang periode penggunaan komitmen hingga lebih dari lima tahun, jika diperlukan, dan dengan demikian, perjanjian tersebut tidak serta merta mengikat BUMA untuk “kewajiban penggunaan” atas anggaran pembelanjaan modal dalam suatu waktu tertentu.

discussed under “Financing Arrangements” section.

Considering the importance of equipment availability to the operations and the significant amount of funding required to fulfill such needs, BUMA plans its long-term capital expenditure which takes into account the anticipated production volume and related equipment and asset needs to support existing mining services agreements as well as agreements BUMA expects to enter into. The capital expenditure plan may be adjusted based on future results of operations, cash flows and overall financial condition, as well as considerations such as financing costs, the condition of financial markets, the Indonesian economy and the coal mining industry in general, the availability of vendor or other financing on terms acceptable to us, technical or other problems in obtaining or installing equipment, changes in our business plans and strategies of BUMA and the Company.

Given considerations above, in 2016, BUMA entered into contracted capital expenditure commitments toward certain major suppliers, overall amounting to approximately US\$498 million over the next five years. It was the implementation of BUMA’s strategy to lock in partnerships with suppliers during the down cycle, in order to gain maximum benefits and ensure back-to-back investments and customer contracts to mitigate the risk of volume. However, the contracts allow for flexibility to delay the spending beyond five years, if necessary, and therefore do not necessarily lock BUMA to a “must spend” capital expenditure budget within certain period.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BUMA memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar US\$412 juta dan US\$4 juta.

#### B. Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terkini

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mencatat pembelanjaan modal masing-masing sebesar US\$126 juta dan US\$55 juta. Pembelanjaan modal tersebut terutama terkait dengan pembelian alat-alat berat serta pembangunan infrastruktur guna mendukung kebutuhan operasional BUMA berdasarkan kontrak-kontrak pelanggan yang ada.

### Pengaturan Pembiayaan

#### A. Sumber pendanaan

Sebagaimana telah dibahas diatas, BUMA secara historis menggunakan pembiayaan pihak ketiga untuk mendukung pembelanjaan alat-alat operasionalnya. Salah satunya adalah pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta yang ditandatangani pada bulan Mei 2011 dengan beberapa bank asing dan bank lokal, dan dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation yang bertindak sebagai Agen Fasilitas (“**Fasilitas SMBC 2011**”).

Fasilitas tersebut terdiri dari pinjaman berjangka waktu tujuh tahun sebesar US\$750 juta yang telah berakhir masa ketersediaannya, dimana penarikan dana yang diperlukan telah dilaksanakan, serta fasilitas berulang sebesar US\$50 juta dengan komitmen selama tiga tahun, yang juga telah habis masa ketersediaannya.

Pada bulan Agustus 2014, Perseroan melalui anak usaha utamanya, BUMA, menyelesaikan perubahan dan pernyataan kembali terhadap Fasilitas SMBC 2011 (“**Amandemen Fasilitas SMBC 2011**”), dimana sisa saldo terutang sebesar US\$603 juta akan dibayarkan melalui jadwal pembayaran yang lebih panjang dengan skema pembayaran pokok yang lebih menguntungkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019, serta dikenakan bunga pinjaman berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin progresif sebagaimana tercantum dalam Amandemen Fasilitas SMBC 2011. Selain itu, sesuai dengan

As of December 31, 2016 and 2015, BUMA had purchase commitments for future capital expenditures amounting to US\$412 million and US\$4 million, respectively.

#### B. Capital expenditure realized in current financial year

For year ended December 31, 2016 and 2015, the Company recorded capital expenditures amounting to US\$126 million and US\$55 million, respectively. The capital expenditures were mostly related to the purchase of heavy equipment and infrastructure to support BUMA's operational needs based on the existing customer agreements.

### Financing Arrangements

#### A. Sources of funding

As previously discussed, BUMA have historically utilized third-party financing to support the procurement of its operational equipment. One of those financing is the US\$800 million syndicated bank loan, which was signed in May 2011 with several foreign and local banks, with Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the Facility Agent (“**2011 SMBC Facility**”).

The Facility consists of seven-year US\$750 million term loan of which availability period has expired and all the necessary drawdowns have been carried out, and a US\$50 million three-year committed revolving facility, of which availability has also expired.

In August 2014, the Company through its primary subsidiary, BUMA, completed an amendment and restatement of the 2011 SMBC Facility (“**2011 SMBC Facility Amendment**”), whereby the remaining outstanding balance of US\$603 million were to be repaid through an extended repayment schedule under a more favorable repayment scheme, which would mature on December 31, 2019, and shall be subjected to interest, based on three-month LIBOR plus a certain progressive margin, as set out in the 2011 SMBC Facility Amendment. In addition, as provisioned under the 2011 SMBC Facility Amendment, BUMA also provisions

ketentuan Amandemen Fasilitas SMBC 2011, BUMA juga melakukan provisi atas biaya yang akan terutang pada saat penyelesaian fasilitas (*back-end fee*), yang dicatat sesuai dengan ketentuan PSAK 55.

Selain dari Fasilitas SMBC 2011, BUMA juga memperoleh pinjaman bank untuk pembiayaan alat-alat berat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Terkait dengan kedua fasilitas pinjaman tersebut, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti EBITDA to Interest dan Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan yang berlaku telah dipenuhi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016, BUMA mencatat saldo pokok kontraktual terutang atas pinjaman bank sebesar US\$454 juta, dibandingkan dengan US\$581 juta yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada bulan Februari 2017, BUMA telah sukses menyelesaikan pembiayaan kembali atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank diatas, dengan (i) dana hasil penerbitan *Senior Notes* BUMA senilai US\$350 juta berjangka waktu lima tahun dengan kupon sebesar 7,75% ("**Senior Notes**"), (ii) dana penerimaan dari fasilitas pinjaman Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. yang berjumlah US\$100 juta dengan tingkat bunga LIBOR+3% ("**Fasilitas BTMU**"), and (iii) kas internal BUMA. Pembiayaan kembali ini memungkinkan BUMA untuk meningkatkan fleksibilitas operasional dan finansial guna mendukung pertumbuhan BUMA ke depannya.

Selain itu, BUMA juga menggunakan fasilitas sewa pembiayaan berdasarkan pengaturan pembiayaan bilateral dengan beberapa pemasok utamanya, seperti PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hitachi), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), dan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL). Pada tahun 2016, BUMA melakukan penarikan sebesar US\$86 juta untuk mendukung kebutuhan pembelanjaan modalnya pada tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pokok terutang atas sewa pembiayaan tercatat sebesar US\$139 juta.

for a certain fee that is payable at the time of the settlement of the facility (back-end fee), in accordance to PSAK 55.

Aside from the 2011 SMBC Facility, BUMA also acquired a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. to finance its heavy equipment acquisition.

In relation to these two loan facilities, BUMA is required to comply with certain financial covenants, such as EBITDA to Interest and Debt to EBITDA ratio. Management is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015, respectively. As of December 31, 2016, BUMA recorded an outstanding contractual balance of US\$454 million related to bank loans, compared to US\$581 million as of December 31, 2015.

On February 2017, BUMA successfully completed the refinancing of its bank loan facilities, with (i) the proceeds from BUMA's 5-year 7.75% US\$350 million Senior Notes issuance ("**Senior Notes**"), (ii) US\$100 million LIBOR+3% loan facility from the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("**BTMU Facility**"), and (iii) BUMA's internal cash. The refinancing allows for operational and financial flexibility to support BUMA's future growth.

Additionally, BUMA also utilizes financial leases based on bilateral financing arrangements with several of its major suppliers, such as PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hitachi), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), and PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL). In 2016, BUMA made a drawdown amounting to US\$86 million to support its capital expenditure needs for the year. As of December 31, 2016, the aggregate outstanding balance of these financial leases amounted to US\$139 million.



Secara keseluruhan, pada tahun 2016, Perseroan melakukan pembayaran kembali utang sebesar US\$159 juta, dimana sebesar US\$103 juta merupakan pembayaran kembali secara sukarela terhadap fasilitas-fasilitas banknya. Meski melakukan penarikan sewa pembiayaan baru sebagaimana telah dibahas di atas, saldo pokok terutang secara kontraktual telah berkurang secara neto sebesar US\$73 juta dari US\$666 juta pada tanggal 31 Desember 2015, menjadi US\$593 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Posisi saldo utang neto tercatat sebesar US\$497 juta dengan rasio utang neto terhadap EBITDA sebesar 2.3x pada tanggal 31 Desember 2016, dibandingkan dengan saldo sebesar US\$566 juta dengan rasio utang neto terhadap EBITDA sebesar 3.0x pada tanggal 31 Desember 2015.

Meski menghadapi kondisi lemahnya industri secara berkepanjangan, BUMA, anak usaha Perseroan, tetap mempertahankan arus kas yang kuat yang memungkinkannya tidak hanya memenuhi kewajiban pembayaran terkait utangnya secara tepat waktu, namun juga melakukan pembayaran tambahan.

## B. Mitigasi risiko

Untuk memitigasi risiko suku bunga terkait pinjaman berbasis LIBOR, BUMA menandatangani perjanjian tukar guling tingkat suku bunga sejumlah US\$500 juta yang berjangka waktu lima tahun pada pertengahan tahun 2011. Dalam perjanjian tersebut, BUMA akan membayar suku bunga tetap dan menerima suku bunga LIBOR. BUMA menerapkan kebijakan akuntansi lindung nilai (*hedge*) untuk tukar guling tersebut. Terkait hal tersebut, BUMA mencatat realisasi keuntungan atau kerugian atas penyelesaian derivatif secara triwulanan, dengan jumlah yang bergantung pada tingkat suku bunga LIBOR pada akhir tiap triwulan. Keuntungan maupun kerugian tersebut, beserta dengan pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut, menimbulkan fluktuasi pada cadangan lindung nilai yang dicatat sebagai bagian dari ekuitas, yang juga mempengaruhi saldo yang dilaporkan sebagai liabilitas derivatif.

Instrumen derivatif sebagaimana dibahas diatas telah habis masa berlakunya pada tanggal 31 Maret 2016, dan tidak diperpanjang. Karenanya, Perseroan mencatat rugi yang direalisasi atas penyelesaian derivative sebesar US\$2 juta untuk tahun 2016, dibandingkan dengan US\$11 juta yang dicatat untuk tahun 2015.

Overall, in 2016, the Company made a debt repayment of US\$159 million, with US\$103 million being a voluntary prepayment toward the bank facilities. Despite incurring new finance leases as discussed above, contractual outstanding debt was reduced by a net of US\$73 million from US\$666 million as of December 31, 2015 to US\$593 million as of December 31, 2016. Net debt position was recorded at US\$497 million with a net debt to EBITDA ratio of 2.3x as of December 31, 2016, as compared to US\$566 million with a net debt to EBITDA ratio of 3.0x as of December 31, 2015.

Despite the prolonged down cycle of the industry, BUMA, the Company's subsidiary, continued to maintain strong cash flows that allow not only timely service of its debt obligations, but also made additional repayment.

## B. Risk mitigation

To mitigate the interest rate risk on LIBOR-based loans, BUMA entered into a five-year US\$500 million interest rate swap agreement in mid-2011. Under such agreement, BUMA pays certain fixed rates in exchange to receiving LIBOR. BUMA applies hedge accounting policy for the swap. BUMA also recognizes gains or losses upon the quarterly settlement of the derivative instruments, with amounts varying based on the applicable LIBOR rate at the end of each quarter. Such gains or losses, along with the change in the fair values of the derivative instruments, result in the fluctuation of hedging reserves, which is recorded as part of equity, which also affects amount reported as derivative liabilities.

Such derivative instruments as discussed above have matured on March 31, 2016 and were not extended. Therefore, the Company recorded realized loss on settled derivatives amounting to US\$2 million for 2016, as compared to the US\$11 million recorded for 2015.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang atau modal. Namun Perseroan, melalui anak usaha operasional utamanya, BUMA, menyelesaikan restrukturisasi utang dimana BUMA melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman banknya pada bulan Februari 2017. Details terkait pembiayaan kembali tersebut dapat dilihat pada bagian "Pengaturan Pembiayaan."

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("MESOP")

Sejak tahun 2012, Perseroan telah melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior tahun 2012-2016 ("Program MESOP") yang secara tahunan memberikan hak opsi untuk membeli saham Perseroan ("Program Hak Opsi Saham") dan saham insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perseroan dan BUMA, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah sukses menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012"). Setelahnya, Perseroan juga telah menyelesaikan Program MESOP Tahap II selama tahun 2014 - 2016 ("MESOP Tahap II"), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"), melalui pelaksanaan *Grant 3*, *Grant 4*, dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

Perseroan kemudian memperpanjang programnya dengan Program MESOP Tahap III, yang akan dilaksanakan selama tahun 2016 - 2021 berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"), yang terdiri hanya dari Program

## Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2016, the Company had no corporate action related to investment, expansion, divestment, acquisition and debt or capital restructuring. The Company, however, through its primary operational subsidiary, BUMA, completed a debt restructuring as it refinanced its bank loans on February 2017. Details of the refinancing can be found under "Financing Arrangement" section.

## Material Transactions Involving Conflict of Interest

### Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP")

Since 2012, the Company have implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program"), which annually grants options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of both the Company and BUMA, in accordance with Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS"). Subsequently, the Company also completed MESOP Program Phase II throughout 2014 - 2016 ("MESOP Phase II") based on Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"), through the implementation of *Grant 3*, *Grant 4*, and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The Company then extended the program with MESOP Program Phase III which will be implemented throughout 2016 - 2021 based on Shareholders' approval obtained during 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"), consisting only of Stock Options

Hak Opsi Saham yang akan didistribusikan secara tahun melalui lima Tanggal Alokasi (**"MESOP Tahap III"**). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah melaksanakan *Grant* 1 dari MESOP Tahap III.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah menerbitkan secara total sejumlah 162.969.500 saham melalui pengalokasian Saham Insentif sebagai bagian dari Program MESOP. Sementara itu, sejumlah 13.553.000 saham telah diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan Hak Opsi Saham, dengan sejumlah 185.356.000 Hak Opsi Saham masih beredar pada akhir tahun 2016.

Program MESOP merupakan sarana untuk meningkatkan motivasi dan mempertahankan karyawan potensial melalui mekanisme pemberian penghargaan terhadap kinerja yang unggul, dengan harapan dapat menyelaraskan kepentingan karyawan dengan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Penetapan dan pelaksanaan Program MESOP dilakukan sesuai dengan peraturan OJK (dahulu BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**) dan program tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham".

## Hal-Hal Lain yang Bersifat Material

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada bulan Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (**"PUT 2011"**), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1.172 miliar disisihkan untuk dialokasikan guna mendanai belanja modal dan modal kerja di BUMA, untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan untuk modal kerja Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah menggunakan dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukkan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan perincian sebagai berikut:

- Sekitar Rp445 miliar atau 38,0% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman BUMA - Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya;

Program to be granted annually over the course of five Grant Dates (**"MESOP Phase III"**). As of December 31, 2016, the Company has implemented Grant 1 of MESOP Phase III.

As of December 31, 2016, the Company has issued a total of 162,969,500 shares through the granting of Share Incentives as part of MESOP Program. Whereas, 13,553,000 of new shares were issued through the exercise of Stock Options, with a total of 185,356,000 of Stock Options remaining outstanding by the end of 2016.

The MESOP Program is a motivational, talent-retention tool, which provides a reward mechanism for excellence in performance, with the expectation to align employees' interest with those of the Company's and its Shareholders'. The establishment and implementation of the MESOP Program is in accordance to the relevant regulations imposed by OJK (previously BAPEPAM-LK) and Indonesia Stock Exchange (**"IDX"**), and the program has been recognized in the Company's consolidated financial statements in accordance to PSAK 53 (Share-based Payments).

## Other Matters of Significant Nature

### Utilization Of Funds From Limited Public Offering

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a Pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (the **"2011 Rights Issue"**), raising gross proceeds of Rp1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp1,172 billion was reserved to be allocated to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and the Company's working capital. Up until December 31, 2016, the Company has utilized funds raised through 2011 Rights Issue in accordance to purposes as described in the relevant Prospectus, with details as follow:

- Approximately Rp445 billion or 38.0% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes;

- Sekitar Rp517 miliar atau 44,1% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi; dan
- Sekitar Rp109 miliar atau 9,3% digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Sisa dana yang tersedia untuk digunakan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sekitar Rp100 miliar. Penggunaan dana hasil PUT 2011 telah dilaporkan secara berkala kepada OJK, dahulu BAPEPAM-LK, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada bulan Februari 2017, BUMA telah sukses menyelesaikan pembiayaan kembali atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank diatas, dengan (i) dana hasil penerbitan Senior Notes BUMA senilai US\$350 juta berjangka waktu lima tahun dengan kupon sebesar 7,75% (**"Senior Notes"**), (ii) dana penerimaan dari fasilitas pinjang the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. yang berjumlah US\$100 juta dengan tingkat bunga LIBOR+3% (**"Fasilitas BTMU"**), and (iii) kas internal BUMA.

*Senior Notes* tersebut diterbitkan setelah kesuksesan *bookbuilding* yang mengumpulkan pemesanan sebesar lebih dari US\$2,3 miliar dengan rasio kelebihan pemesanan sebesar 6,3x. Penerbitan *Senior Notes* ini merupakan tonggak bersejarah atas kembalinya BUMA ke pasar obligasi internasional sejak tahun 2009, dengan pencapaian tingkat kupon yang secara signifikan lebih baik dibandingkan kupon sebesar 11,75% untuk *Senior Secured Notes* BUMA yang diterbitkan pada tahun 2009, serta merupakan penawaran obligasi pertama sektor batu bara di Indonesia sejak Januari 2013. *Senior Notes* tersebut mendapat peringkat Ba3 dari Moody's Investor Service Inc., dan BB- dari Fitch Ratings, Ltd.

Suksesnya pembiayaan kembali atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank ini menunjukkan kemampuan BUMA untuk dapat bertahan dan bangkit kembali selama masa menurunnya industri batu bara yang berkepanjangan pada beberapa tahun terakhir ini. Pembiayaan kembali ini juga memungkinkan BUMA untuk meningkatkan fleksibilitas operasional dan finansialnya guna mendukung pertumbuhan BUMA ke depan.

- Approximately Rp517 billion or 44.1% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions; and
- Approximately Rp109 billion or 9.3% was used for the Company's working capital.

The remaining funds available to be used as of December 31, 2015 amounted to Rp100 billion. Utilization of funds from the 2011 Rights Issue has been reported on a regular basis to OJK, previously BAPEPAM-LK, in accordance to prevailing regulations.

### Subsequent Events

On February 2017, BUMA successfully completed the refinancing of its bank loan facilities, with (i) the proceeds from BUMA's 5-year 7.75% US\$350 million Senior Notes issuance (**"Senior Notes"**), (ii) US\$100 million LIBOR+3% loan facility from the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (**"BTMU Facility"**), and (iii) BUMA's internal cash.

The Senior Notes were issued on the back of a successful bookbuilding that garnered in excess of US\$2.3 billion with an oversubscription ratio of 6.3x. The Senior Notes issuance represents BUMA's landmark return to the international bond markets since 2009, achieving a coupon rate that is significantly tighter than BUMA's 2009 Senior Secured Notes 11.75% coupon, and is the first coal sector bond offering from Indonesia since January 2013. The Senior Notes were rated Ba3 by Moody's Investor Service Inc., and BB- by Fitch Ratings, Ltd.

The successful refinancing of the bank loan facilities is the result of BUMA's ability to survive and turnaround during the prolonged downturn of coal industry in the past few years. It also allows for operational and financial flexibility to support BUMA's future growth.

## Prospek Usaha

Kenaikan harga batu bara ke level di atas US\$100 per ton di akhir tahun 2016 belum mencerminkan keadaan fundamental yang sebenarnya. Kenaikan harga yang signifikan bukan semata-mata didorong oleh kenaikan permintaan, tetapi terutama karena program pemangkasan produksi batu bara domestik yang dilakukan Tiongkok yang berdampak pada berkurangnya stok pasar global karena permintaan melampaui pasokan.

Memasuki tahun 2017, Tiongkok mulai melonggarkan kebijakannya mengenai hari kerja tambang, yang mana sebelumnya dikurangi dari 330 hari menjadi 276 hari mulai ditambah kembali. Produksi pun mulai meningkat meskipun belum terlalu jauh. Diperkirakan peningkatan tersebut akan berlangsung setidaknya hingga triwulan I-2017 sehingga harga berpotensi terkoreksi di awal tahun depan. Di awal tahun 2017, karena Tiongkok dan India sudah mulai menaikkan kembali produksinya maka harga sudah kembali terkoreksi meskipun diprediksi tidak lebih rendah dari US\$70 per ton. Hingga beberapa tahun ke depan, harga batu bara akan sangat terpengaruh oleh harga batu bara di Tiongkok.

Di dalam negeri, konsumsi bahan bakar untuk pembangkitan listrik masih didominasi oleh batu bara dengan persentase mendekati 55% atau 66 juta ton, yaitu sekitar 246 juta setara barel minyak (SBM), diikuti oleh bahan bakar gas dan minyak masing-masing sebesar 20% atau 90 juta SBM dan 16% atau 73 juta SBM, hidro (3%), panas bumi (5%), serta EBT lainnya sebesar 0,7%. PLTU batu bara akan mendominasi tambahan kapasitas pembangkit listrik yang dibutuhkan, terutama dengan adanya proyek Pemerintah 35.000 MW.

Pemerintah menargetkan produksi batu bara pada tahun 2017 sebesar 413 juta ton. Angka ini sedikit lebih kecil dibanding target tahun 2016 lalu sebesar 419 juta ton, meskipun realisasi produksi bisa di atas target. Para analis pasar memperkirakan batu bara masih akan menjadi komoditas yang menjanjikan di tahun 2017 dengan tingkat harga yang stabil di kisaran US\$ 70-80 per ton. Hal itu dipengaruhi oleh sistem perbankan Tiongkok yang diperkirakan masih akan mengintervensi perusahaan yang menggunakan bahan bakar batu bara untuk menjaga likuiditas perbankan mereka.

## Business Prospects

The recovery of coal price to above US\$100 per ton at the end of 2016 does not reflect the actual condition of its fundamentals yet. The significant recovery was not only driven by the increase in demand, but particularly due to the streamlining of domestic coal production by China, which results in the reduction of global market supply as demand exceeds supply.

Entering 2017, China started to loosen its policy on mine work days, which were previously reduced from 330 days to 276 days were beginning to be added back. Production increased though not by far. The increase is estimated to last at least until the first quarter of 2017, and will potentially be corrected by the beginning of the following year. At the beginning of 2017, as China and India have started to increase productions, prices were corrected it is not expected to fall any lower than US\$70 per ton. For the next few years, coal price will continue to be impacted by China's coal price.

Domestically, energy consumption for power generation continues to be dominated by coal with approximate contribution of 55% or 66 million tons, equivalent to 246 million barrels of oil equivalent (BOE), followed by gas and oil with approximately 20%, equivalent to 90 million BOE, and 16% (73 million BOE), respectively, hydro (3%), natural gas (5%), and other EBT (0.7%). Coal power plant will dominate the additional power generation needs, particularly with Government's 35,000 MW project.

Government targets coal production of 413 million tons for 2017. Though lower than 2016's target of 419 million tons, the actual production may exceed target. Market analysts estimate that coal will continue to be promising as a commodity in 2017 with a stable price around US\$70-80 per ton. It is due to the influence of China's banking system, which is predicted to continue intervening companies who use coal to maintain their banking liquidity.



Di tahun 2017 volume produksi Perseroan diperkirakan akan meningkat seiring naiknya Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) pelanggan sebagai respon dari harga batu bara yang membaik. Dengan kontrak *on-hand* yang kuat, Perseroan akan berkonsentrasi menyelesaikan kontrak yang ada dengan meningkatkan target-target kinerja agar dapat meningkatkan produktivitas dengan utilisasi sumber daya paling efektif dan biaya produksi yang lebih baik lagi.

## Aspek Pemasaran

### A. Strategi Pemasaran

Menjaga hubungan baik dengan pelanggan merupakan salah satu dari 5 pilar strategi, yaitu Kemitraan (*Partnership*). Perseroan menerapkan strategi menjaga dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang ada dengan cara memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi setiap kewajiban yang sudah disepakati di dalam kontrak dengan pencapaian terbaik. Konsistensi kinerja yang baik akan menjadi keunggulan kompetitif yang menjadi pertimbangan penting dalam proses tender di saat pelanggan akan meningkatkan volume produksinya.

Perseroan memiliki divisi Business Development yang menangani berbagai aspek pemasaran termasuk membina hubungan dengan pelanggan yang ada, menghadiri konferensi yang dihadiri pemangku kepentingan industri batu bara, mengikuti tender dan menindaklanjuti informasi mengenai peluang pasar baru yang relevan.

### B. Pangsa Pasar

BUMA adalah kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia setelah PAMA berdasarkan data volume pengupasan tanah (*overburden removal*) yang dicapai pada tahun 2015. BUMA memiliki basis pelanggan berkualitas seperti PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia. Ketiga perusahaan tambang tersebut merupakan produsen dan eksportir batu bara termal terbesar di Indonesia.

Dari tujuh kontraktor utama pertambangan di Indonesia, BUMA memiliki pangsa pasar 17% pada tahun 2015, kedua setelah PAMA yang menguasai 48% pangsa pasar. Thiess Indonesia dan Leighton Contractors Indonesia

In 2017, the Company's production volume is foreseen to increase with the increase in customers' budget and work plan as a response to the improving coal price. With robust *on-hand* contracts, the Company will concentrate in executing existing contracts while improving performance targets to improve productivity with most effective utilization of resources and even better cost efficiencies.

## Marketing Aspects

### A. Marketing Strategy

Maintaining good relationship with customers is one of the five strategic pillars, which is Partnership. The Company implements strategy to maintain and improve the loyalty of existing customers by providing the best quality services. The Company is committed to fulfill all obligations with the best performance. Consistency on good performance will be competitive advantage that would be an important consideration during the tender process where customers increase their production volume.

The Company employs a Business Development Division that handles various marketing aspects including to building relationship with existing customers, attending conferences where coal market stakeholders are participants, bidding on tenders, and following up on relevant potential market share opportunity.

### B. Market Share

BUMA is the second largest mining contractor services in Indonesia after PAMA, based on *overburden removal* achievement in 2015. BUMA has high-quality customer base such as PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung, and PT Adaro Indonesia. All three mining companies are largest producer and exporters of thermal coal in Indonesia.

From seven major mining contractors in Indonesia, BUMA owns 17% of market share in 2015, second to PAMA that owns 48% market share. Thiess Indonesia and Leighton Contractors Indonesia together own

secara bersama menguasai sekitar 10%. Sisanya adalah kontraktor-kontraktor pertambangan yang merupakan anak perusahaan dari pemilik konsesi.

### Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasi maupun laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

### Kebijakan Akuntansi Serta Estimasi Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), termasuk standar dan revisi terbaru, serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu BAPEPAM-LK.

Ketika Perseroan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika Perseroan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Revisi 2015) - Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) - Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) - Aset Takberwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) - Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) - Laporan Keuangan Konsolidasian

approximately 10%. The remaining is owned by mining contractors who are also a subsidiary of concession owners.

### Impact of Changes in the Laws and Regulations

In 2016, there were no changes in the laws and regulations that significantly affected the Company's operations or consolidated financial statements.

### Accounting Policies and Accounting Estimates

The Company's consolidated financial statements were prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), including the applicable new and revised standards and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), previously BAPEPAM-LK.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the Company reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- PSAK No. 5 (Revised 2015) - Operating Segment
- PSAK No. 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure
- PSAK No. 15 (Revised 2015) - Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK No. 16 (Revised 2015) - Fixed Assets
- PSAK No. 19 (Revised 2015) - Intangible Assets
- PSAK No. 22 (Revised 2015) - Business Combination
- PSAK No. 24 (Revised 2015) - Employee Benefits
- PSAK No. 25 (Revised 2015) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 53 (Revised 2015) - Share-Based Payment
- PSAK No. 65 (Revised 2015) - Consolidated Financial Statement

- PSAK No. 66 (Revisi 2015) - Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) - Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 30 - Pungutan

Penerapan dari standar, interpretasi baru maupun revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) - Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian juga mengandung berbagai estimasi dan asumsi yang dibuat berdasarkan pengalaman historis serta penilaian terbaik Manajemen sesuai dengan situasi yang berlaku. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa hasil aktual dapat berbeda apabila asumsi dan kondisinya berbeda.

- PSAK No. 66 (Revised 2015) - Joint Arrangements
- PSAK No. 67 (Revised 2015) - Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK No. 68 (Revised 2015) - Fair Value Measurement
- ISAK No. 30 - Levies

The adoption of those new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revised 2015) - Presentation of Financial Statements
- ISAK No. 31 (Revised 2015): Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property

The Company is currently evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements also contain various estimates and assumptions made based on historical experience and Management's best judgment on what would be reasonable under the circumstances. Therefore, it is possible for actual results to differ under different assumptions and conditions.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources



Seiring dengan perkembangan teknologi yang cepat dan persaingan usaha yang semakin ketat, standar kompetensi yang dibutuhkan semakin meningkat sehingga Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis dan merancang program pengembangan karyawan berbasis kompetensi).

Concerning rapid technological development and and tougher business competition, employees competence standard needs to be improved so that the Company continues to identify required competences in the business processes and to design competency-based development program.

Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan visi, misi dan tujuannya ditentukan oleh sumber daya manusia ("SDM") yang handal dan unggul. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan dan memperbaiki kualitas SDM yang dimilikinya, sehingga keunggulan operasi yang menjadi target Perseroan dapat tercapai.

Melalui pendekatan program B-One, Perseroan membangun dan mengembangkan orang-orangnya (*people*) untuk menjadi lebih terampil, lebih bertanggung jawab, serta mampu bertindak

The Company's success in implementing its vision, mission dan objectives is determined by a reliable and excellent Human Resources ("HR"). Therefore, the Company is committed to always develop and improve the quality of its HR, so that an operation excellence which becomes the Company's target can be achieved.

Through B-One program approach, the Company builds and develops its people to become more skillful, more responsible and capable of acting and behaving in line with the Company's core

dan berperilaku sejalan dengan nilai inti perusahaan yaitu; Integritas (*Integrity*), Keunggulan (*Excellence*), Kepedulian (*Caring*) dan Kerja Sama Tim (*Teamwork*). Inisiatif-inisiatif B-Closer yang sudah dijalankan secara intensif dalam 2 (dua) tahun terakhir mencakup pengembangan kompetensi, peningkatan komunikasi dan penguatan keterikatan (*engagement*) karyawan telah menunjukkan peningkatan etos kerja yang bermakna untuk mencapai parameter-parameter kinerja terbaik.

Mengingat pentingnya kesinambungan pengembangan kompetensi SDM, di tahun 2016 Perseroan membentuk fungsi baru yang dibawah oleh level General Manager, yaitu People Development (*"PD"*). PD bertanggung jawab mengintegrasikan penyelenggaraan program-program pengembangan dan pelatihan SDM secara terpusat, yang mencakup peningkatan keterampilan (*technical skill*) dan perilaku (*behaviour*) dalam pengoperasian alat dan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan (*soft competency*). Untuk menjaga konsistensi kualitas kerja operator dan mekanik, selain memberikan pelatihan, PD juga membentuk agen perubahan (*change agent*), yaitu sejumlah karyawan yang dinilai mampu menjadi motivator dan menjalankan fungsi controlling di lingkungan unit-unit kerja.

### Perencanaan SDM

Proses untuk mendapatkan SDM dengan kompetensi dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dimulai dari perencanaan SDM yang sistematis. Melalui perencanaan SDM, Perseroan melakukan penetapan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan pengembangannya di masa depan.

Perencanaan SDM diawali dari strategi pendayagunaan SDM yang telah dimiliki secara optimal, untuk kemudian melakukan rekrutmen eksternal apabila ternyata terdapat kekurangan SDM untuk melaksanakan tugas-tugas pokok Perseroan. Selanjutnya, setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hardskill* maupun *softskill* melalui program-program pelatihan yang disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan kompetensi. Setiap karyawan diharapkan memiliki kompetensi untuk mencapai kinerja terbaiknya dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada.

values, which are: Integrity, Excellence, Caring and Teamwork. B-Closer initiatives that have been implemented intensively in the last two years which included competence development, communication improvement, and employee engagement strengthening, have resulted in meaningful work ethic improvement to support the best achievement of performance parameters.

Considering the importance of continuous HR competence development, in 2016, the Company established a new function under General Manager, namely People Development (*"PD"*). PD is responsible for integration of centralized HR development and training programs, including technical skills and behavior in equipment operations and internalization of the Company's soft competency. To maintain consistency of work quality of operators and mechanics, in addition to providing trainings, PD also appoints change agents, a number of employees that are considered capable of motivating and performing controlling functions in the work units.

### HR Planning

The process to acquire HR with the right competence and behavior that are in line with corporate values and culture starts from a systematic HR planning. Through HR planning, the Company determines the strategy to acquire, deploy, develop, and maintain HR in accordance with the Company's current needs and future developments.

HR planning begins with a strategy to deploy the existing HR optimally, then to make external recruitment should there be a shortage of HR to perform the Company's basic tasks. Furthermore, each employee is given the opportunity to attend competence development programs, both hard and soft skills through training programs which are prepared based on competence needs mapping. Every employee is expected to have the competence to achieve the best performance and to encounter the existing businesses challenges.



## Rekrutmen

Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan persyaratan dan kualifikasi SDM yang sesuai kebutuhan. Penetapan kualifikasi SDM yang jelas dan tidak diskriminatif diterapkan secara konsisten dengan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam proses seleksi karyawan.

Penetapan kebutuhan karyawan baru disesuaikan dengan prediksi permintaan (*demand*) sesuai perkembangan usaha Perseroan di masa depan dan ketersediaan (*supply*) pasar tenaga kerja. Estimasi jumlah karyawan keluar (karena pensiun atau mengundurkan diri) dan rencana Perseroan untuk pengembangan organisasi menjadi bagian dari penetapan kebutuhan karyawan baru yang akurat.

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru baik orang-orang yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* yang berprestasi dan berpotensi untuk dikembangkan. Lulusan terbaik dari sejumlah perguruan tinggi dijangkau melalui seleksi yang ketat untuk mengikuti program BUMA Management Development Program (BMDP).

Pada tahun 2016, Perseroan merekrut 26 orang karyawan baru berbagai level untuk mengisi kebutuhan baik di Kantor Pusat maupun di *site*.

## BUMA Management Development Program (“BMDP”)

BMDP merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan orang-orang yang tepat melalui metode percepatan pendidikan dan pelatihan yang efektif. Untuk masuk ke dalam program BMDP, para sarjana-sarjana baru yang memiliki prestasi akademik tinggi dipilih melalui tahapan seleksi yang ketat yang terdiri dari tes psikologi, wawancara, dan tes kesehatan, yang diterapkan sesuai standar BUMA. Selanjutnya, peserta program (*trainee*) akan mendapatkan pendidikan komprehensif selama satu tahun penuh.

Di awal pendidikan, para *trainee* dikirim ke seluruh lokasi proyek (*jobsite*) untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap seluruh proses bisnis di tambang batu bara termasuk aspek-aspek operasional, teknis, keselamatan kerja, dan fungsi-fungsi pendukung lainnya. Selanjutnya, pada akhir triwulan para *trainee* ditarik ke Kantor Pusat untuk mendapatkan

## Recruitment

In the recruitment process, the Company has determined the required HR qualifications. A clear and non-discriminatory employee selection process is applied consistently by implementing the principles of fairness and equality.

Determination of the need for new employees is according to the predicted demand which is in line with of the Company's business development in the future and supply in the labor market. The estimated number of employees going out (due to retirement or resignation) and the Company's plan for the development of the organization are part of accurate determination of new employees requirement.

The Company's recruitment is based on the need for experienced professionals and fresh graduates with achievements and potential to be developed. The best graduates from several universities are recruited through rigorous selection to join BUMA Management Development Program (BMDP).

In 2016, the Company recruited 26 new employees to fill the needs at various levels in the Head Office and also on-site.

## BUMA Management Development Program (“BMDP”)

BMDP is one of Company's strategy to acquire the right people through an effective accelerated education and training method. To get into BMDP, new graduates with high academic achievement are selected through a strict selection process consisting of psychological tests, interviews, and medical tests, which are carried out in accordance to BUMA's standard. Furthermore, the trainees were to get a comprehensive education for one full year.

At the beginning of the program, trainees are sent to all jobsites to get a comprehensive understanding of the entire coal mine business process including the operational aspects, engineering, safety, and other support functions. Then, at the end of the quarter the trainees are brought to Head Office for mentoring from General Manager (GM) and in-class training. Subsequently, the trainees would

bimbingan (*mentoring*) dari para General Manager (GM) dan menjalani pelatihan-pelatihan di dalam kelas. Setelah itu, para *trainee* dikembalikan ke lokasi proyek untuk mendapatkan *coaching* lebih dalam dari para *Superintendent*.

Secara umum, program BMDP ini terbagi menjadi dua sistem pengembangan, yaitu sistem pendidikan dan sistem pendampingan.

#### A. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan terdiri dari 3 tahap, yakni:

1. Tahap Orientasi, yaitu masa pemberian pemahaman mengenai proses bisnis serta keterkaitan antara proses bisnis di kantor pusat dengan setiap lokasi proyek yang bertujuan agar *trainee* mampu menginternalisasi nilai-nilai perusahaan, budaya kerja, norma serta kebiasaan lain yang ada di Kantor Pusat maupun di setiap lokasi proyek. Pada masa orientasi, *trainee* dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat dengan rekan kerja, *coach*, dan *buddy*. Tahap orientasi berlangsung di Kantor Pusat pada bulan pertama dan di lokasi proyek pada bulan kedua dan ketiga.
2. Tahap *Modelling*, yang bertujuan agar *trainee* mendapat pengalaman dan pemahaman dasar-dasar teknis pekerjaan di masing-masing *section* di dalam setiap departemen, serta mampu mengidentifikasi sedikitnya 3 area kerja untuk perbaikan. Di tahap ini, *trainee* dibimbing oleh alumni program BMDP sebelumnya. Tahap ini berlangsung pada bulan keempat sampai dengan bulan keenam dan bertempat di lokasi proyek.
3. Tahap *On-the-Job Training* (OJT), yang bertujuan agar *trainee* berlatih menjalankan tugas sesungguhnya sebagai seorang Supervisor (*experiential learning*) agar mendapatkan pemahaman menyeluruh dari aspek pekerjaan seorang Supervisor. Di akhir tahap ini, *trainee* ditugaskan untuk membuat sebuah proyek akhir berupa inovasi perbaikan atau penyempurnaan proses kerja di BUMA untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Tugas tersebut harus dipresentasikan dan akan diuji oleh para Manager. Setiap *trainee* diharapkan mampu menjadi pemimpin inovatif yang

be returned to jobsites to obtain further coaching from Superintendent.

In general, BMDP participants undergo two development systems, which are educational system and mentoring system.

#### A. Education System

The Education System consists of 3 phases, as follows:

1. Orientation Phase, is a period for the trainees to acquire understanding of the business processes and the interdependence among each of the business processes, both at the Head Office and jobsites, for the purpose of internalizing corporate values, work culture, norms and other routines at the Head office and jobsites. During the orientation period, the trainees are required to quickly adapt to their peers, coach and buddy. The orientation phase is held at the Head Office for the first month and at jobsites for the second and third month.
2. Modelling Phase, is a period that is intended to provide the trainees with the basic experience and understanding of the technical foundations of the job in each section at each department, and the ability to identify at least three areas to be improved. At this phase, the trainee is mentored by a BMDP alumni. This phase is held at jobsite from the fourth to the sixth month.
3. On-the-Job Training (OJT) Phase, is a period intended to enable the trainees to learn while performing the job of a Supervisor (*experiential learning*) in order to gain a thorough understanding of all aspects of a Supervisor's work. At the end of this phase, the trainees are required to complete a final project on innovative improvement or work process transformation BUMA to improve efficiency and productivity. The project must be presented to and evaluated by the Managers. Each trainee is expected to be an innovative leader with a high business sense and ability to motivate his or her

memiliki naluri bisnis tinggi sekaligus mampu menjadi motivator bagi timnya. Tahap OJT berlangsung di lokasi proyek dari bulan ketujuh hingga bulan kedua belas.

## B. Sistem Pendampingan

Pada sistem pendampingan, *trainee* akan menjalani proses sebagai berikut:

1. Proses *Mentoring*, yaitu kegiatan bimbingan yang sistematis, terstruktur, dan terjadwal yang diberikan oleh seorang mentor kepada *trainee*. Yang bertindak sebagai mentor adalah para General Manager fungsi terkait. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai karir, pengembangan kompetensi, nilai-nilai Perseroan, ide-ide perbaikan, serta serta hal-hal lain yang oleh mentor dianggap perlu untuk dipahami oleh seorang *trainee*.
2. Proses *Coaching*, yaitu proses pembelajaran yang terencana dan sistematis di bawah bimbingan seorang *coach* untuk meningkatkan kompetensi *trainee*. Yang bertindak sebagai *coach* minimal adalah seorang *Superintendent*.

Program BMDP batch 2016-2017 diikuti sebanyak 26 orang, yang dimulai sejak bulan Oktober untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Tambang, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Industri, Psikologi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum.

Hingga akhir tahun 2016, Program BMDP batch 2015-2016 telah menghasilkan lulusan sebanyak 14 orang, yang telah menempati berbagai posisi strategis di berbagai lokasi proyek Perseroan. Evaluasi berkala terus dilakukan terhadap program BMDP untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan silabus agar program ini semakin efektif untuk menyiapkan kader pemimpin Perseroan di masa depan.

## Pengelolaan Kinerja

Sistem pengelolaan kinerja yang tepat menjadi salah satu penentu keberhasilan manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja berfokus pada dua aspek kunci yang saling mendukung, yaitu pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja. Aspek peningkatan kinerja mengarah

team. The OJT phase is held at jobsites from the seventh up to the twelfth months.

## B. Mentoring System

In mentoring system, the trainees will undergo the following processes:

1. Mentoring Process, which is a systematic, structured and scheduled counselling undertaken by a mentor to a trainee. The mentor is General Manager of the related function. The purpose of mentoring is to provide a comprehensive picture of career path, competence development, corporate values, improvement initiatives and other matters considered necessary for the trainee by the mentor.
2. Coaching is a planned and systematic learning process with the guidance of a coach to improve the competence of a trainee. The coach is at Superintendent level or above.

BMDP Program batch 2016-2017 was participated by 26 people, which was started since October for the period of 1 (one) year. The participants came from various disciplines such as Mining Engineering, Mechanical Engineering, Civil Engineering, Industrial Engineering, Psychology, Management, Accounting and Law.

By the end of 2016, the BMDP Program batch 2015-2016 has produced 14 BMDP graduates who have occupied various positions in the Company's various project sites. Periodic evaluations of BMDP are continuously conducted for the program to be more effective to prepare the Company's future leaders.

## Performance Management

A proper performance management system is the Company's key success factor in HR management. Performance assessment focuses on two interrelated key aspects, namely competence development and performance improvement. Performance improvement leads to target

pada hasil kerja yang menjadi target pencapaian, sedangkan aspek kompetensi memastikan bahwa karyawan benar-benar memiliki kecakapan yang diperlukan untuk meraih target. Tanpa kecakapan yang memadai, target hasil kerja yang dicanangkan tak akan pernah tercapai.

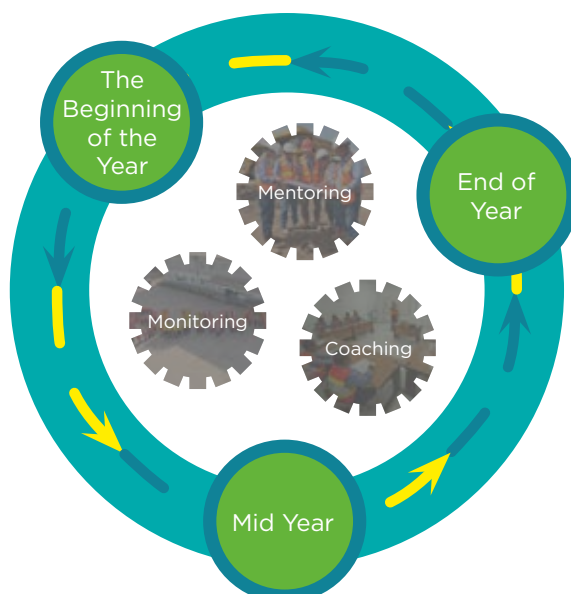
Pengelolaan kinerja dilaksanakan dalam satu siklus yang berkelanjutan sepanjang tahun. Indikator kinerja utama ("KPI") ditetapkan pada awal setiap tahunnya oleh masing-masing karyawan setelah berkomunikasi dengan para atasannya, yang mana KPI tersebut akan menjadi target pencapaiannya untuk tahun tersebut. Setelahnya, KPI tersebut akan dibagi-bagi menjadi target pencapaian (*milestones*) yang lebih kecil melalui perencanaan dan komitmen kinerja triwulanan, yang dapat membantu pencapaian KPI pada akhir tahun.

Proses pemantauan kinerja dilakukan melalui proses evaluasi tengah-tahunan, di mana karyawan didorong untuk melakukan penilaian diri (*self-assessment*) atas perkembangan pencapaian mereka serta melakukan identifikasi masalah yang menyebabkan terjadinya deviasi dari target. Pendampingan (*coaching*) diberikan pada tahap ini untuk membantu karyawan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sampai saat ini. Revisi target juga dapat dilakukan, apabila terdapat pembenaran yang cukup untuk melakukan hal tersebut. Proses evaluasi tengah-tahunan ini dimaksudkan untuk membantu setiap dan seluruh karyawan untuk tetap berada di jalur yang benar untuk dapat mencapai target mereka pada akhir tahun.

achievement, while competence development ensures that employees have the required skills to achieve the target. Without adequate skills, the performance target can never be achieved.

Performance management is carried out in a continuous cycle throughout the year. Key performance indicators ("KPI") are determined at the beginning of each year by each employee in communication with their superiors, which will serve as each respective employee's target achievement for the year. Subsequently, the yearly KPI's are broken down into smaller milestones through quarterly performance planning and commitments, which would be helpful in achieving targeted KPI's by the end of the year.

Performance monitoring process is conducted through mid-year review, where each employee is encouraged to conduct self-assessment over their progress and identify issues that may have caused deviations from target. Coaching is provided at this stage to help employees find solutions to problems they have encountered so far. Target revision may also take place, should there be adequate justification to do so. The mid-year review is intended to assist each and every employee to stay on track of their target achievement by the end of the year.



Pada akhir tahun, kinerja tahunan akan dievaluasi secara teliti. Pada tahun 2016, untuk pertama kalinya Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja 360°. Sistem evaluasi 360° merupakan proses evaluasi yang tidak hanya melibatkan atasan setiap karyawan, namun juga rekan kerja dan bawahan. Sistem evaluasi kinerja ini dapat memberikan gambaran komprehensif yang lebih objektif atas kinerja seseorang, dan menciptakan dampak positif dalam mengembangkan individual yang berprestasi secara menyeluruh.

Hasil evaluasi akhir tahun tersebut kemudian akan digunakan untuk:

- Memahami permasalahan yang dihadapi dalam proses pencapaian target, dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang masih ada.
- Menetapkan kenaikan gaji tahunan dan bonus kinerja.
- Menyusun rencana program perbaikan kinerja (PIP) bagi karyawan yang kinerjanya belum optimal yang mencakup *coaching*, *on-the-job training* (OJT) dan pelatihan-pelatihan.
- Memetakan SDM berkinerja tinggi (talent) yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di dalam *talent pool* yang disebut Individual Development Program (IDP).

### Individual Development Program (IDP)

Pemetaan *talent* dilakukan oleh *Talent Committee* yang beranggotakan para *Site Manager*, *General Manager* dan Direksi. Komite ini bertugas untuk menentukan kandidat yang akan dimasukkan ke dalam program IDP untuk dikembangkan secara intensif menjadi kader pimpinan Perseroan di masa depan. Di dalam program IDP para talent mendapatkan pelatihan formal, OJT, *coaching* maupun *mentoring*. Hasil kinerja para *talent* dievaluasi setiap triwulan dan diidentifikasi potensi dan kinerjanya.

*Talent Committee* secara berkala memonitor hasil evaluasi *talent* dan memastikan rencana pengembangan setiap talent berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kinerja talent dievaluasi melalui proses *talent review* setiap triwulan. Pada akhir tahun dilakukan evaluasi tahunan untuk menentukan ruang pengembangan bagi masing-masing individu dalam program pengembangan berbasis kompetensi. Dengan *talent management*, Perseroan dapat memastikan ketersediaan talent untuk mengisi posisi-posisi kunci di Perseroan dan proses suksesi dapat berjalan dengan baik.

At the end of the year, annual performance is then evaluated thoroughly. In 2016, the Company implemented a 360° performance evaluation system for the first time. A 360° review is an evaluation process that involves not only the superiors of each individual, but also peers and subordinates. This performance evaluation system provides a comprehensive and more objective perspective of an individual's performance and creates positive impact toward developing well-rounded individuals.

The year-end evaluation will then be used to:

- Understand problems encountered during target achievements, and find solutions to resolve any outstanding issues.
- Determine annual salary and performance bonus.
- Prepare performance improvement program (PIP) for employees whose performance are not optimal, which includes coaching, on-the-job training (OJT) and trainings.
- Map potential talents to be further developed in a talent pool called Individual Development Program (IDP).

### Individual Development Program (IDP)

Talent mapping is done by a Talent Committee, consisting of Site Managers, General Managers and Board of Directors. This Committee determines candidates for IDP program to be developed more intensively to become the Company's future leaders. IDP provides competence development through formal training, OJT, coaching and mentoring. Performance results of the talents are evaluated quarterly to identify their potential.

Talent Committee regularly monitors the talent evaluation results and ensures that development plan for each talent runs well. The talent performance is evaluated through talent review process on a quarterly basis. At year end, annual evaluation is conducted to determine room for improvement of each individual in a competency-based development program. With talent management, the Company can ensure talent availability to fill key positions and succession process can be developed properly.



## Pengembangan Kompetensi

Kompetensi adalah komponen yang paling utama dalam diri karyawan. Tanpa adanya kompetensi, maka penugasan yang diberikan tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya persaingan usaha, standar kompetensi yang dibutuhkan semakin berkembang. Oleh karena itu Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis Perseroan yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi dan merancang program pengembangan karyawan berbasis kompetensi (*competency based development* atau CBD).

Karyawan yang bertugas di bidang pekerjaan yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi untuk menjalani uji kompetensi yang secara rutin ditingkatkan level keahliannya.

Selain melalui pelatihan, baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun di lembaga-lembaga pelatihan eksternal yang terpercaya, program pengembangan juga dilakukan berupa *self learning* dan penugasan. Mutasi dan rotasi juga merupakan salah satu metode untuk pengembangan dan memperluas wawasan. Di tahun 2016, sebanyak 33% dari total karyawan yang menjalani mutasi dan rotasi.

Pada tahun 2016 Perseroan telah menyelenggarakan 70 sesi pelatihan yang diikuti oleh 107.250 peserta.

Program pelatihan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

| No | Nama Pelatihan                     | Jenis Pelatihan Training Type | Peserta Participant |                                           | Training Name                      |
|----|------------------------------------|-------------------------------|---------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|
|    |                                    |                               | Level               | Jumlah Participant Number of Participants |                                    |
| 1  | Assertive Communication            | Soft Skill                    | 4, 5                | 129                                       | Assertive Communication            |
| 2  | Coaching & Counselling             | Soft Skill                    | 4, 5                | 3                                         | Coaching & Counselling             |
| 3  | Creative Thinking                  | Soft Skill                    | 4                   | 45                                        | Creative Thinking                  |
| 4  | Crucial Conversation               | Soft Skill                    | 5, 6                | 16                                        | Crucial Conversation               |
| 5  | FINON                              | Soft Skill                    | 4,5                 | 8                                         | FINON                              |
| 6  | Influencer                         | Soft Skill                    | 5, 6                | 10                                        | Influencer                         |
| 7  | Innovation Strategy                | Soft Skill                    | 5                   | 6                                         | Innovation Strategy                |
| 8  | Observasi Perilaku                 | Soft Skill                    | 4                   | 10                                        | Behavior Observation               |
| 9  | Powerful Presentation              | Soft Skill                    | 5                   | 3                                         | Powerful Presentation              |
| 10 | Problem Analysis & Decision Making | Soft Skill                    | 5                   | 4                                         | Problem Analysis & Decision Making |
| 11 | Project Management                 | Soft Skill                    | 5                   | 2                                         | Project Management                 |
| 12 | Seven Keys                         | Soft Skill                    | 4                   | 6                                         | Seven Keys                         |
| 13 | Stepping Up 2                      | Soft Skill                    | 4                   | 4                                         | Stepping Up 2                      |

## Competence Development

Competence is the most important component in an employee. Without competence, assignments will not be performed properly. Aligned with technology development and increasingly tougher business competition, competence standard needs to be improved. Therefore, the Company consistently identifies required competencies in the continuously advancing Company's business processes in line with technology development, and therefore, designs competency-based development ("CBD").

Employees whose work requires certain competence certification are sent to accredited education and training institutions to undergo competence test in which the expertise level is periodically increased.

In addition to trainings, either conducted in-house or through reliable external training institutions, development program is also conducted in the form of self-learning and assignments. Mutations and rotations are also methods for developing and expanding exposures. In 2016, around 33% of total employees were either transferred or rotated.

In 2016, the Company held 70 training sessions which were attended by 107,250 participants.

Training programs conducted during 2016 were as follows:

| No | Nama Pelatihan                                                                                                             | Jenis Pelatihan<br>Training Type | Peserta Participant |                                              | Training Name                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                            |                                  | Level               | Jumlah Participant<br>Number of Participants |                                                                                                                            |
| 14 | Task Management                                                                                                            | Soft Skill                       | 4                   | 28                                           | Task Management                                                                                                            |
| 15 | The 5 Choices                                                                                                              | Soft Skill                       | 6                   | 1                                            | The 5 Choices                                                                                                              |
| 16 | The 7 Habits of Highly Effective People                                                                                    | Soft Skill                       | 5                   | 11                                           | The 7 Habits of Highly Effective People                                                                                    |
| 17 | The New Me                                                                                                                 | Soft Skill                       | 4                   | 24                                           | The New Me                                                                                                                 |
| 18 | Training Leadership: Great Leader, Great Team, Great Result                                                                | Soft Skill                       | 5                   | 3                                            | Training Leadership: Great Leader, Great Team, Great Result                                                                |
| 19 | Working at the Speed of Trust                                                                                              | Soft Skill                       | 4                   | 1                                            | Working at the Speed of Trust                                                                                              |
| 20 | ECD All ENG                                                                                                                | Hard Skill                       | 3, 4                | 77                                           | ECD All ENG                                                                                                                |
| 21 | Pengawas Operational Pratama (POP)                                                                                         | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 84                                           | Pratama Operational Supervisory                                                                                            |
| 22 | Pengawas Operational Madya (POM)                                                                                           | Hard Skill                       | 5                   | 7                                            | Madya Operational Supervisory                                                                                              |
| 23 | Pengawas Operational Utama (POU)                                                                                           | Hard Skill                       | 6                   | 1                                            | Utama Operational Supervisory                                                                                              |
| 24 | Fasilitator Comdev                                                                                                         | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Comdev Fasilitator Comdev                                                                                                  |
| 25 | Industrial Relations Certification Program                                                                                 | Hard Skill                       | 4                   | 3                                            | Industrial Relations Certification Program                                                                                 |
| 26 | Industrial Relations Conflict Resolutions                                                                                  | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Industrial Relations Conflict Resolutions                                                                                  |
| 27 | IRCP                                                                                                                       | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | IRCP                                                                                                                       |
| 28 | Kupas Tuntas Production Development                                                                                        | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Kupas Tuntas Production Development                                                                                        |
| 29 | Participatory Training on Community Development Towards Social Responsibility Basic Understanding, Strategy, and Technique | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Participatory Training on Community Development Towards Social Responsibility Basic Understanding, Strategy, and Technique |
| 30 | Stakeholder Management Mengelola Pemangku Kepentingan                                                                      | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Stakeholder Management manage Stakeholders                                                                                 |
| 31 | Training of Trainer, Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)                                                  | Hard Skill                       | 5                   | 1                                            | Training of Trainer, Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)                                                  |
| 32 | Chartered Financial Analyze                                                                                                | Hard Skill                       | 4                   | 1                                            | Chartered Financial Analyze                                                                                                |
| 33 | Certified Internal Audit                                                                                                   | Hard Skill                       | 4                   | 2                                            | Certified Internal Audit                                                                                                   |
| 34 | Qualified Internal Audit                                                                                                   | Hard Skill                       | 5                   | 1                                            | Qualified Internal Audit                                                                                                   |
| 35 | Pembekalan POP                                                                                                             | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 122                                          | Pembekalan POP                                                                                                             |
| 36 | DK3LH                                                                                                                      | Hard Skill                       | 2, 3, 4, 5          | 1.791                                        | DK3LH                                                                                                                      |
| 37 | PPGD                                                                                                                       | Hard Skill                       | 2, 3, 4, 5          | 1.681                                        | PPGD                                                                                                                       |
| 38 | P2BK                                                                                                                       | Hard Skill                       | 2, 3, 4, 5          | 1.495                                        | P2BK                                                                                                                       |
| 39 | 5R                                                                                                                         | Hard Skill                       | 2, 3, 4, 5          | 1.608                                        | 5R                                                                                                                         |
| 40 | IBPR                                                                                                                       | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 37                                           | IBPR                                                                                                                       |
| 41 | TRM                                                                                                                        | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 45                                           | TRM                                                                                                                        |
| 42 | IUT                                                                                                                        | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 37                                           | IUT                                                                                                                        |
| 43 | Safety Meeting                                                                                                             | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 24                                           | Safety Meeting                                                                                                             |
| 44 | Investigasi                                                                                                                | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 37                                           | Investigation                                                                                                              |
| 45 | Safety Account                                                                                                             | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 46                                           | Safety Account                                                                                                             |
| 46 | SHE Reg.                                                                                                                   | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 46                                           | SHE Reg.                                                                                                                   |
| 47 | LOTO                                                                                                                       | Hard Skill                       | 1, 2, 3, 4          | 121                                          | LOTO                                                                                                                       |
| 48 | ZIAP                                                                                                                       | Hard Skill                       | 1, 2, 3, 4          | 233                                          | ZIAP                                                                                                                       |
| 49 | IR For Non IR                                                                                                              | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 255                                          | IR For Non IR                                                                                                              |
| 50 | AFA 1                                                                                                                      | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 34                                           | AFA 1                                                                                                                      |
| 51 | AFA 2                                                                                                                      | Hard Skill                       | 3, 4, 5             | 35                                           | AFA 2                                                                                                                      |
| 52 | Training Rigger                                                                                                            | Hard Skill                       | 2, 3, 4             | 33                                           | Training Rigger                                                                                                            |
| 53 | Self Management                                                                                                            | Hard Skill                       | 2, 3, 4             | 94                                           | Self Management                                                                                                            |

| No | Nama Pelatihan                    | Jenis Pelatihan Training Type | Peserta Participant |                                           | Training Name                     |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|---------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|
|    |                                   |                               | Level               | Jumlah Participant Number of Participants |                                   |
| 54 | Add Skill Operator                | Hard Skill                    | 2                   | 188                                       | Add Skill Operator                |
| 56 | BMC (Basic Mechanic Course)       | Hard Skill                    | 2                   | 283                                       | BMC (Basic Mechanic Course)       |
| 57 | BO (Basic Operator)               | Hard Skill                    | 2                   | 294                                       | BO (Basic Operator)               |
| 58 | BUMMS                             | Hard Skill                    | 3, 4, 5             | 192                                       | BUMMS                             |
| 59 | Delivery Modul Inclass Mechanic   | Hard Skill                    | 2, 3                | 10,111                                    | Delivery Modul Inclass Mechanic   |
| 60 | Delivery Modul Inclass Operator   | Hard Skill                    | 2                   | 52.261                                    | Delivery Modul Inclass Operator   |
| 61 | Delivery Modul Lapangan Mechanic  | Hard Skill                    | 2, 3                | 8.718                                     | Delivery Modul Lapangan Mechanic  |
| 62 | Delivery Modul Lapangan Operator  | Hard Skill                    | 2                   | 14.615                                    | Delivery Modul Lapangan Operator  |
| 63 | Delivery Modul Lapangan Pengawas  | Hard Skill                    | 3, 4                | 1.711                                     | Delivery Modul Supervisory Field  |
| 64 | Training LOTO (Lock Out Tag Out)  | Hard Skill                    | 2, 3, 4             | 287                                       | Training LOTO (Lock Out Tag Out)  |
| 65 | Management Safety Fokus           | Hard Skill                    | 2, 3, 4             | 584                                       | Management Safety Fokus           |
| 66 | Orientasi Karyawan                | Hard Skill                    | 2, 3, 4, 5          | 1.931                                     | Orientation of employee           |
| 67 | Simulator Training                | Hard Skill                    | 2                   | 5.661                                     | Simulator Training                |
| 68 | Skill Up Operator                 | Hard Skill                    | 2                   | 2.065                                     | Skill Up Operator                 |
| 69 | Schedule Oil Sampling Interpreter | Hard Skill                    | 2, 3, 4             | 42                                        | Schedule Oil Sampling Interpreter |
| 70 | Asesor kompetensi                 | Hard Skill                    | 3, 4                | 36                                        | Competency Assessor               |
|    |                                   |                               |                     | 107.250                                   |                                   |

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri yang sama, undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, upah minimum pekerja daerah ("UMP"), serta kondisi Perseroan. Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja berdasarkan pencapaian KPI individu yang dievaluasi dari waktu ke waktu dan dilakukan dengan transparan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok, insentif produksi dan tunjangan yang berbentuk cash benefit, Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk *non-cash benefit*, yaitu peningkatan kualitas fasilitas tempat tinggal dan lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa nyaman dan rasa aman bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Penghargaan (*award*) *Best Employee* dan penghargaan lainnya diberikan untuk mengapresiasi pencapaian-pencapaian penting karyawan agar memicu semangat untuk terus berprestasi.

## Employee Remuneration and Welfare

The Company applies competitive remuneration policy with reference to average wage in similar industries, applicable labor laws, provincial minimum wage regulation ("UMP") and the Company's financial condition. The Company has established a performance and competence-based remuneration system based on individual Key Performance Indicators ("KPI"), which are evaluated from time to time in a transparent manner.

In addition to remuneration in the form of cash benefit which includes basic salary and allowances, the Company is committed to improving employee welfare in the form of non-cash benefits, such as improving the quality of accommodation facilities and working environment that can provide comfort and safety to employees in performing their jobs. Best Employee award and other awards are given to appreciate outstanding achievements of employees in order to encourage their passion for excellence.

## Sistem Informasi SDM

Perkembangan Perseroan perlu diimbangi dengan sistem informasi SDM yang lengkap dan terintegrasi. Oleh karena itu, pada tahun 2016 Perseroan mulai menerapkan solusi sistem informasi dari SAP yaitu *Employee Self Service* ("ESS") yang mampu meningkatkan keterbukaan informasi, kontrol manajemen, penyederhanaan proses bisnis, akurasi, dan efisiensi data karyawan sehingga proses pengelolaan SDM berjalan lebih efektif. ESS memungkinkan peningkatan aksesibilitas informasi agar Perseroan dapat melakukan kontrol dan pengelolaan harian SDM di berbagai lokasi proyek.

## Hubungan Industrial

Perseroan menempatkan Serikat Pekerja ("SP") sebagai mitra dalam usaha mencapai tujuan perusahaan dan demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis. Untuk mencapai pemahaman yang sama antara Perseroan dan karyawan, Perseroan diwakili oleh Project Manager dan Manager di lokasi proyek dalam mengadakan pertemuan bulanan dengan pengurus SP di lokasi proyek untuk mengetahui aspirasi karyawan dan untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Perseroan terkait ketenagakerjaan.

## Profil SDM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 9.686 karyawan (termasuk Direksi), yang tersebar di Kantor Pusat dan seluruh lokasi proyek. Berdasarkan jenis kelamin, Perseroan memiliki 9.377 karyawan laki-laki (97%) dan 309 karyawan perempuan (3%).

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Table: Employee Composition Based on Gender

| Jenis Kelamin | 2016      |              | 2015      |              | TOTAL<br>2016 | TOTAL<br>2015 | GENDER       |
|---------------|-----------|--------------|-----------|--------------|---------------|---------------|--------------|
|               | Company   | BUMA         | Company   | BUMA         |               |               |              |
| Laki-Laki     | 7         | 9.370        | 7         | 8.228        | 9.377         | 8.235         | Male         |
| Perempuan     | 6         | 303          | 6         | 326          | 309           | 332           | Female       |
| <b>JUMLAH</b> | <b>13</b> | <b>9.673</b> | <b>13</b> | <b>8.554</b> | <b>9.686</b>  | <b>8.567</b>  | <b>TOTAL</b> |

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen  
Table: Employee Composition Based on Management Level

| JENJANG<br>MANAJEMEN | 2016      |              | 2015      |              | TOTAL<br>2016 | TOTAL<br>2015 | MANEAGEMENT<br>LEVEL |
|----------------------|-----------|--------------|-----------|--------------|---------------|---------------|----------------------|
|                      | Company   | BUMA         | Company   | BUMA         |               |               |                      |
| Direktur             | 4         | 5            | 4         | 5            | 9             | 9             | Director             |
| GM & SM              | 2         | 15           | 1         | 15           | 17            | 16            | GM & SM              |
| Manager              | 1         | 51           | 2         | 55           | 52            | 57            | Manager              |
| Staff                | 6         | 9.602        | 6         | 8.479        | 9.608         | 8.485         | Staff                |
| <b>JUMLAH</b>        | <b>13</b> | <b>9.673</b> | <b>13</b> | <b>8.554</b> | <b>9.686</b>  | <b>8.567</b>  | <b>TOTAL</b>         |

## HR Information System

The Company's development must be balanced with comprehensive and integrated HR information system. Therefore, in 2016, the Company began to implement information system solution from SAP, which is *Employee Self Service* ("ESS") that is capable of improving information disclosure, management control, business process streamlining, accuracy and efficiency of employee data for more effective HR management. ESS increased information accessibility so that the Company can control and manage HR on a daily basis at various project sites.

## Industrial Relations

The Company considers Labor Union ("SP") as a partner in achieving the Company's objective to establish harmonious industrial relations. To reach the same understanding between the Company and employees, the Company, represented by Project Manager and Site Manager, conducts monthly meeting with SP management at project sites to recognize employee aspiration and to disseminate the Company's employment policies.

## HR Profile

As of 31 December, 2016, the Company had 9,686 employees (including Directors), spread across its jobsites and the Head Office. By gender, the Company has 9,377 male employees (97%) and 309 female employees (3%).

Berdasarkan usia, karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan berusia 40 tahun ke bawah yang berjumlah 8.086 orang atau 83% dari jumlah karyawan Perseroan. Orang-orang muda yang penuh semangat dan etos kerja tinggi tersebut menjadi kekuatan Perseroan dalam mencapai keunggulan dalam persaingan.

By age, the Company's employees were dominated by employees aged 40 years or younger which represented 83% of the Company's employees or 8,086 employees. The enthusiastic young people with a high work ethic has become the Company's strength in achieving competitive advantages.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia  
Table: Employee Composition Based on Age

| USIA          | 2016      |              | 2015      |              | TOTAL<br>2016 | TOTAL<br>2015 | AGE              |
|---------------|-----------|--------------|-----------|--------------|---------------|---------------|------------------|
|               | Company   | BUMA         | Company   | BUMA         |               |               |                  |
| < 20 tahun    | -         | 142          | -         | 17           | 142           | 17            | < 20 years old   |
| 20- 30 tahun  | -         | 4.546        | -         | 3.916        | 4.546         | 3.916         | 20- 30 years old |
| 31-40 tahun   | 6         | 3.392        | 7         | 2.993        | 3.398         | 3.000         | 31-40 years old  |
| 41-50 tahun   | 6         | 1.435        | 5         | 1.460        | 1.441         | 1.465         | 41-50 years old  |
| >50 tahun     | 1         | 158          | 1         | 168          | 159           | 169           | >50 years old    |
| <b>JUMLAH</b> | <b>13</b> | <b>9.673</b> | <b>13</b> | <b>8.554</b> | <b>9.686</b>  | <b>8.567</b>  | <b>TOTAL</b>     |

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi karyawan dengan tingkat pendidikan SMA/SMK mencapai 7.734 orang atau 80% dari seluruh karyawan. Perseroan memiliki kebijakan merekrut tenaga kerja lokal sepanjang memenuhi standar yang ditetapkan Perseroan.

By education level, employees with an SMA/ SMK educational level represented 80% of the Company's employees or 7,734 employees. The Company has a policy of hiring local workforce as long as they meet the qualifications required by the Company.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan  
Table: Employee Composition Based on Education

| PENDIDIKAN    | 2016      |              | 2015      |              | TOTAL<br>2016 | TOTAL<br>2015 | EDUCATION                |
|---------------|-----------|--------------|-----------|--------------|---------------|---------------|--------------------------|
|               | Company   | BUMA         | Company   | BUMA         |               |               |                          |
| SD            | -         | 58           | -         | 52           | 58            | 52            | Elementary               |
| SMP           | -         | 327          | -         | 337          | 327           | 337           | Middle School            |
| SMA, SMK      | 1         | 7.733        | 1         | 6.638        | 7.734         | 6.639         | High School              |
| D1, D2, D3    | 2         | 676          | 2         | 676          | 678           | 678           | Diploma                  |
| S1, S2, S3    | 10        | 879          | 10        | 851          | 889           | 861           | Bachelor, Master, Doctor |
| <b>JUMLAH</b> | <b>13</b> | <b>9.673</b> | <b>13</b> | <b>8.554</b> | <b>9.686</b>  | <b>8.567</b>  | <b>TOTAL</b>             |



# TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology



**Pengembangan Teknologi Informasi menjadi salah satu fokus strategi Perseroan dengan sasaran untuk meningkatkan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi operasional untuk mencapai keunggulan operasi yang lebih baik.**

Information Technology development is a focus of the Company's strategy with aims to improve the Company's productivity and operational effectiveness and efficiency to achieve a better operational excellence.

Pengembangan Teknologi Informasi ("IT") menjadi salah satu fokus strategi Perseroan sejak tahun 2015 dengan sasaran produktivitas dan efisiensi kerja. Keberhasilan peranan IT tidak hanya diukur dari besarnya investasi, namun lebih diukur dari kemampuan IT itu sendiri untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Perseroan. Salah satu aplikasi IT

Information Technology ("IT") development is one of the focus of Company's strategy since 2015 targeting at work productivity and efficiency. The success of IT role is not only measured by of its total investment, but more to the IT capability to improve the Company's effectiveness and efficiency in providing long-term value added to the Company. One of IT applications developed by BUMA is Fleet Management System ("FMS") which

yang dikembangkan oleh BUMA adalah Fleet Management System (“FMS”) yang manfaatnya telah dirasakan di tahun 2016 berupa penurunan biaya operasional yang signifikan. Pengembangan FMS ini terus ditingkatkan di tahun 2016 dan telah mencakup 3 *site* besar. FMS masih akan terus diekspansi ke area-area lainnya hingga mencakup keseluruhan area pengoperasian BUMA. Pemanfaatan teknologi FMS mendukung kinerja yang lebih cepat, akurat dan inovatif untuk mencapai operational excellence yang lebih baik.

Untuk mendukung visi pengembangan IT, BUMA telah menetapkan visi proses bisnis dan teknologi BUMA (BUMA Business Process and Technology Vision) yang fokus pada pengembangan solusi teknologi informasi terintegrasi di seluruh proses bisnis untuk 3 (tiga) tahun ke depan sejak tahun 2015. Setiap kebijakan terkait IT sebelum disetujui oleh Direktur Utama harus melalui proses persetujuan IT Council (Dewan IT) dan Business Excellence Function. IT Council yang melapor langsung kepada Direktur Utama beranggotakan dua orang Direksi (Direktur Operasional dan Engineering dan Direktur Plant and HR), GM Business Excellence, Manager BE Solution dan Manager IT. Dalam hirarki organisasi, IT Council melapor langsung kepada Presiden Direktur.

Rencana pengembangan IT mencakup seluruh fungsi/departemen untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi seluruh proses bisnis, baik produksi, logistik, akuntansi, keuangan, dan fungsi sumber daya manusia. Untuk itu BUMA memanfaatkan sistem informasi manajemen Enterprise Resources Planning (ERP) yang akan membantu manajemen dalam menentukan strategi-strategi yang tepat dan cepat.

### Aplikasi IT

Beberapa aplikasi yang digunakan oleh Perseroan antara lain (1) SAP (System Application and Product in data processing) sebagai aplikasi ERP, (2) Aplikasi untuk FMS yang mengatur kegiatan operasional dan teknologi pendukung FMS di Operation dan Engineering, (3) Aplikasi untuk *Business Intelligence* dan (4) Aplikasi untuk *Business Process Management*.

its benefits had resulted a significant reduction in operating cost. FMS continued developing in 2016, and has covered 3 large sites. FMS will continue to be expanded to other areas until it will cover the entire BUMA operational areas. Utilization of FMS technology supports a faster, more accurate and more innovative performance to achieve better operational excellence.

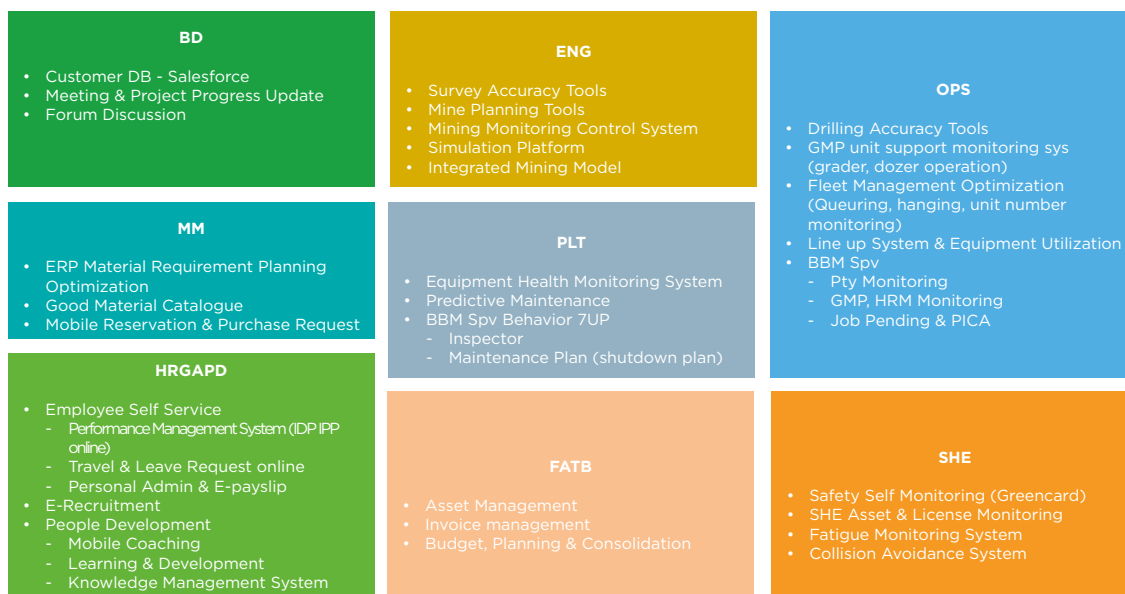
To support the vision of IT development, BUMA determined BUMA Business Process and Technology Vision which focus on development of integrated information technology solutions across the entire business processes for the next 3 (three) years since 2015. Each policy related to IT, prior to approval from Board of Directors, must go through the approval process from IT Council and Business Excellence Function. IT Council which reports directly to President Director consists of two Directors (Operational and Engineering Director and Plant and HR Director), GM Business Excellence, BE Solution Manager and IT Manager. In the organizational hierarchy, IT Council reports directly to President Director.

IT development plan covers all functions/ departments to integrate and automate all business processes, including production, logistics, accounting, finance and human resources functions. Therefore, BUMA established Enterprise Resource Planning (ERP) management information system which assists management in determining precise and quick strategies.

### IT Applications

Some of the applications used by the Company are: (1) SAP (System Application and Products in data processing) as ERP application, (2) Application for FMS which regulates operational activities and FMS supporting technology in Operations and Engineering, (3) Application for Business Intelligence and (4) Application for Business Process Management.

## BUMA Business Process & Technology Vision



BD : Business Development  
ENG: Engineering  
OPS: Operations  
MM : Material Management

PLT : Plant  
HRGAPD: Human Resources, General Affairs & People Development  
FATB : Finance, Accounting, Tax and Environment  
SHE : Safety, Health and Environment

## Organisasi

Sumber daya manusia merupakan elemen yang penting dalam strategi IT. Diperlukan usaha dan kerja sama yang berkelanjutan dari personil IT untuk berinovasi dan mencari solusi untuk perbaikan serta memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap rekan kerja yang mengalami kesulitan menggunakan aplikasi IT. Divisi IT terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu (1) bagian Teknologi Informasi yang mengelola hardware dan software Perseroan, sementara bagian Business Excellence Solution (BE Solution) lebih fokus kepada strategi perencanaan; pengelolaan, pengaturan dan analisa lapangan; Project Management Office; dan pengembangan teknologi. Sampai akhir tahun 2016, Divisi IT didukung oleh 55 personil dan BE Solution didukung oleh 13 orang personil dengan kualifikasi sebagai berikut:

## Organization

Human resources are an essential element of IT strategy. It takes continuous efforts of IT personnel to innovate and to find solutions for improvement and to show deep concern for colleagues who are having difficulties in using IT applications. IT Division consists of 2 (two) departments: (1) Information Technology department that manages the Company's hardware and software and (2) Business Excellence Solution (BE Solution) department that focuses on strategic planning; management, control and field analysis; Project Management Office; and technological development. Till end of 2016, IT department was supported by 55 personnel and BE Solution department was supported by 13 personnel with the following qualifications:

| Level   | Pendidikan<br>Education                                                                                                                                                                                                                                |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Level 2 | Ahli Madya D3 dari Jurusan IT dan sejenisnya<br>Graduate Diploma in IT and other related fields                                                                                                                                                        |
| Level 3 | Ahli Madya D3 dari Jurusan IT dan sejenisnya<br>Graduate Diploma in IT and other related fields                                                                                                                                                        |
| Level 4 | Sarjana (S1) Jurusan IT dan sejenisnya<br>Bachelor in IT and other related fields                                                                                                                                                                      |
| Level 5 | Sarjana (S1) Jurusan IT, Teknik Industri, Ilmu Komputer, Teknik Elektro, atau jurusan lainnya yg terkait dengan Teknologi Informasi<br>Bachelor in IT, Industrial Engineering, Computer Science, Electrical Engineering and other related fields to IT |

Untuk memastikan terlaksananya strategi pengembangan IT dengan baik, Perseroan mengirimkan personil IT untuk mengikuti berbagai pelatihan di bidang Informasi Teknologi. Pelatihan yang diikuti pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

To ensure IT development strategy is implemented properly, the Company sends IT personnel to attend various Information Technology trainings. The trainings attended in 2016 were as follows:

| Departemen<br>Department | Pelatihan<br>Training                                                                                                                                                       |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IT                       | MTCWE, MTCNA, ITIL Foundation, CCNA, CCIE Written, CCNP Troubleshoot, MSCE, MCP, IEEE Introduction to Wireless. VMWare Training, Oracle Training, MS Windows 2012 Training. |
| BE Solution              | Microstrategy Developer, K2 Basic Training, SDLC Training, FMS Jigsaw Training, Project Management Training.                                                                |

## Investasi IT

Total investasi Perseroan di bidang IT pada tahun 2016 mencapai US\$2,4 juta.

## IT Investment

The Company's total investment in IT in 2016 reached US\$2.4 million.





# **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance





Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan 122  
Good Corporate Governance  
Implementation

# PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance Implementation



Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan tidak hanya merupakan pemenuhan peraturan saja, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat komunitas lingkaran tangkang.

The implementation of GCG principles in the Company is not merely a regulatory compliance, but also a way to uphold the Company's integrity and reputation as well as to increase the confidence of stakeholders, including: shareholders, employees, customers, business partners and the mining's surrounding community.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* ("GCG") yang baik dan konsisten di seluruh jajaran usaha Perseroan sebagai fondasi tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

As a public company, the Company is committed to consistently implement Good Corporate Governance ("GCG") principles for the entire Company's business as a foundation for achieving the Company's Vision and Mission.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG yang merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus mengamati dan mengawasi implementasinya secara konsisten oleh manajemen, seluruh karyawan Perseroan, serta Entitas Anak. Penerapan GCG tidak hanya merupakan pemenuhan peraturan saja, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat komunitas lingkaran tambang. Penerapan prinsip-prinsip GCG selain akan menjamin hak para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara akurat, tepat waktu dan transparan, juga bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, keunggulan bersaing, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan global dan domestik dan perkembangan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan pandangan di atas, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, termasuk secara berkala melakukan pengkinian dan penyesuaian atas berbagai kebijakan, pedoman, dan prosedur dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan terbaru. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi terkait kode etik, *whistleblowing system* serta peningkatan prosedur-prosedur operasi dan *safety* terus dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan terlaksana dengan baik.

### Dasar Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional Good Corporate Governance (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan berkomitmen untuk mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company emphasizes the importance of GCG implementation as one of its long term key success factor. Therefore, the Company continuously observes and supervises its consistent implementation by the management, all employees of the Company and its Subsidiaries. GCG implementation is not merely about regulatory compliance, but also an effort to maintain the Company's integrity and reputation as well as to increase confidence of stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners and the mining's surrounding community. The implementation of GCG principles not only secures the rights of stakeholders to obtain information regarding the Company in an accurate, timely and transparent manner, but also aims to encourage performance improvement, competitive advantage, and readiness to overcome the global and domestic challenges as well as business development in the future.

Considering the above point of view, the Company continues to make efforts to improve the quality of GCG implementation, including regular updates and adjustments to various policies, guidelines and procedures with reference to the latest laws and regulations. Socialization and internalization related to code of conduct, whistleblowing system as well as an improvement in operating and safety procedures are periodically conducted to ensure that all business processes in the Company are carried out properly.

### GCG Reference

The implementation of the Company's GCG guidelines is based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law"), Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market, the National Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance ("KNKG"), the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines, and Indonesia Stock Exchange ("IDX") regulations. The Company is committed to encourage professional, transparent, accountable and responsible management to improve and maximize the Company's value for shareholders and other stakeholders.



## Pedoman GCG

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di Perseroan terus dilengkapi untuk menunjang penerapan GCG secara optimal. Perseroan menyadari bahwa implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, namun dibutuhkan juga adanya aturan, pedoman dan mekanisme yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang menjalankan fungsi pengawasan atas keputusan tersebut.

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan program sosialisasi dan internalisasi Pedoman GCG dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* ("WBS") yang telah diperkenalkan sejak tahun 2015. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi pelaksanaan GCG yang berlaku untuk seluruh karyawan di seluruh lokasi proyek Perseroan.

Untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan operasi (*operational excellence*), Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan dan menyempurnakan berbagai Standard Operating Procedure ("SOP") atas seluruh proses bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan aspek-aspek ketersediaan alat, penggunaan alat, produktivitas dan keselamatan kerja di lapangan untuk meminimalisasi risiko terhentinya aktivitas operasi akibat kegagalan alat dan kecelakaan kerja. Berbagai kegiatan sosialisasi dan internalisasi peraturan perusahaan dan SOP terkini dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kewaspadaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab setiap karyawan agar tercapai target kinerja dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

## Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan UUPT, Perseroan memiliki organ Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan untuk kepentingan Perseroan

## GCG Guidelines

The Company's GCG guidelines and policies are continuously refined to support the GCG implementation at optimum level. The Company realizes that the implementation of corporate governance cannot rely only on the pillars of governance structure, but would also require clear regulations, guidelines and mechanism between the decision makers and the oversight unit.

In 2016, the Company socialized and internalized GCG and the whistleblowing system guidelines ("WBS"), which have been introduced since 2015. This was done to ensure that GCG implementation is continuously applied across all employees and project sites.

To achieve and maintain operational excellence, the Company continuously improves and refines various Standard Operating Procedures ("SOP") for all existing business processes in an effort to improve the availability, utilization, productivity and safety at sites in order to minimize the risk of disruption to operating activities due to equipment failure and occupational accident. Various programs to socialize and internalize the latest regulations and SOPs are conducted by the Company to improve alertness, discipline and responsibility of each employee in order to achieve the performance targets with high standards of occupational safety and health.

## GCG Structure

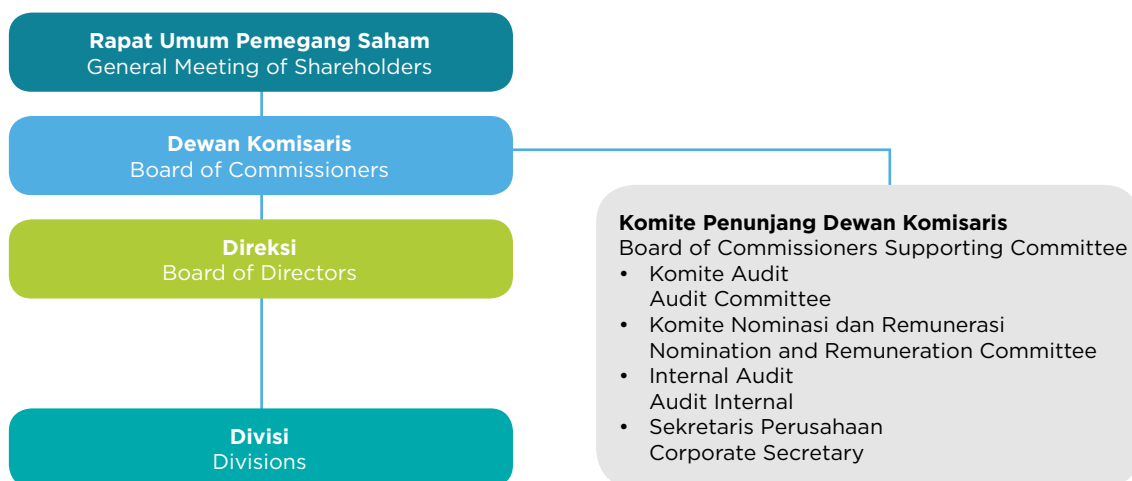
In accordance with Company Law, the organs of the Company consist of:

1. General Meeting of Shareholders ("GMS")
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Each of the Company's organ has an independency in performing their duties and functions as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association. GMS is the highest decision-making forum for shareholders. Board of Commissioners performs oversight functions for the benefit of the Company and advises Board of Directors in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions and the

serta memberi nasehat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya.

applicable laws and regulations. Meanwhile, Board of Directors has full authority and responsibility over the management of the Company according to the Company's purposes and objectives, maintains and manages the Company's assets, as well as represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out the management of the Company, Board of Directors is supported by an effective management structure including an Internal Audit Unit and a Corporate Secretary. Whereas, Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in performing its oversight and advisory duties.



## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang pada RUPS mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar;
4. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta

## General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate body which holds the highest power and authorities that cannot be conferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is authorized to:

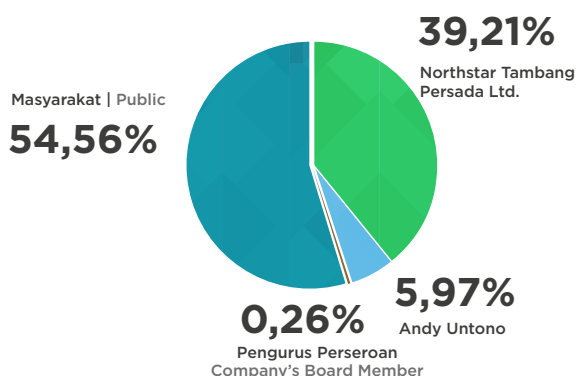
1. Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate a performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association;
4. Approve an annual report and ratify a financial statements;
5. Determine the form and total remuneration for the members of Board of Commissioners and Board of Directors; and



6. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 disajikan dalam bagan berikut:



6. Approve any significant corporate actions that have material impact to the Company.

The procedures to organize GMS are stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS shall be held each year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year. While Extraordinary GMS may be held at any time as necessary.

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 is presented in the following chart:

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perseroan, di antaranya hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

In GMS, the shareholders are entitled to have an equal treatment to express their opinions and to contribute to the Company's significant and strategic decisions making process, including the followings:

- Appointment and dismissal the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Determination of total remuneration and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors.
- The Company's performance assessment for the current financial year.
- Approval of the appropriation of the Company's net profit, including dividend distribution.
- Amendment to the Company's Articles of Association.
- All corporate actions that require GMS decisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

## Proses Penyelenggaraan RUPS

Proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada UUPT, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 32/2014") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan POJK 32/2014, secara umum RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan yang akan mengadakan RUPS wajib terlebih dahulu memberitahukan rencana penyelenggaraan RUPS disertai agenda rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum iklan pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Selanjutnya Perseroan wajib melakukan iklan pemberitahuan akan diadakannya RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Perseroan harus melakukan iklan panggilan/undangan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Selanjutnya setelah penyelenggaraan RUPS, Perseroan wajib melaporkan hasil RUPS ke OJK serta mengiklankan ringkasan risalah hasil RUPS melalui sedikitnya satu surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni dan 15 November.

## GMS Conducting Process

The conducting process for GMS refers to Company Law, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 ("POJK 32/2014") regarding the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies, and Articles of Association.

According to POJK No. 32/2014, GMS normally can be held if attended by shareholders that represent more than half of the Company's total issued shares. All GMS resolutions are made with deliberation for consensus. In the event that consensus by deliberation cannot be reached, then decisions are made with voting by taking into account the required attendance quorum and decision quorum determined by GMS. Provisions concerning matters related to GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.

The Company that will hold a GMS shall first notify the plan of holding the GMS including the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement, by not taking into account the date of GMS announcement. Further, the Company is required to advertise the GMS announcement no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons, by not taking into account the announcement and the summons notification date. The Company shall advertise GMS summons to the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to holding the GMS, by not taking into account the summons notification and the GMS dates.

Subsequently, at completion of GMS, the Company shall report the GMS resolutions to OJK and advertise its minutes of meeting on at least one national newspaper in Bahasa Indonesia no later than 2 working days after conducting the GMS.

## GMS in 2016

In 2016, the Company convened 3 (three) GMS, namely Annual GMS on June 15 and Extraordinary GMS on June 15 and November 15.

## I. RUPS Tahunan (“RUPST”)

RUPST diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016 bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta. Penyelenggaraan RUPST telah melalui proses persiapan dan pelaksanaan sesuai dengan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32/2014. Tahapan pelaksanaan RUPST adalah sebagai berikut:

| Pemberitahuan RUPST<br>AGMS Notification                                                                                                                                                                                        | Panggilan RUPST<br>AGMS Summons Notice                                                                                                                                                                         | Pelaksanaan RUPST<br>AGMS Holding                                                                                                                                                                                                                   | Hasil RUPST<br>AGMS Result                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberitahuan kepada para pemegang saham tentang rencana RUPST diumumkan pada tanggal 9 Mei 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | Pemanggilan RUPST kepada para pemegang saham diumumkan pada tanggal 24 Mei 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | RUPST dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 pk. 09.30 WIB - selesai, bertempat di Ruang Dua Mutiara 1 Ballroom, Hotel JW Marriott, Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. | Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada tanggal 17 Juni 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .      |
| Notification of the AGMS plan to the shareholders was announced on May 9, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .                | Summons notice of the AGMS to the shareholders was announced on May 24, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | The AGMS was convened on June 15 2016 at 9:30 AM - finished, at Room Dua Mutiara 1 Ballroom, Hotel JW Marriott, Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Kawasan Mega Kuningan, East Kuningan, South Jakarta.                        | The Minutes of Meeting of AGMS was announced on June 17, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . |

## Pelaksanaan RUPST

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasanya dengan kuorum kehadiran sebesar 4.889.998.021 saham atau sebesar 58,834% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (“Rapat”).

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki agenda Rapat. Pimpinan Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan/usulan atas setiap agenda Rapat.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

## I. Annual GMS (“AGMS”)

AGMS was held on June 15, 2016 at JW Marriott Hotel in Jakarta. The AGMS was done through the process of preparation and implementation in accordance with Company Law, the Company's Articles of Association and POJK No. 32/2014. The AGMS was held in steps, as follows:

## Conducting AGMS

AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders or their proxies with attendance quorum of 4,889,998,021 shares or 58.834% of the total issued and fully paid shares of the Company (“Meeting”).

The meeting was led by President Commissioner who firstly read the GMS rules before entering into the Meeting agenda. Chairman of the Meeting also provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions/comments/suggestions on each of the Meeting agenda.

The Company appointed Notarial Office Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., a Notary in Jakarta to attend and certify the course of Meeting and to prepare the Minutes of Meeting.

### Agenda RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi internasional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada anggota Direksi untuk menentukan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
3. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2016-2017.

### AGMS Agenda

1. Approval on the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year of 2015, and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approval to authorize the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm that is registered at OJK with international reputation to audit the Company's financial statements for the financial year 2016 and to determine its remuneration and other terms related thereto.
3. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and/or other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2016-2017.

### Keputusan RUPST

Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

### AGMS Resolutions

AGMS Resolutions are as follows:

| No. | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persetujuan<br>Approval                                                                                     | Pelaksanaan<br>Implementation   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| I   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015, dan</li> <li>(b) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka &amp; Rekan yang terafiliasi dengan Mazars dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana termaktub dalam Laporan Independen No. 3030/DOID/M-AKR/III/2016 tanggal 7 Maret 2016.</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2015.</li> </ol> | <p>Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat.</p> <p>The meeting was approved based on consensus.</p> | <p>Selesai</p> <p>Completed</p> |

| No. | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persetujuan<br>Approval                                                                                                                        | Pelaksanaan<br>Implementation |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| II  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kewenangan bagi Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi Internasional yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan Pasar Modal di Indonesia.</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain terkait dengan penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ol>                                                                                                                                        | <p>Rapat disetujui dengan jumlah suara sebesar 4.887.521.921 saham atau 99,949% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> | Selesai                       |
|     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Authorized the Board of Directors to appoint a public accounting firm which is registered at the Financial Services Authority with international reputation to audit the Company's financial statements for the financial year ended Desember 31, 2016 and to appoint the alternate public accounting firm should the appointed public accounting firm is not be able to perform its assignment related to the Capital Market provisions in Indonesia.</li> <li>Authorized the Company's Board of Directors to determine remuneration and other terms related to the appointment of the public accounting firm after consideration of the recommendations from the Company's Board of Commissioners.</li> </ol>                                                                                                                                    | <p>The Meeting was approved with total vote as much as 4,887,521,921 shares or 99.949% of the total vote legally issued in the Meeting.</p>    | Completed                     |
| III | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.</li> <li>Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya serta memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota komisaris pada tahun yang bersangkutan maka jumlah honorarium akan disesuaikan secara proporsional.</li> </ol>                                                                                | <p>Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat.</p>                                                                                        | Selesai                       |
|     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine remunerations for members of Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations.</li> <li>Determined honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners at a maximum amount of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) per year, net after tax, in effect since the closing of the current Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders as well as authorized the President Commissioner to determine distribution of the amount among the Board of Commissioners members, with a provision in case when any additional members of Board of Commissioners takes place during the year, the amount of honorarium would be adjusted proportionally.</li> </ol> | <p>The meeting was approved based on consensus.</p>                                                                                            | Completed                     |



## II. RUPS Luar Biasa (“RUSLB”) Pertama

RUSLB pertama tahun 2016 diselenggarakan pada tanggal yang sama dengan tanggal penyelenggaraan RUPST yaitu tanggal 15 Juni 2016 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

| Pemberitahuan RUSLB<br>EGMS Notification                                                                                                                                                                                        | Panggilan RUSLB<br>EGMS Summons Notice                                                                                                                                                                         | Pelaksanaan RUSLB<br>EGMS Holding                                                                                                                                                                                                                   | Hasil RUSLB<br>EGMS Result                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberitahuan kepada para pemegang saham tentang rencana RUSLB diumumkan pada tanggal 9 Mei 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | Pemanggilan RUSLB kepada para pemegang saham diumumkan pada tanggal 24 Mei 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | RUSLB dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 pk. 09.30 WIB - selesai, bertempat di Ruang Dua Mutiara 1 Ballroom, Hotel JW Marriott, Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. | Ringkasan Risalah RUSLB diumumkan pada tanggal 17 Juni 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .      |
| Notification of the EGMS plan to the shareholders was announced on May 9, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .                | Summons notice of the EGMS to the shareholders was announced on May 24, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | EGMS was convened on June 15, 2016 at 9:30 AM - finished, at Room Dua Mutiara 1 Ballroom, Hotel JW Marriott, Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Kawasan Mega Kuningan, East Kuningan, South Jakarta.                           | The Minutes of Meeting of EGMS was announced on June 17, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . |

### Pelaksanaan RUSLB Pertama

RUSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasanya dengan kuorum kehadiran sebesar 5.094.193.496 saham atau sebesar 61,291% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (“Rapat”).

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki agenda Rapat. Pimpinan Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan/usulan atas agenda Rapat.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

### Agenda RUSLB Pertama

Persetujuan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior 2016–2021 dengan menerbitkan Hak Opsi untuk membeli saham kepada karyawan senior dan manajemen melalui penerbitan saham tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

## II. First Extraordinary GMS (“EGMS”)

The first EGMS in 2016 was held at the same date as AGMS which was on June 15, 2016 with the following phases:

### First EGMS

First EGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders or their proxies with attendance quorum of 5,094,193,496 shares or 61.291% of the total issued and fully paid shares of the Company (“Meeting”).

The meeting was led by President Commissioner who firstly read the GMS rules before entering into the Meeting agenda. Chairman of the Meeting also provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions/comments/suggestions in relation to the Meeting agenda.

The Company appointed Notarial Office Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., a Notary in Jakarta to attend and certify the course of the Meeting and to prepare the Minutes of Meeting.

### First EGMS Agenda

Approval for the management and senior employees shares ownership program 2016–2021 by issuing an option rights to purchase shares to the senior employees and management through the issuance of shares without Preemptive Rights as defined in OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014.

### Keputusan RUPSLB Pertama

Keputusan RUPSLB Pertama adalah sebagai berikut:

### First EGMS Resolutions

First EGMS Resolutions are as follows:

| No. | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Persetujuan<br>Approval                                                                                                                        | Pelaksanaan<br>Implementation                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior 2016-2021 dengan menerbitkan Hak Opsi untuk membeli saham kepada manajemen dan karyawan senior melalui penerbitan saham tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Remunerasi yang akan ditunjuk dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tata cara dan syarat-syarat dalam rangka pelaksanaan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior 2016-2021.</li> <li>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan harga pelaksanaan Hak Opsi Saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.</li> <li>Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior 2016-2021 untuk jangka waktu (1) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.</li> </ol> </li> </ol> | <p>Rapat disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.013.867.196 saham atau 98,423% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> | <p>Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah melaksanakan Grant 1 dari keseluruhan 5 Grant yang direncanakan.</p> |
|     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the management and senior employees shares ownership program 2016-2021 by issuing an option rights to purchase shares to the management and senior employees through the issuance of shares without Preemptive Rights as defined in OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014.</li> <li>Authorized the Remuneration Committee which shall be appointed upon an approval of Board of Commissioners to determine procedures and requirements in relation to the implementation of management and senior employees share ownership program 2016-2021.</li> <li>Authorized the Company's Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> <li>Determine the exercise price of the Stock Option Rights taking into account the applicable laws and regulations.</li> <li>Increase an issued and fully paid capital in connection with the implementation of Stock Option Rights in the management and senior employees shares ownership program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.</li> </ol> </li> </ol>     | <p>The Meeting was approved with total vote as much as 5,013,867,196 shares or 98.423% of the total vote legally issued in the Meeting.</p>    | <p>As at December 31, 2016, the Company had performed Grant 1 of the overall 5 planned Grants.</p>                              |

### III. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") Kedua

RUPSLB kedua diselenggarakan pada tanggal 15 November 2016 bertempat di Marquee Executive Office, Jakarta. Penyelenggaraan RUPSLB kedua telah melalui proses persiapan dan pelaksanaan sesuai dengan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32/2014. Tahapan pelaksanaan RUPSLB kedua adalah sebagai berikut:

### III. Second Extraordinary GMS ("EGMS")

Second EGMS was held on November 15, 2016 at Marquee Executive Office, Jakarta. The second EGMS has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Company Law, the Company's Articles of Association and POJK No. 32/2014. The second EGMS was held through the following stages:

| Pemberitahuan RUPSLB<br>EGMS Notification                                                                                                                                                                                            | Panggilan RUPSLB<br>EGMS Summons Notice                                                                                                                                                                                                | Pelaksanaan RUPSLB<br>EGMS Implementation                                                                                                                                                                    | Hasil RUPSLB<br>EGMS Result                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberitahuan kepada para pemegang saham tentang rencana RUPSLB diumumkan pada tanggal 7 Oktober 2016 di harian Bisnis Indonesia, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | Pemanggilan RUPSLB kepada para pemegang saham diumumkan pada tanggal 24 Oktober 2016 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . | RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 15 November 2016 pk. 10.00 WIB - selesai, bertempat di Ruang Arch Duke, Marquee Executive Office, Cyber 2 Tower Lantai 17, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta. | Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan pada tanggal 17 November 2016 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> . |
| Notification of EGMS plan to the shareholders was announced on October 7, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .                     | Summons notice of EGMS to the shareholders was announced on October 24, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .                         | EGMS was convened on November 15 2016 at 10:00 AM - finished, at Arch Duke Room, Marquee Executive Office, Cyber 2 Tower 17 <sup>th</sup> Fl., Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.              | The Minutes of Meeting was announced on November 17, 2016 in Bisnis Indonesia newspaper, IDX website and the Company's website <a href="http://www.deltadunia.com">www.deltadunia.com</a> .                        |

### Pelaksanaan RUPSLB Kedua

RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasanya dengan kuorum kehadiran sebesar 5.261.421.518 saham atau sebesar 63,30% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Rapat").

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki agenda Rapat. Pimpinan Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan/usulan atas setiap agenda Rapat.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

### Agenda RUPSLB Kedua

1. Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain, melalui penerbitan efek bersifat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau di dalam mata uang lainnya yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor baik di dalam atau di luar wilayah negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Bapepam- LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

### Second EGMS

Second EGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders or their proxies with attendance quorum of 5,261,421,518 shares or 63.30% of the total issued and fully paid shares of the Company ("Meeting").

The meeting was led by President Commissioner who firstly read the GMS rules before entering into the Meeting agenda. Chairman of the Meeting also provided the opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions/comments/suggestions on each of the Meeting agenda.

The Company appointed Notarial Office Humbert Lie, SH, SE, Mkn., a Notary in Jakarta to attend and certify the course of the Meeting and to prepare the Minutes of Meeting.

### Second EGMS Agenda

1. Approval on the plan of the Company and/ or its Controlled Entities to obtain financing alternatives through, among others, the issuance of debt securities denominated in United States Dollar or in other currencies to be obtained by the Company and/or its Controlled Company by offering to investors, either inside or outside of the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction pursuant to Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2, Attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Core Business.

2. Persetujuan dan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan rencana alternatif pembiayaan, antara lain, melalui penerbitan efek bersifat hutang, termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi; serta memberikan kuasa dengan hak substitusi dengan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut.

2. Approval and granting of authorizations to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, execute, sign and/or submit every agreement and required action in connection with all documents and notices to be signed and/or submitted based on or related to an alternative financing plans, among others, through the issuance of debt securities, including all amendments and additions thereto upon terms and conditions that are considered appropriate by the Board of Directors; and authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution either jointly or individually, to appear and/or attend before the relevant authorities and/or notary to express the decisions taken, to sign the necessary deed(s), to deliver remarks, to prepare and sign all the necessary documents, as well as to undertake any actions deemed necessary with respect to such matters.

#### Keputusan RUPSLB Kedua

| No. | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persetujuan<br>Approval                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pelaksanaan<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I   | <p>Menyetujui rencana Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan efek bersifat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau di dalam mata uang lainnya yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor baik di dalam atau di luar wilayah negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.</p> <p>Approved the plan of the Company and/or its Controlled Entities to obtain financing alternatives through, among others, the issuance of debt securities denominated in Unites States Dollar or in other currencies to be obtained by the Company and/or its Controlled Company by offering to investors either inside or outside of the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction pursuant to Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2, Attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Core Business.</p> | <p>Rapat disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.227.547.518 saham atau 99,36% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>The Meeting was approved with the total vote as much as 5,227,547,518 shares or 99.36% of the total vote legally issued in the Meeting.</p> | <p>Sampai dengan 31 Desember 2016, proses penerbitan efek bersifat hutang masih berlanjut, namun telah selesai pada bulan Februari 2017.</p> <p>As at December 31, 2016, the process of issuing debt securities was on-going, however, was completed as of February 2017.</p> |

| No. | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Persetujuan<br>Approval                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pelaksanaan<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| II  | <p>Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan rencana alternatif pembiayaan, antara lain, melalui penerbitan efek bersifat hutang, termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi; serta memberikan kuasa dengan hak substitusi dengan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan untuk membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut.</p> <p>Approved and granted the authorizations for the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, execute, sign and/or submit every agreement and required action in connection with all documents and notices to be signed and/or submitted based on or related to the alternative financing plans, among others, through the issuance of debt securities, including all amendments and additions thereto upon terms and conditions that considered appropriate by the Board of Directors; and authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution either jointly or individually, appear and/or attend before the relevant authorities and/or notary to express the decisions taken, to sign the necessary deed(s), to deliver remarks, to prepare and sign all the necessary documents, as well as to undertake any actions deemed necessary with respect to such matter..</p> | <p>Rapat disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.259.812.318 saham atau 99,97% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>The Meeting was approved with the total vote as much as 5,259,812,318 shares or 99.97% of the total vote legally issued in the Meeting.</p> | <p>Sampai dengan 31 Desember 2016, proses penerbitan efek bersifat hutang masih berlanjut, namun telah selesai pada bulan Februari 2017.</p> <p>As at December 31, 2016, the process of issuing debt securities was on-going, however, was completed as of February 2017.</p> |

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki tugas utama mengawasi kebijakan kepengurusan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memperhatikan penerapan GCG pada Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris terdiri atas profesional yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing dengan pengalaman yang luas. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible to the GMS and has the main duty of conducting oversight function over the Company's management policies established by the Board of Directors, providing advices to the Board of Directors and observing the implementation of GCG in the Company. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through GMS, each for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms have expired may be reappointed.

Board of Commissioners consists of professionals who have the competence and expertise in their respective fields with extensive experience. Members of Board of Commissioners cannot act for themselves but based on collective decision of Board of Commissioners.



### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota, termasuk 4 (empat) diantaranya Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris yang bertugas sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

### Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners of the Company consists of 7 (seven) members, including 4 (four) among them are Independent Commissioners. Composition of Board of Commissioners on duty as of December 31, 2016 is as follows:

Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016

Table: Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016

| Jabatan Position                                                                         | Nama   Name               | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President and Independent Commissioner | Hamid Awaludin            | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | Nurdin Zainal             | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | Siswanto                  | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | Fei Zou                   | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris<br>Commissioner                                                                | Sugito Walujo             | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris<br>Commissioner                                                                | Sunata<br>Tjiterosampurno | Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013<br>AGMS Resolution dated June 14, 2013 |
| Komisaris<br>Commissioner                                                                | Zhang Jianyue             | Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2015<br>AGMS Resolution dated June 11, 2015 |

Masa jabatan Dewan Komisaris yang bertugas saat ini adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2018 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

The office term for Board of Commissioners on duty will expire at the closing of Annual GMS in 2018 without reducing the right of GMS to dismiss members of Board of Commissioners at any time. In the event of any change prior to the end of the office term, a new Board of Commissioner will be on duty for the remaining office term of the replaced Board of Commissioners member.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik terkait dengan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh integritas, bijaksana dan bertanggung jawab serta memprioritaskan kepentingan Perseroan.

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners' duties are to oversee and be responsible for overseeing management policies, the general course of management, related to both the Company or the Company's business, and to advise the Board of Directors. Members of Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities with good faith, integrity, discretion, accountability and priority toward the Company's interests.

Dalam menjalankan fungsinya, secara umum Dewan Komisaris melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG di dalam kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

### Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dengan alasan tertentu sesuai dengan anggaran dasar atau keputusan RUPS. Dewan Komisaris juga dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Dewan Komisaris, untuk kepentingan tugasnya, berhak memperoleh seluruh informasi terkait kepengurusan Perseroan. Untuk itu para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama, berhak memasuki kantor Perseroan selama jam-jam kantor biasa, serta berhak memeriksa

In carrying out its functions, the Board of Commissioners perform the following:

- Oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company, including the preventions, improvements, to temporary dismissal of the Board of Directors members;
- Oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of management's efforts in internal control;
- Oversee the GCG implementation in the Company's business activities;
- Provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations;
- Provide feedback and recommendation toward the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors;
- Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.

Board of Commissioners should not participate in making operational decisions. The decision of Board of Commissioners on matters stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations are made according to its supervisory function; therefore, decisions in the operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

### Rights and Authorities of Board of Commissioners

Under certain circumstances, Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss one or more members of Board of Directors for certain reason in accordance with the Articles of Associations or GMS resolutions. Board of Commissioners may also perform management of the Company under certain circumstances for a certain period of time.

Board of Commissioners, in performing their duties, is entitled to obtain all information related to the management of the Company. Therefore, Board of Commissioners members, individually or jointly, is entitled to enter the Company's office during normal office hours, to investigate

pembukuan dan dokumen-dokumen Perseroan serta berhak mengetahui tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Sementara Direksi wajib memberikan semua keterangan dan penjelasan terkait dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki kepemilikan saham di Perseroan asalkan tindakan kepemilikan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, sesuai peraturan dan prinsip keterbukaan, semua anggota Dewan Komisaris harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala.

### Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu maupun kolegal dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan pencapaian parameter kinerja pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Key Performance Indicators ("KPI") Dewan Komisaris yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris. Secara umum, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Efektivitas dalam melakukan pengarah, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

the Company's books and documents, as well as to acknowledge measures taken by the Board of Directors. While the Board of Directors is obliged to provide all information and explanations related to the Company as required by the Board of Commissioners.

### Shares Ownership of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners are allowed to hold shares in the Company as long as the ownership is in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, according to the rules and the transparency principle, all members of Board of Commissioners shall report their shares ownership on a regular basis.

### Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners prepares Oversight Report of Board of Commissioners on the Company's management by Board of Directors. The report is submitted to the GMS for obtaining approval. Accountability of Board of Commissioners to the GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

### Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted individually or collegially by the Nomination & Remuneration Committee based on supervisory performance and other duties of each member of Board of Commissioners against its Key Performance Indicators ("KPI") which was previously determined and approved by the members of Board of Commissioners. In general, Board of Commissioners performance assessment indicators are as follows:

- Effectiveness in overseeing in carrying out duties, responsibilities and performance of Board of Directors;
- Effectiveness in providing guidance, monitoring and evaluation of the execution of Company's strategic policies;
- Implementation of supervisory on follow-up by the Board of Directors based on audit findings, recommendations of Internal Audit Unit, external auditor or results of OJK's supervision.

Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris bertujuan untuk membahas kinerja dan rencana kerja Perseroan, serta permasalahan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilaksanakan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Rapat gabungan dimaksudkan

Ratification of Oversight Report of Board of Commissioners and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory performed in the previous financial year are part of the performance assessment of Board of Commissioners.

### Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The purpose of the meeting of Board of Commissioners is to discuss the Company's performance and work plan, as well as strategic issues which require approval from Board of Commissioners. Meeting of Board of Commissioners is led by the President Commissioner and in case of the President Commissioner is absent or unavailable, the meeting is led by a member of Board of Commissioners elected by and from the members of Board of Commissioners that are present in the meeting. Meeting of Board of Commissioners is valid, can be held and entitled to adopt binding resolutions if attended by majority member of Board of Commissioners. Meeting of Board of Commissioners may be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such means enable all participants to hear, see and participate live in the meeting.

Board of Commissioners is also authorized to make valid decisions without convening Board of Commissioners meeting provided that all members of Board of Commissioners are notified in writing and all members of Board of Commissioners approve the submitted proposal in writing by signing the approval. The decision made using this manner has the same strength as a legitimate decision made in Board of Commissioners meeting.

In addition to internal meetings, Board of Commissioners shall periodically hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

During 2016, Board of Commissioners held 6 (six) meetings of Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. Joint meetings were intended to obtain direct

untuk mendapat keterangan dan penjelasan langsung mengenai hal-hal yang perlu didalami lebih lanjut dan Dewan Komisaris dapat segera memberikan arahan dan masukan kepada Direksi sebagai pelaksanaan fungsi pengawasannya.

Peserta rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan serta tingkat kehadirannya disajikan pada tabel berikut:

information and explanations regarding matters that need to be explored further and Board of Commissioners could promptly provide guidance and feedback to the Board of Directors as part of carrying out their oversight function.

Participants of Board of Commissioners meetings and joint meetings and the attendance rate are presented in the following table:

**Tabel: Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran**  
Table: Board of Commissioner Meetings and Attendance Rate

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                                                                      | % Kehadiran<br>% Attendance |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Hamid Awaludin         | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President and Independent Commissioner | 100%                        |
| Nurdin Zainal          | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 100%                        |
| Siswanto               | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 100%                        |
| Fei Zou                | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 83%                         |
| Sugito Walujo          | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 100%                        |
| Sunata Tjiterosampurno | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 100%                        |
| Zhang Jianyue          | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 67%                         |

**Tabel: Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Tingkat Kehadiran**  
Table: Joint Board of Commissioner and Board of Director Meetings and Attendance Rate

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                                                                      | %Kehadiran<br>% Attendance |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Hamid Awaludin         | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President and Independent Commissioner | 100%                       |
| Nurdin Zainal          | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 100%                       |
| Siswanto               | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 100%                       |
| Fei Zou                | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                         | 75%                        |
| Sugito Walujo          | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 100%                       |
| Sunata Tjiterosampurno | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 100%                       |
| Zhang Jianyue          | Komisaris<br>Commissioner                                                                | 50%                        |
| Hagianito Kumala       | Direktur Utama<br>President Director                                                     | 100%                       |
| Eddy Porwanto Poo      | Direktur<br>Director                                                                     | 100%                       |
| Ariani Vidya Sofjan    | Direktur<br>Director                                                                     | 100%                       |
| Errinto Pardede        | Direktur Independen<br>Independent Director                                              | 100%                       |



Secara umum, kegiatan Dewan Komisaris pada tahun 2016 meliputi persetujuan rencana kerja tahunan Perseroan, pembahasan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan serta Laporan Tahunan, pembiayaan, aksi korporasi dan pembahasan mengenai kemajuan proyek.

### **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016**

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri batu bara, kebijakan pemerintah, situasi politik, ekonomi makro dan hal-hal lain yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu 2 Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Tidak ada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2016.

### **Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru**

Program orientasi diberikan kepada anggota Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk mendapatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga tidak ada program orientasi untuk Komisaris baru.

### **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris termasuk dari sisi usia dan jenis kelamin. Namun demikian, Dewan Komisaris yang menjabat telah memiliki persyaratan pengalaman, keahlian dan latar belakang pendidikan yang diperlukan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta menghasilkan keputusan kolegal

In general, Board of Commissioners' activities in 2016 included an approval of the Company's annual work plan, a discussion of quarterly and annual financial statements and Annual Report, financing, corporate actions and discussion related to the project advancement.

### **Duties of Board of Commissioners in 2016**

As part of its duties and responsibilities, Board of Commissioners continued to proactively monitor the performance of Board of Directors and to provide recommendations to the Board of Directors. Throughout 2016, Board of Commissioners provided various advices and recommendations to the Board of Directors, including financial and operational management, as well as important issues related to the dynamics of coal industry, government policies, political situation, macroeconomics and other matters relevant to their duties and obligations. In performing their duties, Board of Commissioners is assisted by two Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

### **Competence Development Program for Board of Commissioners**

There was no competence development program for Board of Commissioners in 2016.

### **Orientation Program for New Member of Board of Commissioners**

Orientation program is provided to a newly appointed member of Board of Commissioner to gain an understanding on the Company's values, introduction to business activities of the Company and its subsidiaries, as well as duties and responsibilities of Board of Commissioners. In 2016, there was no change in composition of Board of Commissioners, therefore there was no orientation program for new Commissioner.

### **Diversity of Board of Commissioners Composition**

The Company has no policy that specifically governs the diversity in the composition of Board of Commissioners, including in terms of age and gender. Nevertheless, members of Board of Commissioners on duty have the experience, expertise and educational background required in performing their respective functions and duties, to ensure the effectiveness of oversight function on the management of the Company and to generate effective, comprehensive, precise, prompt and

Dewan Komisaris yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah diseleksi melalui uji kompetensi oleh Pemegang Saham. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

independent collegial decisions. Independent means having no interests that can interfere with their ability in performing their duties independently. All members of Board of Commissioners in their nomination process had passed a competence test performed by the Shareholders. Diversity in composition of Board of Commissioners is presented in details on the profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Tabel: Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris  
Table: Diversity of Board of Commissioners Composition

| Aspek Keberagaman<br>Diversity Aspect                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendidikan<br>Education                                           | Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan dengan bauran pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S3. Bidang yang dikuasai meliputi bisnis, manajemen, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, riset operasi dan teknik industri, hukum, politik dan hak asasi manusia.<br>Diversity of educational backgrounds of Board of Commissioners is indicated by educational mix that ranges from S1 to S3. Their majors include business, management, economics, finance, business administration, operational research and industrial engineering, legal, politics and human rights. | Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender.<br><br>Composition of Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity namely diversified in education, work experience, competence, age and gender. |
| Kompetensi dan Pengalaman Kerja<br>Competence and Work Experience | Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.<br>Diversity of competence and work experience is outlined on the profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Usia<br>Age                                                       | Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 41 - 68 tahun<br>Diversity of age of Board of Commissioners is in the range of 41-68 years.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Jenis Kelamin<br>Gender                                           | Dalam komposisi Dewan Komisaris terdapat anggota laki-laki dan juga perempuan.<br>Composition of Board of Commissioners consists of male and female members.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

### Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di perusahaan terbuka dimaksudkan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja dan pengurusan Perseroan, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Dalam POJK 33/2014 tersebut disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, sebagai berikut:

### Information Related to Independent Commissioners

Independent Commissioner in a public company is intended to represent the interest of the minority shareholders in monitoring the Company's performance and to encourage an objective working environment, particularly in the decision and policy making. Requirements of Independent Commissioner are stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

POJK 33/2014 stipulates that Independent Commissioner shall come from outside the Company and shall meet the following requirements:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai peraturan POJK 33/2014.

## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

- Is not a person who works or has an authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for the reappointment of Independent Commissioner for the next period;
- Does not own any of the Company's shares, whether directly or indirectly;
- Does not have affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's major shareholders;
- Does not have a business relationship, directly or indirectly, that relates to the Company's business activities; and
- The number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of Board of Commissioners.

The Company currently has 4 (four) Independent Commissioners of the total 7 (seven) members of Board of Commissioners, hence it meets the 30% minimum requirement from the total of Board of Commissioners. All Independent Commissioners have met independency requirements criteria in accordance with POJK 33/2014.

## Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for management and operations of the Company, according to its objectives and goals, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Board of Directors performs its duties and responsibilities collectively under the supervision of Board of Commissioners. Each member of Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their respective assigned duties and authorities.

Appointment and dismissal of Board of Directors members are determined in GMS, each for a period of 3 (years) effective from the date of GMS appointment Board of Directors members whose office terms have expired may be reappointed.

### Susunan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, seorang diantaranya Direktur Independen. Susunan Direksi Perseroan yang bertugas hingga tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

### Composition of Board of Directors

Board of Directors consists of 4 (four) members, including 1 (one) among them, is an Independent Director. Composition of Board of Directors on duty as of December 31, 2016 is as follows:

Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2016

Table: Composition of Board of Directors as of December 31, 2016

| Jabatan<br>Position                        | Nama<br>Name        | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                |
|--------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama   President Director        | Hagiato Kumala      | Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2014<br>AGMS Resolution dated June 6, 2014 |
| Direktur   Director                        | Eddy Porwanto Poo   | Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2014<br>AGMS Resolution dated June 6, 2014 |
| Direktur   Director                        | Ariani Vidya Sofjan | Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2014<br>AGMS Resolution dated June 6, 2014 |
| Direktur Independen   Independent Director | Errinto Pardede     | Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2014<br>AGMS Resolution dated June 6, 2014 |

Masa jabatan Direksi yang bertugas saat ini adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

The Office term of Board of Directors on duty will expire at the closing of Annual GMS in 2017 without lessening the right of GMS to dismiss members of Board of Directors at any time. In the event of any change prior to the end of the office term, a new Board of Director will be on duty for the remaining office term of the replaced Board of Directors member.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal diantaranya adalah:

1. Menetapkan visi, misi, strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan merumuskan pemahaman, komitmen dan penyempurnaan terhadap visi, misi dan strategi Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") serta mengkoordinasikan pelaksanaan RKAP dan RJPP terkait dengan pengendalian operasional, keuangan, investasi serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perseroan.
5. Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

Collegial duties and responsibilities of Board of Directors include:

1. Establish the Company's vision, missions and strategies with the approval of Board of Commissioners, and formulate interpretation, commitment and refinement toward the Company's vision, missions and strategies.
2. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, SOP, HR and information and communication technology system.
3. Maintain and manage the Company's assets.
4. Establish proposals and changes of Corporate Work Plan and Budget ("RKAP") and Corporate Long Term Plan ("RJPP") and coordinate the implementation of RKAP and RJPP associated with control over operations, finance, investment, as well as management and development of the Company's resources.
5. Establish internal control system, consider business risks in any decision-making and establish measures to reduce various risks encountered by the Company.

6. Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
7. Berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target Perseroan dan entitas anak sesuai RKAP dan RJPP.

### Hak dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang yang mencakup namun tidak terbatas kepada hal-hal berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dalam suatu perjanjian yang tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau pemegang saham. Sementara itu untuk peminjaman uang atau pemberian pinjaman atas nama Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjaminkan lebih dari 50% jumlah aktiva bersih Perseroan diperlukan persetujuan Pemegang Saham. Persetujuan Pemegang Saham ini diperlukan baik untuk satu transaksi yang berdiri sendiri, atau dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau saling terkait dalam satu tahun fiskal.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
4. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
6. Mengesahkan laporan tahunan Perseroan termasuk di dalamnya laporan keuangan.
7. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

6. Develop the Company's resources effectively and efficiently.
7. Make every effort to achieve targets of the Company and its subsidiaries according to RKAP and RJPP.

### Rights and Authorities of Board of Directors

Board of Directors has authorities that include, but not limited to the following:

1. Represent and bind the Company in agreements that do not require prior approval from Board of Commissioners or shareholders. For borrowing or lending on behalf of the Company, Board of Directors requires approval from Board of Commissioners; while to transfer, to release the right/title, or to pledge more than 50% of the Company's net assets, Board of Directors requires approval from Shareholders, whether in a standalone transaction, or several stand-alone transactions or mutually related transactions during one financial year.
2. Represent the Company inside and outside the court.
3. Conduct Board of Directors meetings whenever deemed necessary by one or more members of Board of Directors.
4. Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
5. Prepare the Company's periodic Financial Statements and Annual Report.
6. Ratify the Company's Annual Report including the financial statements.
7. Develop the Company's organizational structure.

### Duties Assignment of Board of Directors

Board of Directors works collectively collegial. However in order to perform its duties in managing the Company effectively and efficiently, Board of Directors assigns the duties according to their individual field and competence. Each member of Board of Directors performs their duties and makes decisions; however, decisions of Board of Directors are collegial responsibility. The position of Board of Directors members, including President Director, is equivalent. The President Director's duty is to coordinate activities of Board of Directors.



### Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan Laporan Tahunan yang berisi kondisi dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan pencapaian parameter kinerja pada KPI Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif kepada Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

### Accountability of Board of Directors

Board of Directors submits Annual Report regarding conditions and the course of the Company as well as key activities of the Company for the previous financial year. The report is submitted to GMS for obtaining approval from the shareholders. Accountability of Board of Directors to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

### Performance Assessment of Board of Directors

Individual and collegial performances of Board of Directors are evaluated by Board of Commissioners through Nomination & Remuneration Committee comprehensively, in stages, and periodically. Performance of Board of Directors is assessed based on achievement of performance parameters against KPI of Board of Directors which were previously determined and approved by Board of Directors members. In general, performance assessment indicators of Board of Directors are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors according to the Company's Articles of Association and RKAP.
- Implementation of Annual GMS resolutions.
- Soundness assessment of the Company that includes 3 (three) aspects, namely financial, operational and administrative aspects.
- Other supporting indicators.

The results of performance evaluation of Board of Directors are submitted to GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for Board of Directors. The results of performance evaluation of individual Director are one of basic consideration by the Shareholders to dismiss or to reappoint the respective Director for another office term.

Approval for annual report prepared by Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year are part of the performance assessment of Board of Directors.

## Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (secara sirkuler).

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi. Rapat Direksi membahas masalah operasional dan perencanaan strategis dan upaya realisasinya, serta melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan. Peserta rapat Direksi dan tingkat kehadirannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel: Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran  
Table: Board of Director Meetings and Attendance Rate

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                        | % Kehadiran<br>% Attendance |
|---------------------|--------------------------------------------|-----------------------------|
| Hagianto Kumala     | Direktur Utama   President Director        | 100%                        |
| Eddy Porwanto Poo   | Direktur   Director                        | 100%                        |
| Ariani Vidya Sofjan | Direktur   Director                        | 100%                        |
| Errinto Pardede     | Direktur Independen   Independent Director | 100%                        |

## Agenda Rapat

Secara umum, agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam rapat meliputi antara lain pembahasan kegiatan operasional dan kinerja Perseroan, penyusunan rencana kerja dan strategi Perseroan, pembahasan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan serta Laporan Tahunan, pembiayaan, aksi korporasi dan perbaikan kebijakan. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan ditindaklanjuti dengan laporan-laporan periodik yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi perekonomian secara umum dan yang terkait dengan bisnis Perseroan, serta dalam rangka menunjang

## Meetings of Board of Directors

Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month and at least 1 (one) joint meeting with Board of Commissioners every 4 (four) months. Meetings of Board of Directors can also be held at any time when deemed necessary upon request from the President Director. Board of Directors is also authorized to make decisions without holding Board of Directors meeting provided that all members of Board of Directors are notified in writing and all members of Board of Directors approve the submitted proposal in writing by signing the approval (in circular).

During 2016, Board of Directors had convened 12 (twelve) meetings of Board of Directors. Meetings of Board of Directors discussed operational issues, strategic planning and the realization efforts and the Company's performance evaluation. Participants and attendance rate of Board of Directors meetings are presented in the following table:

## Meeting Agenda

In general, the agenda or matters discussed in the meetings include, among others, the Company's operational activities and performance, the preparation of Company's business plan and strategies, quarterly and annual financial statements and Annual Report, financing, corporate actions and policies improvement. Meetings of Board of Directors produce solutif decision and are followed up with periodic reports submitted to Board of Commissioners.

## Competence Development Program for Board of Directors

To improve the competence and to obtain the latest information regarding the general economic condition and the Company's business, and to support Board of Directors' duties and authorities,

pelaksanaan tugas dan wewenang direksi, maka pada tahun 2016 keikutsertaan anggota Direksi dalam menghadiri program pelatihan/*workshop*/seminar adalah sebagai berikut:

in 2016 participation of Board of Directors members in trainings/workshops/seminars is as follows:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Direksi  
Table: Board of Directors' Competence Development

| Tanggal<br>Date               | Topik<br>Topic                                                                                                                                                     | Tempat<br>Venue |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 27 Januari<br>January 27      | OJK Training on Corporate Governance Guideline                                                                                                                     | Jakarta         |
| 25 Februari<br>February 25    | Legal Training on Leverage Financing                                                                                                                               | Jakarta         |
| 23 Mei<br>May 23              | Financial Modeling                                                                                                                                                 | Jakarta         |
| 27 Juli<br>July 27            | Competition Law in Indonesia                                                                                                                                       | Jakarta         |
| 24-25 Agustus<br>August 24-25 | Workshop GCG Series 2016 "Enterprise Risk Management Berbasis Good Corporate Governance"                                                                           | Jakarta         |
| 26 Oktober<br>October 26      | Seminar Nasional BEI dan KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)<br>National Seminar held by BEI and KPPU (Commission for the Supervision of Business Competition) | Jakarta         |
| 16 November<br>November 16    | Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik<br>Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Companies                                  | Jakarta         |
| 23 November<br>November 23    | 2 <sup>nd</sup> ASEAN Insurance Summit                                                                                                                             | Jakarta         |

### Program Orientasi untuk Direktur Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya. Program orientasi dapat berupa pemahaman nilai-nilai Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan, aktivitas kunjungan ke lokasi tambang, orientasi mengenai rencana kerja, strategi dan kebijakan Perseroan, pengenalan kepada Dewan Komisaris dan tim manajemen entitas anak, serta program lainnya. Pada tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Direksi sehingga tidak ada program orientasi untuk Direksi baru.

### Orientation Program for New Member of Board of Directors

Orientation program is provided to the newly appointed member of Board of Directors to gain an understanding of the Company's values, introduction to business activities of the Company and its subsidiaries, visit to the operation sites, orientation of work plans, strategies and policies of the Company, introduction to Board of Commissioners and management team of subsidiaries, and other programs. In 2016, there was no change in the composition of Board of Directors, therefore there was no orientation program for new Director.

### Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki persyaratan pengalaman, keahlian dan latar belakang pendidikan yang diperlukan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegal Direksi yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri. Seluruh anggota Direksi telah diseleksi melalui uji kompetensi oleh Pemegang Saham. Keberagaman

### Diversity of Board of Directors Composition

Board of Directors members on duty have the experience, expertise and educational background required in performing their respective functions and duties to generate an effective, comprehensive, precise, prompt and independent collegial decisions. Independent by means of having no interests that can interfere their ability in performing their duties independently. All members of Board of Directors in their nomination process had passed competence test performed by the Shareholders. Diversity in composition of Board of Directors is presented in

komposisi Direksi dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

details on the profile of Board of Directors section in this Annual Report.

Tabel: Keberagaman Komposisi Direksi  
Table: Diversity of Board of Directors Composition

| Aspek Keberagaman<br>Diversity Aspect                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendidikan<br>Education                                           | Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik industri dan mekanikal, pertambangan, keuangan, pasar modal, manajemen bisnis.<br>Diversity of educational backgrounds of Board of Directors is indicated by educational mix that ranges from S1 to S2. Their majors include industrial and mechanical engineering, mining, finance, capital market and business management. | Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender.<br><br>Composition of Board of Directors has fulfilled the element of diversity namely diversified in education, work experience, competence, age and gender. |
| Kompetensi dan Pengalaman Kerja<br>Competence and Work Experience | Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Direksi Perseroan diuraikan di bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br>Diversity of competence and work experience is outlined on the profile of Board of Directors section in this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Usia<br>Age                                                       | Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 44 - 71 tahun.<br>Diversity of age of Board of Directors is in the range of 44-71 years.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Jenis Kelamin<br>Gender                                           | Dalam komposisi Direksi terdapat anggota laki-laki dan juga perempuan.<br>Composition of Board of Directors consists of male and female members.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

### Informasi Mengenai Direktur Independen

Keberadaan Direktur Independen di perusahaan tercatat/terbuka mengacu pada Surat Keputusan ("SK") Direksi BEI Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagaimana terdapat pada lampiran I SK tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

### Information Related to Independent Directors

The appointment of Company's Independent Director refers to the Decision Letter of Board of Directors of BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies.

As contained in Appendix I of the Regulation, listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director in their Board of Directors with the following requirements:

- Not affiliated with the Company's controlling management at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not affiliated with Board of Commissioners members and other Board of Directors members;
- Not holding Director position in other companies;
- Not an integral part of the Capital Market Supporting Institutions and Profession whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to appointment as Independent Director.
- Maximum office term of Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen untuk memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perseroan.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis atas pencapaian KPI oleh Komite Nominasi & Remunerasi ("Komite"). Dalam menyusun dasar penetapan besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri batu bara dan mengacu pada standar kompensasi dan imbalan kerja untuk eksekutif secara umum. Selanjutnya Komite memberikan rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Komite mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi, menjadi dasar usulan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2016.

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company appointed 1 (one) Independent Director with reference to the aforementioned Decision Letter. Other consideration includes educational background, competence and relevant experience which met qualification as the Company's Independent Director.

## Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Policy of remuneration and other facilities for Board of Directors refers to the shareholders resolution determined through GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of the Company's business targets, financial condition and other relevant factors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not take and/or receive personal gain from the Company other than remuneration and other facilities as determined by GMS.

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members is based on the performance achievement of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with analysis of KPI achievement by the Nomination & Remuneration Committee (the "Committee"). In preparing the basis for determining the amount of remuneration, the Committee conducts, among others, market survey in the coal industry and refers to standard of compensation and benefits for executives in general. Then the Committee recommends the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to Board of Commissioners. The Committee's recommendations regarding the amount of remuneration for Board of Commissioners and its authority to determine remuneration for Board of Directors, become the basis for remuneration proposal of Board of Commissioners to get approval from the shareholders in GMS.

Remuneration structure for Board of Commissioners refers to GMS Resolution dated June 15, 2016.

The total amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:



Tabel: Jumlah Remunerasi untuk Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Table: Total Remuneration for Combined Board of Commissioners and Board of Directors

| Deskripsi<br>Description                                                   | Jumlah   Amount (US\$) |                  |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|
|                                                                            | 2016                   | 2015             |
| • Gaji dan imbalan kerja jangka pendek<br>Salaries and short-term benefits | 1.642.259              | 1.507.584        |
| • Pembayaran berbasis saham<br>Share-based payments                        | 216.580                | 621              |
| • Imbalan Pasca Kerja<br>Post-employment benefits                          | 31.884                 | 31.930           |
| <b>JUMLAH   TOTAL</b>                                                      | <b>1.890.723</b>       | <b>1.540.135</b> |

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak

Per tanggal 31 Desember 2016, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

## Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

As of December 31, 2016, members of Board of Directors and Board of Commissioners who also served as Director or Commissioner in Subsidiaries were as follows:

Tabel: Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak

Table: Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position       | Jabatan pada Entitas Anak<br>Position in Subsidiaries | Nama Entitas Anak<br>Name of Subsidiary |
|------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Sunata Tjiterosampurno | Komisaris<br>Commissioner | Komisaris Utama<br>President Commissioner             | PT Bukit Makmur Mandiri Utama           |
| Eddy Porwanto Poo      | Direktur<br>Director      | Komisaris<br>Commissioner                             |                                         |

## Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan BEI No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek secara berkala, termasuk melaporkan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

## Disclosure of Shareholdings of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

With reference to BEI Regulation No. I-E Chapter III.3.4 and III.3.5 concerning Obligation of Information Disclosure, the Company submits a Monthly Report of Securities Holders Registration on a regular basis, including information about the Company's shareholdings by Board of Commissioners and Board of Directors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who held the Company's shares as of December 31, 2016 were as follows:

Tabel: Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Table: Board of Commissioners' and Board of Directors' Shares Ownership

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position                        | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shares Ownership |
|-----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Sugito Walujo         | Komisaris   Commissioner                   | 5.300.000                        | 0,0636635%                                                     |
| Hagianto Kumala       | Direktur Utama   President Director        | 13.553.000                       | 0,1627985%                                                     |
| Errinto Pardede       | Direktur Independen   Independent Director | 2.750.500                        | 0,0330390%                                                     |
| <b>JUMLAH   TOTAL</b> |                                            | <b>21.603.500</b>                | <b>0,2595010%</b>                                              |

## Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang kemudian direvisi dengan peraturan OJK No. 55 Tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015"). Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Memiliki integritas yang tinggi, serta berkemampuan, berpengalaman dan mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit dan manajemen risiko;
3. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan;
4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

## Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit Perseroan beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Ketua Komite Audit Perseroan saat ini dijabat oleh salah seorang Komisaris Independen Perseroan. Masa kerja anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel: Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2016  
Table: Composition of Audit Committee as of December 31, 2016

| Komite Audit |                 | Audit Committee |
|--------------|-----------------|-----------------|
| Ketua        | Siswanto        | Chairman        |
| Anggota      | Nurharyanto     | Member          |
| Anggota      | Dodi Syaripudin | Member          |

## Audit Committee

Audit Committee was established by Board of Commissioners in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Guidelines of Audit Committee which then amended with OJK Regulation No. 55 of 2015, dated December 23, 2015 ("POJK 55/2015"). Audit Committee is fully responsible to the Company's Board of Commissioners to assist oversight duties and functions of Board of Commissioners.

### Requirements of Audit Committee Members

1. Possess high integrity, capability, experience and good communication skill;
2. Good understanding of the Company's financial statements and business, particularly related to the process of audit and risk management ;
3. Consists of at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance;
4. As an independent party, among others, no shares ownership in the Company, no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and no affiliations with the Company's members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders.

## Membership and Office Term

Audit Committee shall have at least 3 (three) members who is an Independent Commissioner or external parties. The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external parties who have met independence requirements as stipulated in POJK 55/2015. The Chairman of Company's Audit Committee is currently held by the Company's Independent Commissioner. The office term of Audit Committee members is no later than 3 (three) years and may be reappointed for one more office term.

Composition of the Company's Audit Committee is as follows:

### Profil Keanggotaan Komite Audit

#### 1. Siswanto, Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2009. Profil beliau dapat dilihat secara rinci pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

#### 2. Nurharyanto, Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Meraih gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan gelar Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman pada berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Saat ini menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) dan Komite Audit pada PT Duta Inti Daya Tbk. Pernah menjadi Komite Audit pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2004-2006).

#### 3. Dodi Syaripudin, Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Meraih gelar sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara dan Master of Business Administration dari University of Hartford, Amerika Serikat. Saat ini juga menjadi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko di PT Pupuk Kaltim (sejak 2009), dan anggota Komite Audit di PT Jasa Sarana (sejak 2010). Sebelumnya pernah menjadi anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), ketua atau anggota komite audit di berbagai badan usaha milik negara, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2006), PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007), dan PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan bertanggung jawab, serta kepatuhan atas regulasi, kebijakan, pengendalian internal dan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan, informasi keuangan Perseroan;

### Profile of Audit Committee Members

#### 1. Siswanto, Audit Committee Chairman and Independent Commissioner

Mr. Siswanto has served as Audit Committee Chairman since 2009. His profile is presented on the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

#### 2. Nurharyanto, Audit Committee Member

Mr. Nurharyanto has served as Audit Committee member since 2012. Holds a Bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Master of Risk Management from Universitas Indonesia. Has experience in various positions in financial, accounting and audit, also a lecturer in various universities. Currently, also serves as Director of Fraud Auditing Development Institution (LPFA) and Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk. Previously served as Audit Committee of PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2004-2006).

#### 3. Dodi Syaripudin, Audit Committee Member

Mr. Dodi has served as Audit Committee member since 2010. Holds a Bachelor degree from Institut Ilmu Keuangan Negara and Master of Business Administration from University of Hartford, USA. Currently also serves as Investment and Risk Management Committee member of PT Pupuk Kaltim (since 2009), and Audit Committee member of PT Jasa Sarana (since 2010). Previously served as Audit Committee member of PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), chairman or member of audit committee in various state-owned enterprises, including PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2006), PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007) and PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee assists the Board of Commissioners to ensure the effectiveness in carrying out appropriate and responsible corporate governance, compliance with regulations, policies, internal control and the applicable regulations. In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the Company's financial statements and information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh unit audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh unit audit internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen dan Informasi Perseroan.

#### Wewenang Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit, sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya, untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat, jika diperlukan, meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan, seperti akuntan publik, konsultan, penasehat hukum dan profesi lainnya atas beban Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

#### Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu;
2. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun Entitas Anak;
3. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit di Perseroan maupun Entitas Anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;

2. Review compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant;
4. Review the implementation of audit procedures by internal audit and oversee the follow up actions by Board of Directors on internal audit's findings;
5. Review risk management activities implemented by Board of Directors;
6. Identify matters that require attention from Board of Commissioners; and
7. Maintain confidentiality of the Company's documents and information.

#### Authorities of Audit Committee

Board of Commissioners authorizes Audit Committee, to the extent of its scope of responsibilities, to obtain necessary information legally and ethically, either from the Company's internal or external parties, pertaining to financial records, funds, personnel, assets and the Company's other resources.

In carrying out its authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, ask for advices or recommendations from external professionals, such as public accountants, consultants, lawyers and other professions at the expense of the Company, related to the performance of its duties.

#### Audit Committee Activities in 2016

Throughout 2016, Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial statements which were submitted to OJK and BEI and ensured that such Financial Statements were published in a timely manner;
2. Reviewed and evaluated policies and provide recommendations on the effectiveness of the policies and procedures that are applicable in both the Company and its Subsidiaries;
3. Reviewed internal audit's findings of the Company and its Subsidiaries and monitored the recommended follow-up actions on the audit findings;

4. Mengkaji dan mengevaluasi keefektifan sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif; dan
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja (Unit Audit Internal) serta rapat dengan eksternal auditor dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota tercermin pada tabel berikut ini:

Tabel: Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran  
Table: Audit Committee Meetings and Attendance Rate

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position | % Kehadiran<br>% Attendance |
|-----------------|---------------------|-----------------------------|
| Siswanto        | Ketua   Chairman    | 100%                        |
| Nurharyanto     | Anggota   Member    | 100%                        |
| Dodi Syaripudin | Anggota   Member    | 100%                        |

### Program Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan/seminar/workshop yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris dimana salah seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

4. Reviewed and evaluated the effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit Unit and provided recommendations to encourage effective internal control; and
5. Submitted work reports and recommendations to Board of Commissioners on a regular basis.

### Meetings of Audit Committee

During 2016, Audit Committee held 7 (seven) meetings, consisting of internal meetings of Audit Committee, joint meetings with Internal Audit Unit and meetings with external auditor with attendance rate of each member presented in the following table:

### Training Program for Audit Committee

In 2016 there was no training/seminar/workshop attended by Audit Committee members.

### Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to Board of Commissioners to assist the implementation of functions and duties of Board of Commissioners related to the nomination and remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### Membership and Office Term

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 2 (two) Commissioners with one of them is an Independent Commissioner. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed based on resolution of Board of Commissioners meeting. Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Tabel: Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2016

Table: Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2016

| Komite Remunerasi dan Nominasi |               | Remuneration and Nomination Committee |  |
|--------------------------------|---------------|---------------------------------------|--|
| Ketua                          | Sugito Walujo | Chairman                              |  |
| Anggota                        | Nurdin Zainal | Member                                |  |

### Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Sugito Walujo, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Perseroan Profil**  
beliau dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
- Nurdin Zainal, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Profil beliau dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan remunerasi dan kebijakan serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Profile of Nomination and Remuneration Committee Members:

- Sugito Walujo, Nomination and Remuneration Committee Chairman and Commissioner**  
His profile is presented on the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.
- Nurdin Zainal, Nomination and Remuneration Committee Member**  
His profile is presented on the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

### Duties, Authorities and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee performs the following duties, authorities and responsibilities:

- Provide recommendations to Board of Commissioners pertaining to:
  - Composition of position and remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
  - Remuneration policy and criteria required in nomination process of Board of Directors and/or Board of Commissioners candidates;
  - Performance assessment policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
  - Amount of remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Assist Board of Commissioners in performance assessment for Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the indicators prepared for evaluation.
- Provide recommendations to Board of Commissioners on competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Recommend qualified candidates for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners, which would then be submitted to GMS.

### Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain menyampaikan kajian dan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan.

### Program Pelatihan Komite N & R

Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan/seminar/workshop yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip GCG, dan nilai-nilai Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Errinto Pardede yang juga merupakan Direktur Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 13 Juni 2013. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat secara rinci pada bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki lima fungsi utama dalam mendukung hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Sebagai pejabat penghubung;
2. Sebagai komunikator perusahaan;
3. Sebagai pelaksana GCG;
4. Sebagai penatausahaan dokumen perusahaan;

### Duties of Nomination and Remuneration Committee in 2016

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have adequate integrity, capability, knowledge and experience to perform their duties and responsibilities appropriately. During 2016, Nomination and Remuneration Committee had performed its duties and responsibilities including, among others, delivered reviews and recommendations concerning the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners which to be proposed by Board of Commissioners to the Shareholders in Annual GMS.

### Training Program for N & R Committee

In 2016 there was no training/seminar/workshop attended by Nomination and Remuneration Committee members.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among the Company's organs, ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communication, establishing relationship with external parties including government and non-government institutions, investors and other capital market players. In performing its duties, Corporate Secretary shall consider the Company's code of conduct, GCG principles and corporate values. Corporate Secretary shall ensure the Company's compliance to the applicable laws and regulations in the capital market.

Corporate Secretary is appointed based on decision of Board of Directors and responsible directly to the President Director. Currently Corporate Secretary role is held by Errinto Pardede who is also the Company's Independent Director. He has served as Corporate Secretary since June 13, 2013. Profile of Corporate Secretary is presented on the Profile of Board of Directors section in this Annual Report.

### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has five main functions in supporting the Company's relationship with stakeholders, as follows:

1. As a liaison;
2. As the Company's communicator;
3. As a GCG implementer;
4. As the Company's documentation organizer;

5. Sebagai pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, yaitu meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2016 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2016 dan 15 November 2016.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Penyusunan buku Laporan Tahunan 2015.
4. Memastikan penyampaian dan penerbitan Laporan Keuangan Perseroan kepada pihak regulator dan publik tepat waktu.
5. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan OJK dan BEI yang baru, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan-peraturan tersebut.
6. Menyelenggarakan paparan publik tahunan.

5. As the Company's official information and publication center.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 are:

1. Monitor the capital market trend particularly the prevailing capital market laws and regulations;
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing capital market laws and regulations;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
  - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website;
  - b. Timely reports submission to OJK;
  - c. Organization and documentation of GMS;
  - d. Organization and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. Organization of orientation program on the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

#### Activities of Corporate Secretary in 2016

During 2016, Corporate Secretary performed its functions through the following activities:

1. Coordinated the conducting and administration of Annual GMS on June 15, 2016 and Extraordinary GMS on June 15, 2016 and November 15, 2016.
2. Convened and administered meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Prepared 2015 Annual Report.
4. Ensured a timely submission and issuance of the Company's Financial Statement to the regulators and public.
5. Provided inputs and explanation to Board of Directors and Board of Commissioners related to the latest OJK and BEI regulations and ensured that the Company was in compliance with those regulations.
6. Organized annual public exposure.

7. Menyampaikan dan menyediakan informasi mengenai laporan kinerja operasional dan laporan keuangan serta kondisi terkini Perseroan kepada pemangku kepentingan baik melalui korespondensi maupun dimuat di situs web Perseroan.
8. Melakukan keterbukaan Informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
9. Bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan baik.

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan dan kebijakan yang berlaku secara umum dan yang terkait dengan bisnis Perseroan, pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan/workshop/seminar sebagai berikut:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan  
Table: Corporate Secretary's Competence Development

| Tanggal<br>Date               | Topik<br>Topic                                                                                                                                                     | Tempat<br>Venue |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 27 Januari<br>January 27      | OJK Training on Corporate Governance Guideline                                                                                                                     | Jakarta         |
| 24-25 Agustus<br>August 24-25 | Workshop GCG Series 2016 "Enterprise Risk Management Berbasis Good Corporate Governance"                                                                           | Jakarta         |
| 26 Oktober<br>October 26      | Seminar Nasional BEI dan KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)<br>National Seminar held by BEI and KPPU (Commission for the Supervision of Business Competition) | Jakarta         |
| 16 November<br>November 16    | Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik<br>Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Companies                                  | Jakarta         |

### Hubungan Investor

Tugas utama Hubungan Investor antara lain membangun citra positif Perseroan dengan membina hubungan baik dan aktif berkomunikasi dengan para investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan analis melalui penyampaian informasi secara berkala mengenai kinerja dan prospek Perseroan. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi Perseroan secara berkala melakukan pertemuan dengan para analis, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, dan *Public Expose*, serta menyediakan akses informasi mengenai kinerja Perseroan kepada komunitas investasi dan para pemangku kepentingan dalam bentuk presentasi, *newsletter*, siaran pers dan laporan-laporan lainnya yang secara rutin dipublikasikan di dalam situs web Perseroan.

7. Delivered and provided information regarding operational performance report, financial statements and the latest condition of the Company to stakeholders either through correspondence or publication on the Company's website.
8. Provided information disclosure related to the Company's corporate activities.
9. Cooperated with Shareholders' Registrar to ensure proper administration of shareholders register.

### Competence Development Program for Corporate Secretary

To improve the competence and to obtain the latest information regarding the applicable regulations and policies related to the Company's business in general, in 2016 Corporate Secretary attended the following trainings/workshops/seminars:

### Investor Relations

The main duties of Investor Relations, among others, are to build the Company's positive image by establishing good relationships and actively communicating with investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts through periodically sharing information concerning the Company's performance and prospects. To apply the principles of disclosure transparency, the Company periodically holds analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, and public exposes as well as provides access to information pertaining to the Company's performance to the investment community and other stakeholders in the form of presentations, newsletters, press releases and other reports which are regularly published on the Company's website.

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham, Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh pemegang saham mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan. Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Divisi Hubungan Investor (Investor Relation) bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016, fungsi Hubungan Investor telah melakukan komunikasi secara intensif dengan para investor baik secara langsung maupun tidak langsung melalui aktivitas berikut ini:

- Pertemuan dengan Investor.
- Konferensi-konferensi.
- *Conference Call*.
- Pertemuan dengan Analis.
- *Brokering House Visit*.

Perseroan memahami bahwa komunikasi pasar modal tidak berjalan satu arah. Masukan dan umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Karena itu, Hubungan Investor terbuka terhadap masukan melalui interaksi dengan para investor dan analis. Tim Hubungan Investor dapat dihubungi melalui e-mail: [ir@deltadunia.com](mailto:ir@deltadunia.com).

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi prinsip keterbukaan dan GCG yang baik, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas untuk memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang bersifat umum dan non-rahasia. Informasi umum dan non-rahasia yang harus segera diketahui oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi yang cukup dan memadai untuk memungkinkan para pemangku kepentingan mengambil keputusan secara cepat. Untuk penyampaian informasi yang bersifat rahasia harus melalui otorisasi khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan BEI dalam penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

In providing information required by investors or shareholders, the Company provides equal treatments to majority and minority shareholders; hence there is no inside information that is only known by the majority shareholders. All shareholders have equal rights to obtain information related to the Company. The information dissemination function is performed by Investor Relations Division in cooperation with Corporate Secretary.

During 2016, the Investor Relations function had conducted intensive communication with investors, either directly or indirectly, through the following activities:

- Meetings with Investors.
- Conferences.
- Conference Calls.
- Meetings with Analysts.
- Brokering House Visit.

The Company is fully aware that communication in the capital market does not run in one direction. Input and feedback from the investment community is essential to improve engagement and relationship. Therefore, Investor Relations is open to feedback through interaction with investors and analysts. Investor Relations team can be contacted via e-mail: [ir@deltadunia.com](mailto:ir@deltadunia.com).

## Access to Corporate Information and Data

### Information Disclosure

As part of the Company's commitment to meet the principles of transparency and GCG, the Company provides means and facilities, allowing stakeholders to obtain general and non-confidential information. General and non-confidential information that should be acknowledged by shareholders and stakeholders is delivered through adequate and sufficient communication means to allow stakeholders to make decisions promptly. Delivery of confidential information shall go through special authorization by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company always refers to OJK and IDX regulations in implementation of information disclosure to stakeholders.



Berikut adalah daftar keterbukaan informasi dan siaran pers yang telah disampaikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016 melalui mekanisme surat, *e-reporting* BEI ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)) serta iklan pada surat kabar yang berperedaran nasional:

The following is a list of information disclosures and press conferences delivered by the Company during 2016 through correspondence mechanism, IDX e-reporting ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)) and advertisements on national newspapers:

| No. | Perihal<br>Subject                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanggal/Bulan<br>Date/Month                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Data Produksi Bulanan<br>Monthly Production Data                                                                                                                                                                                                                                        | Januari-Desember<br>January-December                                                    |
| 2   | Buletin Berkala<br>Quarterly Newsletter                                                                                                                                                                                                                                                 | 28 Maret, 29 April, 1 Agustus, 14 November<br>March 28, April 29, August 1, November 14 |
| 3   | Laporan Keuangan Triwulan<br>Quarterly Financial Statement                                                                                                                                                                                                                              | 24 Maret, 2 Mei, 29 Juli, 14 November<br>March 24, May 2, July 29, November 14          |
| 4   | Laporan Tahunan 2015<br>Annual Report 2015                                                                                                                                                                                                                                              | 2 Mei<br>May 2                                                                          |
| 5   | Presentasi Perusahaan Triwulan<br>Quarterly Company Presentation                                                                                                                                                                                                                        | April, May, August, November                                                            |
| 6   | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2016-2021.<br>Disclosure information relating to the implementation of Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021.                                  | 9 May, 10 Juni, 15 Juni<br>May 9, June 10, June 15                                      |
| 7   | Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana penerbitan efek bersifat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat oleh entitas anak Perseroan, BUMA.<br>Disclosure information relating to the plan of issuing denominated US Dollars debt securities by the Company's subsidiaries, BUMA. | 7 Oktober, 11 November<br>October 7, November 11                                        |
| 8   | BUMA menandatangani tambahan kontrak seumur tambang dengan PT Tadjahan Antang Mineral.<br>BUMA signed an additional life of mine contract with PT Tadjahan Antang Mineral.                                                                                                              | 10 November<br>November 10                                                              |
| 9   | BUMA menandatangani 2 perubahan kontrak dengan PT Berau Coal.<br>BUMA signed two contract amendments with PT Berau Coal.                                                                                                                                                                | 14 November<br>November 14                                                              |
| 10  | BUMA menandatangani kontrak dengan PT Adaro Indonesia dan PT Angsana Jaya Energy.<br>BUMA signed contracts with PT Adaro Indonesia and PT Angsana Jaya Energy.                                                                                                                          | 27 Desember<br>December 27                                                              |

### Situs Web Perseroan

Perseroan menyediakan layanan akses informasi melalui situs web Perseroan [www.deltadunia.com](http://www.deltadunia.com) dimana tersedia berbagai informasi mengenai profil Perseroan, kinerja operasional dan informasi keuangan serta berita terbaru dan keterbukaan informasi yang diperbaharui secara berkala. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

### Alamat Kontak

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat mengunjungi situs web Perseroan atau menghubungi di alamat berikut ini:

### Corporate Website

The Company provides information access through its website [www.deltadunia.com](http://www.deltadunia.com) which provides information pertaining to the Company's profile, operational performance, financial information, the latest news and information disclosure that are updated regularly. In addition to disseminating information to the public, the website is also the Company's efforts in implementing corporate governance practices and transparency to all stakeholders.

### Contacts

For more information about the Company, investors and the general public can visit the Company's website or contact the following address:

### Sekretaris Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk.  
Cyber 2 Tower, lantai 28  
HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950 – Indonesia  
Tel : (62 21) 2902 1352  
Fax : (62 21) 2902 1353  
Email : corpsec@deltadunia.com  
ir@deltadunia.com  
Website : www.deltadunia.com

### Audit Internal

Peran fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan dukungan kepada Direksi di bidang tata kelola dan pengendalian risiko dengan memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan.

Secara fungsional, Audit Internal bekerja dibawah pengarah dan pengawasan Komite Audit serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik serta karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan. Kegiatan Audit Internal mengacu kepada standar yang telah ditetapkan secara nasional ataupun internasional serta menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit setingkat Department Head. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama juga berhak memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya. Pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit, serta memberikan laporan pertanggungjawaban dan status pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

### Corporate Secretary

PT Delta Dunia Makmur Tbk.  
Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> floor  
HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950 – Indonesia  
Tel : (62 21) 2902 1352  
Fax : (62 21) 2902 1353  
Email : corpsec@deltadunia.com  
ir@deltadunia.com  
Website : www.deltadunia.com

### Internal Audit

The role of Internal Audit function is to support Board of Directors in the area of governance and risk management by providing assurance as well as an independent and objective consultations aiming to increase the Company's value added and effective operations.

Functionally, Internal Audit Unit works under the direction and supervision of Audit Committee and has comprehensive, free and unlimited access to all records, physical properties and employees of the Company that are relevant to its assignments. Internal Audit activities refer to the national and international standards, which also serve as references or guidelines in conducting audit activities.

### Structure of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an independent working unit led by a Unit Head at Department Head level. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by Board of Directors with approval of Board of Commissioners. President Director is also entitled to dismiss Head of Internal Audit upon approval of Board of Commissioners, should he/she is unable to meet the requirements or fail or be incapable in performing his/her duties. Appointment, replacement and dismissal of Head of Internal Audit shall be reported to OJK as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Head of Internal Audit responsible to the President Director, and has a functional relationship with Audit Committee and submits accountability report and status of implemented duties and responsibilities to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee.

Saat ini posisi Kepala Audit Internal di Perseroan belum terisi. Untuk sementara waktu, Direksi Perseroan menugaskan Audit Internal dari BUMA untuk berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan untuk memberikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memastikan bahwa fungsi ini tetap berjalan dengan baik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem teknologi Informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

### Wewenang

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Currently, the Company's Head of Internal Audit is still vacant. Meanwhile, Board of Directors assigned BUMA's Internal Audit to coordinate with the Company's Audit Committee to provide regular reports to Board of Directors and Board of Commissioners in order to ensure that this function continues to perform appropriately.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and conduct an annual Internal Audit Plan.
2. Assess the effectiveness of internal control system, risk management system and information technology system according to the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Conduct audit investigation if required.
5. Test compliance over the regulations and provisions applicable in the Company and its subsidiaries.
6. Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.
7. Provide improvement and objective information pertaining to the audited activities at all management levels.
8. Prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze and report the follow-up implementation of improvement recommendation.
10. Work together with Audit Committee.
11. Carry out special investigation if required.
12. Coordinate on working activities of internal & external audits to avoid duplication.

### Authorities

Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Piagam Audit Internal

Dalam menyusun Piagam Audit Internal, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun pada standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal (*Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). Piagam Audit Internal Perseroan telah mendapat pengesahan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

### Manajemen Risiko

Tujuan manajemen risiko di Perseroan adalah mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan. Dalam pengelolaannya risikonya, Perseroan berupaya mendapatkan dukungan yang optimal dari sumber daya dan teknologi informasi yang sudah ada dengan terus menerapkan azas kehati-hatian, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkecil potensi kerugian.

Pengelolaan risiko pada intinya adalah mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin kemungkinan timbulnya risiko dan memitigasi dampak risiko yang terjadi. Dalam hal ini, fungsi pengelolaan risiko di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan oleh setiap divisi baik kegiatan operasional maupun non-operasional. Pengelolaan risiko di Entitas Anak mencakup identifikasi, penilaian, pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Secara umum, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap kegiatan operasional. Risiko-

2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Conduct periodic and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditor's activities.

### Internal Audit Charter

In preparing Internal Audit Charter, the Company refers to the applicable laws and regulations and Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. The Company's Internal Audit Charter was ratified by Board of Commissioners.

### Risk Management

The purpose of risk management is to identify and analyze the risks encountered by the Company, to set risk limits and appropriate controls, as well as to supervise compliance toward the limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company. In managing the risks, the Company undertakes to get optimal support from the existing resources and information technology by keep applying prudent principle; hence, the Company is expected to increase confidence of stakeholders and to minimize potential losses.

The Company's risk management is to seek current and comprehensive information for Board of Directors and the management team in order to anticipate as early as possible the likelihood of risks and to mitigate such risks. In this case, the risk management function in the Company and subsidiaries is performed by each division, either for operational or non-operational activities. Risk management in subsidiaries includes identification, assessment, management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all management levels according to their respective functions and authorities.

In general, the Company has identified several major risks that could potentially have an impact on operations. These risks must be well managed

risiko ini harus dikelola dengan baik dan dipikirkan rencana mitigasinya agar dampak negatif dan material yang mungkin terjadi terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dapat dikendalikan. Risiko-risiko tersebut adalah:

#### Risiko Fluktuasi Harga Batu bara

Pendapatan Perseroan secara tidak langsung tergantung pada permintaan pasar terhadap volume dan harga batu bara. Sebagaimana diketahui, harga batu bara di pasar global sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam pasokan dan fluktuasi permintaan batu bara dari berbagai industri. Jika harga batu bara naik, maka pelanggan Perseroan akan meningkatkan target produksi mereka. Sebaliknya penurunan harga batu bara berakibat margin usaha pelanggan menjadi lebih rendah sehingga pelanggan akan menurunkan target produksi yang secara langsung juga berpengaruh terhadap target produksi Perseroan. Penurunan batu bara yang signifikan dan berkelanjutan dapat menurunkan hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Harga batu bara juga dapat mempengaruhi *strip ratio* pada setiap lapisan yang memproduksi batu bara. Apabila harga batu bara menurun signifikan, pelanggan Perseroan dapat menginstruksikan kepada Perseroan untuk mengurangi *strip ratio* pertambangannya. Hal ini akan mengakibatkan penurunan cadangan batu bara. Penurunan *strip ratio* akan berpengaruh pada penurunan target volume pengupasan tanah Perseroan, serta dapat menurunkan umur tambang dan volume batu bara yang layak untuk ditambang, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pendapatan, kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

Perseroan memitigasi fluktuasi harga batu bara dengan memantau pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana yang strategis, berusaha mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan, dan memperbaiki efisiensi operasional.

#### Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan perundang-undangan terutama di sektor industri batu bara dapat mengancam kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak, sehingga secara langsung akan berdampak pula pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

and must have their mitigation plan so that the negative potential and material impact on the Company's business, financial condition, performance and business prospects can be managed. These risks are as follows:

#### Coal Price Fluctuation Risk

The Company's revenues are not directly dependent on volume of market demand for coal and coal price. As is known, the price of coal in the global market is strongly influenced by changes in supply and fluctuations in coal demand of various industries. If the coal price rises, the Company's customers will then increase their production volume targets. Conversely, a decline in coal prices resulted in lower operating margin for the customer's business so that they will reduce their production targets that directly affect the Company's production targets. The significant and continuous decline may decrease the Company's operational results and financial condition.

Coal prices may also affect strip ratio at each layer that produces coal. If the coal price declines significantly, the Company's customers may instruct the Company to reduce the mining strip ratio. This will lead to a decrease in accessible coal reserves. A declining strip ratio will result in a decrease in the Company's stripping volume targets, and may also reduce the mine life and coal volumes available for mining, which in turn may have a negative impact on the Company's revenues, operations and business prospects.

The Company mitigates the fluctuations in coal prices by monitoring the movement of coal prices on a regular basis, developing strategic plans, striving to obtain long-term contracts with customers and improving operational efficiency.

#### Regulatory Change Risk

Changes in regulations, particularly in the coal industry may threaten the ability of customers to carry out mining activities according to the contracts, so it will directly impact the Company's operations and going concern.



Perseroan memitigasi risiko perubahan peraturan dengan senantiasa mengikuti dan mengawasi perkembangan peraturan di sektor ini, mengsosialisasikan peraturan baru dan tanggap mengantisipasi terhadap peraturan baru.

### Risiko Persaingan Usaha

Perseroan bersaing dengan kontraktor pertambangan baik lokal maupun internasional di bisnis pertambangan batu bara Indonesia. Kompetisi yang terjadi terutama pada aspek keandalan jasa yang disediakan, rekam jejak, kualitas, pasokan peralatan dan harga. Keandalan dan kualitas layanan Perseroan tergantung pada sejumlah faktor, seperti kemampuan Perseroan untuk memenuhi target produksi sesuai jadwal, efisiensi dalam mengupas tanah dan menambang batu bara serta meminimalkan tercampurnya batu bara dan lapisan tanah yang dikupas.

Beberapa pesaing Perseroan memiliki skala operasi dan modal yang besar serta sumber daya lainnya. Perseroan memperkirakan akan menghadapi persaingan yang ketat dalam jasa pertambangan baik untuk proyek perluasan tambang batu bara pelanggan yang sudah ada maupun untuk tambang batu bara yang baru. Apabila Perseroan tidak dapat menjaga keunggulan kompetitifnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja bisnis Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko persaingan usaha dengan senantiasa memberikan pelayanan yang optimal, menjaga kepercayaan pelanggan dan menjalin kemitraan jangka panjang, implementasi manajemen keselamatan kerja secara konsisten dan ketat, memberikan harga yang bersaing, menjaga kualitas kerja serta selalu *upgrade* peralatan berat yang dipergunakan untuk operasional.

### Risiko Fluktuasi Harga Peralatan, Bahan dan Perlengkapan Tambang

Biaya suku cadang (termasuk pelumas dan ban) merupakan komponen yang signifikan dari biaya produksi Perseroan. Apabila terjadi peningkatan biaya-biaya yang berkaitan dengan penggantian atau penambahan mesin dan peralatan serta biaya suku cadang, maka biaya produksi akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan.

Perseroan mengandalkan sejumlah agen penjual untuk memasok suku cadang. Apabila agen penjual tersebut mengalami keterlambatan dalam memproduksi atau mengirimkan suku cadang, maka Perseroan terpaksa harus memperoleh suku

The Company mitigates the regulatory change risk by continuously following and monitoring regulatory developments in this sector, socializing new regulations and responsively anticipating new regulations.

### Competition Risk

The Company competes with domestic and international mining contractors in Indonesia's coal mining industry. Competition hinges particularly on reliability of services provided, track record, quality, equipment supply and pricing. Reliability and quality of the Company's services depend on a number of factors, including the Company's ability to meet its production targets on schedule, to efficiently remove soil and mine the coal, and to minimize the mixing of coal with removed soil.

Some of the Company's competitors have larger operational scale, capital, or other resources. The Company estimates that it will face stiff competition in mining services for coal mine expansion projects of the existing and potential new customers. Should the Company be unable to maintain its competitive advantage, then it can have a negative impact on the Company's business performance.

The Company mitigates the competition risk by continuously providing optimum service, maintaining customer trust and establishing long-term partnerships, implementing safety management in a consistent and rigorous manner, offering competitive prices, maintaining quality of work and always upgrading heavy equipment used in operations.

### Prices Fluctuation Risk on Mining Equipment, Materials and Supplies

Spare parts (including lubricants and tires) cost is a significant part of the Company's production costs. In the event of an increase in costs related to replacement or addition of machinery and equipment as well as spare parts cost, production costs will increase, which would negatively impact the Company's profitability.

The Company relies on a number of spare parts suppliers. Should the suppliers experience delays in producing or delivering spare parts, then the Company may have to purchase spare parts from other suppliers at a higher cost. In addition, the

cadang dari agen penjual lain dengan biaya yang lebih tinggi. Selain itu, Perseroan dapat mengalami fluktuasi harga bahan pokok yang digunakan dalam kegiatan pertambangan seperti bahan peledak dan sebagian bahan bakar minyak (BBM) yang tidak ditanggung pelanggan.

Perseroan melakukan program efisiensi biaya pemeliharaan pada setiap peralatan yang dimilikinya sebagai upaya untuk memitigasi risiko ini dengan cara antara lain:

1. Perseroan mengambilalih perawatan peralatan yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga, sehingga sekarang dilakukan oleh para teknisi in-house Perseroan;
2. Penggunaan sistem teknologi untuk memonitor dan memaksimalkan penggunaan peralatan;
3. Mengganti peralatan yang umurnya telah melebihi siklus masa pakai (*life cycle*);
4. Bekerja sama dengan pihak pemasok utama peralatan untuk mendapatkan pelatihan dan dukungan perawatan atas peralatan tersebut.

### Risiko Cuaca

Kegiatan utama penambangan yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah sangat tergantung pada kondisi cuaca. Musim hujan yang berkepanjangan dan terkadang sulit untuk diprediksi dapat menghambat aktivitas pengupasan tanah dan produksi batu bara serta pengangkutan batu bara. Hal ini juga dapat mengurangi efisiensi peralatan dan memperpanjang durasi pengangkutan batu bara.

Curah hujan dan durasinya dapat bervariasi dari tahun ke tahun yang dapat mengakibatkan volume produksi menjadi jauh lebih rendah daripada yang ditargetkan. Hal ini bisa menghambat pemenuhan target produksi Perseroan sesuai kontrak dengan pelanggan. Karena kegiatan operasional Perseroan terkonsentrasi di Kalimantan, setiap gangguan operasional berpotensi memiliki dampak negatif lebih besar dibandingkan jika kegiatan operasional Perseroan tersebar di sejumlah daerah di Indonesia.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan penambangan batu bara yang lebih intensif di musim kemarau untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim penghujan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan slippery management, untuk dapat meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalan licin yang menyebabkan kendaraan tidak dapat beroperasi di lapangan.

Company may experience fluctuation in price of basic commodities used in mining activities such as explosives and some portion of fuel (BBM) cost, which cannot be passed on to the customers.

The Company conducts maintenance cost efficiency program for each equipment in order to mitigate this risk by way of, among others:

1. Taking over the equipment maintenance that were previously outsourced from third parties, and now it is done by the Company's in-house technicians;
2. Using technology system to monitor and to maximize the use of equipment;
3. Replacing equipment that has exceeded their life cycle;
4. Cooperating with main equipment suppliers to obtain trainings and maintenance support for equipment.

### Weather Risk

The Company's main mining activities in East Kalimantan, South Kalimantan and Central Kalimantan are very dependent on weather condition. A prolonged and unpredictable rainy season can hinder stripping, coal production and transportation. This can reduce equipment efficiency and prolong coal transportation duration.

Rainfall and its duration may vary significantly from year to year, and can result in much lower production volume in opposed to the target. This could hinder achievement of the Company's production targets according to contracts with customers because the Company's operations are concentrated in Kalimantan, any disruption in the Company's operations could potentially have a greater negative impact than if the Company had its operations spread in a number of regions across Indonesia.

The Company mitigates this risk by conducting intensive coal mining in dry season to cover the shortage of coal supply in rainy season. In addition, the Company also continuously strives to improve its slippery management, in order to minimize the production stoppage as a result of rain and slippery road whereby equipment is unable to operate on the mine site.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal di masing-masing bagian merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit Audit Internal merupakan bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

Saat melakukan proses audit, Auditor Internal juga melakukan evaluasi dan penilaian risiko dari sudut pandang audit (*internal audit risk assessment*) yaitu menyangkut tingkat risiko dan tingkat pengendalian. Hasil penilaian ini dijadikan acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah/akan dilakukan oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, penelaahan dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait.
3. Menyampaikan laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala kepada Direksi.

## Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan komponen penting dalam manajemen sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasi yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan intern yang dilaksanakan secara efektif.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Pelaksanaan pemeriksaan operasional oleh Unit Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk

## Evaluation of Risk Management Effectiveness

Internal control system in each department is a key factor that directly plays a role in risk management. While Internal Audit Unit is a part that assesses and evaluates the effectiveness of such risk management.

While conducting audit process, Internal Auditor also performs an internal audit risk assessment which relates to risk level and control level. The results of this assessment become a reference for follow-up improvement on internal control and risk management.

Evaluations on the effectiveness of risk management system that has been/will be conducted by Internal Audit Unit are as follows:

1. Monitoring, reviewing and evaluating the implemented risk management.
2. Coordinating and discussing risk management with relevant departments.
3. Periodic submission of report on risk and compliance analyses to Board of Directors.

## Internal Control System

Internal control system is a key component in management to conduct sound and safe operational activities. Internal control system covers all policies and procedures in all operational functions that aim to protect all assets of the Company. Effective internal control is expected to be able to support achievement of the predetermined performance targets, to improve management confidence, to encourage compliance with the regulations and to minimize potential financial risk.

Board of Commissioners and Board of Directors believe that a good performance and the increase in corporate value can only be achieved through proper GCG implementation. One implementation is an effective internal control system.

## Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Operational assessment by Internal Audit Unit is conducted on an annual basis. Operational assessment is performed to identify weaknesses

mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian intern di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern diantaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan departemen terkait.
- b. Evaluasi pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### Akuntan Independen

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan ("KAP") sebagai akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penunjukkan ini telah sesuai dan merupakan pelaksanaan dari keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2016, yang memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang terdaftar di OJK.

KAP Aria Kanaka & Rekan telah memberikan jasa audit untuk kedua kalinya kepada Perseroan yaitu untuk tahun buku 2015 dan tahun buku 2016. Selain melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, sepanjang tahun 2016 KAP ini juga melakukan limited review atas laporan keuangan konsolidasian interim dan ringkasan proforma, keduanya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa auditor independen untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp825.000.000.

or deviations that exist in every function of operational activities. The results of operational assessment become inputs for management to improve internal control system in each operational function that is less effective.

The effectiveness evaluation of internal control system includes:

- a. Evaluation of activities, procedures compliance, the effectiveness and efficiency in all operational activities of the Company. The compliance refers to adherence to policies/SOP and compliance with the applicable laws and regulations. The evaluation results are discussed and made for a corrective action. Follow-up on such corrective action is monitored by Internal Audit Unit and related departments.
- b. Evaluation of internal control in financial reporting is designed and supervised by President Director and Finance Director, and implemented by Board of Directors and management, to provide a reasonable assurance on reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with a general accepted accounting principles.

### Independent Accountant

Board of Directors appointed Aria Kanaka & Rekan, Public Accountants, ("KAP") as the public accountant who audited the Company's consolidated financial statements for the financial year ended on December 31, 2016. This appointment was in accordance with the implementation of Annual GMS resolution dated June 15, 2016, which authorized Board of Directors to appoint a KAP registered by OJK.

KAP Aria Kanaka & Rekan has provided audit services to the Company for the second time, for the financial years 2015 and 2016. In addition to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year of 2016, during 2016, the KAP also conducted a limited review of the consolidated interim financial statements and condensed proforma, both were for the period ended September 30, 2016. The audit fees for 2016 amounted to Rp825,000,000.

## Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan

Pada tahun 2016, Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

## Kode Etik

Dalam rangka membangun budaya perusahaan yang kuat berdasarkan nilai-nilai Inti Perseroan, serta sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun Kode Etik. Setiap karyawan diharapkan untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Kode Etik merupakan serangkaian komitmen mengenai perilaku yang etis, baik etika bisnis maupun etika kerja yang diberlakukan dan harus dipatuhi oleh setiap karyawan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menerapkannya setiap waktu baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, agar setiap individu mampu bersikap, berperilaku dan melakukan proses kerja yang baik di dalam maupun di luar Perseroan. Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

### 1. Perilaku Individu

Setiap individu dituntut untuk selalu berperilaku profesional dan penuh integritas baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan harmonis, serta mematuhi kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku. Konsekuensi atas pelanggaran ini diberlakukan kepada setiap karyawan/individu.

### 2. Penggunaan Sarana Komunikasi

Perseroan memfasilitasi setiap individu dengan sarana komunikasi dalam berbagai bentuk (telpon, email, internet, dan lain-lain) untuk dipergunakan secara efektif, efisien dan bertanggung jawab dimana penggunaannya akan diatur dalam peraturan perusahaan.

### 3. Kejujuran

Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu.

### 4. Konflik Kepentingan

Setiap karyawan tidak diperkenankan terlibat dalam pekerjaan lain yang memiliki keterkaitan

## Important Case Involving the Company

In 2016, the Company, Subsidiaries, members of Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any case or dispute out of court or civil case, criminal case, or disagreement in judiciary either in Indonesia or overseas.

## Code of Ethic

In order to build a strong corporate culture based on the Company's core values, also as one of the Company's commitments in implementing good corporate governance, the Company prepared Code of Ethics. Every employee is expected to behave in the way that reflects the Company's values in realizing its vision and missions. Code of Ethic is a series of commitments regarding ethical behavior, both business and work ethics, which are enforced and must be complied with by all employees voluntarily at all times, both within and outside the workplace, so that every individual is able to act, behave and perform well their work processes, both inside and outside the Company. The Company's Codes of Ethic contains the following:

### 1. Individual Behavior

Each individual is required to always behave professionally and with integrity both inside and outside the workplace, in order to create a comfortable and harmonious workplace, as well as to comply with policies, procedures and the applicable laws and regulations. The consequences of any violation apply to each employee/individual.

### 2. Use of Communication Means

The Company facilitates each individual with various communication means (phone, email, internet, etc.) to be used effectively, efficiently and responsibly, whereby the use would be regulated in corporate regulations.

### 3. Honesty

Every employee must be honest and open in performing duties and responsibilities of each individual.

### 4. Conflict of Interest

Every employee is not allowed to engage in other work that is related to the Company



dengan Perseroan untuk mencegah konflik kepentingan dan senantiasa menjaga nama baik dan reputasi Perseroan.

#### 5. Pencegahan Penipuan

Setiap karyawan harus menjaga tindakannya untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan dalam bentuk apapun. Setiap individu dilarang menggunakan informasi atau data Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Segala potensi terjadinya penipuan dalam bentuk apapun harus dikonsultasikan dan dilaporkan kepada manajemen.

#### 6. Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi

Kebijakan keterbukaan Informasi disusun untuk memastikan bahwa setiap informasi yang diungkapkan oleh Perseroan telah disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan secara adil dan merata tanpa adanya perlakuan istimewa untuk pihak tertentu.

Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperolehnya selama masa kerja dengan Perseroan. Termasuk dalam kategori rahasia perusahaan adalah semua informasi terkait kegiatan bisnis Perseroan dan individu-individu yang bekerja di Perseroan serta pemasok dan mitra kerja. Informasi tersebut tidak untuk disebarluaskan kepada pihak lain di luar Perseroan. Konsekuensi atas pelanggaran ini diberlakukan kepada setiap karyawan.

#### 7. Publisitas

Setiap karyawan yang tidak memiliki wewenang tidak diperbolehkan memberikan pernyataan mengenai Perseroan dan hal-hal terkait dengan Perseroan kepada publik. Konsekuensi atas pelanggaran ini diberlakukan kepada setiap karyawan.

#### 8. Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator

Setiap karyawan diwajibkan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku pada Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Setiap karyawan diharapkan menghindari perilaku yang dapat menyebabkan pelanggaran hukum serta tidak melakukan kerjasama yang melawan hukum dengan pihak lain. Segala bentuk pelanggaran atau potensi pelanggaran wajib dilaporkan kepada manajemen untuk dapat ditindaklanjuti.

to avoid potential issues involving conflict of interest and to always uphold the Company's credibility and reputation.

#### 5. Fraud Prevention

Every employee must prevent their actions from causing losses to the Company in any form. Each individual is prohibited from using the Company's information or data for personal gain. Each potential fraud in any form should be consulted and reported to the management.

#### 6. Information Confidentiality, Access and Disclosure

Information disclosure policy is designed to ensure that any information disclosed by the Company has been conveyed to all interested parties in a fair and equitable manner without any preferential treatment to particular parties.

Every employee shall maintain confidentiality of any access related to the Company they obtained during and after employment period with the Company. Included in the confidential category is all information related to the Company's business activities and individuals who work in the Company, suppliers and business partners. Such information is not to be further informed to other parties outside the Company. The consequences of any violation apply to every employee.

#### 7. Publicity

Every employee who does not have the authority is not allowed to give statements to the public regarding the Company and matters related to the Company. The consequences of any violation apply to every employee.

#### 8. Compliance with Regulations/Regulators

Every employee is required to comply with the applicable laws and regulations to the Company as a public company. Every employee is expected to avoid behavior that could lead to violations of the law and not to commit to unlawful cooperation with other parties. Any form of violation or potential violation must be reported to the management for follow-up.

#### 9. Konsekuensi dari Pelanggaran Kode Etik

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum dan kebijakan yang berlaku.

#### Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama bagi setiap individu di Perseroan di semua tingkatan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga ke karyawan operasional. Melalui penegakan Kode Etik diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas Perseroan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

#### Program Sosialisasi Kode Etik di Perseroan

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari program pengenalan kepada dewan komisaris dan direksi, manajemen, karyawan lama dan karyawan baru baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Sosialisasi materi Kode Etik dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik dan Pakta Integritas.

#### Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik di Perseroan

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum dan kebijakan yang berlaku.

#### Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi pada Perseroan dan Entitas Anak.

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta menunjang implementasi GCG pada grup Perseroan, maka diperlukan suatu sistem pengawasan yang efisien dan efektif dan berlaku untuk seluruh karyawan grup Perseroan termasuk para pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan menerapkan dan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran atau WBS untuk memungkinkan setiap individu dan mitra bisnis dapat menyampaikan laporan terkait kemungkinan penipuan, transaksi tidak pantas

#### 9. Consequences of Code of Ethic Violation

Any form of violation of Code of Ethic will be further investigated and followed up in accordance with the management's decision and with reference to the applicable regulations, laws and policies.

#### Code of Ethic Applies at All Organization Levels

Code of Ethic applies equally to every individual in the Company at all levels ranging from members of Board of Commissioners to operational personnel. Through enforcement of Code of Ethic, it is expected that all employees shall maintain credibility of the Company and the level of public trust on the Company which it has so far been known to have good and reliable reputation.

#### Dissemination Program of Code of Ethic in the Company

The Company periodically disseminates Code of Ethic to all employees starting from introduction of the program to Board of Commissioners and Board of Directors, management, the existing and new employees, both in head office and operational areas. Dissemination of Code of Ethic is followed by the signing of a statement of compliance with Code of Ethic and Integrity Pact.

#### Sanction for Violation of Code of Ethic

Any form of violation of Code of Ethic will be further investigated and followed up in accordance with management's decision and with reference to the applicable regulations, laws and policies.

#### Code of Ethic Violation in 2016

During 2016, there was no violation of Code of Ethic occurred in the Company and its Subsidiaries.

#### Whistleblowing System

In order to improve accountability in conducting its operational activities and to support GCG implementation in the Company group, an efficient and effective supervisory system that applies to all employees of the Company group including stakeholders, is required. Therefore, the Company implements and enforces WBS to enable every individual and business partner to report possible fraud, inappropriate transactions or abuse of authority occurred in the Company's business environment. The Company believes

atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa keberadaan WBS dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS adalah bagian dari pengendalian intern khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/atau merusak aset Perseroan.
- Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
- Benturan kepentingan.
- Pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, Kode Etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

#### Mekanisme Whistleblowing System

Perseroan telah menyediakan sarana untuk mengakomodir penyampaian segala bentuk laporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dan mitra bisnis Perseroan, salah satunya unit Audit Internal yang secara aktif terlibat dalam fungsi pengawasan.

#### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor pelanggaran terhadap ancaman dan tekanan terhadap pelapor dan anggota keluarganya. Oleh karena itu identitas pelapor senantiasa dijaga kerahasiannya oleh Perseroan.

#### Penanganan Laporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti yang kemudian akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

that WBS can improve adherence to regulations and encourage high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties. WBS is part of internal control in particular to reduce the risk of fraud and non-compliance with the laws.

Actions or forms of violation that can be reported include but are not limited to:

- Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
- Corruption, collusion and nepotism.
- Bribery and/or taking/giving gifts (gratuities).
- Conflict of interest.
- Violation of corporate regulations, Code of Ethic and the applicable laws and regulations.
- Other actions that may harm the Company either directly or indirectly, either materially or reputationally.

#### Whistleblowing System Mechanism

The Company provides means to accommodate submission of all forms of reports of violations committed by employees and business partners, one of them, Internal Audit unit which is actively involved in the supervisory function.

#### Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for the whistleblowers from threats and pressures against whistleblowers and their family members. Therefore, whistleblowers' identities are always kept confidential by the Company.

#### Report Handling

For each violation report received will be followed up with an investigation and evidence collection which will then be reported to Board of Directors for corrective and preventive recommendations in accordance with the Company's applicable regulations.





# **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility





**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 176**  
Corporate Social Responsibility

**Ketenagakerjaan, Keselamatan,  
Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup 184**  
Employment, Occupational Health,  
Safety and Environment



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



Program-program CSR Perseroan harus mampu membuka akses komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga setiap permasalahan dapat segera disepakati solusinya dan kegiatan operasional tambang terhindar dari hambatan-hambatan non-teknis. Sebaliknya, bagi masyarakat setempat, program CSR Perseroan diharapkan menjadi bagian dari solusi atas persoalan-persoalan sosial yang belum teratasi.

The Company's CSR programs should be able to open-up communication access to the community so that solution for each issue can be immediately agreed and mining operations can avoided non-technical obstacles. Conversely, for the local community, the Company's CSR programs are expected to be a part of solutions for their existing social problems.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR") adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Sebagai kontraktor penambangan, kegiatan operasional Perseroan akan berdampak langsung maupun tidak langsung pada komunitas lingkaran tambang. Oleh karena itu, pelaksanaan

Corporate Social Responsibility ("CSR") is an integral part of the Company's business activities. As a mining contractor, the Company's operational activities will directly or indirectly affect the surrounding community. Therefore, the implementation of CSR programs are not merely as the fulfillment of compliance with the applicable

program-program CSR bukan hanya sebatas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan menyakini bahwa peran dan dukungan masyarakat setempat adalah salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target kinerja. Oleh karena itu, Perseroan terus menjaga komitmennya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas lingkaran tambang melalui program-program CSR yang memberi dampak berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat.

### Kegiatan CSR Tahun 2016

Di tahun 2016, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR yang dirancang untuk memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat lingkaran tambang. Program unggulan Perseroan adalah pemberdayaan potensi masyarakat di bidang kerajinan tangan, pertanian dan perikanan untuk meningkatkan perekonomian desa, serta peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan. Selain itu, Perseroan juga memberi perhatian terhadap penyediaan sarana infrastruktur yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Disamping kegiatan CSR yang dilakukan langsung oleh Perseroan, Perseroan juga terus melakukan berbagai aktivitas CSR dengan bekerja sama dengan para pemilik konsesi tambang agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang maksimal. Di tahun 2016, kegiatan CSR bersama dengan pemilik konsesi tambang difokuskan pada area pendidikan dan perekonomian desa. Uraian mengenai beberapa kegiatan CSR unggulan Perseroan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

#### Berau Creative Workshop

Kabupaten Berau memiliki sumber daya alam yang potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata seperti Pulau Derawan dan Maratuwa. Selain itu, alam juga menganugerahkan sumber daya yang melimpah dan beragam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produk kerajinan tangan. Produk kerajinan tangan yang berkualitas akan mendukung pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Berau dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

laws and regulations, but also as representation to the Company's concern about the community surrounding its operational area.

The Company believes that the role and support of the local community are one of the factors supporting the Company's success in achieving its performance targets. Therefore, the Company continues to maintain its commitment to building harmonious relationship with the community surrounding the mine, through CSR programs that give a sustainable impacts for the community empowerment.

### CSR Activities in 2016

In 2016, the Company focused its CSR activities designed to deliver sustainable impact to the community surrounding the mine. The Company's flagship program was the potential community empowerment in the field of handicraft, agriculture and fishery to improve the rural economy as well as the quality of education infrastructure. In addition, the Company also gave attention to other infrastructure needed by the community.

In addition to its own CSR activities, the Company also continues to conduct various CSR activities in cooperation with mining concession owners to provide the maximum benefits. In 2016, joint CSR activities with mining concession owners focused on rural education and economy. Description of several flagship CSR activities in 2016 is as follows:

#### Berau Creative Workshop

Berau Regency has potential natural resources to be developed as a tourism destination, such as Derawan and Maratuwa Islands. In addition, there are abundant natural resources that can be used as raw material for handicrafts. Quality handicraft products will support development of the tourism potential in Berau Regency and improve economy of the community.

Di bulan April 2016, Perseroan bersama tim ahli dari Dewan Kerajinan Nasional (“**Dekranas**”) melakukan survei awal untuk menggali potensi kerajinan dan mengidentifikasi permasalahan yang selama ini menghambat pengembangan industri kerajinan di Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil survei terdapat 5 (lima) kelompok kerajinan utama yang akan diinisiasi, yaitu kelompok rotan, serat alam dan anyaman, tanduk dan kerang, kemasan, serta tenun. Untuk menggali potensi kreativitas dan kemampuan teknis masyarakat Berau, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Berau *Creative Workshop* pada tanggal 30 Mei sampai 3 Juni 2016 bertempat di Balai Mufakat yang diikuti oleh 94 peserta. Kegiatan *workshop* ini difasilitasi oleh Bali Creative Industry Centre (“**BCIC**”) yang merupakan pusat pengembangan industri kreatif yang dibentuk oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Kegiatan ini menghasilkan 5 (lima) peserta terbaik berdasarkan tingkat kreativitasnya dan produk yang dihasilkan, yang dipilih untuk mengikuti pelatihan lanjutan di *Creative Basecamp* BCIC di Bali pada bulan Juli 2016.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop ini, telah dibentuk komunitas Anak Kreatif Berau (“**AKRAB**”) untuk memfasilitasi para peserta kerajinan supaya tetap berkreaitivitas. Target jangka pendek dari kegiatan *Berau Creative Workshop* adalah agar AKRAB dapat menampilkan hasil kerajinan bernilai seni tinggi pada saat acara Ulang Tahun Kota Berau bulan September 2016. Sementara target jangka panjang adalah membuka peluang usaha di bidang kerajinan untuk anak-anak Berau.

#### Program CSR *Local Business Empowering (LBE)* - Pengembangan Pembenihan Ikan

BUMA *jobsite* Binungan-Suaran (“**Binsua**”) bekerjasama dengan PT Berau Coal sebagai pemilik tambang melaksanakan program CSR di bidang pengembangan ekonomi masyarakat yang dinamakan program *Local Business Empowering* (“**LBE**”). LBE merupakan inisiatif penguatan dan pengembangan ekonomi masyarakat kampung lingkaran tambang yang dinilai dapat menghasilkan *multiplier effect* peluang usaha.

In April 2016, the Company together with expert team of National Crafts Council (“**Dekranas**”) conducted a preliminary survey to explore potential handicrafts, and to identify problems that have hindered the development of handicraft industry in Berau Regency. Based on the survey results there were 5 (five) groups of handicraft to be initiated, namely: rattan group, natural fibers and weaving, horns and shells, packaging, and woven. To explore the potential of creativity and technical capability of the community in Berau, the Company organized Berau *Creative Workshop* on May 30 – June 3, 2016 in Balai Mufakat that attended by 94 participants. This workshop activities were facilitated by Bali Creative Industry Center (“**BCIC**”) which is a center of creative industries development established by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. This event produced the best 5 (five) participants based on their creativity level and the resulting product that were selected to attend an advanced training at *Creative Basecamp* BCIC in Bali on July 2016.

As a follow-up of this workshop, Berau Creative Youth (“**AKRAB**”) community was established to facilitate creativity of the handicraft participants. The short-term target of Berau Creative Workshop is for AKRAB to demonstrate highly artistic handicrafts at Berau Anniversary in September 2016. While the long-term target is to open handicraft business opportunities for the youth in Berau.

#### Local Business Empowering (LBE) CSR Program – Fish Hatcheries

BUMA Binungan-Suaran (“**Binsua**”) *jobsite* cooperated with PT Berau Coal as mine owner implemented CSR program in the field of community economic development called *Local Business Empowering* (“**LBE**”). LBE is an initiative to strengthen and develop the economic community surrounding the mine to generate multiplier effect of business opportunities.

Program LBE bersifat *bottom-up* dimana ide kegiatan berasal dari masyarakat dan proses pelaksanaannya melibatkan semua pemangku kepentingan.

Salah satu kegiatan program LBE adalah program pengembangan benih ikan lele di Kampung Inaran yang telah dimulai sejak bulan Mei 2016. Program yang menggandeng Kelompok Pembudidaya Ikan ("KPI") Inaran Jaya mencakup pembangunan rumah pembenihan lengkap dengan penyediaan peralatan dan perlengkapannya.

Pada bulan November 2016 upaya perdana menetas telur menjadi larva ikan telah berhasil dilakukan oleh para pemuda Kampung Inaran. Diharapkan penjualan perdana benih ikan lele tersebut sudah dapat dijual kepada kelompok pembudidaya/pembesaran ikan lele yang ada di kampung-kampung lingkaran tambang pada awal tahun 2017.

Untuk mendukung produktivitas pembenihan, dilakukan program pengelolaan pengadaan dan pemberian pakan untuk benih ikan lele. Pakan yang merupakan faktor penentu bagi pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hidup benih ikan, menjadi komponen biaya terbesar dalam usaha pembenihan.

Setelah berhasil dengan program pembenihan ikan, rencana program CSR selanjutnya adalah kegiatan pembesaran ikan. Kegiatan pembesaran ikan sangat potensial karena tingginya permintaan ikan di Kabupaten Berau dengan tingkat harga jual yang baik.

Rencana kedepannya adalah melakukan pengembangan pengolahan ikan segar menjadi produk olahan sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*) baik dalam hal produk, proses olahan, maupun kemasan. Dengan demikian, program LBE akan terus bergulir dengan membuka banyak peluang usaha dan meningkatkan kegiatan ekonomi di kampung lingkaran tambang.

LBE is a bottom-up program where the ideas coming from the community and the implementation process involving all stakeholders.

One of LBE programs was catfish hatchery at Inaran Village which had been started since May 2016. The program that cooperated with Fish Cultivation Group of Inaran Jaya ("KPI") includes construction of hatchery facility complete with equipments and supplies.

In November 2016, the first effort to incubate eggs into fish larva has been successfully done by the youths of Inaran Village. It was expected that the first catfish seeds could be sold to a group of catfish farmers in other villages surrounding the mine in early 2017.

To support hatcheries productivity, procurement and feeding management program were conducted for catfish seeds. the feed, which is a decisive factor for growth, nurturing and survival of fish seed, becomes the largest cost component in hatchery.

After succeeding with fish hatchery program, the next plan of CSR program is fish nurturing. Fish nurturing is highly potential due to high demand with good selling prices for fish in Berau Regency.

The future plan is to develop fresh fish processing into processed products that create value added, both in terms of product, process and packaging. Hence, LBE program will continue to roll upy opening many business opportunities and enhancing economic activities in the villages surrounding the mine.

### Pengembangan Budidaya Pertanian Kampung Lingkar Tambang

Sejak tahun 2015 BUMA jobsite Binsua mempunyai kelompok tani binaan yaitu Kelompok Tani Meraang Jaya di Kampung Tumbit Melayu. Berbagai kegiatan pembinaan telah dilakukan melalui interaksi, pertemuan, diskusi dan aktivitas lainnya dalam rangka pengembangan pertanian hortikultura. Diantaranya adalah penyuluhan mengenai sistem pertanian terpadu agar petani dapat memanfaatkan lahannya untuk mengusahakan peternakan dan perikanan agar terjadi siklus panen yang berkesinambungan dari berbagai komoditas sehingga lahan yang dimilikinya dapat dioptimalkan.

Salah satu tanaman yang ditanam petani Kelompok Tani Meraang Jaya adalah jagung, merupakan salah satu komoditas yang tinggi permintaannya di Berau.

Melalui sebuah *Focus Group Discussion* (“FGD”) dengan para petani diketahui bahwa kendala utama dari budidaya jagung adalah tingginya upah buruh tani karena jumlahnya yang terbatas, dan cara penanaman yang belum menggunakan teknologi. Dan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut FGD mengadopsi alat tanam jagung otomatis tipe SAAM GFS-02/HX-A004. Uji coba alat tersebut telah dilakukan pada bulan Agustus-September 2016. Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat tanam tersebut dapat mengefisienkan tenaga kerja/buruh tani sekitar 67%.

Program-program pengembangan pertanian akan terus dilakukan pada tahun 2017. Kegiatan ini telah menjadi salah satu peluang peningkatan perekonomian masyarakat dan menjadi perekat hubungan antara Perseroan dengan masyarakat Binsua.

### BUMA Internet Goes to School

Pada tanggal 14 September 2016, BUMA meluncurkan program CSR “BUMA Internet Goes to School” (“BIGS”) untuk SMP Negeri 33 Kampung Pegat Bukur dan SMP Negeri 4 Gunung Tabur, Kabupaten Berau. Program BIGS merupakan salah satu program CSR unggulan di bidang pendidikan sebagai hasil dari survei dan pemetaan yang dilakukan di awal tahun 2016 oleh tim BUMA ke sekolah-sekolah SMP di lingkaran tambang. Dari hasil pemetaan diketahui bahwa sekolah-sekolah tersebut belum memiliki fasilitas untuk mengakses

### Development of Agricultural Cultivation in Villages Surrounding the Mine

Since 2015, BUMA Binsua jobsite have been assisting a group of farmers called Farmers Group Meraang Jaya in Tumbit Melayu Village. Various coaching activities had been carried out through interactions, meetings, discussions and other activities in order to develop horticultural agriculture. Among them was the counseling about an integrated farming system so that farmers can utilize their land to cultivate livestock and fisheries in order to allow continuous harvest cycle of various commodities for land optimization.

One of the crops planted by Farmers Group Meraang Jaya was corn, which is one of the high demand commodity in Berau.

Through Focus Group Discussion (“FGD”) with the farmers, it was identified that the main constraint of corn cultivation was the high wage of agricultural laborers due to their limited quantity and the lack of technology. To overcome these problems, FGD adopted an automatic corn cropping tool type SAAM GFS-02/HX-A004. The tool was tested in August-September 2016. The evaluation results concluded that the use of this cropping tool could improve farmer efficiency by approximately 67%.

Agricultural development programs will continue in 2017. This activity has become one of the community’s economic development opportunities and may improve the Company’s relationship with Binsua community.

### BUMA Internet Goes to School

On September 14, 2016, BUMA launched a CSR program called “BUMA Internet Goes to School” (“BIGS”) for SMPN 33 Pegat Bukur Village and SMPN 4 Gunung Tabur, Berau Regency. BIGS is one of CSR flagship programs in education as a result of survey and mapping conducted in early 2016 by BUMA team on junior high schools surrounding the mine. The mapping results indicated that these schools did not have internet facility, therefore, with the help of VSAT IP-based internet network, it was expected that teachers



internet, untuk itu dengan bantuan jaringan internet berbasis VSAT IP, diharapkan para guru dan siswa dapat memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas internet untuk kepentingan aktifitas kegiatan Belajar Mengajar. Program BIGS ini juga selaras dengan salah satu pilar kebijakan CSR PT Berau Coal sebagai pemilik tambang yaitu pilar pendidikan dan pengetahuan.

### Tas Pintar BUMA

Pada tanggal 25 Januari 2016, BUMA *jobsite* Adaro merealisasikan program CSR berupa penyerahan “tas pintar” yang diserahkan secara simbolis kepada siswa SDN 1 Jaar, Kabupaten Barito Timur. Tas pintar yang dibagikan berjumlah 793 buah untuk 11 Sekolah Dasar di Kabupaten Balangan dan 833 buah untuk 13 Sekolah Dasar di Kabupaten Barito Timur.

Kegiatan ini menggambarkan betapa besar kepedulian BUMA terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya untuk desa-desa yang berada di lingkaran tambang BUMA. Niat mulia BUMA untuk memajukan pendidikan dan mencerdaskan kehidupan anak bangsa disambut positif, baik oleh pihak pemerintah maupun pihak pelanggan. BUMA berharap melalui pembagian tas beserta alat tulis ini dapat membangkitkan semangat serta memotivasi siswa siswi agar lebih rajin belajar.

### Pembangunan Jembatan Desa Mekar Jaya

Pada tanggal 14 Desember 2016, BUMA dan PT Sungai Danau Jaya sebagai pemilik tambang meresmikan jembatan baru di Desa Mekarjaya. Jembatan yang mulai dibangun pada 20 Oktober 2016 tersebut mempunyai luasan 6x6 meter dan kapasitas beban yang bisa disangga mencapai 40 ton. Keberadaan jembatan baru tersebut disambut gembira oleh warga Desa Mekar Jaya. Kini akses orang dan barang keluar masuk Desa menjadi semakin terbuka dan mudah.

### Penghargaan CSR

Pada tahun 2016, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan terkait kegiatan-kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

1. Penghargaan Bupati Berau kepada BUMA *site* Binungan untuk program kemitraan terbaik tahun 2015 di Kabupaten Berau.

and students could optimize the use of internet facility for their teaching and learning activities. BIGS program was also aligned with CSR policy of PT Berau Coal as a mining owner which was the pillar of education and knowledge.

### BUMA Smart Bag

On January 25, 2016, BUMA Adaro jobsite realized its CSR program by symbolically handed over “smart bags” to students of SDN 1 Jaar, East Barito Regency. There were 793 smart bags distributed to 11 elementary schools in Balangan Regency and 833 smart bags to 13 elementary schools in East Barito Regency.

This activity represented BUMA's concern for education advancement, particularly for the villages surrounding BUMA's mine. BUMA's noble intention to promote education and intellectual life of the nation's children was positively welcomed both by the government and the customers. BUMA hoped that the distribution of bags and stationeries would encourage and motivate students to be more diligent study.

### Bridge Construction In Mekarjaya Village

On December 14, 2016, BUMA and PT Sungai Danau Jaya as mine owner launched a new bridge in Mekarjaya Village. Construction of the bridge commenced on October 20, 2016, covering an area of 6x6 meters width and a load capacity that can be supported up to 40 tons. This new bridge was warmly welcomed by Mekarjaya villagers. Now access of people and goods coming in and going out of the village is easier.

### CSR Awards

In 2016, the Company received a number of awards related to CSR activities, as follows:

1. Berau Regent Award to BUMA Binungan site for the 2015 best partnership program in Berau Regency.

2. Penghargaan Bupati Balangan kepada BUMA atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Balangan melalui program CSR.
3. Penghargaan Bupati Tabalong kepada BUMA atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Tabalong melalui program CSR.

### Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Kepuasan pelanggan harus terus dipelihara dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, dan berusaha memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan produk yang terbaik sesuai standar yang telah disepakati, baik standar proses produksi, kualitas, volume maupun *delivery*.

Tanggung jawab terhadap pelanggan direfleksikan dengan upaya terus-menerus untuk memberikan kinerja terbaik. Perseroan melakukan berbagai upaya yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai dengan ketentuan di dalam kontrak.

### Penanganan Keluhan Pelanggan

Setiap keluhan yang diterima dari pelanggan akan diverifikasi dan dicatat menggunakan Form PICA (*Problem Identification and Corrective Action*) oleh tim *Business Development Department* ("**Busdev**") dan Project Manager ("**PM**") sesuai dengan *scope of work*. Setelah diverifikasi, keluhan tersebut akan diteruskan ke masing-masing departemen menggunakan Form *Customers Complaint* paling lambat 3 (tiga) hari sejak keluhan diterima.

Umpan balik dari departemen terkait dikirimkan kembali ke tim Busdev paling lambat 3 (tiga) hari setelah keluhan didistribusikan ke masing-masing departemen. Selanjutnya, Busdev melakukan monitoring tindakan perbaikan yang dilakukan dua bulan sekali dan berkoordinasi dengan departemen terkait bila diperlukan.

Secara berkala Perseroan mengadakan pertemuan informal dengan pelanggan seperti acara olahraga bersama atau acara buka puasa bersama untuk meningkatkan kualitas kerja sama dan lebih memahami harapan pelanggan.

2. Balangan Regent Award to BUMA for its contribution in developing the Balangan Regency through CSR programs.
3. Tabalong Regent Award to BUMA for its contribution in developing the Tabalong Regency through CSR programs.

### Customer Protection

Customer satisfaction should be maintained and enhanced to ensure business sustainability. The Company constantly builds good cooperation and communication with customers, and strives to fulfill customer rights to get the best products according to the agreed standards, in terms of standard production processes, quality, volume and delivery.

Customer responsibility is reflected by continuous efforts to deliver the best performance. The Company makes adequate efforts to ensure achievement of the targets according to provisions in the contract.

### Customer Complaint Handling

Each customer complaint will be verified and recorded using PICA (*Problem Identification and Corrective Action*) Form by Business Development Department ("**Busdev**") team and the Project Manager ("**PM**") according to the scope of work. After verification, the complaint will be forwarded to each respective department using Customer Complaint Form no later than 3 (three) days since receipt of the complaint.

Feedback from relevant departments will be sent back to Busdev team no later than 3 (three) days after the complaint is distributed to each department. Further, Busdev will monitor the remedial actions made every two months and coordinate with the relevant departments when necessary.

The Company periodically holds informal meetings with customers, such as sports events or break fasting, to improve relationship quality and to better understand customer expectations.

## Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Perseroan berharap bahwa program-program CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat agar dapat meminimalisir, meniadakan, dan mencegah potensi gesekan antara Perseroan dengan masyarakat setempat.

Bagi Perseroan, program CSR yang dilakukan mampu memberikan akses komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga setiap permasalahan dapat segera disepakati solusinya dan kegiatan operasional tambang terhindar dari hambatan-hambatan non-teknis. Kondisi yang kondusif pada akhirnya akan mendukung pencapaian-pencapaian terbaik bagi kinerja Perseroan. Sementara, bagi masyarakat setempat program CSR menjadi bagian solusi atas persoalan-persoalan yang belum bisa diatasi.

Dengan melihat bahwa kegiatan CSR memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak, maka Perseroan selalu melakukan evaluasi ketepatan dan kemanfaatan program bagi masyarakat. Evaluasi kegiatan CSR dilakukan dengan memperhatikan berbagai masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program menjadi lebih baik dan memperluas jangkauannya.

## Evaluation of the Success of CSR Programs

The Company expects that CSR programs organized by the Company are able to provide sustainable and targeted benefits. The Company is committed to improving harmonious relationship with the local community in order to minimize, eliminate and prevent potential friction between the Company and the local community.

For the Company, CSR programs are able to facilitate good communication access with the community so that solution for each issue can be immediately agreed upon and mining operations are protected from non-technical obstacles. A conducive condition will eventually support the best achievements for the performance of the Company.. Meanwhile, for the local community, CSR program is part of the solutions to their existing problems that can not be overcome.

Given that CSR activities have positive impact on both parties, the Company constantly evaluates the accuracy and the benefits of the programs for the community. Evaluation of CSR activities is performed by taking into account inputs from all related stakeholders for program improvement and refinement to get better and reach wider coverage.

# KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP

Employment, Occupational Health, Safety and  
Environment



Setiap tahun, target *Key Performance Indicator* keselamatan kerja semakin ditingkatkan dengan pencapaian yang cukup membanggakan seiring semakin meningkatnya kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap aspek-aspek keselamatan kerja dan kepatuhan pada regulasi di bidang K3.

The Key Performance Indicator of safety work being improves annually with a good achievement in line with the improvement of the employee's awareness and responsibility on the safety work aspect and compliance to K3 regulations.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari aktivitas bisnis. Untuk itu Perseroan dan Entitas Anak selalu memperhatikan dan memastikan bahwa seluruh aspek ketenagakerjaan,

The Company is committed to implementing social and environmental responsibility as part of its business activities. Therefore, the Company and Subsidiaries always give attention and ensure that all aspects of employment, occupational health,

serta keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (“K3LH”) terpenuhi. Untuk mendukung terciptanya efektivitas operasional yang berkualitas di lapangan, Perseroan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawannya dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan. Untuk menjamin hal tersebut serta memenuhi hak perlindungan bagi setiap pemangku kepentingan, standar K3LH perlu diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan.

## Ketenagakerjaan

Penggunaan orang dan alat secara efektif dan efisien telah menjadi keunggulan kompetitif Perseroan dengan kontraktor penambangan lainnya. Walaupun kompetitor memiliki sumber daya alat dan teknologi yang sama, Perseroan tetap konsisten menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi berkat dukungan tenaga kerja yang handal dan berdisiplin tinggi serta memiliki keterikatan yang kuat terhadap Perseroan dan selalu ingin menjadi bagian penting dari pencapaian-pencapaian target kinerja.

Upaya menciptakan keterikatan karyawan (*employee engagement*) telah menjadi fokus utama Perseroan dan entitas anak Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir ini. Berbagai aktivitas, baik yang melibatkan karyawan maupun aktivitas untuk keluarga karyawan diselenggarakan secara intensif dengan sasaran yang terukur. Penyelenggaraan kegiatan paguyuban ditingkatkan tidak hanya di Semarang, tetapi juga dilakukan di Yogyakarta, Balikpapan dan Berau.

Semua aktivitas yang dirancang untuk membangun kebersamaan dikemas dalam “B-One” atau “BUMA One”. B-One merefleksikan pendekatan Perseroan dalam memperlakukan karyawan dan keluarganya. Di dalam B-One terdapat 4 (empat) pilar penting yang menjadi tujuan utama, yaitu:

- Komunikasi yang kuat di semua level, melalui berbagai sarana dan media yang disediakan oleh Perseroan, seperti intranet dan portal.
- Peningkatan kemauan belajar untuk menambah pengetahuan yang difasilitasi melalui kegiatan-kegiatan *sharing* seperti *leader’s talk*, *leaders cafe* dan *town hall* yang diadakan secara rutin dengan mengundang pembicara dari luar.
- Kebersamaan, yang terus dibangun melalui berbagai kegiatan olah raga, seni, sosial dan kegiatan informal lainnya.

safety and environment (“OHSE”) are in place. To support an effective and qualified operations in the fields, the Company strives to provide a safe and healthy working environment for its employees and all parties involved in the Company. To achieve this objective and to protect the rights of every stakeholder, OHSE standards need to be applied consistently and continuously.

## Employment

The use of people and equipment effectively and efficiently has become the Company’s competitive advantage compared to the other mining contractors. Although competitors have similar equipments and technology resources, the Company consistently demonstrates high productivity with the support of reliable and highly disciplined workforce that have strong employee engagement to the Company and their eagerness to become an essential part in achieving the Company’s performance targets.

Efforts to build employee engagement is the main focus of the Company and its subsidiaries for the last 2 (two) years. Various activities, both involving employees and their families, are held intensively with measurable targets. Community activities are not only held in Semarang, but also in Yogyakarta, Balikpapan and Berau.

All activities designed to build togetherness are packaged in “B-One” or “BUMA One”. B-One reflects the Company’s approach in treating employees and their families. B-One has 4 (four) key pillars as the main objectives, namely:

- Effective communication at all levels, through various available facilities and media such as intranet and portal.
- Increasing willingness to learn in order to enhance knowledge that facilitated through sharing activities, such as leader’s talk, leaders café and town hall which are organized regularly by inviting external guest speakers.
- Unity, which is continuously built through various sport, art, social, and other informal activities.



- Paguyuban, untuk mempererat hubungan antar keluarga karyawan yang diadakan rutin di beberapa daerah asal karyawan yaitu Semarang, Yogyakarta, Balikpapan dan Berau. Para istri/keluarga dapat melakukan aktivitas bersama, saling berkomunikasi dan saling membantu jika salah satu keluarga mengalami kesusahan. Dengan demikian, karyawan dapat bekerja dengan tenang walaupun berjauhan dari keluarganya.

Untuk memastikan bahwa keempat pilar B-One dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, Perseroan membentuk Fungsi Internal Communication (IC) yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola program-program komunikasi internal termasuk mengelola media intranet, portal dan media komunikasi internal lainnya, menginisiasi pembentukan paguyuban keluarga karyawan "B'Family" dan menyelenggarakan aktivitas kebersamaan karyawan dan keluarganya.

Perseroan mengembangkan program-program kebersamaan yang disebut "B-Closer" dengan sejumlah aktivitas, baik yang bersifat rutin ataupun yang dikaitkan dengan momen-momen tertentu, baik antar karyawan maupun dengan keluarga. B-Closer adalah kegiatan yang dirancang khusus untuk proses internalisasi *value* setiap karyawan agar terciptanya karakter "B-Value" yang menjadi ciri karakter karyawan Perseroan. Sebagian besar aktivitas B-Closer diprakarsai oleh karyawan sendiri. Aktivitas B-Closer yang diselenggarakan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Community Gatherings, to strengthen the relationship between families of employees which are held regularly in several employees' hometowns, namely Semarang, Yogyakarta, Balikpapan and Berau. The wives/families can do activities together, communicate and help each other if one of the families has difficulties. Hence, employees are able to work peacefully despite being apart from their families.

To ensure that the four pillars of B-One are implemented well and sustainably, the Company formed an Internal Communication (IC) function which will be in charge and responsible for managing internal communication programs including managing intranet media, portal and other internal communication media, initiating the establishment of "B'Family" community and organizing family days.

The Company developed "B-Closer", a togetherness program with a number of activities, either routine or on special occasions, both among employees and with their families. B-Closer is an activities designed specifically for internalization value of each employee in order to create "B-Value" character, a characteristic of the Company's employees. Most of the B-Closer activities are initiated by the employees. B-Closer activities held during 2016 were as follows:

| Nilai Value             | Kategori Category | Aktivitas Activities | Waktu Penyelenggaraan Event Time                                                        |
|-------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Employee Routine</b> |                   |                      |                                                                                         |
| B'Excite                | B'Seminar         | 3B                   | Setiap minggu ke-4<br>Every 4 <sup>th</sup> week of the month                           |
| B'Excite                | B'Seminar         | Taslkshow Expert     | Setiap minggu ke-3<br>Every 3 <sup>rd</sup> week of the month                           |
| B'Excite                | B'Seminar         | Morning Briefing     | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Club            | Futsal               | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Club            | Basket               | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Club            | Badminton            | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |

| Nilai<br>Value          | Kategori<br>Category | Aktivitas<br>Activities                                    | Waktu Penyelenggaraan<br>Event Time                                                     |
|-------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| B'Excite                | B'Club               | Yoga                                                       | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Club               | BPC Hunting & Sharing Knowledge                            | Setiap minggu ke-4<br>Every 4 <sup>th</sup> week of the month                           |
| B'Excite                | B'Club               | Bedah Buku<br>Book Review                                  | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Club               | Toastmaster                                                | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| <b>Employee Ad Hoc</b>  |                      |                                                            |                                                                                         |
| Caring                  | B'Club               | Unjuk Gigi Club<br>Performance Club                        | Setiap minggu ke-4<br>Every 4 <sup>th</sup> week of the month                           |
| Excellence              | B'Contest            | Kontes Cipta Lagu BUMA<br>BUMA Song Creating Contest       | 15 Maret-22 Juli<br>March 15-July 22                                                    |
| Caring                  | B'Contest            | Kontes Fotografi<br>Photography Contest                    | 15 Juni-19 Agustus<br>June 15-August 19                                                 |
| Integrity               | B'Contest            | Kontes Poster<br>Poster Contest                            | 15 September-15 Oktober<br>September 15-October 15                                      |
| Teamwork                | B'Contest            | BUMA Olympic + Seni<br>BUMA Olympic + Art                  | 5 Oktober-2 November<br>October 5-November 2                                            |
| Caring                  | B'Gathering          | Peringatan Hari Kartini<br>Kartini Day                     | 21 April<br>April 21                                                                    |
| Caring                  | B'Gathering          | Family Gathering                                           | 21 Mei<br>May 21                                                                        |
| Caring                  | B'Gathering          | Safari Ramadhan                                            | 15-19 Juni<br>June 15-19                                                                |
| Integrity               | B'Gathering          | Halal Bihalal                                              | 19 Juli<br>July 19                                                                      |
| Integrity               | B'Gathering          | Peringatan 17 Agustus<br>Commemoration of Independence Day | 17 Agustus<br>August 17                                                                 |
| Teamwork                | B'Gathering          | Safari Natal<br>Christmas Safari                           | 13-17 Desember<br>December 13-17                                                        |
| Teamwork                | B'Gathering          | HUT BUMA<br>BUMA Anniversary                               | 7 Desember<br>December 7                                                                |
| <b>B'Family Routine</b> |                      |                                                            |                                                                                         |
| B'Excite                | B'Club               | Kids Club (BUMA's School)                                  | Setiap minggu ke-3<br>Every 3 <sup>rd</sup> week of the month                           |
| B'Excite                | B'Club               | BPC (B'Family Photography Club)                            | Setiap minggu ke-1 dan 4<br>Every 1 <sup>st</sup> and 4 <sup>th</sup> week of the month |
| B'Excite                | B'Gathering          | Arisan<br>Regular Social Gathering                         | Setiap minggu ke-3<br>Every 3 <sup>rd</sup> week of the month                           |
| B'Excite                | B'Seminar            | Talkshow                                                   | Setiap minggu ke-3<br>Every 3 <sup>rd</sup> week of the month                           |
| <b>B'Family Ad Hoc</b>  |                      |                                                            |                                                                                         |
| Caring                  | B'Contest            | Kontes Fotografi<br>Photography Contest                    | 15 Juni-19 Agustus<br>June 15-August 19                                                 |
| Integrity               | B'Contest            | Kontes Poster<br>Poster Contest                            | 15 September-15 Oktober<br>September 15-October 15                                      |
| Teamwork                | B'Gathering          | HUT BUMA<br>BUMA Anniversary                               | 7 Desember<br>December 7                                                                |

## Employee Engagement Survey 2016

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan, setiap tahun anak entitas Perseroan, BUMA yang mempekerjakan mayoritas karyawan di group Perseroan, melakukan Survei Keterikatan Karyawan atau *Employee Engagement Survey* ("EES") terhadap karyawannya. Hasil survei menjadi umpan balik bagi manajemen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada aspek-aspek di bidang ketenagakerjaan. Pada tahun 2016, EES dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016.

Tahap awal survei adalah menetapkan variabel survei yang terdiri dari 6 faktor pendorong (*driver factor*) yaitu: (1) *Leadership*, (2) *Performance*, (3) *The Work*, (4) *The Basics*, (5) *Company Practices*, dan (6) *Brand*. Sedangkan dimensi keterikatan (*engagement states*) terdiri dari 3 dimensi yaitu (1) *Say*, (2) *Stay*, dan (3) *Strive*.

Survei dibagi menjadi 3 bagian:

- Bagian I terdiri dari 71 pernyataan yang merupakan uraian dari 6 faktor pendorong,
- Bagian II terdiri dari 6 pernyataan yang merupakan uraian dari 3 dimensi keterikatan, dan
- Bagian III terdiri dari 2 pertanyaan terbuka agar karyawan dapat menyampaikan hal yang sudah berlaku baik dan perlu ditingkatkan di lingkungan perusahaan.

Survei dilakukan terhadap 2.804 karyawan (32% dari total karyawan) level 1 - 7 dan terbuka untuk semua masa kerja di seluruh area kerja dan Kantor Pusat.

## Employee Engagement Survey 2016

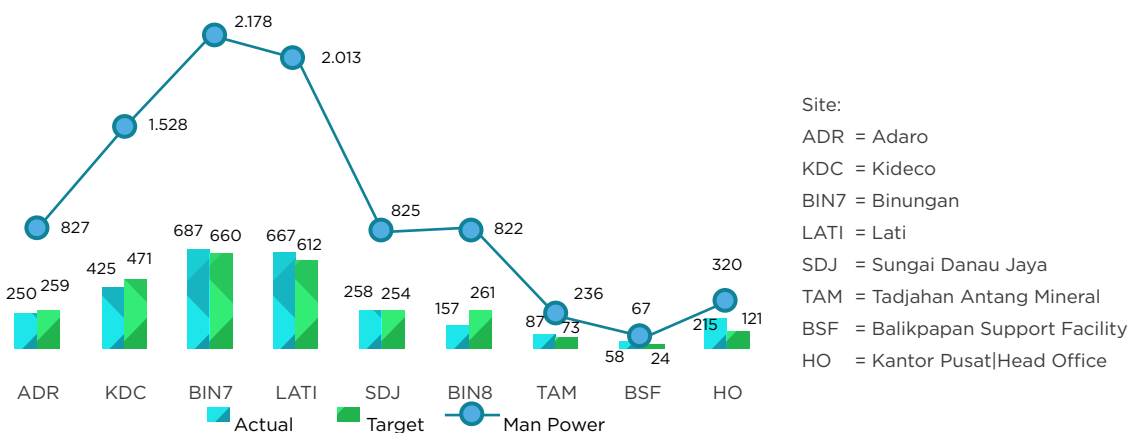
To measure employee engagement, every year subsidiary of the Company, BUMA which hires majority of employees in the Company's group, conducts Employee Engagement Survey ("EES") on its employees. Results of the survey become a feedback for the management to make improvement and enhancement in employment aspects. In 2016, the EES was conducted in October-November, 2016.

The initial stage of the survey was to determine survey variables which consist of 6 driving factors, they were: (1) Leadership, (2) Performance, (3) The Work, (4) The Basics, (5) Company Practices and (6) Brand. While the engagement states consist of three dimensions, including: (1) Say, (2) Stay and (3) Strive.

The survey was divided into three parts:

- Part I consist of 71 statements which were descriptions from the 6 driving factors,
- Part II consist of 6 statements which were descriptions of the 3 engagement states, and
- Part III consist of 2 open questions, hence the employees are able to address matters that have applied well and those that need improvement in the Company.

The survey was participated by 2,804 employees (32% of the total employees) at level 1-7 and open for all employees throughout the Company's working areas including the Head Office.



Grafik: EES 2016 – Jumlah kuesioner yang dibagikan dan kembali di setiap area kerja dan Kantor Pusat.

Graph: EES 2016 - Number of questionnaires distributed and returned at work areas and Head Office.

Dari hasil uji korelasi didapatkan bahwa seluruh elemen dari faktor pendorong (*driver factor*) memiliki korelasi yang signifikan dengan keterikatan karyawan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,560. Adapun elemen faktor pendorong yang memiliki tingkat keterikatan paling tinggi adalah *Reputation*, *Job Security*, *Diversity & Inclusion*, *Benefits*, dan *Customer Focus* dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Reputation (82,37%)**

Karyawan merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan dan merasa perusahaan memiliki reputasi/nilai jual yang lebih baik dibandingkan industri sejenis dan banyak diminati oleh pencari kerja. Hal ini karena adanya penerapan nilai-nilai yang mulai diinternalisasikan kepada karyawan, berbagai program peningkatan dan perbaikan terkait sistem serta aktivitas kebersamaan yang dilakukan oleh manajemen (*Best Award*, *Paguyuban*, *Bee Award* dan lain-lain).

- **Job Security (81,09%)**

Karyawan merasa perusahaan mampu menjamin kelangsungan pekerjaan mereka dan akan terus berkembang di tengah perkembangan industri bisnis batu bara jangka panjang. Hal ini karena adanya penambahan volume dan pembukaan jobsite baru yang berdampak pada penambahan karyawan, sehingga karyawan merasakan adanya jaminan terhadap status kerja mereka.

- **Diversity & Inclusion (79,31%)**

Karyawan merasakan lingkungan kerja dapat mendorong dan memfasilitasi setiap perbedaan antar individu (suku, agama, ras, sudut pandang, dan kualifikasi pendidikan). Dinamika perbedaan tersebut sebagai salah satu penunjang dalam tercapainya tujuan perusahaan.

- **Benefits (79,28%)**

Karyawan merasakan perusahaan memiliki program tunjangan yang baik untuk karyawan dan keluarga karyawan. Karyawan mengapresiasi tunjangan kesehatan, penghargaan masa kerja, tunjangan beasiswa, serta adanya tunjangan dan edukasi yang diberikan untuk persiapan pensiun karyawan.

The correlation test results showed that all driving factors had significant correlation with employee engagement, with a correlation coefficient of 0.560. The driving factors that had the highest engagement level were Reputation, Job Security, Diversity & Inclusion, Benefits and Customer Focus with the following explanation:

- **Reputation (82.37%)**

Employees were proud to be part of the Company and felt that the Company had a better reputation/selling value than others in similar industries and therefore attracted to job seekers. This was due to the implementation of values that started internalized to employees, various system enhancement and improvement programs, as well as gathering activities held by management (*Best Award*, *Community Gathering*, *Bee Award* and so forth).

- **Job Security (81.09%)**

The employees felt that the Company was able to ensure their job security and would continue to grow in the midst of the coal industry for a long term. This was due to additional volume and new jobsite opening that required additional employees, so that employees were confident about their job security.

- **Diversity & Inclusion (79.31%)**

Employees felt that the work environment could encourage and facilitate every differences between individual (ethnic, religion, race, perspective and educational qualification). The dynamics of these differences support the achievement of the Company's objectives.

- **Benefits (79.28%)**

Employees felt that the Company had a good benefits program for employees and their families. Employees appreciated the health benefit, years of service reward, scholarship allowance, as well as allowance and education given for employee retirement plan.

• **Customer Focus (79,22%)**

Karyawan merasa lingkungan kerja di perusahaan berjalan kondusif. Hal ini karena adanya kesediaan antar karyawan untuk saling mendukung kebutuhan penyelesaian tugas dan kesediaan untuk berbagi informasi dan ilmu pengetahuan.

Elemen faktor pendukung yang memiliki tingkat keterikatan paling rendah adalah *Work Environment*, *Business Unit* (BU) *Leadership*, *Rewards & Recognition*, *Senior Leadership*, dan *Talent & Staffing* dengan penjelasan sebagai berikut:

• **Work Environment (73,44%)**

Karyawan mempersepsikan kondisi fisik di lingkungan kerja perlu ditingkatkan kenyamanannya. Masih terdapat lokasi kerja operasional yang rentan terpapar kebisingan dan berlumpur. Hal ini sulit untuk dihindari, mengingat bisnis inti perusahaan adalah kontraktor tambang yang sebagian besar aktivitasnya akan terpapar dengan kondisi fisik lingkungan kerja seperti yang disebutkan di atas.

• **BU Leadership (75,67%)**

Karyawan mempersepsikan sosialisasi dengan karyawan di level bawah perlu ditingkatkan. Pimpinan di divisi dan BU diharapkan dapat memberikan waktu yang lebih banyak untuk berkomunikasi dengan karyawan, serta memperjelas strategi dan target yang akan dicapai perusahaan.

• **Rewards & Recognition (76,02%)**

Karyawan mempersepsikan kontribusi dan kompetensi karyawan belum sesuai dengan gaji yang diterima. Karyawan merasa perusahaan belum memberikan kesetaraan dan range salary yang adil untuk seluruh level jabatan. Masih dirasakan adanya subjektivitas pimpinan dalam pemberian *rewards* pada karyawan.

• **Senior Leadership (76,37%)**

Karyawan mempersepsikan keterbukaan antara Direksi dengan karyawan perlu ditingkatkan. Hal ini telah difasilitasi dengan menyediakan wadah untuk dapat membantu Direksi berkomunikasi dengan semua level karyawan melalui program 3B dan program-program lainnya. Dengan demikian diharapkan Direksi dapat berinteraksi secara langsung, terbuka, dan memberikan arahan yang jelas terhadap masa depan perusahaan.

• **Customer Focus (79.22%)**

Employees felt that the Company's working environment was conducive. This was due to employees' willingness to support each other in performing their duties and willingness to share information and knowledge.

The driving factors that had the lowest engagement level were *Work Environment*, *Business Unit* (BU) *Leadership*, *Rewards & Recognition*, *Senior Leadership* and *Talent & Staffing* with the following explanation:

• **Work Environment (73.44%)**

Employees perceived that the physical conditions in their working environment needed improvement. There were still operational work sites susceptible exposed to noise and mud. This condition is difficult to avoid, given the Company's business core is mining contractor where majority activities are exposed to the aforementioned physical condition.

• **BU Leadership (75.67%)**

Employees perceived that socialization with employees at lower levels needed improvement. Leaders in division and BU were expected to spend more time communicating with employees and discussing the strategies and targets to be achieved by the Company.

• **Rewards & Recognition (76.02%)**

Employees identified that the employees' contribution and competence have not been in accordance with their salary received. Employees presumed that the company did not give equality and fair salary range to all position levels. Employees still felt leaders' subjectivity in awarding rewards to employees.

• **Senior Leadership (76.37%)**

Employees perceived the transparency between Board of Directors and employees needed improvement. This has been facilitated by providing a forum to help Board of Directors communicate with all levels of employees through 3B program and other programs. It is expected that Board of Directors can interact directly, openly and provide clear direction toward the future of the Company.



• **Talent & Staffing (76,65%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa program penempatan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi perlu diperbaiki pengelolaannya. Karyawan merasakan masih ada perekrutan karyawan yang dilakukan berdasarkan kepentingan kelompok tertentu.

## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam operasi penambangan, aspek keselamatan dan keamanan karyawan merupakan salah satu prioritas utama atas suksesnya kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan, serta menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja ("K3") terhadap para karyawannya. Perseroan membangun kepedulian terhadap K3 dengan menyelenggarakan dan memberikan pengarahan secara rutin terhadap keselamatan kerja. Disamping itu Perseroan terus memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar aktivitas penambangan sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat dan kondusif untuk mendukung produktivitas. Dengan menerapkan praktik K3LH yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka Perseroan telah meminimalkan risiko kecelakaan dan kesehatan manusia.

Komitmen Perseroan terhadap keselamatan karyawan mengacu pada tiga prinsip *safety* Perseroan yang disebut "Zero Harm", yaitu:

1. Setiap karyawan, termasuk sub-kontraktor, diharapkan berangkat ke tempat kerja dan pulang ke rumah dalam keadaan aman.
2. Memastikan tidak ada satupun properti Perseroan yang dibiarkan rusak.
3. Memastikan agar seluruh kegiatan operasional dilakukan secara ramah lingkungan.

Prinsip "Zero Harm" akan tercapai bila budaya aman telah mendasari setiap aktivitas yang dilakukan karyawan. Oleh karena itu kampanye, sosialisasi dan pelatihan terkait K3 serta pengawasan terhadap ketaatan karyawan pada panduan dan prosedur bekerja secara aman terus-menerus dilakukan melalui berbagai kesempatan dan media komunikasi internal.

• **Talent & Staffing (76.65%)**

Employees perceived that the employee placement program based on qualification and competence needed management improvement. Employees felt there were still recruitments based on interests of certain groups.

## Occupational Health, Safety and Environment

As a company engaged in mining, employees health and safety aspect is a major priority for successful operating activities. The Company is committed conducting a safe, comfortable and environmental friendly operations, as well as applying a high standard of occupational health and safety ("OHS") to employees. The Company builds OHS awareness by organizing regular safety briefing. Additionally, the Company continues to maintain cleanliness of the environment surrounding its mining activities in order to create a healthy and conducive working environment to support productivity. The Company implements OHSE practices appropriately and in accordance with the safety rules in order to minimize the risk of accidents and human health.

The Company's commitment to OHS implementation refers to three safety principles called "Zero Harm", as follows:

1. Every employees, including sub-contractors, are expected to leave for work and return to home safely.
2. Ensure that there will be no damage to the Company's properties.
3. Ensure thaty all operational activities are conducted in an environmental friendly basis.

The "Zero Harm" principles will be achieved if the safety culture underlies every activity undertaken by the employees. Therefore, campaigns, socializations and trainings related to OHS and supervision on the employees compliance withsafety guidelines and procedures are consistently conducted through various occasions and internal communication media.

## Organisasi K3LH

Komite K3LH dibentuk di Kantor Pusat dan di tiap site. Komite K3LH di Kantor Pusat diketuai oleh GM Human Capital Management (HCM) sedangkan Komite K3LH di masing-masing *site* secara struktural dikelola oleh *Project Manager* dan secara fungsional di bawah Manager K3LH.

Perseroan memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang bertugas mengidentifikasi isu-isu terkait K3LH dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan di dalam forum K3LH. Ketua Komite K3LH di masing-masing site ditunjuk oleh Direktur Utama. Di Komite K3LH terdapat wakil karyawan yang bertugas mengkomunikasikan kebijakan K3LH kepada karyawan lainnya dan memberi masukan kepada Komite mengenai praktik K3LH di lapangan.

## Sistem Manajemen K3LH

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, BUMA menerapkan sistem manajemen K3 yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Di tingkat nasional Perseroan telah mendapat sertifikasi SMK3 kategori tingkat lanjutan untuk site Kideco dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Sedangkan acuan standar internasional adalah *occupational health and safety management system* OHSAS 18001:2007 yang telah disertifikasi oleh badan sertifikasi DQS untuk site Lati, Kideco, Adaro, Binungan, dan Kantor Pusat BUMA.

Agar aspek K3LH di seluruh area kerja Perseroan dikelola dengan standar yang sama, BUMA memiliki sistem manajemen K3LH terintegrasi B'Safe yang mengintegrasikan sistem manajemen OHSAS 18001, ISO 14001, pedoman kesehatan dan keselamatan lingkungan yang dikeluarkan oleh International Finance Corporation dan ketentuan ketenagakerjaan di Indonesia. B'Safe fokus pada identifikasi tinjauan risiko dan bahaya dengan melakukan inspeksi K3LH secara rutin serta melakukan pengendalian dan mitigasi kemungkinan adanya bahaya yang mungkin timbul.

Pada tahun 2016, beberapa site dan Kantor Pusat telah menjalani *surveillance audit* OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 yang dilakukan oleh DQS untuk sistem manajemen K3LH dan sistem manajemen lingkungan yang dimilikinya.

## OHSE Organization

OHSE Committee was formed at Head Office and at each site. The GM of Human Capital Management (HCM) is the chair of OHSE Committee at head office, while the OHSE Committee at each respective site is structurally managed by the Project Manager and functionally under the OHSE Manager.

The Company formed a Mentoring Committee on OHS (P2K3) to identify OHSE issues and provide recommendations for further improvement in the OHSE forum. The Chairman of OHSE Committee at each mining site is appointed directly by the President Director. There are employee representatives in the OHSE Committee who plays an important role to communicate OHSE policies to other employees and provide feedback to the Committee regarding OHSE implementation on each mining site.

## OHSE Management System

In managing its operating activities, BUMA implements a certified OHS management system that meets national and international standards. At the national level, the Company received a certificate of SMK3 for advanced level category for Kideco site from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Whilst the international standard refers to occupational health and safety management system OHSAS 18001:2007 certified by DQS certification agency for Lati, Kideco, Adaro, Binungan and BUMA Head Office.

In order to ensure that all OHSE aspects are managed by the same standard, BUMA has an integrated OHSE management system called B'Safe which incorporates OHSAS 18001, ISO 14001, as well as health, safety and environment guidelines issued by the International Finance Corporation and the employment regulations in Indonesia. B'safe focuses on identification and assessment of risks and hazards by conducting routine OHSE inspection as well as controlling and mitigating potential hazards that may arise.

In 2016, several sites and Head Office conducted surveillance audit of OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 performed by DQS for OHSE management system and environmental management system. BUMA managed to maintain

BUMA berhasil mempertahankan pencapaian masing-masing untuk manajemen keselamatan dan lingkungan dengan sertifikasi yang diterima pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

achievement of safety and environmental management certification received in 2016, as follows:

| NO  | Jobsite | Kategori<br>Category      | Hasil <i>Surveillance Audit</i><br>Surveillance Audit Result | Assessor<br>Assessor |
|-----|---------|---------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.  | LATI    | Lingkungan<br>Environment | Re-Sertifikasi   Recertification<br>ISO 14001:2004           | DQS                  |
| 2.  |         | K3<br>OHS                 | Re-Sertifikasi   Recertification<br>OHSAS 18001:2007         | DQS                  |
| 3.  | KDC     | K3<br>OHS                 | Re-Sertifikasi   Recertification<br>OHSAS 18001:2007         | DQS                  |
| 4.  |         | Lingkungan<br>Environment | Re-Sertifikasi   Recertification<br>ISO 14001:2004           | DQS                  |
| 5.  | ADR     | K3<br>OHS                 | Re-Sertifikasi   Recertification<br>OHSAS 18001:2007         | DQS                  |
| 6.  |         | Lingkungan<br>Environment | Re-Sertifikasi   Recertification<br>ISO 14001:2004           | DQS                  |
| 7.  | BIN     | K3<br>OHS                 | Re-Sertifikasi   Recertification<br>OHSAS 18001:2007         | DQS                  |
| 8.  |         | Lingkungan<br>Environment | Re-Sertifikasi   Recertification<br>ISO 14001:2004           | DQS                  |
| 9.  | HO      | K3<br>OHS                 | Re-Sertifikasi   Recertification<br>OHSAS 18001:2007         | DQS                  |
| 10. |         | Lingkungan<br>Environment | Re-Sertifikasi   Recertification<br>ISO 14001:2004           | DQS                  |

## Pelatihan K3LH

Upaya meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap aspek-aspek keselamatan dan kepatuhan pada regulasi terkait K3LH, pelatihan K3LH terus dilakukan melalui kegiatan rutin seperti *safety talk*, *coaching*, *on the job training* dan sebagainya. Kualifikasi karyawan yang bertugas di bagian K3LH terus ditingkatkan dengan mengirim karyawan mengikuti pelatihan sertifikasi mandatori untuk memperoleh sertifikat kompetensi POP (pengawas operasional pertama), POM (pengawas operasional madya) dan POU (pengawas operasional utama).

Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait K3LH termasuk program sertifikasi disesuaikan dengan matriks kompetensi K3LH. Pelatihan diadakan secara internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2016 telah diselenggarakan 14 jenis pelatihan K3LH baik yang bersifat mandatori maupun yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan yang diikuti oleh 7.557 peserta.

## OHSE Training

Efforts to raise the employees' awareness and sense of responsibility for safety aspects and compliance with regulations related to OHSE, OHSE training are conducted through routine activities such as safety talk, coaching, on the job training and so forth. The qualification of employees at the OHSE department shall be improved by sending employees to attend a mandatory certification training in order to obtain a certificate of POP (first-level operations supervisor), POM (intermediate operations supervisor) and POU (main operations supervisor).

The Company holds various types of training related to OHSE including certification programs designed based on the OHSE competence matrix. The trainings are held both internally and externally. During 2016, the Company organized 14 types of OHSE training consisting of mandatory training and training with aiming to increase knowledge, attended by 7,557 participants.

| No.                                                                                                                                                 | Nama Pelatihan<br>Training Name                                                                                                                                                     | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Mandatory: Basic Skill</b>                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                     |                                         |
| 1                                                                                                                                                   | Dasar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (DK3LH)<br>Basic of Safety, Occupational Health and Environment                                                             | 1.791                                   |
| 2                                                                                                                                                   | Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)<br>Emergency First Aid                                                                                                                     | 1.681                                   |
| 3                                                                                                                                                   | Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran (P2BK)<br>Fire Hazard Prevention and Control                                                                                         | 1.491                                   |
| 4                                                                                                                                                   | 5R (Good Housekeeping)<br>5S (Good Housekeeping)                                                                                                                                    | 1.608                                   |
| <b>Sub Total</b>                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     | <b>6.575</b>                            |
| <b>Supervisory Skill</b>                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                     |                                         |
| 1                                                                                                                                                   | Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)<br>Hazard Identification and Risk Assessment                                                                                        | 37                                      |
| 2                                                                                                                                                   | Task Risk Management (TRM) - gabungan Job Safety Analysis dan Observasi Tugas Terencana<br>Task Risk Management (TRM) - a combined Job Safety Analysis and Planned Task Observation | 45                                      |
| 3                                                                                                                                                   | Inspeksi Umum Terencana (IUT)<br>Planned General Inspection                                                                                                                         | 37                                      |
| 4                                                                                                                                                   | Safety Meeting                                                                                                                                                                      | 24                                      |
| 5                                                                                                                                                   | Investigasi Insiden<br>Incident Investigation                                                                                                                                       | 37                                      |
| 6                                                                                                                                                   | Safety Accountability                                                                                                                                                               | 46                                      |
| 7                                                                                                                                                   | SHE Regulation                                                                                                                                                                      | 46                                      |
| <b>Sub Total</b>                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     | <b>272</b>                              |
| <b>Additional Specific: Manajemen Keselamatan Pengendalian Operasional</b><br><b>Additional Specific: Safety and Operational Control Management</b> |                                                                                                                                                                                     |                                         |
| 1                                                                                                                                                   | LOTO                                                                                                                                                                                | 23                                      |
| 2                                                                                                                                                   | ZIAP                                                                                                                                                                                | 579                                     |
| 3                                                                                                                                                   | Safety Leadership                                                                                                                                                                   | 108                                     |
| <b>Sub Total</b>                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     | <b>710</b>                              |
| <b>Total</b>                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                     | <b>7.557</b>                            |

## Kinerja Keselamatan Tahun 2016

Pemeliharaan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama antara pihak manajemen dan karyawan. Kinerja *safety* pada tahun 2016 mengalami perbaikan dibandingkan tahun lalu. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya program keselamatan Perseroan yang difokuskan untuk meningkatkan pemahaman kepada karyawan tentang praktik kerja yang aman, memberdayakan para pengawas dalam mengelola tindakan-tindakan yang tidak aman serta konsistensi pelaporan keselamatan sebagai tanggung jawab bagian pengawasan.

Salah satu kegiatan sosialisasi *safety* yang dilakukan adalah *joint operation* K3, yaitu meningkatkan interaksi antara manajemen dengan karyawan untuk mendiskusikan mengenai tugas yang dilakukan, risiko *safety* yang dihadapi dan apa yang telah dan seharusnya dilakukan. Pada

## Safety Performance in 2016

Occupational safety is a shared responsibility between management and employees. Safety performance in 2016 improved compared to the previous year. The achievement is due to the Company's safety program which was focused to improve employees' understanding on safe work practices, empowering supervisors to manage unsafe measures and consistency of safety reporting as part of supervisory responsibilities.

One of the safety socialization activities is OHS joint operation, aiming to intensify interaction between management and employees discussing the duties, safety risks and what has been and should be done. In essence, the Company would like to continuously enhance the intensity of safety

intinya, Perseroan ingin terus meningkatkan intensitas komunikasi *safety* antar individu, di luar agenda rutin yang selama ini telah dilakukan. Hal ini harus melibatkan seluruh level organisasi agar setiap individu memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya *safety* bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Pencapaian penting di bidang *safety* adalah keberhasilan mempertahankan target *zero fatality* selama 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2013. Selain itu, jumlah accident (TIFR) yang ditargetkan tidak lebih dari 4,20 berhasil ditekan hingga 3,16 serta mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TIFR tahun lalu. Statistik kinerja keselamatan tahun 2016 dibandingkan dengan tahun lalu dijabarkan pada tabel di bawah ini:

| No. | PARAMETER                               | 2015      | 2016      |
|-----|-----------------------------------------|-----------|-----------|
| 1   | Fatality                                | 0         | 0         |
| 2   | Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) | 0,10      | 0,07      |
| 3   | Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)  | 1,37      | 1,70      |
| 4   | Total Incident Frequency Rate (TIFR)    | 4,27      | 3,16      |
| 5   | Crude Morbidity Rate (CMR)              | 156,45    | 121,21    |
| 6   | Sickness Absenteeism (SA)               | 0,68      | 0,33      |
| 7   | Environment Incident Freq. Rate (EIFR)  | 0         | 0         |
| 8   | Property Damage Cost (in US\$)          | 1.104.218 | 1.681.710 |

### Penghargaan K3LH

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 BUMA telah menerima sejumlah penghargaan dari berbagai pihak atas prestasi yang dicapai di bidang K3LH, yaitu sebagai berikut:

1. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV & AIDS) Di Tempat Kerja untuk site Kideco dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*) untuk site Adaro dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*) untuk site Lati dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

### Program Lingkungan Hidup

Dalam melakukan aktivitas penambangan Perseroan senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan dan berpedoman pada kaidah teknis yang benar atau "*green mining*", dengan menerapkan syarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan sesuai prosedur standar

communication among individuals, in addition to the regular agenda. This shall involve all organization levels so that each individual has the same understanding on the importance of safety for achievement of the Company's performance.

Key achievement in safety aspect is the success of maintaining zero fatality target for 4 consecutive years since 2013. In addition, the number of accident (TIFR) which was targeted no more than 4.20 was successfully reduced to 3.16, a decrease compare with the previous year. The statistics of safety performance in 2016 compared with the previous year are presented in the table below:

### OHSE Awards

As in the previous years, in 2016 BUMA received a number of awards from various parties on its OHSE achievements, including:

1. HIV & AIDS Prevention and Eradication Program (P2-HIV & AIDS) Award at Workplace for Kideco site from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
2. Zero Accident Award for Adaro site from the Minisry of Manpower of the Republic of Indonesia.
3. Zero Accident Award for Lati site from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

### Environmental Programme

In conducting its mining activities, the Company always prioritizes environmental conservation and with reference to proper technical rules or "*green mining*", by applying the prerequisites of occupational safety and environmental conservation according to the standard OHS



sistem manajemen K3 dan lingkungan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004. Audit lingkungan dilakukan secara berkala oleh pihak ketiga di masing-masing site untuk mengetahui tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi.

Perseroan bekerja sama dengan pemilik konsesi untuk mengembangkan rencana pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk aktif mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan standar praktik penambangan yang baik, Perseroan selalu menyediakan penampungan sekunder untuk proses yang dianggap berbahaya, kanal drainase limpasan tambang yang baik, kolam penampungan, dan perangkap minyak.

Curah hujan yang tinggi sepanjang tahun 2016 yang menyebabkan volume air yang dipompakan meningkat dapat diatasi dengan baik dengan mengelola *settling pond* agar tingkat sedimentasinya terpantau dengan baik dan kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) dari air yang keluar memenuhi baku mutu (di bawah 300 mg/l). Sepanjang tahun 2016, seluruh parameter kinerja lingkungan tercapai dengan baik.

procedures and environmental management system based on OHSAS 18001:2007 and ISO14001:2004. Environmental audit is conducted periodically by a third party at each respective site to determine the level of the Company's compliance toward the regulations.

The Company co-operates with concession owners to develop an environmental management plan in compliance with the applicable regulations. The Company is committed to actively supporting concession owners to meet all environmental requirements set by the government. In accordance with good mining practice standards, the Company always provides secondary storage for processing matters that is considered dangerous, proper drainage canals for mine runoff, ponds and grease traps.

High rainfall throughout 2016 which resulted an increase in the volume of pumped water could be addressed properly by managing the settling pond so that the sedimentation level is well monitored and the Total Suspended Solid (TSS) of the pumped water meets the quality standard (below 300 mg/l). During 2016, all environmental performance parameters were well achieved.



# Data Perusahaan

Corporate Data

# PROFIL DEWAN KOMISARIS DELTA DUNIA

## Profiles of Delta Dunia's Board of Commissioners



**Hamid Awaludin**

**Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen**  
President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Bapak Hamid Awaludin menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Oktober 2011. Sebelum menduduki posisi ini, beliau menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007) dan Komisaris Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1986), gelar Master di bidang Hubungan Internasional (1990), Master of Laws (1991) dan Ph.D (1998) dari American University, USA serta pernah mengikuti pelatihan khusus tentang hak asasi manusia dari Lund University, Swedia (2001).

Indonesian citizen, 56 years old. Mr. Hamid Awaludin has served both as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since October 2011. Previously, he served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007) and Commissioner of Indonesian National Election Commission (2001-2004). He obtained a Bachelor's Degree in Law from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1986), Master's Degree in International Affairs (1990), Master of Laws (1991) and PhD (1998) from American University, USA as well as special training on human rights from Lund University, Sweden (2001).



**Siswanto**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun. Bapak Siswanto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Beliau adalah pensiunan Brigadir Jenderal TNI. Pernah memegang berbagai posisi strategis termasuk sebagai Direktur PT Bhakti Mulia Abadi, Komisaris PT Truba Bara Bayuenim dan Komisaris Independen PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. yang semuanya dijabat sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia (1984) dan Master of Business Management dari American World University, USA (1989).

Indonesian citizen, 68 years old. Mr. Siswanto has served as Independent Commissioner of the Company since 2008. He is a retired Brigadier General of the Indonesian military. Since 2005, he held several senior positions including as Director of PT Bhakti Mulia Abadi, Commissioner of PT Truba Bara Bayuenim and Independent Commissioner of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. He earned his Bachelor's Degree in Political Science from Universitas Terbuka, Indonesia (1984) and Master Degree in Business Management from American World University, USA (1989).

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Bapak Nurdin Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karir beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002-2003), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati berbagai posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) periode 2010-2015. Memiliki pendidikan militer dan pendidikan formal yaitu lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1974), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1989), Lemhanas (2001), serta meraih gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia (1996) dan Master of Human Resources dari Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).

Indonesian citizen, 67 years old. Mr. Nurdin Zainal has served as Independent Commissioner of the Company since 2009. He is a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002-2003), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has held several other senior positions in companies including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) for the period of 2010-2015. He went through both military and formal education, namely the Indonesian Armed Forces Academy (1974), School of Army Staff Command (1989), National Defense Institute (Lemhanas) (2001), and obtained his Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia (1996) and Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).

Warga negara Cina, berusia 43 tahun. Dr Fei Zou menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau adalah Managing Director di China Investment Corporation sejak tahun 2008 dan Equity Portfolio Manager di American Century Investments (1999-2008). Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi dan PhD di bidang Keuangan dari University of Texas Austin, USA, beliau adalah seorang analis keuangan lepas dan juga seorang anggota Chartered Financial Analyst Institute.

Chinese citizen, 43 years old. Dr Fei Zou has served as Independent Commissioner of the Company since 2012. Previously, he was a Managing Director at China Investment Corporation since 2008 and Equity Portfolio Manager at American Century Investments (1999-2008). Earned a Master's Degree in Economics and PhD in Finance from University of Texas at Austin, USA, he is a chartered financial analyst and a member of the Chartered Financial Analyst Institute.



**Nurdin Zainal**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



**Fei Zou**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner





**Sugito Walujo**  
**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bapak Sugito Walujo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah *co-founder* dan *Managing Partner* Northstar Group sejak tahun 2003. Sebelum mendirikan Northstar, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Pacific Century Ventures Ltd di Tokyo, dimana beliau memiliki peranan penting di bidang *merger*, akuisisi dan pengembangan bisnis perusahaan di Jepang (2000-2003). Memulai karirnya di Goldman Sachs & Co. London dan New York (1997-2000). Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Riset Operasi dan Teknik Industri dari Cornell University, Amerika Serikat (1997).

Indonesian citizen, 41 years old. Mr. Sugito Walujo has served as Commissioner of the Company since 2009. He is the *co-founder* and *Managing Partner* of Northstar Group since 2003. Prior to co-founding Northstar, he was Senior Vice President of Pacific Century Ventures Ltd. in Tokyo, where he had an important role in the firm's mergers, acquisitions and corporate business development in Japan (2000-2003). He started his career at Goldman Sachs & Co. in London and New York (1997-2000). He holds a Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997).



**Sunata Tjiterosampurno**  
**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Bapak Sunata Tjiterosampurno menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2011 dan sebagai Komisaris Utama di BUMA sejak bulan Juni 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama BUMA, beliau menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* di Northstar Advisor Pte. Ltd. sejak tahun 2006, dan menduduki jabatan komisaris di beberapa perusahaan publik. Memiliki pengalaman luas dalam strategi bisnis dan investasi yang diperoleh saat menjabat sebagai *Assistant Vice President* di Divisi Perbankan Investasi PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) dan Konsultan di Boston Consulting Group (1998-2004); dimana beliau terlibat dalam berbagai kegiatan pasar modal, pengembangan strategi, akuisisi dan pengembangan bisnis pada aneka industri. Mengawali karirnya sebagai *Assistant Vice President Director* Equity Research PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). Meraih gelar Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari University of Wisconsin, USA dan Master di bidang Keuangan dari London Business School, Inggris.

Indonesian citizen, 44 years old. Mr. Sunata Tjiterosampurno has served as Commissioner of the Company since June 2011 and BUMA's President Commissioner since June 2012. Prior to his appointment as President Commissioner of BUMA, he served as Commissioner of BUMA since 2009. Currently he also serves as *Managing Director* at Northstar Advisors Pte. Ltd. since 2006, and sits on the board of commissioner of several public companies. His broad experiences in business strategy and investment were obtained when he served as Assistant Vice President in the Investment Banking division of PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) and as Consultant at Boston Consulting Group (1998-2004), where he was involved in capital markets, business strategies and restructuring across different industries. Started his career as Assistant Vice President for Equity Research of PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from University of Wisconsin, USA and Master's Degree in Finance from London Business School, UK.



Ibu Zhang Jianyue menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di China Investment Corporation sejak tahun 2009 dan merangkap sebagai Head of Platform Investment, Private Equity di perusahaan yang sama sejak tahun 2014. Sebelumnya, beliau bekerja di MacKay Shields LLC dari tahun 2004 sampai tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Associate Director dan sebelumnya bekerja di Pareto Partners dari tahun 2002 sampai tahun 2004. Meraih gelar Sarjana dari Central University of Finance and Economic dan Master of Business Administration dari Ziclin School of Business, Baruch College, New York.

Ms Zhang Jianyue was appointed as a Commissioner of the Company in 2015. She currently serves as a Director at China Investment Corporation since 2009 and as Head of Platform Investment, Private Equity in the same Company. Prior to assuming these positions, she was working at MacKay Shields LLC from 2004 to 2009 with her last position as Associate Director and was working as Senior Associate at Pareto Partners from 2002 to 2004. She earned Bachelor's Degree from Central University of Finance and Economic in Beijing and a Master of Business Administration from Ziclin School of Business, Baruch College, New York.



**Zhang Jianyue**  
**Komisaris**  
Commissioner

# PROFIL DIREKSI DELTA DUNIA

## Profiles of Delta Dunia's Board of Directors



**Hagianto Kumala**  
**Direktur Utama**  
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 71 tahun. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur Utama BUMA (2012-2014) setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2011) dan Wakil Komisaris Utama BUMA (2009-2010). Sebelum menempati berbagai posisi diatas, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. (1999-2007), Komisaris PT United Tractors Tbk. (2007-2009), Presiden Komisaris PT Berau Coal (2001-2004) setelah sebelumnya menjadi Komisaris pada Perusahaan yang sama (1998-2001). Selain itu, pernah menjadi Direktur PT Astra International Tbk. (1992-2001) serta Presiden Komisaris dan Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2000) dan PT Astra Graphia Tbk. (1999-2002). Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 71 years old. Mr. Hagianto Kumala has served as President Director of the Company since 2009. He was BUMA's President Director (2012-2014) following his prior position as BUMA's President Commissioner (2011) and Vice President Commissioner (2009-2010). Before serving in various positions above, he was President Director of PT United Tractors Tbk. (1999-2007), Commissioner of PT United Tractors Tbk. (2007-2009), President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004) and where he was previously a Commissioner (1998-2001). In addition, he also served as Director of PT Astra International Tbk. (1992-2001) as well as President Commissioner and Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2000) and PT Astra Graphia Tbk. (1999-2002). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia in 1974.

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Bapak Eddy Porwanto bergabung di Perseroan sebagai Direktur pada bulan Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak awal 2014. Sebelumnya dari tahun 2013 beliau adalah Direktur Operasi PT Northstar Pacific Capital. Dari tahun 2010 hingga tahun 2013 beliau menjabat sebagai Direktur/Deputy CEO Archipelago Resources Plc. dan sebagai Direktur Utama PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya. Memulai karirnya di PT BAT Indonesia, saat ini beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan diantaranya pernah menjabat sebagai CFO PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld, dan PT Reckitt Benckiser Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Illinois di Urbana Champaign, USA.

Indonesian citizen, 49 years old. Mr. Eddy Porwanto joined the Company as Director in June 2014. He is also serving as Commissioner of BUMA since early 2014. Prior to this, from 2013 he was an Operations Director of PT Northstar Pacific Capital. From 2010 to 2013, he served as Director/Deputy CEO in Archipelago Resources Plc, and as President Director at PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya. Started his career in PT BAT Indonesia, presently he has more than 20 years of experience in the field of finance where he served as CFO in PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld and PT Reckitt Benckiser Indonesia. He holds a Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana Champaign, USA.



**Eddy Porwanto Poo**  
**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Ariani Vidya Sofjan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di PT Northstar Pacific Capital, Komisaris di PT Trimegah Asset Management dan Komisaris di PT MAC Sarana Djaya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Riset di Mandiri Sekuritas dan Analis Senior di PT Bahana Securities. Memulai karir sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia pada tahun 1994. Beliau bergelar Bachelor of Science bidang Keuangan dari Oklahoma State University, USA, tahun 1992.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Ms. Ariani Vidya Sofjan has served as Director of the Company since 2009. She also currently serves as a Managing Director at PT Northstar Pacific Capital, Commissioner at PT Trimegah Asset Management and Commissioner at PT MAC Sarana Djaya. She was previously the Head of Research at Mandiri Sekuritas and Senior Analyst at PT Bahana Securities. She began her career as an Equity Analyst with Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994. She holds a Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA in 1992.



**Ariani Vidya Sofjan**  
**Direktur**  
Director



**Errinto Pardede**  
**Direktur Independen**  
Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Bapak Errinto Pardede bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Independen merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan Juni 2013. Pernah menjabat sebagai Corporate Investor Relations di PT ABM Investama (Trakindo Utama Group) (2011-2013), Department Head of Investor Communication di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011) dan Senior Manajer di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Meraih gelar Sarjana bidang Manajemen (1995) dan Master of Business Administration (1998) dari Northeastern University, USA. Mengawali karir di Freeport McMoran, New Orleans.

Indonesian citizen, 44 years old. Mr. Errinto Pardede joined the Company as Independent Director and Corporate Secretary in June 2013. Previously he served as Corporate Investor Relations at PT ABM Investama (Trakindo Utama Group) (2011-2013), Department Head of Investor Communication at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011), and Senior Manager at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). He obtained a Bachelor's Degree in Management (1995) and then Master of Business Administration (1998) from Northeastern University, USA. He began his career at Freeport McMoran, New Orleans.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA

## Profiles of BUMA's Board of Commissioners

Mohon merujuk kepada “Profil Dewan Komisaris Delta Dunia, Sunata Tjiterosampurno”

Please refer to “Profiles of Delta Dunia's Board of Commissioners - Sunata Tjiterosampurno”



**Sunata Tjiterosampurno**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga negara Singapura, berusia 47 tahun. Bapak Eng Aik Meng menjabat sebagai Komisaris di BUMA sejak tahun 2013. Beliau adalah anggota Dewan Pendiri TE Asia Healthcare Partners dan CEO TE Healthcare Advisory Pte Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Senior Advisor* di TPG Capital, dimana beliau menjabat berbagai posisi direktur pada perusahaan-perusahaan portofolio milik TPG Capital. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Direktur Independen di Jurong Port Pte. Ltd., Group Chief Operating Officer di Fortis Healthcare International, Direktur Utama di APL (American President Lines), serta Deputy CFO di IMC Group. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Nanyang Technological University Singapura dan Master of Business Administration dari Harvard University, USA. Mengawali karirnya di Neptune Orient Lines Group dimana beliau pernah menduduki berbagai posisi jabatan.

Singaporean citizen, 47 years old. Mr. Eng Aik Meng has served as a Commissioner at BUMA since 2013. Aik Meng is the founding board member of TE Asia Healthcare Partners and CEO of TE Healthcare Advisory Pte Ltd. He is also serving as a Senior Advisor at TPG Capital, where he holds various directorship positions at TPG Capital's portfolio companies. Prior to this, he is also a Non-Executive Director of Jurong Port Pte. Ltd., Group Chief Operating Officer of Fortis Healthcare International; President Director at APL (American President Lines), and Deputy CEO at IMC Group. He earned a Bachelor's Degree in Accountancy from Nanyang Technological University, Singapore and a Master of Business Administration from Harvard University, USA. He started his career at Neptune Orient Lines Group where he held various positions.



**Eng Aik Meng**  
**Komisaris**  
Commissioner





**Hua Fung Teh**  
**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Singapura, berusia 38 tahun. Bapak Hua Fung Teh menjabat Komisaris BUMA sejak bulan November 2016. Beliau menjabat sebagai Principal di TPG Singapura, dan sebagai anggota tim TPG Asia Tenggara. Sebelumnya, pernah bekerja dengan TPG China dan tim TPG USA masing-masing berbasis di Hong Kong dan San Francisco. Sebelum bergabung dengan TPG pada tahun 2011, beliau pernah menduduki berbagai posisi pimpinan di Angkatan Bersenjata Singapura dan Pemerintah Singapura, diantaranya sebagai Kepala Kantor Strategis Angkatan Udara dan Wakil Senior Direktur di Kementerian Perdagangan dan Industri, dimana beliau terlibat dalam merumuskan kebijakan industri pariwisata serta melakukan penilaian dan melaksanakan proyek pariwisata berskala besar. Sebagai pimpinan tim Ministry's Formula One Project pada tahun 2006-2008, beliau berperan penting dalam memperoleh bisnis dan merealisasikan perlombaan Singapore's Formula One yang pertama pada tahun 2008. Beliau bertindak dalam Steering Committee the Milken Institute Young Leaders Circle (Asia), dan sebagai anggota the World Economic Forum's Forum of Young Global Leaders. Meraih gelar Sarjana dan Master bidang Teknik Elektro dari Massachusetts Institute of Technology dan Master of Business Administration dari Harvard Business School. Beliau memiliki kualifikasi sebagai Weapons Systems Officer, dengan pengalaman penerbangan terutama menggunakan pesawat F-16D Fighting Falcon.

Singaporean Citizen, 38 years old. Mr. Hua Fung Teh has been a Commissioner of BUMA since November 2016. He is a Principal at TPG based in Singapore, and a member of the Southeast Asia team. He previously also spent time with TPG's China and USA teams, based in Hong Kong and San Francisco respectively. Prior to joining TPG in 2011, he held various leadership positions in Singapore's Armed Forces and Government. He was Head of the Air Force's Office of Strategy and a Senior Assistant Director at the Ministry of Trade & Industry, where he was involved in formulating tourism policy and evaluating and implementing large-scale tourism projects. As the Ministry's Formula One Project Team Leader from 2006-2008, he played a key role in securing Singapore's first Formula One deal, and execution of Singapore's first Formula One race in 2008. He sits on the Steering Committee of the Milken Institute Young Leaders Circle (Asia), and is a member of the World Economic Forum's Forum of Young Global Leaders. He holds Bachelor's and Master's degrees in Electrical Engineering from the Massachusetts Institute of Technology and a Master of Business Administration from Harvard Business School. He is a qualified Weapons Systems Officer, with flight experience mainly in the F-16D Fighting Falcon.

Mohon merujuk kepada "Profil Direksi Delta Dunia, Eddy Purwanto Poo"

Please refer to "Profiles of Delta Dunia's Board of Directors - Eddy Purwanto Poo"



**Eddy Porwanto Poo**  
**Komisaris**  
Commissioner

# PROFIL DIREKSI BUMA

## Profiles of BUMA's Board of Directors

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Bapak Ronald Sutardja menjabat sebagai Direktur Utama BUMA sejak bulan Maret 2014 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur Utama sejak Juni 2012. Sejak tahun 2010, telah bekerja sama dengan Northstar secara profesional dalam kapasitasnya sebagai *Head of Field Operation*, salah satunya adalah saat beliau menjabat sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. Sebelumnya juga pernah bekerja di Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Singapura. Memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of California at Berkeley, USA (1989), Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) dan Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995). Memulai karir profesionalnya sebagai Konsultan di Booz, Allen & Hamilton.

Indonesian citizen, 50 years old. Mr. Ronald Sutardja has served as President Director of BUMA since March 2014 following his prior position as Vice President Director from June 2012. Since 2010, he has been professionally associated with Northstar, in the role of Head of Field Operations. During that time he held a Director position at PT Trikomsel Oke Tbk. Previously he has worked at Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia and Singapore. He holds Bachelor Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989), Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) and Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995). He started his professional career as a consultant at Booz, Allen & Hamilton.



**Ronald Sutardja**  
**Direktur Utama**  
President Director



**Sorimuda Pulungan**  
**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Bapak Sorimuda Pulungan menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Januari 2012. Berpengalaman 23 tahun di bidang pertambangan, beliau pernah bekerja di PT Aurora Gold (1994 - 2002) dan sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) selama 9 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Divisi Teknik Tambang. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (2004) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Indonesian citizen, 47 years old. Mr. Sorimuda Pulungan served as Director of BUMA since January 2012. He has 23 years experience in mining industry. He worked at PT Aurora Gold (1994 - 2002), and prior to joining BUMA, he spent nine years with PT International Nickel Company (PT INCO), with his last position as General Manager at Mining Technology Division. He graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Mining Technology (2004), and obtained a Master Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi, Indonesia.



**Indra Kanoena**  
**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun. Bapak Indra Kanoena menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Januari 2013. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Beliau pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk. (1997-2007) dan di PT Freeport Indonesia (2007-2012) dengan posisi terakhir sebagai Vice President Human Resources. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk. sebagai Head of Organization and Management Strategy. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia dan Magister Manajemen Strategi dari Binus Business School - Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 43 years old. Mr. Indra Kanoena served as Director at BUMA since January 2013. He has more than 20 years experiences in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. He worked at PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk. (1997-2007) and PT Freeport Indonesia (2007-2012) with last position as Vice President of Human Resources. Prior to joining BUMA, he worked at PT HM Sampoerna Tbk. as Head of Organization and Management Strategy. He obtained a Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology and Master Degree in Strategic Management from Binus Business School - Bina Nusantara University, Jakarta.

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Ibu Una Lindasari diangkat sebagai Direktur BUMA pada bulan Agustus 2014. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Keuangan dan menduduki berbagai posisi manajemen senior di banyak perusahaan termasuk sebagai Finance Controller di BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di Noble Group Indonesia sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2008. Memulai karir profesionalnya sebagai Auditor di Arthur Andersen Indonesia. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Manajemen dan Bisnis Administrasi dari IPMI-Monash University.

Indonesian citizen, 52 years old. Ms. Una Lindasari was appointed as Director at BUMA in August 2014. She has more than 30 years experiences as a senior management positions in Finance area in many companies including as a Finance Controller of BP Indonesia. Prior to joining BUMA, she worked at Noble Group Indonesia as Chief Financial Officer since 2008. She started her professional career as an Auditor at Arthur Andersen Indonesia. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and later obtained her Master of Management and Master of Business Administration double-degree from IPMI-Monash University.



**Una Lindasari**  
**Direktur**  
Director

Warga negara Australia, berusia 49 tahun. Bapak Jason Thompson diangkat sebagai Direktur BUMA pada Agustus 2014. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri pertambangan di Australia, Amerika Selatan dan Indonesia dengan pemilik tambang seperti Mt Isa Mines Ltd. dan Minera Alumbra Ltd. (sekarang Glencore) serta kontraktor pertambangan Thiess. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT Leighton Contractors Indonesia sejak tahun 2008 dengan posisi terakhir sebagai Mining Development Manager. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Sydney University, Australia, dan Master of Business Administration dari Queensland University, Australia.

Australian citizen, 49 years old. Mr. Jason Thompson was appointed as Director at BUMA in August 2014. He has more than 25 years of experiences in mining industry in Australia, South America and Indonesia with mine owners such as Mt Isa Mines Ltd. and Minera Alumbra Ltd. (now Glencore) as well contract miner Thiess. Prior to joining BUMA, he worked for PT Leighton Contractors Indonesia since 2008 with latest position as Mining Development Manager. He holds a Bachelor's Degree in Mining Engineering from Sydney University, Australia and a Master's Degree in Business Administration from Queensland University, Australia.



**Jason Thompson**  
**Direktur**  
Director

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



**PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk.**

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

|                                                                                          |                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President and Independent Commissioner | : Hamid Awaludin         |
| Komisaris Independen Independent Commissioner                                            | : Siswanto               |
| Komisaris Independen Independent Commissioner                                            | : Nurdin Zainal          |
| Komisaris Independen Independent Commissioner                                            | : Fei Zou                |
| Komisaris Commissioner                                                                   | : Sugito Walujo          |
| Komisaris Commissioner                                                                   | : Sunata Tjiterosampurno |
| Komisaris Commissioner                                                                   | : Zhang Jianyue          |

### KOMITE AUDIT Audit Committee

|                 |                                  |
|-----------------|----------------------------------|
| Ketua Chairman  | : Siswanto                       |
| Anggota Members | : Nurharyanto<br>Dodi Syaripudin |

### KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Remuneration and Nomination Committee

|                |                 |
|----------------|-----------------|
| Ketua Chairman | : Sugito Walujo |
| Anggota Member | : Nurdin Zainal |

### DIREKSI Board of Directors

**Direktur Utama**  
President Director

Haglanto Kumala

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Errinto Pardede

**Audit Internal**  
Internal Audit

Kosong Vacant

**Direktur**  
Director

Eddy Porwanto Poo

**Direktur**  
Director

Ariani Vidya Sofjan

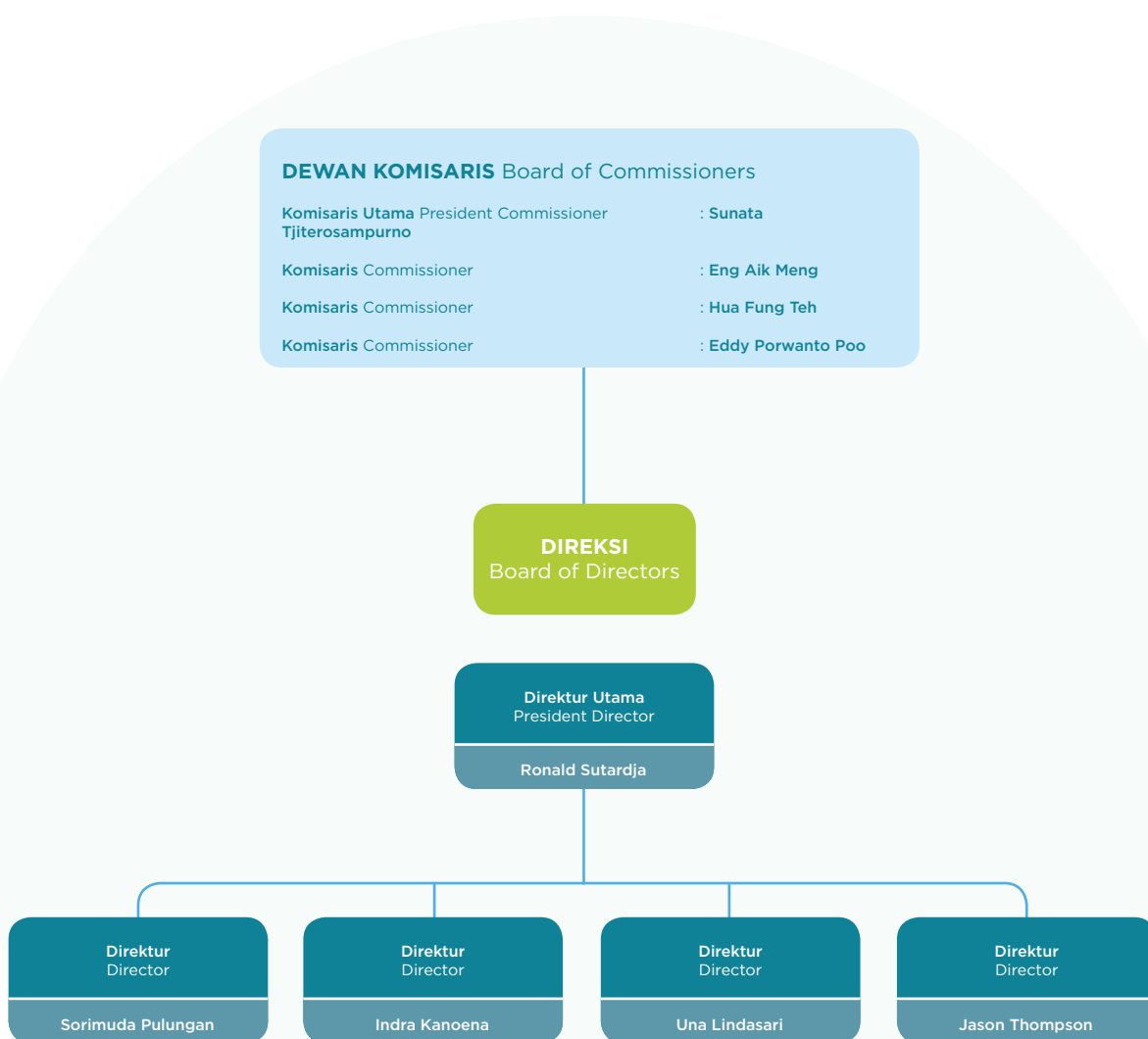
**Direktur Independen**  
Independent Director

Errinto Pardede





## PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)



# DATA PERUSAHAAN

## Company Data

|                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |        |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Nama Perusahaan<br>Company Name                                       | PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the “Company”)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |        |
| Kantor Pusat   Head Office                                            | Cyber 2 Tower, 28 <sup>th</sup> Floor<br>Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13<br>Jakarta 12950, Indonesia<br>Phone : +6221 2902 1352<br>Fax : +6221 2902 1353<br>Website : www.deltadunia.com                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |        |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital                                     | 27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham<br>27,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Subscribed and Paid Up Capital | 8.325.016.732 saham<br>8,325,016,732 shares                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |        |
| Kepemilikan Saham<br>Shares Ownership                                 | Northstar Tambang Persada Ltd.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 39,21% |
|                                                                       | Andy Untono                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 5,97%  |
|                                                                       | Publik   Public                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 54,82% |
| Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                 | Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.<br><br>Pursuant to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s business activities are includes services, mining, trading and development.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |        |
| Kegiatan Usaha Utama<br>Main Business Line                            | Menjalankan usaha di bidang kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara melalui anak Perusahaan.<br><br>Coal mining contractor services through its entity.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |        |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment                            | 26 November 1990<br>November 26, 1990                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |        |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal basis of Establishment                 | Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.<br><br>Deed of Establishment No. 117 dated 26 November 1990 made before Notary Edison Sianipar, S.H. as PT Daeyu Poleko Indonesia, which were approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992. |        |
| Informasi Pencatatan Saham<br>Shares Listing Information              | Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.<br><br>The Company was first listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange) on June 15, 2001 with trading code DOID.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |        |

# INFORMASI PERUSAHAAN DAN LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Company Information and Capital Market  
Supporting Institutions and Professionals

## **PT Delta Dunia Makmur Tbk.**

Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor  
Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : +6221 2902 1352  
Fax : +6221 2902 1353  
Web : [www.deltadunia.com](http://www.deltadunia.com)  
Email : [corpsec@deltadunia.com](mailto:corpsec@deltadunia.com)/  
[ir@deltadunia.com](mailto:ir@deltadunia.com)

## **ANAK PERUSAHAAN | SUBSIDIARIES**

### **PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

The Honey Lady, 9<sup>th</sup> Floor  
Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit  
Jln. Pluit Selatan Raya No. 1  
Jakarta 14440, Indonesia  
Phone : +6221 661 3636  
Fax : +6221 661 8917

### **PT Banyubiru Sakti**

Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor  
Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : +6221 2902 1352  
Fax : +6221 2902 1353

### **PT Pulau Mutiara Persada**

Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor  
Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : +6221 2902 1352  
Fax : +6221 2902 1353

## **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals**

### **KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM**

#### **Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars)**

Sona Topas Tower, 7<sup>th</sup> Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 26  
Jakarta Selatan 12920, Indonesia  
Phone : +6221 2902 6677  
Fax : +6221 2902 6667

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

#### **PT Datindo Entrycom**

Jln. Hayam Wuruk No.28  
Jakarta 10120, Indonesia  
Phone : +6221 350 8077  
Fax : +6221 350 8078

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk.

### Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2016 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk. has been presented in its entirety and that we fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

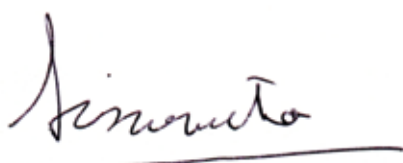
Jakarta, 28 April 2017

#### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Hamid Awaludin**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
**President and Independent Commissioner**



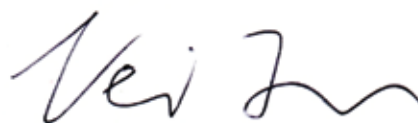
**Siswanto**

Komisaris Independen  
**Independent Commissioner**



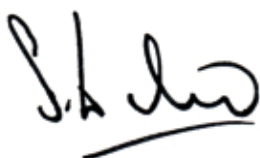
**Nurdin Zainal**

Komisaris Independen  
**Independent Commissioner**



**Fei Zou**

Komisaris Independen  
**Independent Commissioner**



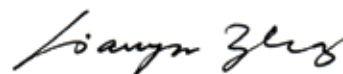
**Sugito Walujo**

Komisaris  
**Commissioner**



**Sunata Tjiterosampurno**

Komisaris  
**Commissioner**



**Zhang Jianyue**

Komisaris  
**Commissioner**

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk.

### Statement of Responsibility of Board of Directors for the 2016 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk. has been presented in its entirety and that we fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 28 April 2017

#### DIREKSI Board of Directors



**Hagianto Kumala**  
Direktur Utama  
President Director



**Eddy Porwanto Poo**  
Direktur  
Director



**Ariani Vidya Sofjan**  
Direktur  
Director



**Errinto Pardede**  
Direktur Independen  
Independent Director





# **Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit**

Audited Consolidated  
Financial Statements









**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA  
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

|                                                                         | <u>Halaman/<br/>Page</u> |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>                                         |                          | <b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>                                                    |
| <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>                                       |                          | <b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>                                            |
| <b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>                                   |                          | <b><i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i></b>                                       |
| 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1                        | 1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 3                        | 2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| 3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 5                        | 3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| 4. Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 6                        | 4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| 5. Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian                       | 7                        | 5. <i>Notes to the Consolidated Financial<br/>statements</i>                          |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hagianto Kumala  
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk  
Cyber 2 Tower, Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta, 12950  
Indonesia  
Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03 Kel.  
Cipinang Muara,  
Kec. Jati Negara  
Jakarta  
Telepon : 021 2902 1352  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eddy Porwanto Poo  
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk  
Cyber 2 Tower, Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta, 12950  
Indonesia  
Alamat rumah : Graha Famili Blok FF-48, Rt 06 Rw 03,  
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,  
Surabaya  
Telepon : 021 2902 1352  
Jabatan : Direktur

1. Name : Hagianto Kumala  
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk  
Cyber 2 Tower, Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13  
Jakarta, 12950  
Indonesia  
Home address : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03 Kel.  
Cipinang Muara,  
Kec. Jati Negara  
Jakarta  
Phone : 021 2902 1352  
Position : President Director
2. Name : Eddy Porwanto Poo  
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk  
Cyber 2 Tower, Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13  
Jakarta, 12950  
Indonesia  
Home address : Graha Famili Block FF-48, Rt 06 Rw 03,  
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,  
Surabaya  
Phone : 021 2902 1352  
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala  
Direktur Utama / President Director

Eddy Porwanto Poo  
Direktur / Director

Jakarta, 15 Maret 2017 / March 15, 2017

No. 3096/DOID/M-AKR/III/2017

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 3096/DOID/M-AKR/III/2017

**Independent Auditor's Report**

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation to the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**ARIA KANAKA & REKAN**  
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



**Dudi Hadi Santoso**  
No. AP.1013

15 Maret 2017 / March 15, 2017

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                     | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                                         |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b><u>ASET</u></b>                                                  |                           |                                               |                                               | <b><u>ASSETS</u></b>                                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                  |                           |                                               |                                               | <b>CURRENT ASSETS</b>                                   |
| Kas dan setara kas                                                  | 2f,2n,4                   | 66,935,259                                    | 70,617,505                                    | Cash and cash equivalents                               |
| Piutang usaha                                                       |                           |                                               |                                               | Trade receivables                                       |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi<br>penyisihan atas penurunan nilai | 2n,5                      | 144,483,975                                   | 137,592,636                                   | Third parties - net of<br>allowance for impairment loss |
| Piutang lain-lain                                                   |                           |                                               |                                               | Other receivables                                       |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi<br>penyisihan atas penurunan nilai | 2n,6                      | 429,242                                       | 469,672                                       | Third parties - net of<br>allowance for impairment loss |
| Pihak berelasi                                                      | 2j,2n,6,33a               | 1,432,503                                     | 1,157,510                                     | Related parties                                         |
| Persediaan - setelah dikurangi<br>penyisihan atas penurunan nilai   | 2h,7                      | 18,293,451                                    | 19,819,909                                    | Inventories - net of<br>allowance for impairment loss   |
| Pajak dibayar dimuka                                                | 2q,19a                    | 25,529,258                                    | 22,008,732                                    | Prepaid taxes                                           |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka                                  | 2g,8                      | 18,876,873                                    | 41,124,128                                    | Prepayments and advances                                |
| Aset lancar lainnya                                                 | 2n,9                      | 23,307,473                                    | 15,051,893                                    | Other current assets                                    |
| Total Aset Lancar                                                   |                           | 299,288,034                                   | 307,841,985                                   | Total Current Assets                                    |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                            |                           |                                               |                                               | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                               |
| Kas di bank yang dibatasi<br>penggunaannya                          | 2i,2n,10                  | 28,674,833                                    | 28,022,068                                    | Restricted cash in banks                                |
| Piutang usaha                                                       |                           |                                               |                                               | Trade receivables                                       |
| Pihak ketiga                                                        | 2n,5                      | -                                             | 942,469                                       | Third party                                             |
| Aset pajak tangguhan - neto                                         | 2q,19f                    | 8,388,066                                     | 7,252,920                                     | Deferred tax assets - net                               |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan              | 2k,2m,11                  | 405,926,630                                   | 379,305,958                                   | Fixed assets - net of accumulated<br>depreciation       |
| Tagihan pajak                                                       | 2q,19b                    | 121,229,316                                   | 106,430,861                                   | Claims for tax refund                                   |
| Aset tidak lancar lainnya                                           | 2n,9                      | 18,768,825                                    | 1,999,800                                     | Other non-current assets                                |
| Total Aset Tidak Lancar                                             |                           | 582,987,670                                   | 523,954,076                                   | Total Non-Current Assets                                |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                   |                           | <b>882,275,704</b>                            | <b>831,796,061</b>                            | <b>TOTAL ASSETS</b>                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                           | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                             |                           |                                               |                                               | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                                           |                           |                                               |                                               | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                                                                                                     |
| Utang usaha - Pihak ketiga                                                                                                                                | 2n,14                     | 79,613,100                                    | 26,460,818                                    | Trade payables - Third parties                                                                                                    |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga                                                                                                                            | 2n                        | 1,064,053                                     | 441,041                                       | Other payables - Third parties                                                                                                    |
| Utang pajak                                                                                                                                               | 2q,19c                    | 6,330,024                                     | 621,776                                       | Taxes payable                                                                                                                     |
| Beban masih harus dibayar                                                                                                                                 | 2n,15                     | 26,579,713                                    | 25,280,961                                    | Accrued expenses                                                                                                                  |
| Liabilitas jangka panjang<br>jatuh tempo dalam satu tahun                                                                                                 |                           |                                               |                                               | Current maturities of<br>long-term liabilities                                                                                    |
| Pinjaman bank                                                                                                                                             | 2n,16                     | 61,033,228                                    | 16,604,644                                    | Bank loans                                                                                                                        |
| Utang jangka panjang                                                                                                                                      | 2n,17                     | 356,542                                       | 315,140                                       | Long-term debt                                                                                                                    |
| Sewa pembiayaan                                                                                                                                           | 2l,2n,18                  | 44,264,623                                    | 30,402,476                                    | Finance leases                                                                                                                    |
| Liabilitas derivatif                                                                                                                                      | 2n,20                     | -                                             | 2,344,345                                     | Derivative liabilities                                                                                                            |
| Liabilitas jangka pendek lainnya                                                                                                                          | 2n                        | 63,839                                        | 56,596                                        | Other short-term liabilities                                                                                                      |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                     |                           | <b>219,305,122</b>                            | <b>102,527,797</b>                            | <b>Total Short-Term Liabilities</b>                                                                                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                          |                           |                                               |                                               | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>                                                                                                      |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                                                                                  | 2p,21                     | 35,118,600                                    | 29,937,478                                    | Employee benefits obligation                                                                                                      |
| Liabilitas jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian<br>jatuh tempo dalam satu tahun                                                                     |                           |                                               |                                               | Long-term liabilities - net of<br>current maturities                                                                              |
| Pinjaman bank                                                                                                                                             | 2n,16                     | 406,620,201                                   | 559,687,367                                   | Bank loans                                                                                                                        |
| Utang jangka panjang                                                                                                                                      | 2n,17                     | 453,538                                       | 810,080                                       | Long-term debt                                                                                                                    |
| Sewa pembiayaan                                                                                                                                           | 2l,2n,18                  | 94,289,167                                    | 53,824,998                                    | Finance leases                                                                                                                    |
| Liabilitas jangka panjang lainnya                                                                                                                         | 2n                        | 20,291                                        | 8,252                                         | Other long-term liabilities                                                                                                       |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                    |                           | <b>536,501,797</b>                            | <b>644,268,175</b>                            | <b>Total Long-Term Liabilities</b>                                                                                                |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                                                                                                   |                           | <b>755,806,919</b>                            | <b>746,795,972</b>                            | <b>Total Liabilities</b>                                                                                                          |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                            |                           |                                               |                                               | <b>EQUITY</b>                                                                                                                     |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 50 per saham                                                                                                            |                           |                                               |                                               | Capital stock - Rp 50<br>par value per share                                                                                      |
| Modal dasar - 27.000.000.000 saham                                                                                                                        |                           |                                               |                                               | Authorized - 27,000,000,000 shares                                                                                                |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -<br>8.325.016.732 saham pada tanggal<br>31 Desember 2016 dan<br>8.276.878.732 saham<br>pada tanggal 31 Desember 2015 | 2n,22,25                  | 46,233,674                                    | 46,051,790                                    | Issued and fully paid -<br>8,325,016,732 shares as of<br>December 31, 2016 and<br>8,276,878,732 shares<br>as of December 31, 2015 |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                    | 2n,2v,23,25               | 131,948,946                                   | 131,407,965                                   | Additional paid-in capital                                                                                                        |
| Cadangan kompensasi berbasis saham                                                                                                                        | 2v,25                     | 2,700,304                                     | 467,441                                       | Share-based compensation reserve                                                                                                  |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan<br>dalam mata uang asing                                                                                         | 2t                        | 19,843                                        | 27,316                                        | Exchange difference on translation of<br>foreign currency financial statements                                                    |
| Cadangan lindung nilai                                                                                                                                    | 2n,20                     | -                                             | (1,758,258)                                   | Hedging reserve                                                                                                                   |
| Defisit                                                                                                                                                   |                           | (54,434,135)                                  | (91,196,303)                                  | Deficit                                                                                                                           |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                  |                           | <b>126,468,632</b>                            | <b>84,999,951</b>                             | <b>Equity attributable to the owners<br/>of the parent</b>                                                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                                                 | 2c,24a                    | 153                                           | 138                                           | Non-controlling interest                                                                                                          |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                                                                                                      |                           | <b>126,468,785</b>                            | <b>85,000,089</b>                             | <b>Total Equity</b>                                                                                                               |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                       |                           | <b>882,275,704</b>                            | <b>831,796,061</b>                            | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                      | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2016</b>       | <b>2015</b>      |                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                                               | 2o,26                     | 611,231,812       | 565,615,288      | <b>NET REVENUES</b>                                                      |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                        | 2o,27                     | (447,355,971)     | (439,779,714)    | <b>COST OF REVENUES</b>                                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                    |                           | 163,875,841       | 125,835,574      | <b>GROSS PROFIT</b>                                                      |
| Beban usaha                                                                          | 2o,28                     | (41,652,700)      | (38,273,942)     | Operating expenses                                                       |
| Pendapatan lain-lain                                                                 | 2o,29                     | 3,702,670         | 906,993          | Other income                                                             |
| Beban lain-lain                                                                      | 2o,31                     | (12,765,893)      | (50,510,197)     | Other expenses                                                           |
| Pendapatan keuangan                                                                  | 2n                        | 1,045,737         | 2,305,366        | Finance income                                                           |
| Beban keuangan                                                                       | 2n,30                     | (53,495,912)      | (46,052,517)     | Finance cost                                                             |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                     |                           | 60,709,743        | (5,788,723)      | <b>PROFIT (LOSS) BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                               |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                       | 2q,19d                    | (23,620,558)      | (2,517,872)      | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                                                |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>                                                    |                           | 37,089,185        | (8,306,595)      | <b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>                                        |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                 |                           |                   |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                        |
| Pos-pos yang tidak akan<br>Direklasifikasi ke Laba Rugi                              |                           |                   |                  | Items not Realized to<br>Profit or Loss                                  |
| Pengukuran kembali atas program<br>imbalan pasti                                     | 2p,21                     | (437,396)         | 763,748          | Remeasurement of<br>defined employee benefits                            |
| Pajak penghasilan terkait<br>pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi | 2q,19f                    | 110,393           | (190,016)        | Income tax related with item not<br>realized to profit or loss           |
| Pos-pos yang akan<br>Direklasifikasi ke Laba Rugi                                    |                           |                   |                  | Item Realized to<br>Profit or loss                                       |
| Perubahan nilai wajar atas<br>lindung nilai arus kas                                 | 2n, 20                    | 2,344,345         | 9,869,242        | Net changes in fair value of<br>cash flow hedges                         |
| Penyesuaian akibat penjabaran<br>laporan keuangan<br>dalam mata uang asing           | 2t                        | (7,473)           | 13,239           | Translation adjustment of<br>financial statements in<br>foreign currency |
| Pajak penghasilan terkait<br>pos-pos yang akan<br>direklasifikasi ke laba rugi       | 2q,19f,20                 | (586,086)         | (2,467,311)      | Income tax related with item<br>realized to profit or loss               |
| Penghasilan Komprehensif Lain<br>Tahun Berjalan setelah Pajak                        |                           | 1,423,783         | 7,988,902        | Other Comprehensive Income<br>for the Year after Income Tax              |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                            |                           | <b>38,512,968</b> | <b>(317,693)</b> | <b>COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR</b>                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                                   | Catatan/<br>Notes | 2016              | 2015               |                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                      |                   |                   |                    | <b>NET PROFIT (LOSS)<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                 |
| Pemilik entitas induk                                                                             |                   | 37,089,171        | (8,306,596)        | Owners of the parent                                                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                                         | 2c,24b            | 14                | 1                  | Non-controlling interest                                                                      |
| <b>Total</b>                                                                                      |                   | <b>37,089,185</b> | <b>(8,306,595)</b> | <b>Total</b>                                                                                  |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b>              |                   |                   |                    | <b>NET COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                               |
| Pemilik entitas induk                                                                             |                   | 38,512,953        | (317,698)          | Owners of the parent                                                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                                         | 2c                | 15                | 5                  | Non-controlling interest                                                                      |
| <b>Total</b>                                                                                      |                   | <b>38,512,968</b> | <b>(317,693)</b>   | <b>Total</b>                                                                                  |
| <b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM<br/>DASAR<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>    | 2r,32             | <b>0.00447</b>    | <b>(0.00101)</b>   | <b>BASIC<br/>EARNINGS (LOSS) PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO THE<br/>OWNERS OF THE PARENT</b>   |
| <b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM<br/>DILUSIAN<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | 2r,32             | <b>0.00442</b>    | <b>(0.00101)</b>   | <b>DILUTED<br/>EARNINGS (LOSS) PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO THE<br/>OWNERS OF THE PARENT</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

## PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK

## DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

## PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK

## AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                   |                                                                                               | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of the Parent |                                                                                     |                                                                                                 |                                          |                     |                    | Selisih Kurs<br>Penjabaran Laporan<br>Keuangan dalam<br>Mata Uang Asing/<br>Exchange Difference |                                |                                  | Cadangan<br>Nilai/<br>Hedging<br>Reserve |  | Defisit/<br>Deficit                               |                                                                                        | Total/<br>Total                    |                                    | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest |                                                                                        | Total Ekuitas/<br>Total Equity       |                                    | Balance as of<br>January 1, 2015 |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|--|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|
| Catatan/<br>Notes                                                                 | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital                                                       | Cadangan<br>Kompensasi<br>Berbasis Saham/<br>Share-based<br>Compensation<br>Reserve | Selisih Kurs<br>Penjabaran Laporan<br>Keuangan dalam<br>Mata Uang Asing/<br>Exchange Difference | Cadangan<br>Nilai/<br>Hedging<br>Reserve | Defisit/<br>Deficit | Total/<br>Total    | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest                                   | Total Ekuitas/<br>Total Equity | Balance as of<br>January 1, 2015 |                                          |  | Shares issuance related to<br>share-based payment | Compensation costs of<br>management and senior<br>employees share<br>ownership program | Comprehensive loss<br>for the year | Balance as of<br>December 31, 2015 | Shares issuance related to<br>share-based payment             | Compensation costs of<br>management and senior<br>employees share<br>ownership program | Comprehensive income<br>for the year | Balance as of<br>December 31, 2016 |                                  |  |
|                                                                                   |                                                                                               |                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                 |                                          |                     |                    |                                                                                                 |                                |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Saldo 1 Januari 2015                                                              | 45,933,063                                                                                    | 131,346,228                                                                                                       | 237,546                                                                             | 14,077                                                                                          | (9,160,185)                              | (83,463,439)        | 84,907,290         | 133                                                                                             | 84,907,423                     |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Penerbitan saham baru terkait<br>dengan pembayaran<br>berbasis saham              | 1c,22,23,25                                                                                   | 118,727                                                                                                           | 61,737                                                                              | -                                                                                               | (18,246)                                 | -                   | 162,218            | -                                                                                               | 162,218                        |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Beban kompensasi program<br>kepemilikan saham<br>manajemen dan<br>karyawan senior | 25                                                                                            | -                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                               | 248,141                                  | -                   | 248,141            | -                                                                                               | 248,141                        |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Rugi komprehensif<br>tahun berjalan                                               | 2t,2n,20                                                                                      | -                                                                                                                 | -                                                                                   | 13,239                                                                                          | 7,401,927                                | (7,732,864)         | (317,698)          | 5                                                                                               | (317,698)                      |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Saldo 31 Desember 2015                                                            | 46,051,790                                                                                    | 131,407,965                                                                                                       | 467,441                                                                             | 27,316                                                                                          | (1,758,258)                              | (91,196,303)        | 84,999,951         | 138                                                                                             | 85,000,089                     |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Penerbitan saham baru terkait<br>dengan pembayaran<br>berbasis saham              | 1c,22,23,25                                                                                   | 181,884                                                                                                           | 540,981                                                                             | -                                                                                               | (204,808)                                | -                   | 518,057            | -                                                                                               | 518,057                        |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Beban kompensasi program<br>kepemilikan saham<br>manajemen dan<br>karyawan senior | 25                                                                                            | -                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                               | 2,437,671                                | -                   | 2,437,671          | -                                                                                               | 2,437,671                      |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan                                        | 2t,2n,20                                                                                      | -                                                                                                                 | -                                                                                   | (7,473)                                                                                         | 1,758,258                                | 36,762,168          | 38,512,953         | 15                                                                                              | 38,512,968                     |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |
| <b>Saldo 31 Desember 2016</b>                                                     | <b>46,233,674</b>                                                                             | <b>131,948,946</b>                                                                                                | <b>2,700,304</b>                                                                    | <b>19,843</b>                                                                                   | <b>-</b>                                 | <b>(54,434,135)</b> | <b>126,468,632</b> | <b>153</b>                                                                                      | <b>126,468,785</b>             |                                  |                                          |  |                                                   |                                                                                        |                                    |                                    |                                                               |                                                                                        |                                      |                                    |                                  |  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                          | 2016              | 2015              |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                               |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                                |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                            | 604,834,596       | 569,860,172       | Cash receipts from customers                                                   |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan                               | (360,423,900)     | (397,417,244)     | Cash paid to suppliers and employees                                           |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                         | 244,410,696       | 172,442,928       | Cash generated from operations                                                 |
| Penerimaan bunga                                                         | 1,053,899         | 2,359,977         | Interest received                                                              |
| Pembayaran bunga                                                         | (34,898,888)      | (34,016,328)      | Payment of interest                                                            |
| Pembayaran pajak penghasilan                                             | (20,666,470)      | (22,273,029)      | Payment of income taxes                                                        |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi                                | 189,899,237       | 118,513,548       | Net Cash Flows Provided by Operating Activities                                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                             |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                                |
| Penerimaan wesel tagih                                                   | -                 | 1,211,692         | Collection from notes receivable                                               |
| Hasil dari penjualan aset tetap                                          | 4,622,354         | 3,574,134         | Proceeds from sale of fixed assets                                             |
| Perolehan aset tetap                                                     | (39,846,645)      | (46,329,288)      | Acquisition of fixed assets                                                    |
| Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya                       | (652,765)         | (2,051,268)       | Placement of restricted cash in banks                                          |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi                             | (35,877,056)      | (43,594,730)      | Net Cash Flows Used in Investing Activities                                    |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                             |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                                |
| Penerbitan modal saham                                                   | 722,865           | 180,464           | Issuance of capital stock                                                      |
| Pembayaran atas pinjaman bank                                            | (127,205,491)     | (37,358,085)      | Payment of bank loans                                                          |
| Pembayaran sewa pembiayaan                                               | (31,775,603)      | (39,350,873)      | Payment of finance leases                                                      |
| Pembayaran atas utang jangka panjang                                     | (315,140)         | (210,594)         | Payment of long-term debt                                                      |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan                             | (158,573,369)     | (76,739,088)      | Net Cash Flows Used in Financing Activities                                    |
| <b>PENURUNAN NETO<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                             | (4,551,188)       | (1,820,270)       | <b>NET DECREASE IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>                                 | 70,617,505        | 75,094,321        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                      |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN<br/>SELISIH KURS TERHADAP<br/>KAS DAN SETARA KAS</b> | 868,942           | (2,656,546)       | <b>EFFECT OF FOREIGN<br/>EXCHANGE CHANGES ON<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>                                | <b>66,935,259</b> | <b>70,617,505</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>                            |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan pada Catatan 40.

Additional information of non-cash activities are disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh notaris Edison Sianipar, S.H. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 37, tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap modal disetor dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0050086 tertanggal 20 Mei 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 22).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 dated May 19, 2016, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta. This amendment was made for the adjustment to paid-in capital and was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0050086 dated May 20, 2016.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.*

*The Company started commercial operations in 1992.*

*The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 22).*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

**1. GENERAL (Continued)**

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, which was an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 176.522.500 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 416.251 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 22 dan 25).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

| Nama Entitas Anak/<br>Name of Subsidiaries     | Domisili/<br>Domicile | Aktivitas Utama/<br>Status Operasi/<br>Principal Activity/<br>Status of Operation | Tahun Usaha<br>Komersial Dimulai/<br>Year of<br>Commercial<br>Operations<br>Started | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership |             | Total Aset<br>(Sebelum Eliminasi)/<br>Total Assets<br>(Before Elimination) |               |
|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                |                       |                                                                                   |                                                                                     | 2016<br>(%)                                              | 2015<br>(%) | 2016<br>(USD)                                                              | 2015<br>(USD) |
| PT Banyubiru Sakti (BBS) <sup>a</sup>          | Jakarta               | Pertambangan batubara/<br>Coal Mining                                             | — <sup>b</sup>                                                                      | 99.99                                                    | 99.99       | 19,771                                                                     | 62,528        |
| PT Pulau Mutiara Persada<br>(PMP) <sup>a</sup> | Jakarta               | Pertambangan batubara/<br>Coal Mining                                             | — <sup>b</sup>                                                                      | 99.99                                                    | 99.99       | 29,783                                                                     | 64,933        |
| PT Bukit Makmur Mandiri<br>Utama (BUMA)        | Jakarta               | Jasa pertambangan/aktif /<br>Mining services/active                               | 1998                                                                                | 99.99                                                    | 99.99       | 1,045,457,882                                                              | 1,042,506,318 |

a) Pada tanggal 31 Desember 2016, status kegiatan eksplorasi Entitas Anak sedang dikaji kembali.

b) Belum beroperasi secara komersial.

**(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)**

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

**1. GENERAL (Continued)**

*In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 176,522,500 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2016, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million as of December 31, 2011 to Rp 416,251 million as of December 31, 2016.*

*All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 22 and 25).*

**c. Structure of Subsidiaries**

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):*

*a) As of December 31, 2016, the status of Subsidiaries' exploration is under review.*

*b) Not yet started commercial operation.*

**(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)**

*On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)**

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi (Catatan 12 dan 13).

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada BBS adalah sebagai berikut:

|                                                                                     |                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Harga perolehan akuisisi                                                            | 4,634,138      |
| Liabilitas neto yang diperoleh                                                      | (601,768)      |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan<br>yang diakuisisi | 5,235,906      |
| Dialokasikan ke aset takberwujud                                                    | 5,021,505      |
| <b>Goodwill</b>                                                                     | <b>214,401</b> |

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                           |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Total aset                                                                                                                | 68,827           |
| Total liabilitas                                                                                                          | 670,675          |
| Liabilitas neto                                                                                                           | (601,848)        |
| Kepemilikan yang diakuisisi                                                                                               | 99.98664%        |
| Liabilitas neto yang diperoleh                                                                                            | (601,768)        |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan<br>yang diakuisisi dialokasikan<br>pada aset takberwujud | 5,021,505        |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan diakuisi<br>yang dialokasikan pada goodwill              | 214,401          |
| Harga perolehan melalui<br>pembayaran kas                                                                                 | 4,634,138        |
| Kas                                                                                                                       | 29,892           |
| <b>Arus Kas Keluar Bersih dari<br/>Akuisisi Entitas Anak</b>                                                              | <b>4,604,246</b> |

**1. GENERAL (Continued)**

**(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)**

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS (Notes 12 and 13).

Details of the allocation of the acquisition cost of BBS were as follows:

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| Acquisition cost                                            |
| Net liabilities acquired                                    |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired |
| Allocated to intangible assets                              |
| <b>Goodwill</b>                                             |

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

|                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total assets                                                                                  |
| Total liabilities                                                                             |
| Net liabilities                                                                               |
| Interest acquired                                                                             |
| Net liabilities acquired                                                                      |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired allocated<br>to intangible assets |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired allocated<br>to goodwill          |
| Purchase consideration through<br>cash payment                                                |
| Cash                                                                                          |
| <b>Net Cash Outflow from<br/>Acquisition of Subsidiary</b>                                    |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)**

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta. Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi (Catatan 12 dan 13).

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada PMP adalah sebagai berikut:

|                                                                                     |                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Harga perolehan akuisisi                                                            | 12,252,017     |
| Liabilitas neto yang diperoleh                                                      | (2,042,433)    |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan<br>yang diakuisisi | 14,294,450     |
| Dialokasikan ke aset takberwujud                                                    | 14,170,718     |
| <b>Goodwill</b>                                                                     | <b>123,732</b> |

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                           |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Total aset                                                                                                                | 2,317             |
| Total liabilitas                                                                                                          | 2,044,851         |
| Liabilitas neto                                                                                                           | (2,042,534)       |
| Kepemilikan yang diakuisisi                                                                                               | 99.99505%         |
| Liabilitas neto yang diperoleh                                                                                            | (2,042,433)       |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan<br>yang diakuisisi dialokasikan<br>pada aset takberwujud | 14,170,718        |
| Selisih lebih biaya perolehan<br>atas liabilitas neto perusahaan diakuisi<br>yang dialokasikan pada goodwill              | 123,732           |
| Harga perolehan melalui<br>pembayaran kas                                                                                 | 12,252,017        |
| Kas                                                                                                                       | 2,317             |
| <b>Arus Kas Keluar Bersih dari<br/>Akuisisi Entitas Anak</b>                                                              | <b>12,249,700</b> |

**1. GENERAL (Continued)**

**(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)**

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. in Jakarta. the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) dan Rp 1 million (USD 104), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP (Notes 12 and 13).

Details of the allocation of the acquisition cost of PMP were as follows:

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| Acquisition cost                                            |
| Net liabilities acquired                                    |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired |
| Allocated to intangible assets                              |
| <b>Goodwill</b>                                             |

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

|                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total assets                                                                                  |
| Total liabilities                                                                             |
| Net liabilities                                                                               |
| Interest acquired                                                                             |
| Net liabilities acquired                                                                      |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired allocated<br>to intangible assets |
| Excess of acquisition cost over<br>net liabilities acquired<br>allocated to goodwill          |
| Purchase consideration through<br>cash payment                                                |
| Cash                                                                                          |
| <b>Net Cash Outflow from<br/>Acquisition of Subsidiary</b>                                    |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan terkait aset takberwujud pada saat akuisisi BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144 dicatat sebagai bagian dari *Goodwill* (Catatan 13).

**d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)**

| Nama Pemilik<br>Izin Lokasi/<br>Owner of<br>Concession | Ijin/License                          | Lokasi/Location                                                      |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| PT Pulau Mutiara Persada                               | IUP Eksplorasi/<br>Exploration<br>IUP | Desa Semambu, Kec.<br>Sumay, Kab. Muara Tebo,<br>Jambi               |
| PT Banyubiru Sakti                                     | IUP Eksplorasi/<br>Exploration<br>IUP | Distrik Bentian Besar,<br>Kabupaten Kutai Barat,<br>Kalimantan Timur |

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi untuk lahan seluas 1.500 hektar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2016.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016.

Pada akhir periode pelaporan, perpanjangan terkait dengan IUP Eksplorasi PMP dan BBS sedang dikaji kembali.

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Hamid Awaludin  
Sugito Walujo  
Sunata Tjiterosampurno  
Zhang Jianyue  
Fei Zou  
Nurdin Zainal  
Siswanto

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hagianito Kumala  
Eddy Porwanto Poo  
Ariani Vidya Sofjan  
Errinto Pardede

**1. GENERAL (Continued)**

*Deferred tax liabilities related to intangible asset from the acquisition of BBS and PMP amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively, were recorded as part of Goodwill (Note 13).*

**d. Mining Business Licenses (IUP)**

| Luas Area<br>(Hektar)/<br>Area<br>(Hectare) | Perolehan Izin<br>Eksplorasi/<br>Date of<br>Concession | Tanggal<br>Jatuh Tempo/<br>End Date  | Jenis Tambang/<br>Mining Type |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1,500                                       | 31 Mei 2011/<br>May 31, 2011                           | 24 Mei 2016/<br>May 24, 2016         | Batubara/<br>Coal             |
| 7,742                                       | 11 Desember<br>2009/<br>December 11,<br>2009           | 26 Oktober 2016/<br>October 26, 2016 | Batubara/<br>Coal             |

*In 2015, PMP was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its 1,500 hectare Exploration IUP, which is valid until May 24, 2016.*

*In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its Exploration IUP, which is valid until October 26, 2016.*

*As of the end of the reporting period, renewal related to the Exploration IUP of PMP and BBS are still being reviewed.*

**e. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner and  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Independent Director



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Siswanto  
Dodi Syaripudin  
Nurharyanto

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 9.677 dan 8.071 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 9,677 and 8,071 employees, respectively (unaudited).*

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 15, 2017.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Revisi 2015) - Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) - Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) - Aset Takberwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) - Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.*

*The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2016.*

**b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:*

- *PSAK No. 5 (Revised 2015) - Operating Segment*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015) - Investment in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015) - Fixed Assets*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015) - Intangible Assets*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015) - Business Combination*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015) - Employee Benefits*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Revisi 2015) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) - Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) - Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 70 - Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK No. 30 - Pungutan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 53 (Revised 2015) - Share-Based Payment
- PSAK No. 65 (Revised 2015) - Consolidated Financial Statement
- PSAK No. 66 (Revised 2015) - Joint Arrangements
- PSAK No. 67 (Revised 2015) - Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK No. 68 (Revised 2015) - Fair Value Measurement
- PSAK No. 70 - Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty
- ISAK No. 30 - Levies

The adoption of those new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**e. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**d. Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

**e. Goodwill**

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**i. Restricted Cash in Banks**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**j. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure."*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**k. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

|                                         | <b>Tahun/<br/>Years</b> | <b>Persentase/<br/>Percentage<br/>(%)</b> |
|-----------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------|
| Bangunan                                | 10-20                   | 5-10                                      |
| Alat berat                              | 8                       | 12.5                                      |
| Kendaraan                               | 5                       | 20                                        |
| Peralatan dan perabot kantor            | 4                       | 25                                        |
| Peralatan proyek - <i>Landing craft</i> | 10                      | 10                                        |
| Mesin dan peralatan                     | 5                       | 20                                        |

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan aset disusutkan sejak digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|  | <b>Persentase/<br/>Percentage<br/>(%)</b> |                                                 |
|--|-------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|  | 5-10                                      | <i>Building</i>                                 |
|  | 12.5                                      | <i>Heavy equipment</i>                          |
|  | 20                                        | <i>Vehicle</i>                                  |
|  | 25                                        | <i>Office equipment, furniture and fixtures</i> |
|  | 10                                        | <i>Project equipment - Landing craft</i>        |
|  | 20                                        | <i>Machinery and equipment</i>                  |

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa terkait diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, Kelompok Usaha harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*When a lease includes a land and building elements, the Group assesses the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba atau rugi.

**n. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

**n. Financial Instruments**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

*The Group classified its financial assets as loans and receivables.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo pembayaran tetap diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets are classified as FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.*

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari akhir periode laporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the end of reporting period.

Impairment of financial assets

At the end of the each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event of the financial asset or group of assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; and
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers and economic condition that correlate with defaults.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya yang telah diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassification adjustment from equity to profit or loss even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

- *Financial assets measured at amortized cost*

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.*

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is removed from equity and recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**(2) Financial liabilities and equity instruments**

Initial recognition

*The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

### Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

### Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**(3) Instrumen derivatif dan lindung nilai**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode pelaporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa mendatang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lain atau kontrak awal lain diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* suku bunga untuk melindungi arus kas dari risiko perubahan suku bunga. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha mengklasifikasikan transaksi derivatif ini sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang disebabkan oleh risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi sangat mungkin dan dapat mempengaruhi laba rugi. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, sementara bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.*

**(3) Derivative instruments and hedging**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*An embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its cash flows from interest rate risks. For the purposes of hedge accounting, the Group classifies these derivative transactions as cash flow hedges.*

*Cash flow hedges are hedges of the exposure to variability in cash flows that is attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in the other comprehensive income, while the ineffective portion is recognized in the profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dialihkan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat transaksi yang dilindungi mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan lindung nilai atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai selesai masanya atau dijual, dihentikan atau direalisasikan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penunjukkan sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah sebelumnya yang telah diakui dalam ekuitas tetap tercatat dalam ekuitas sampai prakiraan transaksi atau komitmen terjadi. Jika transaksi terkait tidak diharapkan terjadi, maka jumlah tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**(4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(6) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs.*

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.*

**(4) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(5) Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**(6) Fair value determination**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**o. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari jasa penambangan, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penagihan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**q. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Revenues for rendering mining services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon collection.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Employee Benefits**

*The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.*

*The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.*

**q. Taxation**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan s etiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PSAK No. 70 menyatakan bahwa aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penerbitan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam tambahan modal disetor. Jumlah tersebut selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

*PSAK No. 70 states that assets and liabilities of tax amnesty are recognized in the consolidated statement of position, based on the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The tax amnesty assets are measured at cost and tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of assets of tax amnesty. The difference between assets and liabilities of tax amnesty is recognized in equity as additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings subsequently.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**r. Laba atau Rugi per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**t. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang USD dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang USD disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang USD tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**r. Earnings or Loss per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**s. Segment Information**

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**t. Foreign Currency Transactions and Balances and Translation**

Transactions involving currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in currencies other than USD are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Company's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

|                         | 2016 |
|-------------------------|------|
| 100 Yen Jepang          | 0.86 |
| 10.000 Rupiah Indonesia | 0.74 |
| Dolar Australia         | 0.72 |
| Dolar Singapura         | 0.69 |
| Dolar Hongkong          | 0.13 |

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**v. Pembayaran Berbasis Saham**

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas - pendapatan komprehensif lainnya dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

|                          | 2015 |                          |
|--------------------------|------|--------------------------|
| 100 Japanese Yen         | 0.83 | 100 Japanese Yen         |
| 10,000 Indonesian Rupiah | 0.72 | 10,000 Indonesian Rupiah |
| Australian Dollar        | 0.73 | Australian Dollar        |
| Singaporean Dollar       | 0.71 | Singaporean Dollar       |
| Hongkong Dollar          | 0.13 | Hongkong Dollar          |

**u. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

**v. Share-based Payment**

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity - other comprehensive income of the Group.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sampai dengan tanggal *vesting*, di mana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebenarnya dikeluarkan. Tidak ada penyesuaian dibuat di dalam akun laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

**w. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis dan diakui secara terpisah dari *goodwill* pada awalnya diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi (yang dianggap sebagai harga perolehannya).

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan metode unit produksi selama umur manfaat ekonomis aset. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued. No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.*

**w. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination

*Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).*

*Subsequent to initial recognition, those intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a unit of production method over their estimated useful lives. The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.*

**x. Events after The Reporting Period**

*Any post period-end events that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

#### Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Determining functional currency

*Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

#### Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyesihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyesihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyesihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market, for example: derivatives is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group uses discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets.*

Assessing recoverable amounts of financial assets

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

*Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyesihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Amortisasi aset takberwujud menggunakan metode unit produksi. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2w, 11 dan 12.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi memerlukan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 12 dan 13.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

*The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12 and 13.*

*Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets*

*The Group depreciates fixed assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives.*

*Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Intangible assets are amortized based on the unit of production method. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2w, 11 and 12.*

*Purchase price allocation in a business combination*

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance. Further details are disclosed in Notes 1c, 12 and 13.*

*Estimate of pension cost and employee benefits*

*The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk hak opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari hak opsi saham pada tanggal alokasi hak opsi, yang ditentukan oleh aktuaris independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur yang dari hak opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah yang dari dana yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.*

Determining provision for share-based payments

*For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent actuaries whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.*

*The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 25.*

Evaluating provisions and contingencies

*The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Lease agreements

*The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 18.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                               | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                        |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                    |                                               |                                               | <b>Cash on hand</b>                    |
| Dolar AS                                      | 1,778,027                                     | 1,379,158                                     | US Dollar                              |
| Rupiah                                        | 143,180                                       | 149,027                                       | Rupiah                                 |
| Mata uang lainnya                             | 268                                           | 630                                           | Other currencies                       |
| Sub-total                                     | 1,921,475                                     | 1,528,815                                     | Sub-total                              |
| <b>Kas di bank</b>                            |                                               |                                               | <b>Cash in banks</b>                   |
| <u>Rupiah</u>                                 |                                               |                                               | <u>Rupiah</u>                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 | 6,107,643                                     | 2,284,666                                     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk        | 5,073,316                                     | 1,351,223                                     | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk                           | 15,129                                        | 1,668,769                                     | PT Bank Permata Tbk                    |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000) | 641,889                                       | 356,029                                       | Others (each below USD 500,000)        |
| Sub-total                                     | 11,837,977                                    | 5,660,687                                     | Sub-total                              |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

|                                                | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>            |                                               |                                               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  | 22,786,920                                    | 37,312,433                                    |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura | 5,561,208                                     | 2,634,882                                     |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.          | 4,506,667                                     | 1,356,672                                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                         | 3,425,458                                     | 1,761,806                                     |
| PT Bank DBS Indonesia                          | 1,141,687                                     | 2,937,863                                     |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)  | 321,956                                       | 68,236                                        |
| Sub-total                                      | 37,743,896                                    | 46,071,892                                    |
| <b><u>Setara kas</u></b>                       |                                               |                                               |
| <b><u>Rupiah</u></b>                           |                                               |                                               |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk        | -                                             | 2,079,928                                     |
| <b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>            |                                               |                                               |
| BSI Bank Ltd., Singapura                       | 15,431,911                                    | 15,276,183                                    |
| <b>Total</b>                                   | <b>66,935,259</b>                             | <b>70,617,505</b>                             |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|                                                |  |
|------------------------------------------------|--|
| <b><u>US Dollar</u></b>                        |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  |  |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore |  |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.          |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                         |  |
| PT Bank DBS Indonesia                          |  |
| Others (each below USD 500,000)                |  |
| Sub-total                                      |  |
| <b><u>Cash equivalents</u></b>                 |  |
| <b><u>Rupiah</u></b>                           |  |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk        |  |
| <b><u>US Dollar</u></b>                        |  |
| BSI Bank Ltd., Singapore                       |  |
| <b>Total</b>                                   |  |

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks was placed with third parties.

Setara kas terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah dan USD yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of deposits in both Rupiah and USD currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

|          | <b>2016</b> | <b>2015</b>  |           |
|----------|-------------|--------------|-----------|
| Rupiah   | -           | 9.0% - 10.0% | Rupiah    |
| Dolar AS | 0.0% - 1.0% | 0.4% - 1.6%  | US Dollar |

**5. PIUTANG USAHA**

|                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|----------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b><u>Pihak ketiga</u></b> |                                               |                                               |
| PT Berau Coal              | 88,374,501                                    | 87,257,169                                    |
| PT Sungai Danau Jaya       | 15,074,239                                    | 1,474,329                                     |
| PT Adaro Indonesia         | 11,905,879                                    | 3,115,759                                     |
| PT Arutmin Indonesia       | 10,401,054                                    | 12,441,054                                    |
| PT Kideco Jaya Agung       | 8,152,936                                     | 6,349,813                                     |
| PT Tadjahan Antang Mineral | 5,138,517                                     | 699,990                                       |

**5. TRADE RECEIVABLES**

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| <b><u>Third parties</u></b> |  |
| PT Berau Coal               |  |
| PT Sungai Danau Jaya        |  |
| PT Adaro Indonesia          |  |
| PT Arutmin Indonesia        |  |
| PT Kideco Jaya Agung        |  |
| PT Tadjahan Antang Mineral  |  |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                        |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| PT Darma Henwa Tbk                               | 2,248,777                                     | 18,691,098                                    | PT Darma Henwa Tbk                     |
| PT Kaltim Prima Coal                             | 1,791,350                                     | 7,926,826                                     | PT Kaltim Prima Coal                   |
| PT Bukit Baiduri Energi                          | 1,004,390                                     | 1,004,390                                     | PT Bukit Baiduri Energi                |
| PT UPC Sidrap Bayu Energi                        | 704,947                                       | -                                             | PT UPC Sidrap Bayu Energi              |
| PT Angsana Jaya Energy                           | 536,830                                       | -                                             | PT Angsana Jaya Energy                 |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD 500.000) | 279,168                                       | 703,290                                       | Others (each below<br>USD 500,000)     |
| <b>Total</b>                                     | <b>145,612,588</b>                            | <b>139,663,718</b>                            | <b>Total</b>                           |
| Dikurangi: Penyisihan atas<br>penurunan nilai    | (1,128,613)                                   | (1,128,613)                                   | Less: Allowance for<br>impairment loss |
| <b>Neto</b>                                      | <b>144,483,975</b>                            | <b>138,535,105</b>                            | <b>Net</b>                             |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek                  | (144,483,975)                                 | (137,592,636)                                 | Less: Current portion                  |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                     | <b>-</b>                                      | <b>942,469</b>                                | <b>Non-Current Portion</b>             |

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follow:

|                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                           |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal                       | 1,128,613                                     | 1,004,390                                     | Beginning balance         |
| Penyisihan selama tahun berjalan | -                                             | 124,223                                       | Provision during the year |
| <b>Saldo Akhir</b>               | <b>1,128,613</b>                              | <b>1,128,613</b>                              | <b>Ending Balance</b>     |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |              |
|--------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------|
| Rupiah       | 111,130,075                                   | 31,196,110                                    | Rupiah       |
| Dolar AS     | 34,482,513                                    | 108,467,608                                   | US Dollar    |
| <b>Total</b> | <b>145,612,588</b>                            | <b>139,663,718</b>                            | <b>Total</b> |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Lancar                                     | 131,786,267                                   | 91,085,898                                    |
| Jatuh tempo                                |                                               |                                               |
| 1 sampai dengan 30 hari                    | 832,188                                       | 28,914,475                                    |
| 31 sampai dengan 60 hari                   | 1,460,627                                     | 6,010,118                                     |
| 61 sampai dengan 90 hari                   | -                                             | 81,884                                        |
| lebih dari 90 hari                         | 11,533,506                                    | 13,571,343                                    |
| <b>Total</b>                               | <b>145,612,588</b>                            | <b>139,663,718</b>                            |
| Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai | (1,128,613)                                   | (1,128,613)                                   |
| <b>Neto</b>                                | <b>144,483,975</b>                            | <b>138,535,105</b>                            |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari Fasilitas SMBC 2011 (Catatan 16a).

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follow:*

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Lancar                                     | 131,786,267                                   | 91,085,898                                    | <i>Current</i>                             |
| Jatuh tempo                                |                                               |                                               | <i>Past due</i>                            |
| 1 sampai dengan 30 hari                    | 832,188                                       | 28,914,475                                    | <i>1 to 30 days</i>                        |
| 31 sampai dengan 60 hari                   | 1,460,627                                     | 6,010,118                                     | <i>31 to 60 days</i>                       |
| 61 sampai dengan 90 hari                   | -                                             | 81,884                                        | <i>61 to 90 days</i>                       |
| lebih dari 90 hari                         | 11,533,506                                    | 13,571,343                                    | <i>Over 90 days</i>                        |
| <b>Total</b>                               | <b>145,612,588</b>                            | <b>139,663,718</b>                            | <i>Total</i>                               |
| Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai | (1,128,613)                                   | (1,128,613)                                   | <i>Less: Allowance for impairment loss</i> |
| <b>Neto</b>                                | <b>144,483,975</b>                            | <b>138,535,105</b>                            | <i>Net</i>                                 |

*As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables were used as collateral for bank loans obtained from the 2011 SMBC Facility (Note 16a).*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Pihak ketiga                               | 510,805                                       | 549,527                                       |
| Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai | (81,563)                                      | (79,855)                                      |
| <b>Pihak ketiga - neto</b>                 | <b>429,242</b>                                | <b>469,672</b>                                |
| Pihak berelasi                             |                                               |                                               |
| Piutang karyawan                           | 1,432,503                                     | 1,157,510                                     |
| <b>Neto</b>                                | <b>1,861,745</b>                              | <b>1,627,182</b>                              |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**6. OTHER RECEIVABLES**

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Pihak ketiga                               | 510,805                                       | 549,527                                       | <i>Third parties</i>                       |
| Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai | (81,563)                                      | (79,855)                                      | <i>Less: Allowance for impairment loss</i> |
| <b>Pihak ketiga - neto</b>                 | <b>429,242</b>                                | <b>469,672</b>                                | <i>Third parties - net</i>                 |
| Pihak berelasi                             |                                               |                                               | <i>Related parties</i>                     |
| Piutang karyawan                           | 1,432,503                                     | 1,157,510                                     | <i>Employee receivables</i>                |
| <b>Neto</b>                                | <b>1,861,745</b>                              | <b>1,627,182</b>                              | <i>Net</i>                                 |

*As of December 31, 2016 and 2015, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Suku cadang                                | 12,959,000                                    |
| Ban                                        | 5,524,121                                     |
| Bahan peledak                              | 886,474                                       |
| Minyak pelumas                             | 713,214                                       |
| Bahan bakar                                | 113,992                                       |
| Material infrastruktur                     | 4,744                                         |
| <b>Total</b>                               | <b>20,201,545</b>                             |
| Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai | (1,908,094)                                   |
| <b>Neto</b>                                | <b>18,293,451</b>                             |

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                                   | 327,929                                       |
| Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan | 1,580,165                                     |
| <b>Saldo Akhir</b>                           | <b>1,908,094</b>                              |

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 261.791 juta, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan dijadikan jaminan atas Fasilitas SMBC 2011 (Catatan 16a).

**7. INVENTORIES**

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|-----------------------------------------------|
| 11,421,463                                    |
| 5,396,103                                     |
| 1,568,717                                     |
| 1,121,287                                     |
| 640,268                                       |
| -                                             |
| <b>20,147,838</b>                             |
| <b>(327,929)</b>                              |
| <b>19,819,909</b>                             |

*Spare-parts  
Tires  
Explosives  
Lubricants  
Fuel  
Infrastructure material*

*Total  
Less: Allowance for  
impairment loss*

**Net**

*Movements in the allowance for impairment loss were as follow:*

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|-----------------------------------------------|
| 1,357,072                                     |
| (1,029,143)                                   |
| <b>327,929</b>                                |

*Beginning balance  
Provision (recovery)  
during the year*

**Ending Balance**

*Based on an evaluation of inventory condition, the management believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2016 and 2015.*

*Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 261,791 million as of December 31, 2016 and 2015, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.*

*As of December 31, 2016 and 2015, inventories were pledged as collateral associated with the 2011 SMBC Facility (Note 16a).*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

|                                                   | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Uang muka                                         | 16,682,433                                    |
| Biaya dibayar dimuka                              |                                               |
| Sewa                                              | 965,794                                       |
| Asuransi                                          | 723,319                                       |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah USD 100.000) | 505,327                                       |
| <b>Total</b>                                      | <b>18,876,873</b>                             |

**8. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                    |
|--------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|
|              | 37,355,717                                    | Advances                           |
|              |                                               | Prepayments                        |
|              | 1,172,152                                     | Rent                               |
|              | 2,510,281                                     | Insurance                          |
|              | 85,978                                        | Others (each below<br>USD 100,000) |
| <b>Total</b> | <b>41,124,128</b>                             | <b>Total</b>                       |

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Deposit yang akan<br>diperoleh kembali           | 22,783,492                                    |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD 500.000) | 523,981                                       |
| <b>Total</b>                                     | <b>23,307,473</b>                             |

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                    |
|--------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|
|              | 15,000,000                                    | Refundable deposit                 |
|              | 51,893                                        | Others (each below<br>USD 500,000) |
| <b>Total</b> | <b>15,051,893</b>                             | <b>Total</b>                       |

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposit yang akan diperoleh kembali lainnya sebesar USD 15.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

As of December 31, 2016, another refundable deposit amounting to USD 15,000,000 is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 36).

**10. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

|                                                                    | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                                       |                                               |
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, Singapura<br>(Catatan 16a) | 28,674,564                                    |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(Catatan 16b)                            | 269                                           |
| <b>Total</b>                                                       | <b>28,674,833</b>                             |

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS**

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                                                 |
|--------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|              | 28,021,887                                    | <b>US Dollar</b>                                                |
|              | 181                                           | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation, Singapore<br>(Note 16a) |
|              |                                               | PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(Note 16b)                            |
| <b>Total</b> | <b>28,022,068</b>                             | <b>Total</b>                                                    |

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan SMBC dan CIMB Niaga untuk kepentingan terkait pinjaman (Catatan 16).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in SMBC and CIMB Niaga for loan purposes (Note 16).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

|                                     | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2016 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2016 |                                             |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Harga Perolehan</b>              |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Cost</b>                                 |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>                     |
| Tanah                               | 1,459,458                                                  | -                        | -                          | -                                   | 1,459,458                                                      | Land                                        |
| Bangunan                            | 37,561,365                                                 | -                        | 5,565,230                  | 11,300,721                          | 43,296,856                                                     | Building                                    |
| Alat berat                          | 961,057,631                                                | -                        | 43,944,760                 | 67,978,162                          | 985,091,033                                                    | Heavy equipment                             |
| Kendaraan                           | 10,370,148                                                 | 3,784                    | 3,719,862                  | 554,988                             | 7,209,058                                                      | Vehicle                                     |
| Peralatan dan perabot kantor        | 9,714,328                                                  | 831,121                  | 1,723,059                  | 1,343,021                           | 10,165,411                                                     | Office equipment, furniture<br>and fixtures |
| Peralatan proyek - Landing<br>craft | 41,187                                                     | -                        | -                          | -                                   | 41,187                                                         | Project equipment - Landing<br>craft        |
| Mesin dan peralatan                 | 29,594,993                                                 | 608,129                  | 2,149,627                  | 5,375,790                           | 33,429,285                                                     | Machinery and equipment                     |
| Sub-total                           | 1,049,799,110                                              | 1,443,034                | 57,102,538                 | 86,552,682                          | 1,080,692,288                                                  | Sub-total                                   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>         |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Assets under financial lease</u>         |
| Alat berat                          | 235,870,476                                                | 97,381,168               | -                          | (41,529,639)                        | 291,722,005                                                    | Heavy equipment                             |
| Aset tetap dalam penyelesaian       | 36,347,920                                                 | 27,124,362               | -                          | (45,023,043)                        | 18,449,239                                                     | Construction-in- progress                   |
| Total Harga Perolehan               | 1,322,017,506                                              | 125,948,564              | 57,102,538                 | -                                   | 1,390,863,532                                                  | Total Cost                                  |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>         |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Accumulated Depreciation</b>             |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>                     |
| Bangunan                            | 8,007,575                                                  | 2,396,546                | 1,853,400                  | -                                   | 8,550,721                                                      | Building                                    |
| Alat berat                          | 758,783,743                                                | 62,420,995               | 42,652,879                 | 30,700,534                          | 809,252,393                                                    | Heavy equipment                             |
| Kendaraan                           | 9,435,854                                                  | 453,348                  | 3,240,340                  | -                                   | 6,648,862                                                      | Vehicle                                     |
| Peralatan dan perabot kantor        | 7,744,162                                                  | 1,148,068                | 1,712,468                  | -                                   | 7,179,762                                                      | Office equipment, furniture<br>and fixtures |
| Peralatan proyek - Landing<br>craft | 41,187                                                     | -                        | -                          | -                                   | 41,187                                                         | Project equipment - Landing<br>craft        |
| Mesin dan peralatan                 | 22,130,961                                                 | 2,932,449                | 2,084,971                  | -                                   | 22,978,439                                                     | Machinery and equipment                     |
| Sub-total                           | 806,143,482                                                | 69,351,406               | 51,544,058                 | 30,700,534                          | 854,651,364                                                    | Sub-total                                   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>         |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Assets under financial lease</u>         |
| Alat berat                          | 136,568,066                                                | 24,418,006               | -                          | (30,700,534)                        | 130,285,538                                                    | Heavy equipment                             |
| Total Akumulasi Penyusutan          | 942,711,548                                                | 93,769,412               | 51,544,058                 | -                                   | 984,936,902                                                    | Total Accumulated<br>Depreciation           |
| <b>Nilai Buku</b>                   | <b>379,305,958</b>                                         |                          |                            |                                     | <b>405,926,630</b>                                             | <b>Net Book Value</b>                       |

|                                     | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2015 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2015 |                                             |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Harga Perolehan</b>              |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Cost</b>                                 |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>                     |
| Tanah                               | 1,459,458                                                  | -                        | -                          | -                                   | 1,459,458                                                      | Land                                        |
| Bangunan                            | 35,033,532                                                 | -                        | 3,481,657                  | 6,009,490                           | 37,561,365                                                     | Building                                    |
| Alat berat                          | 919,527,924                                                | 7,000                    | 21,450,194                 | 62,972,901                          | 961,057,631                                                    | Heavy equipment                             |
| Kendaraan                           | 13,434,469                                                 | 2,163                    | 3,218,658                  | 152,174                             | 10,370,148                                                     | Vehicle                                     |
| Peralatan dan perabot kantor        | 9,482,060                                                  | 163,543                  | 1,136,852                  | 1,205,577                           | 9,714,328                                                      | Office equipment, furniture<br>and fixtures |
| Peralatan proyek - Landing<br>craft | 1,530,403                                                  | -                        | 1,489,216                  | -                                   | 41,187                                                         | Project equipment - Landing<br>craft        |
| Mesin dan peralatan                 | 26,841,496                                                 | 957,619                  | 1,269,423                  | 3,065,301                           | 29,594,993                                                     | Machinery and equipment                     |
| Sub-total                           | 1,007,309,342                                              | 1,130,325                | 32,046,000                 | 73,405,443                          | 1,049,799,110                                                  | Sub-total                                   |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

|                                         | Saldo<br>1 Januari/<br><i>Balance as of<br/>January 1,<br/>2015</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo<br>31 Desember/<br><i>Balance as of<br/>December 31,<br/>2015</i> |                                             |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>             |                                                                     |                                 |                                   |                                            |                                                                         | <u>Assets under financial lease</u>         |
| Alat berat                              | 268,154,976                                                         | 4,537,803                       | -                                 | (36,822,303)                               | 235,870,476                                                             | Heavy equipment                             |
| Aset tetap dalam penyelesaian           | 23,359,590                                                          | 49,571,470                      | -                                 | (36,583,140)                               | 36,347,920                                                              | Construction-in-progress                    |
| Total Harga Perolehan                   | 1,298,823,908                                                       | 55,239,598                      | 32,046,000                        | -                                          | 1,322,017,506                                                           | Total Cost                                  |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>             |                                                                     |                                 |                                   |                                            |                                                                         | <b>Accumulated Depreciation</b>             |
| <u>Pemilikan Langsung</u>               |                                                                     |                                 |                                   |                                            |                                                                         | <u>Direct Ownership</u>                     |
| Bangunan                                | 6,451,518                                                           | 2,154,614                       | 598,557                           | -                                          | 8,007,575                                                               | Building                                    |
| Alat berat                              | 690,756,392                                                         | 66,184,382                      | 20,514,318                        | 22,357,287                                 | 758,783,743                                                             | Heavy equipment                             |
| Kendaraan                               | 12,069,942                                                          | 569,412                         | 3,203,500                         | -                                          | 9,435,854                                                               | Vehicle                                     |
| Peralatan dan perabot kantor            | 7,821,576                                                           | 1,043,045                       | 1,120,459                         | -                                          | 7,744,162                                                               | Office equipment, furniture<br>and fixtures |
| Peralatan proyek - <i>Landing craft</i> | 1,256,885                                                           | 87,301                          | 1,302,999                         | -                                          | 41,187                                                                  | Project equipment - Landing<br>craft        |
| Mesin dan peralatan                     | 20,785,715                                                          | 2,453,194                       | 1,107,948                         | -                                          | 22,130,961                                                              | Machinery and equipment                     |
| Sub-total                               | 739,142,028                                                         | 72,491,948                      | 27,847,781                        | 22,357,287                                 | 806,143,482                                                             | Sub-total                                   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>             |                                                                     |                                 |                                   |                                            |                                                                         | <u>Assets under financial lease</u>         |
| Alat berat                              | 133,032,420                                                         | 25,892,933                      | -                                 | (22,357,287)                               | 136,568,066                                                             | Heavy equipment                             |
| Total Akumulasi Penyusutan              | 872,174,448                                                         | 98,384,881                      | 27,847,781                        | -                                          | 942,711,548                                                             | Total Accumulated<br>Depreciation           |
| <b>Nilai Buku</b>                       | <b>426,649,460</b>                                                  |                                 |                                   |                                            | <b>379,305,958</b>                                                      | <b>Net Book Value</b>                       |

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

*In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 and was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.*

Pembebanan penyusutan aset tetap dan selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets and excess of acquisition costs over the net assets acquired were charged as follows:*

|                                                                                       | 2016       | 2015       |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Beban pokok pendapatan</b><br>(Catatan 27)                                         |            |            | <b>Cost of revenues</b><br>(Note 27)                      |
| Penyusutan aset tetap                                                                 | 91,771,934 | 96,329,237 | Depreciation of fixed assets                              |
| Selisih lebih harga perolehan<br>atas nilai aset bersih<br>perusahaan yang diakuisisi | 63,407     | 67,560     | Excess of acquisition<br>cost over net assets<br>acquired |
| Sub-total                                                                             | 91,835,341 | 96,396,797 | Sub-total                                                 |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

|                                                                                       | <b>2016</b>       | <b>2015</b>       |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Beban usaha</b> (Catatan 28)                                                       |                   |                   | <b>Operating expenses</b> (Note 28)                       |
| Penyusutan aset tetap                                                                 | 1,907,774         | 1,961,786         | Depreciation of fixed assets                              |
| Selisih lebih harga perolehan<br>atas nilai aset bersih<br>perusahaan yang diakuisisi | 26,297            | 26,298            | Excess of acquisition<br>cost over net assets<br>acquired |
| Sub-total                                                                             | 1,934,071         | 1,988,084         | Sub-total                                                 |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>93,769,412</b> | <b>98,384,881</b> | <b>Total</b>                                              |

Rincian dari rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of loss on sale and disposal of fixed assets were as follows:*

|                                                              | <b>2016</b>      | <b>2015</b>      |                                                        |
|--------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------|
| Penerimaan dari penjualan dan<br>pelepasan aset tetap        | 4,622,354        | 3,574,134        | Proceeds from sale and disposal<br>of fixed assets     |
| Nilai buku bersih                                            | (5,558,480)      | (4,198,219)      | Net book value                                         |
| Rugi atas penjualan dan pelepasan<br>aset tetap (Catatan 31) | <b>(936,126)</b> | <b>(624,085)</b> | Loss on sale and disposal<br>of fixed assets (Note 31) |

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.047.715.912 dan Rp 7.785.234 juta serta USD 1.488.170.777 dan Rp 960.148 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to USD 1,047,715,912 and Rp 7,785,234 million and USD 1,488,170,777 and Rp 960,148 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.*

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.*

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berkisar antara 1,0% - 99,0% dan 7,0% - 99,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

*The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2016 and 2015 ranged from 1.0% - 99.0% and 7.0% - 99.0%, respectively, of total budgeted costs. Most of the asset under construction are estimated to be completed in 2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas Fasilitas SMBC 2011 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

*As of December 31, 2016 and 2015, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with the 2011 SMBC Facility and loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari aset tetap mendekati nilai wajar aset tetap yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2016 yaitu sebesar USD 612.819.712 berdasarkan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A, Dewi A. & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan metode biaya dan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2016, management believed that the fair value of fixed assets approximates the fair value as of September 30, 2016 amounting to USD 612,819,712 based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

|                                               | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                        |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| Harga perolehan                               | 9,739,121                                     | 19,192,223                                    | Acquisition cost                       |
| Dikurangi: Penghapusan<br>penyisihan          | -                                             | (9,453,102)                                   | Less: Written-off allowance            |
| Nilai catat                                   | 9,739,121                                     | 9,739,121                                     | Carrying amount                        |
| Dikurangi: Penyisihan atas<br>penurunan nilai | (9,739,121)                                   | (9,739,121)                                   | Less: Allowance for<br>impairment loss |
| <b>Neto</b>                                   | <b>-</b>                                      | <b>-</b>                                      | <b>Net</b>                             |

Aset takberwujud merupakan selisih lebih harga perolehan atas liabilitas neto dari akuisisi BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718, yang dialokasikan ke aset takberwujud dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi (Catatan 1c).

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai sebesar USD 9.073.054, pada tahun 2015, berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menghapusbukan akumulasi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.453.102.

Selain itu, Perusahaan membentuk tambahan penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.739.121, berdasarkan penilaian Manajemen atas kondisi saat ini.

**12. INTANGIBLE ASSET**

Intangible asset represents the excess of acquisition cost over net liabilities on the acquisition of BBS and PMP amounting to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively, allocated to the identifiable intangible asset in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition (Note 1c).

The Company recognized impairment loss amounting to USD 9,073,054 in 2015, based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2015, a total of USD 9,453,102 in allowance for impairment loss were written off.

Additionally, the Company provided allowance for impairment loss amounting to USD 9,739,121 based on Management's assessment of the current condition.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih harga perolehan dan liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi (Catatan 1c).

Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 1.218.702 pada tahun 2015, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen terhadap BBS dan PMP (Catatan 1c dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo *goodwill* adalah nihil.

**13. GOODWILL**

*This account represents the difference between the acquisition cost and net liabilities of acquired entities (Note 1c).*

*The Company recognized goodwill impairment amounting USD 1,218,702 in 2015, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm of BBS and PMP (Notes 1c and 12).*

*As of December 31, 2016 and 2015, the balance of goodwill is nil.*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                      |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                              |                                               |                                               | <b>Third parties</b>                 |
| PT United Tractors Tbk                           | 31,666,100                                    | 8,343,318                                     | PT United Tractors Tbk               |
| PT Trakindo Utama                                | 5,602,480                                     | 904,094                                       | PT Trakindo Utama                    |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk                        | 4,974,075                                     | 1,815,522                                     | PT Hexindo Adiperkasa Tbk            |
| PT Pindad (Persero)                              | 3,802,389                                     | 357,545                                       | PT Pindad (Persero)                  |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk                     | 2,826,981                                     | 1,335,979                                     | PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk         |
| PT United Tractors Pandu Engineering             | 2,746,536                                     | 104,367                                       | PT United Tractors Pandu Engineering |
| PT Shell Indonesia                               | 2,457,934                                     | 132,879                                       | PT Shell Indonesia                   |
| PT Andalan Multi Kencana                         | 1,790,665                                     | 1,350,544                                     | PT Andalan Multi Kencana             |
| PT Pertamina (Persero)                           | 1,564,275                                     | 630,337                                       | PT Pertamina (Persero)               |
| PT Altrak 1978                                   | 1,439,023                                     | 137,789                                       | PT Altrak 1978                       |
| PT Mexis                                         | 1,365,944                                     | 4,430                                         | PT Mexis                             |
| PT Merlin Wijaya                                 | 1,363,817                                     | 467,809                                       | PT Merlin Wijaya                     |
| PT Bintang Cosmos                                | 974,368                                       | 1,122                                         | PT Bintang Cosmos                    |
| Leica Geosystems Pty Ltd                         | 674,654                                       | 109,610                                       | Leica Geosystems Pty Ltd             |
| PT Atlas Copco Nusantara                         | 664,708                                       | 549,229                                       | PT Atlas Copco Nusantara             |
| PT DNX Indonesia                                 | 659,442                                       | 20,500                                        | PT DNX Indonesia                     |
| PT Sinar Alam Duta Perdana                       | 586,361                                       | -                                             | PT Sinar Alam Duta Perdana           |
| CV Teguh Harapan                                 | 554,849                                       | 340,644                                       | CV Teguh Harapan                     |
| PT Chevron Oil Products Indonesia                | 449,509                                       | 850,506                                       | PT Chevron Oil Products Indonesia    |
| PT Parama Matrawidya                             | 409,413                                       | 623,744                                       | PT Parama Matrawidya                 |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD 500.000) | 13,039,577                                    | 8,380,850                                     | Others (each below<br>USD 500,000)   |
| <b>Total</b>                                     | <b>79,613,100</b>                             | <b>26,460,818</b>                             | <b>Total</b>                         |

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade payables based on currencies were as follows:*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

|                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|-----------------|-----------------------------------------------|
| Rupiah          | 78,183,500                                    |
| Dolar AS        | 1,424,293                                     |
| Dolar Singapura | 5,307                                         |
| Dolar Australia | -                                             |
| <b>Total</b>    | <b>79,613,100</b>                             |

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

|                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                    |
|-----------------|-----------------------------------------------|--------------------|
| Rupiah          | 22,925,857                                    | Rupiah             |
| Dolar AS        | 3,460,647                                     | US Dollar          |
| Dolar Singapura | 3,776                                         | Singaporean Dollar |
| Dolar Australia | 70,538                                        | Australian Dollar  |
| <b>Total</b>    | <b>26,460,818</b>                             | <b>Total</b>       |

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Konsumsi material                                | 9,156,450                                     |
| Kompensasi dan imbalan kerja                     | 8,256,694                                     |
| Jasa pemeliharaan                                | 1,583,421                                     |
| Sewa                                             | 1,432,047                                     |
| Jasa peledakan                                   | 1,341,426                                     |
| Subkontraktor                                    | 1,192,772                                     |
| Katering dan binatu                              | 835,568                                       |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD 500.000) | 2,781,335                                     |
| <b>Total</b>                                     | <b>26,579,713</b>                             |

**15. ACCRUED EXPENSES**

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                       |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------|
| Konsumsi material                                | 6,912,009                                     | Material consumption                  |
| Kompensasi dan imbalan kerja                     | 10,776,577                                    | Employee compensation<br>and benefits |
| Jasa pemeliharaan                                | 2,419,666                                     | Maintenance service                   |
| Sewa                                             | 1,821,333                                     | Rental                                |
| Jasa peledakan                                   | 661,088                                       | Blasting fee                          |
| Subkontraktor                                    | -                                             | Subcontractor                         |
| Katering dan binatu                              | 1,179,050                                     | Catering and laundry                  |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD 500.000) | 1,511,238                                     | Others (each below<br>USD 500,000)    |
| <b>Total</b>                                     | <b>25,280,961</b>                             | <b>Total</b>                          |

**16. PINJAMAN BANK**

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation     | 442,201,908                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                     | 11,465,680                                    |
| <b>Total</b>                               | <b>453,667,588</b>                            |
| Beban transaksi yang belum<br>diamortisasi | (2,688,456)                                   |
| Pencadangan back-end fee                   | 16,674,297                                    |
| <b>Neto</b>                                | <b>467,653,429</b>                            |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek            | (61,033,228)                                  |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>               | <b>406,620,201</b>                            |

**16. BANK LOANS**

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                        |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation     | 566,277,369                                   | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                     | 14,595,710                                    | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| <b>Total</b>                               | <b>580,873,079</b>                            | <b>Total</b>                           |
| Beban transaksi yang belum<br>diamortisasi | (12,588,706)                                  | Unamortized transaction cost           |
| Pencadangan back-end fee                   | 8,007,638                                     | Provision for back-end fee             |
| <b>Neto</b>                                | <b>576,292,011</b>                            | <b>Net</b>                             |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek            | (16,604,644)                                  | Less: Current portion                  |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>               | <b>559,687,367</b>                            | <b>Non-Current Portion</b>             |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**a. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011**

Pada tanggal 13 Mei 2011, BUMA ("Peminjam"), entitas anak, Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, yang semenjak itu posisinya telah digantikan oleh Aozora Bank Ltd., Indonesia Eximbank Jakarta, dan PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, yang semenjak itu posisinya telah digantikan oleh HSBC Bank Plc. dan Arkkan Opportunities Fund Limited, ("Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Agen Fasilitas") menandatangani perjanjian fasilitas ("Fasilitas SMBC 2011"), secara bersama-sama disebut sebagai "Seluruh Pihak" dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman untuk BUMA, entitas anak, sebagai berikut:

**1. Fasilitas A sebesar USD 662.024.162**

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali Fasilitas SMBC 2010 dan fasilitas pinjaman PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Tambahan hasil dari pinjaman ini juga akan digunakan untuk membayar biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas SMBC 2011.

Pada tanggal 7 Juni 2011, BUMA, entitas anak, sudah menarik semua fasilitas ini.

**2. Fasilitas B sebesar USD 87.975.838**

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset tetap.

Pada tanggal 27 Juli 2011, BUMA, entitas anak, sudah menarik sebesar USD 49.000.000 dari fasilitas ini.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**a. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility**

On May 13, 2011, BUMA (the "Borrower"), a subsidiary, Financial Institutions (the "Original Lenders"), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Singapore Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, whose position has since been replaced by Aozora Bank Ltd., Indonesia Eximbank Jakarta, and PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, whose position has since been replaced by HSBC Bank Plc. and Arkkan Opportunities Fund Limited, (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a facility agreement (the "2011 SMBC Facility"), together referred to as the "Parties", wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA, a subsidiary, loan facilities as follows:

**1. Facility A amounting to USD 662,024,162**

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used to refinance the 2010 SMBC Facility and outstanding facilities with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk. Additional proceeds were used to pay fees, costs and expenses associated with the 2011 SMBC Facility.

On June 7, 2011, BUMA, a subsidiary, executed full drawdown of this facility.

**2. Facility B amounting to USD 87,975,838**

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used for capital expenditure financing.

On July 27, 2011, BUMA, a subsidiary, drew USD 49,000,000 from this facility.

## 16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Ketersediaan Fasilitas B ini telah berakhir pada tanggal 13 Mei 2012.

### 3. Fasilitas C sebesar USD 50.000.000 (berulang)

Ketersediaan pinjaman berulang ini telah dijamin sepenuhnya oleh Pemberi Pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, dan dengan demikian, periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir. Fasilitas pinjaman berulang ini merupakan fasilitas jangka pendek karena pinjaman harus dibayar penuh atau diperpanjang pada setiap akhir triwulan.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja, pembiayaan aset tetap dan untuk tujuan umum korporasi.

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin tertentu per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas 99,99% saham BUMA, entitas anak
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Seluruh Pihak mengadakan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terhadap Fasilitas SMBC 2011 ("Amandemen Fasilitas SMBC 2011"), dimana saldo terutang sebesar USD 602.697.349 akan dibayarkan kembali sesuai jadwal pembayaran yang tercantum dalam Amandemen Fasilitas SMBC 2011, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Bunga pinjaman akan dibayarkan berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin progresif sebagaimana tercantum dalam Amandemen Fasilitas SMBC 2011. Amandemen Fasilitas SMBC 2011 berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2014.

Selain itu, berdasarkan ketentuan Amandemen Fasilitas SMBC 2011, BUMA, entitas anak, mencatat biaya tertentu yang akan terutang pada saat penyelesaian fasilitas, diukur berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Sesuai dengan perjanjian Amandemen Fasilitas SMBC 2011, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## 16. BANK LOANS (Continued)

*The availability period of Facility B expired on May 13, 2012.*

### 3. Facility C amounting to USD 50,000,000 (revolving)

*This revolving loan was fully committed by the Original Lenders until March 31, 2014, and therefore, the availability period of this facility has expired. The revolving loan is a short-term facility due to the fact that it must be fully repaid or rolled over at the end of each quarter.*

*The proceeds of the loan were used for working capital, capital expenditure financing and for general corporate purposes.*

*The interest rate of the loan is three (3) month LIBOR plus a certain margin per annum.*

*This loan facility is secured by:*

- *Fiduciary security over inventories*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over moveable fixed assets*
- *Fiduciary security over insurance*
- *Pledge of 99.99% of BUMA, a subsidiary, shares*
- *Pledge of certain bank accounts*

*On August 22, 2014, the Parties entered into an amendment and restatement agreement to the 2011 SMBC Facility ("2011 SMBC Facility Amendment"), whereby the remaining outstanding balance amounting to USD 602,697,349 shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility Amendment, which will mature on December 31, 2019. Interest shall be paid based on three (3) month LIBOR plus a certain progressive margin as set out in the 2011 SMBC Facility Amendment. The 2011 SMBC Facility Amendment was effective on August 27, 2014.*

*Further, based on the 2011 SMBC Facility Amendment, BUMA, a subsidiary, records a certain fee that is payable at the time of settlement of the facility, measured based on effective interest rate method in accordance with PSAK 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

*In accordance with the 2011 SMBC Facility Amendment, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as an EBITDA to interest ratio and a debt to EBITDA ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Februari 2017, Amandemen Fasilitas SMBC 2011 telah dilunasi (Catatan 41).

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 10 Agustus 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas sebesar USD 25.000.000, dimana CIMB telah menyetujui pemberian pinjaman untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian kredit dan akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR enam (6) bulanan ditambah margin per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan unit-unit alat berat yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, dan CIMB, mengadakan perjanjian perubahan dimana saldo utang tersisa sebesar USD 15.533.815 akan dibayarkan kembali sesuai jadwal pembayaran yang tercantum dalam perjanjian kredit yang telah diubah, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Bunga pinjaman akan dibayarkan berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin progresif sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit yang telah diubah.

Selain itu, berdasarkan ketentuan perjanjian perubahan, BUMA, entitas anak, mencatat biaya tertentu yang akan terutang pada saat penyelesaian fasilitas, diukur berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Sesuai dengan perjanjian kredit, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 14 Februari 2017, Fasilitas CIMB telah dilunasi (Catatan 41).

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 4,86% sampai dengan 5,60% dan 4,26% sampai dengan 4,83%.

**16. BANK LOANS (Continued)**

*On February 14, 2017, the 2011 SMBC Facility Amendment has been fully repaid (Note 41).*

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On August 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") entered into a credit agreement for USD 25,000,000 under which CIMB has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.*

*The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the credit agreement and will mature in 2019.*

*The interest rate is six (6) month LIBOR plus a margin per annum.*

*This loan is secured by the underlying heavy equipment which was financed by this facility.*

*On August 21, 2014, BUMA, a subsidiary, and CIMB, entered into an amendment agreement whereby the remaining outstanding balance amounting to USD 15,533,815 shall be repaid based on the repayment schedule set out in the amended credit agreement, which will mature on December 31, 2019. Interest shall be paid based on three (3) month LIBOR plus a certain progressive margin as set out in the amended credit agreement.*

*Further, based on the amendment agreement, BUMA, a subsidiary, recorded a certain fee that is payable at the time of settlement of the facility measured based on effective interest rate method in accordance with PSAK 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

*In accordance with the credit agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as an EBITDA to interest ratio and a debt to EBITDA ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.*

*On February 14, 2017, the CIMB Facility has been fully repaid (Note 41).*

*In 2016 and 2015, the annual interest rates on bank loans ranged from 4.86% to 5.60% and 4.26% to 4.83%, respectively.*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|---------------------------------|-----------------------------------------------|
| PT Modular Mining Indonesia     | 810,080                                       |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek | (356,542)                                     |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>    | <b>453,538</b>                                |

Akun ini merupakan utang jangka panjang BUMA, entitas anak, kepada PT Modular Mining Indonesia. Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2014.

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat suku bunga tahunan atas utang jangka panjang ini masing-masing berkisar dari 5,53% sampai dengan 8,00% dan 5,65% sampai dengan 5,99%.

**17. LONG-TERM DEBT**

*This account consists of:*

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|-----------------------------------------------|
| 1,125,220                                     |
| (315,140)                                     |
| <b>810,080</b>                                |

*PT Modular Mining Indonesia  
Less: Current portion*

**Non-Current Portion**

*This account represents long-term interest-bearing debt of BUMA, a subsidiary, to PT Modular Mining Indonesia. The loan shall be repaid over a five (5) year schedule starting from 2014.*

*In 2016 and 2015, the annual interest rates on long-term debts ranged from 5.53% to 8.00% and 5.65% to 5.99% respectively.*

**18. SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| <b>Tahun</b>                       | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 2016                               | -                                             |
| 2017                               | 50,196,762                                    |
| 2018                               | 41,459,446                                    |
| 2019                               | 28,843,310                                    |
| 2020                               | 19,594,484                                    |
| 2021                               | 12,029,570                                    |
| Total pembayaran sewa minimum      | 152,123,572                                   |
| Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo | (13,569,782)                                  |
| Total liabilitas sewa              | 138,553,790                                   |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek    | (44,264,623)                                  |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>       | <b>94,289,167</b>                             |

**a. PT Komatsu Astra Finance**

Pada tanggal 22 Maret 2010, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana PT KAF telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

**18. FINANCE LEASES**

*Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:*

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> | <b>Years</b> |
|-----------------------------------------------|--------------|
| 33,161,295                                    | 2016         |
| 27,968,235                                    | 2017         |
| 20,049,344                                    | 2018         |
| 8,250,971                                     | 2019         |
| -                                             | 2020         |
| -                                             | 2021         |
| 89,429,845                                    |              |
| (5,202,371)                                   |              |
| 84,227,474                                    |              |
| (30,402,476)                                  |              |
| <b>53,824,998</b>                             |              |

*Minimum lease payments  
Less: Interest not yet due*

*Total lease payable  
Less: Current portion*

**Non-Current Portion**

**a. PT Komatsu Astra Finance**

*On March 22, 2010, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") entered into a finance lease agreement, wherein PT KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2010 dan 7 Maret 2011, PT KAF menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) sampai tujuh (7) tahun sesuai dengan jadwal pembayaran.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan ini adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh saldo utang sewa pembiayaan dari PT KAF.

**b. PT Orix Indonesia Finance**

Pada tanggal 22 September 2010, BUMA, entitas anak, dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 23 Februari 2012, Orix menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat puluh delapan (48) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah margin per tahun untuk enam (6) bulan pertama kemudian mengambang berdasarkan suku bunga dasar ditambah margin per tahun untuk empat puluh dua (42) bulan ke depan dan akan ditinjau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh saldo utang sewa pembiayaan dari Orix.

**c. PT Caterpillar Finance Indonesia**

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamandemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

**18. FINANCE LEASES (Continued)**

On August 18, 2010 and March 7, 2011, PT KAF agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over four (4) to seven (7) years based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of December 31, 2016, BUMA, a subsidiary, has fully repaid all of its leasing payable from PT KAF.

**b. PT Orix Indonesia Finance**

On September 22, 2010, BUMA, a subsidiary, and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On September 30, 2011 and February 23, 2012, Orix agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid in over forty-eight (48) months based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is a margin per annum for the first six (6) months then floating based on a base interest rate plus margin per annum for the next forty two (42) months to be reviewed semi-annually.

As of December 31, 2016, BUMA, a subsidiary, has fully repaid all of its leasing payable from Orix.

**c. PT Caterpillar Finance Indonesia**

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment.

**18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada bulan Agustus 2016, CFI menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

**d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia**

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Pada bulan Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan Hitachi menandatangani sebuah addendum terhadap perjanjian sewa pembiayaan diatas, dimana Hitachi mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), tanpa melakukan perubahan terhadap ketentuan perjanjian sewa pembiayaan lainnya.

**e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, MULI telah menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

**18. FINANCE LEASES (Continued)**

*The availability period of the facility has expired.*

*On August 2016, CFI agreed to increase the facility amount.*

*The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) year schedule from the drawing date.*

*The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.*

**d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia**

*On February 18, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a finance lease agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.*

*The availability period of the facility has expired.*

*The finance lease shall be repaid over seven (7) year schedule from the drawing date.*

*The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.*

*In June 2015, BUMA, a subsidiary, and Hitachi signed an addendum to the finance lease agreement where Hitachi changed its name to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), without changing any other part of the finance lease agreement.*

**e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

*On May 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.*

*On August 1, 2011, MULI agreed to increase the facility amount.*

**18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

Pada bulan Juni 2015, MULI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sebagian besar dari perjanjian sewa pembiayaan individu sampai dengan tiga (3) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 30 Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) tahun dan empat (4) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal. Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) sampai empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

**f. PT Chandra Sakti Utama Leasing**

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 3,79% sampai dengan 5,43% dan 3,56% sampai dengan 5,00%.

**18. FINANCE LEASES (Continued)**

*The availability period of the facility has expired.*

*The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.*

*In June 2015, MULI agreed to extend most of the individual lease agreements until three (3) years from each respective original maturity date.*

*On April 14, 2014 and June 30, 2015, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional facility for equipment financing and shall be repaid over a three (3) year and four (4) year schedule, respectively, from the drawing date. The availability period of the facility has expired.*

*On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing.*

*The finance lease shall be repaid over a three (3) to four (4) year schedule from the drawing date.*

*The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.*

**f. PT Chandra Sakti Utama Leasing**

*On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment.*

*The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date.*

*The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.*

*In 2016 and 2015, the annual interest rates on finance leases ranged from 3.79% to 5.43% and 3.56% to 5.00%, respectively.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|                         | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|-------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Entitas Anak</b>     |                                               |
| Pajak Pertambahan Nilai | 25,529,258                                    |

**b. Tagihan Pajak**

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak (Catatan 19g), dan lebih bayar pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sejumlah USD 121.229.316 dan USD 106.430.861 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal dikeluarkannya laporan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

**c. Utang Pajak**

|                     | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|---------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>   |                                               |
| Pajak penghasilan   |                                               |
| Pasal 21            | 28,478                                        |
| Pasal 23            | 962                                           |
| Pasal 26            | 545                                           |
| Sub-total           | 29,985                                        |
| <b>Entitas Anak</b> |                                               |
| Pajak penghasilan   |                                               |
| Pasal 4(2)          | 22,951                                        |
| Pasal 15            | 1,688                                         |
| Pasal 21            | 344,123                                       |
| Pasal 23            | 137,776                                       |
| Pasal 26            | 448,640                                       |
| Pasal 29            | 5,344,861                                     |
| Sub-total           | 6,300,039                                     |
| <b>Total</b>        | <b>6,330,024</b>                              |

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|-----------------------------------------------|
| 22,008,732                                    |

**b. Claims for Tax Refund**

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes (Note 19g), and overpayments of corporate income taxes and Value-Added Tax with total amounting to USD 121,229,316 and USD 106,430,861 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

**c. Taxes Payable**

| <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|-----------------------------------------------|
| 27,814                                        |
| 327                                           |
| 551                                           |
| 28,692                                        |
| 8,484                                         |
| 2,018                                         |
| 335,723                                       |
| 184,700                                       |
| 62,159                                        |
| -                                             |
| 593,084                                       |
| <b>621,776</b>                                |

**Subsidiaries**  
Value-Added Tax

**Company**  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 26

Sub-total

**Subsidiaries**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Article 29

Sub-total

**Total**



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax**

|                                      | 2016              | 2015             |                                 |
|--------------------------------------|-------------------|------------------|---------------------------------|
| Beban Pajak Penghasilan Kini         |                   |                  | Income Tax Expense - Current    |
| Perusahaan                           | -                 | -                | Company                         |
| Entitas Anak                         | 25,231,390        | 5,813,313        | Subsidiaries                    |
| Total                                | 25,231,390        | 5,813,313        | Total                           |
| Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan      |                   |                  | Deferred Tax Expense (Benefit)  |
| Perusahaan                           | 1,240,530         | (3,859,145)      | Company                         |
| Entitas Anak                         | (2,851,362)       | 563,704          | Subsidiaries                    |
| Total                                | (1,610,832)       | (3,295,441)      | Total                           |
| <b>Total Beban Pajak Penghasilan</b> | <b>23,620,558</b> | <b>2,517,872</b> | <b>Total Income Tax Expense</b> |

**e. Beban Pajak Penghasilan – Kini**

**e. Income Tax Expense – Current**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) was as follow:

|                                                                                                                       | 2016         | 2015         |                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 60,709,743   | (5,788,723)  | Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan                                                          | (70,442,636) | (30,933,111) | Less: Income of Subsidiaries before income tax expense                                                              |
| Transaksi eliminasi                                                                                                   | 105,909,028  | 44,556,092   | Elimination transactions                                                                                            |
| Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan                                             | 96,176,135   | 7,834,258    | Profit before income tax expense attributable to the Company                                                        |
| <b>Beda temporer</b>                                                                                                  |              |              | <b>Temporary differences</b>                                                                                        |
| Beban masih harus dibayar                                                                                             | 741,000      | 1,000,000    | Accrued expenses                                                                                                    |
| Imbalan kerja                                                                                                         | 13,867       | 11,079       | Employee benefits                                                                                                   |
| Pembayaran berbasis saham                                                                                             | (12,793)     | (3,362)      | Share-based payment                                                                                                 |
| Total                                                                                                                 | 742,074      | 1,007,717    | Total                                                                                                               |
| <b>Beda tetap</b>                                                                                                     |              |              | <b>Permanent differences</b>                                                                                        |
| Beban bunga                                                                                                           | 7,007,808    | 13,438,233   | Interest expense                                                                                                    |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                                                    | 1,946,458    | 2,152,363    | Non-deductible expenses                                                                                             |
| Penurunan nilai                                                                                                       | -            | 16,273,232   | Impairment loss                                                                                                     |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

|                                                                        | 2016         | 2015         |                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------------------|
| Bagian atas hasil Entitas Anak                                         | (47,972,890) | (20,704,588) | Share of results of Subsidiaries                                   |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak final                            | (219,644)    | (416,692)    | Income subject to final tax                                        |
| Dividen                                                                | (57,846,434) | (20,000,000) | Dividend                                                           |
| Lain-lain                                                              | 12,171       | (33,077)     | Others                                                             |
| Total                                                                  | (97,072,531) | (9,290,529)  | Total                                                              |
| Taksiran rugi fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi kerugian fiskal | (154,322)    | (448,554)    | Estimated fiscal loss for the year before fiscal loss compensation |
| Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan                          | (6,397,774)  | (5,949,220)  | Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year        |
| Penyesuaian tahun berjalan                                             | 6,397,774    | -            | Adjustment during the year                                         |
| Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan                         | (154,322)    | (6,397,774)  | Estimated fiscal loss at the end of the year                       |
| Beban pajak penghasilan - kini                                         | -            | -            | Income tax expense - current                                       |
| Perusahaan                                                             | -            | -            | Company                                                            |
| Entitas Anak                                                           | 25,231,390   | 5,813,313    | Subsidiaries                                                       |
| Total                                                                  | 25,231,390   | 5,813,313    | Total                                                              |

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Taxes**

|                                          | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2016 | Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif lain/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Pengaruh<br>Kurs/<br>Effect of Foreign<br>Exchange | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2016 |                                        |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b> |                                                            |                                                                                               |                                                                                                                                     |                                                    |                                                                | <b>Deferred tax assets (liability)</b> |
| <u>Perusahaan</u>                        |                                                            |                                                                                               |                                                                                                                                     |                                                    |                                                                | <u>Company</u>                         |
| Akumulasi rugi fiskal                    | 1,279,555                                                  | (1,248,691)                                                                                   | -                                                                                                                                   | -                                                  | 30,864                                                         | Accumulated fiscal loss                |
| Imbalan kerja                            | 307                                                        | 456                                                                                           | (99)                                                                                                                                | 7                                                  | 671                                                            | Employee benefits                      |
| Pembayaran berbasis saham                | 175                                                        | 153                                                                                           | -                                                                                                                                   | -                                                  | 328                                                            | Share-based payment                    |
| Beban masih harus dibayar                | 7,569                                                      | 7,552                                                                                         | -                                                                                                                                   | -                                                  | 15,121                                                         | Accrued expenses                       |
| <u>Entitas Anak</u>                      |                                                            |                                                                                               |                                                                                                                                     |                                                    |                                                                | <u>Subsidiaries</u>                    |
| Imbalan kerja                            | 6,725,190                                                  | 1,030,818                                                                                     | 110,492                                                                                                                             | -                                                  | 7,866,500                                                      | Employee benefits                      |
| Aset tetap                               | (104,901)                                                  | (1,724,223)                                                                                   | -                                                                                                                                   | -                                                  | (1,829,124)                                                    | Fixed assets                           |
| Sewa pembiayaan                          | (6,127,523)                                                | 1,538,514                                                                                     | -                                                                                                                                   | -                                                  | (4,589,009)                                                    | Finance leases                         |
| Nilai wajar atas lindung nilai arus kas  | 586,086                                                    | -                                                                                             | (586,086)                                                                                                                           | -                                                  | -                                                              | Fair value of cash flow hedges         |
| Pencadangan back-end fee                 | 2,001,910                                                  | 2,166,665                                                                                     | -                                                                                                                                   | -                                                  | 4,168,575                                                      | Provision for back-end fee             |
| Penyisihan atas penurunan nilai          | 384,100                                                    | 395,469                                                                                       | -                                                                                                                                   | -                                                  | 779,569                                                        | Allowance for impairment loss          |
| Pembayaran berbasis saham                | 56,389                                                     | 10,549                                                                                        | -                                                                                                                                   | -                                                  | 66,938                                                         | Share-based payment                    |
| Beban masih harus dibayar                | 2,444,063                                                  | (566,430)                                                                                     | -                                                                                                                                   | -                                                  | 1,877,633                                                      | Accrued expenses                       |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>       | <b>7,252,920</b>                                           | <b>1,610,832</b>                                                                              | <b>(475,693)</b>                                                                                                                    | <b>7</b>                                           | <b>8,388,066</b>                                               | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>       |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

|                                            | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2015 | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprensensif lain/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Pengaruh<br>Kurs/<br>Effect of Foreign<br>Exchange | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2015 |                                        |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>   |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                      |                                                    |                                                                | <b>Deferred tax assets (liability)</b> |
| <u>Perusahaan</u>                          |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                      |                                                    |                                                                | <u>Company</u>                         |
| Akumulasi rugi fiskal                      | 1,189,846                                                  | 89,709                                                                                     | -                                                                                                                                    | -                                                  | 1,279,555                                                      | Accumulated fiscal loss                |
| Imbalan kerja                              | 630                                                        | (289)                                                                                      | 29                                                                                                                                   | (63)                                               | 307                                                            | Employee benefits                      |
| Pembayaran berbasis saham                  | 454                                                        | (279)                                                                                      | -                                                                                                                                    | -                                                  | 175                                                            | Share-based payment                    |
| Beban masih harus dibayar                  | -                                                          | 7,569                                                                                      | -                                                                                                                                    | -                                                  | 7,569                                                          | Accrued expenses                       |
| <u>Entitas Anak</u>                        |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                      |                                                    |                                                                | <u>Subsidiaries</u>                    |
| Akumulasi rugi fiskal                      | 44,098                                                     | (39,766)                                                                                   | -                                                                                                                                    | (4,332)                                            | -                                                              | Accumulated fiscal loss                |
| Imbalan kerja                              | 6,789,948                                                  | 125,287                                                                                    | (190,045)                                                                                                                            | -                                                  | 6,725,190                                                      | Employee benefits                      |
| Aset tetap                                 | 461,621                                                    | (566,522)                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                  | (104,901)                                                      | Fixed assets                           |
| Sewa pembiayaan                            | (4,918,600)                                                | (1,208,923)                                                                                | -                                                                                                                                    | -                                                  | (6,127,523)                                                    | Finance leases                         |
| Nilai wajar atas lindung nilai<br>arus kas | 3,053,397                                                  | -                                                                                          | (2,467,311)                                                                                                                          | -                                                  | 586,086                                                        | Fair value of cash<br>flow hedges      |
| Pencadangan <i>back-end fee</i>            | 501,570                                                    | 1,500,340                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                  | 2,001,910                                                      | Provision for back-end fee             |
| Penyisihan atas penurunan nilai            | 590,366                                                    | (206,266)                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                  | 384,100                                                        | Allowance for impairment loss          |
| Pembayaran berbasis saham                  | 86,612                                                     | (30,223)                                                                                   | -                                                                                                                                    | -                                                  | 56,389                                                         | Share-based payment                    |
| Beban masih harus dibayar                  | 2,581,694                                                  | (137,631)                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                  | 2,444,063                                                      | Accrued expenses                       |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>         | <b>10,381,636</b>                                          | <b>(466,994)</b>                                                                           | <b>(2,657,327)</b>                                                                                                                   | <b>(4,395)</b>                                     | <b>7,252,920</b>                                               | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>       |
| <b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>          |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                      |                                                    |                                                                | <b>Deferred Tax Liability</b>          |
| <u>Perusahaan</u>                          |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                      |                                                    |                                                                | <u>Company</u>                         |
| Aset takberwujud                           | 3,762,435                                                  | 3,762,435                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                  | -                                                              | Intangible asset                       |

**g. Surat Ketetapan Pajak**

**g. Tax Assessments**

**PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak**

**PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary**

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refunds are as follows:

| Jenis Pajak/<br>Type of Tax                         | Masa/<br>Period | Klaim Tersisa/<br>Remaining Claim | Status                                                              |
|-----------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| PPN dan PPh 23/<br>VAT and Income<br>Tax Article 23 | 2001 - 2002     | Rp 434,753 juta / million         | Menunggu putusan Mahkamah Agung/Pending<br>Supreme Court's decision |
| PPh Badan / CIT                                     | 2008            | Rp 12,041 juta / million          | Menunggu putusan Mahkamah Agung/Pending<br>Supreme Court's decision |
| PPh Badan / CIT                                     | 2009            | Rp 7,909 juta / million           | Menunggu putusan Mahkamah Agung/Pending<br>Supreme Court's decision |
| PPh Badan / CIT                                     | 2010            | Rp 6,295 juta / million           | Menunggu putusan Mahkamah Agung/Pending<br>Supreme Court's decision |
|                                                     | 2011            | Rp 8,020 juta / million           | Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Pending<br>Tax Court's decision   |
| PPN / VAT                                           | 2011            | Rp 2,034 juta / million           | Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Pending<br>Tax Court's decision   |
| PPh Badan / CIT                                     | 2012            | Rp 61,620 juta / million          | Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Pending<br>Tax Court's decision   |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

| <b>Jenis Pajak/<br/>Type of Tax</b> | <b>Masa/<br/>Period</b>                  | <b>Klaim Tersisa/<br/>Remaining Claim</b> | <b>Status</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPN / VAT                           | 2012                                     | Rp 6,126 juta / million                   | Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ <i>Pending Tax Court's decision</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| PPh Badan / CIT                     | 2013                                     | USD 3,884,419                             | Proses banding pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax appeal process</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| PPN / VAT                           | 2013                                     | Rp 5,729 juta / million                   | Dalam proses mengajukan permohonan peninjauan kembali/ <i>In the process of filing motion reconsideration</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| PPh Badan / CIT                     | 2014                                     | USD 20,330,540                            | Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax objection process</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| PPN / VAT                           | 2014                                     | Rp 182,093 juta / million                 | Dana pengembalian pajak diterima pada Januari 2017 sebesar Rp 154.471 juta. Sisa dana sebesar Rp 27.622 juta sedang dalam proses keberatan pajak/ <i>Refund received in January 2017 amounting to Rp 154,471 million. The remaining amount of Rp 27,622 million currently in tax objection process.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| PPN / VAT                           | Januari - Maret / January - March 2015   | Rp 95,856 juta / million                  | Dana pengembalian pajak diterima pada tanggal 27 Januari 2017 sebesar Rp 95.181 juta. Sisa dana sebesar Rp 675 juta sedang dalam proses keberatan pajak/ <i>Refund received on 27 January 2017 of Rp 95,181 million. The remaining amount of Rp 675 million currently in tax objection process.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| PPN / VAT                           | April - Desember / April - December 2015 | Rp 226,375 juta / million                 | Pada tanggal 28 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sehubungan dengan permohonan pengembalian lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2015 senilai Rp 225.358 juta. Saat ini BUMA, entitas anak, tengah mempertimbangkan tindakan hukum lebih lanjut terhadap Surat Ketetapan ini/ <i>On February 28, 2017, BUMA, a subsidiary, have received Tax Overpayment Assessment Letters pertaining to the claim for Value Added Tax refund period April to December 2015 amounting to Rp 225,358 million. As at this date, BUMA, a subsidiary, is still assessing further legal action against this Assessment Letters.</i> |
| PPh Badan / CIT                     | 2015<br>Januari - Maret                  | USD 15,912,611                            | Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung / <i>Ongoing tax audit process</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| PPN / VAT                           | April - Desember / April - December 2016 | Rp 92,370 juta / million                  | Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung / <i>Ongoing tax audit process</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## **19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tanggal 30 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Kelompok Usaha yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

### **h. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan, BBS (entitas anak) dan PMP (entitas anak) telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai hasil dari partisipasi terhadap Program Pengampunan Pajak oleh Pemerintah sesuai dengan UU No. 1 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016.

## **20. LIABILITAS DERIVATIF**

Pada tanggal 29 Maret 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani transaksi swap suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD 400.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. Swap ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis LIBOR.

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, BUMA, entitas anak, akan membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,47% dan LIBOR tiga (3) bulan (atau menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika LIBOR tiga (3) bulan melebihi 2,47%).

Pada tanggal 5 April 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani transaksi swap suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD 100.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. Swap ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis LIBOR.

## **19. TAXATION (Continued)**

*DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. On December 30, 2016, BUMA, a subsidiary, have received the copy of the Supreme Court's decision pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Year 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT.*

*The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.*

### **h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the DGT may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.*

*As of the reporting period, the Company, BBS (a subsidiary) and PMP (a subsidiary) have received the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as a result of the participation in the Tax Amnesty Program of the Government based on UU. No. 1 year 2016 dated July 1, 2016.*

## **20. DERIVATIVE LIABILITIES**

*On March 29, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into a five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD 400,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is designed to hedge interest rate risk arising from LIBOR based loans.*

*Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to December 31, 2016, BUMA, a subsidiary, shall pay to Morgan Stanley the net amount based on the difference between the fixed rate of 2.47% and three (3) month LIBOR (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month LIBOR exceeds 2.47%).*

*On April 5, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into another five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD 100,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is also designed to hedge interest rate risk arising from LIBOR based loans.*



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)**

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap tanggal pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, BUMA, entitas anak, telah membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,442% dan LIBOR tiga (3) bulan (atau akan menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika LIBOR tiga (3) bulan melebihi 2,442%). Kontrak-kontrak tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 dan tidak diperpanjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rugi yang direalisasi atas pembayaran bunga atas transaksi swap ini adalah masing-masing sebesar USD 2.347.926 dan USD 11.048.853, dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Rincian perubahan nilai wajar derivatif tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

|                                                        | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                                             | 2,344,345                                     | 12,213,587                                    |
| Perubahan nilai wajar                                  | 3,581                                         | 1,179,611                                     |
| Dikurangi nilai wajar atas instrumen yang diselesaikan | (2,347,926)                                   | (11,048,853)                                  |
| Saldo akhir                                            | -                                             | 2,344,345                                     |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek                        | -                                             | (2,344,345)                                   |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                           | <b>-</b>                                      | <b>-</b>                                      |

Perubahan cadangan lindung nilai tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

|                                                                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                                   | (1,758,258)                                   | (9,160,185)                                   |
| Perubahan neto nilai wajar                                                                   |                                               |                                               |
| Perubahan nilai wajar                                                                        | (3,581)                                       | (1,179,611)                                   |
| Ditransfer ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31) | 2,347,926                                     | 11,048,853                                    |
| Perubahan neto nilai wajar                                                                   | 2,344,345                                     | 9,869,242                                     |
| Dampak pajak yang langsung dibebankan ke ekuitas                                             | (586,086)                                     | (2,467,311)                                   |
| Kepentingan nonpengendali                                                                    | (1)                                           | (4)                                           |
| <b>Saldo Akhir</b>                                                                           | <b>-</b>                                      | <b>(1,758,258)</b>                            |

**20. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)**

Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to March 31, 2016, BUMA, a subsidiary, paid to Morgan Stanley the net amount based on the difference between a fixed rate of 2.442% and three (3) month LIBOR (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month LIBOR exceeds 2.442%). The contracts matured on March 31, 2016 and were not extended.

For the years ended ended December 31, 2016 and 2015, realized losses on settled swap interest payments on these swap transactions amounted to USD 2,347,926 and USD 11,048,853, respectively, and is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (Note 31).

Details of changes in fair value of derivatives as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                                                                                         |
|--|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                               |                                               | <i>Beginning balance</i>                                                                                |
|  |                                               |                                               | <i>Changes in fair value</i>                                                                            |
|  |                                               |                                               | <i>Less fair value of settled instruments</i>                                                           |
|  |                                               |                                               | <i>Ending balance</i>                                                                                   |
|  |                                               |                                               | <i>Less: Current portion</i>                                                                            |
|  |                                               |                                               | <b>Non-Current Portion</b>                                                                              |
|  |                                               |                                               |                                                                                                         |
|  |                                               |                                               | <i>Movements of hedging reserve as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:</i>                   |
|  |                                               |                                               |                                                                                                         |
|  |                                               |                                               | <i>Beginning balance</i>                                                                                |
|  |                                               |                                               | <i>Net changes in fair value</i>                                                                        |
|  |                                               |                                               | <i>Changes in fair value</i>                                                                            |
|  |                                               |                                               | <i>Transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31)</i> |
|  |                                               |                                               | <i>Net changes in fair value</i>                                                                        |
|  |                                               |                                               | <i>Tax effects of items taken directly to equity</i>                                                    |
|  |                                               |                                               | <i>Non-controlling interest</i>                                                                         |
|  |                                               |                                               | <b>Ending Balance</b>                                                                                   |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)**

Semua persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai arus kas telah dipenuhi dan manajemen mengharapkan hubungan lindung nilai sepenuhnya efektif.

**20. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)**

All the specific requirements for cash flow hedge accounting have been met and management expects the hedging relationship to be fully effective.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Details of employee benefits obligation were as follows:

|                                      | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                   |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------|
| Imbalan pasca-kerja                  | 28,330,754                                    | 23,735,377                                    | Post-employment benefits          |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 6,787,846                                     | 6,202,101                                     | Other long-term employee benefits |
| <b>Total</b>                         | <b>35,118,600</b>                             | <b>29,937,478</b>                             | <b>Total</b>                      |

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerjasama sebagai berikut:

In addition to the employee benefits under Labor Law No.13/2003, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 2 Maret 2017 dan 11 Februari 2016 yang dihitung oleh aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan asumsi sebagai berikut:

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 based on actuarial reports dated March 2, 2017 and February 11, 2016, prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuaria, with the following assumptions:

|                          |                                                                                                                                                                               |                       |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto         | 8,18% pada tahun 2016 dan 8,70% pada tahun 2015<br>8.18% in 2016 and 8.70% in 2015                                                                                            | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji    | 7,50% pada tahun 2016 dan 8,00% pada tahun 2015<br>7.50% in 2016 and 8.00% in 2015                                                                                            | Salary growth rate    |
| Tingkat kematian         | TMI-2011<br>TMI-2011                                                                                                                                                          | Mortality rate        |
| Tingkat pengunduran diri | 10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 63<br>10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 63 | Resignation rate      |
| Usia pensiun normal      | 65 tahun/65 years old                                                                                                                                                         | Normal retirement age |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial masing-masing tertanggal 8 Februari 2017 dan 29 Januari 2016 dengan asumsi sebagai berikut:

Liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-undang:

|                          |                                                                                                                                                                               |                       |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto         | 8,18% pada tahun 2016 dan 8,70% pada tahun 2015<br>8.18% in 2016 and 8.70% in 2015                                                                                            | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji    | 7,50% pada tahun 2016 dan 8,00% pada tahun 2015<br>7.50% in 2016 and 8.00% in 2015                                                                                            | Salary growth rate    |
| Tingkat kematian         | TMI-2011<br>TMI-2011                                                                                                                                                          | Mortality rate        |
| Tingkat pengunduran diri | 10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 52<br>10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52 | Resignation rate      |
| Usia pensiun normal      | 55 tahun/55 years old                                                                                                                                                         | Normal retirement age |

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuarial adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 636.000 dan Rp 600.000 per gram.

*In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 636,000 and Rp 600,000 per gram, respectively.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 2.187.558 dan USD 3.949.955 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

*For the years ended ended December 31, 2016 and 2015, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 2,187,558 and USD 3,949,955, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 28).*

Liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri dari:

*Post-employment benefits obligation was as follows:*

|                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                               |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | 28,330,754                                    | 23,735,377                                    | Present value of employee benefits obligation |
| Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:  |                                               |                                               | Employee benefits expense was as follows:     |
|                                              | <b>2016</b>                                   | <b>2015</b>                                   |                                               |
| Beban jasa                                   | 1,998,522                                     | 429,673                                       | Service cost                                  |
| Beban bunga                                  | 2,129,876                                     | 1,948,702                                     | Interest cost                                 |
| <b>Total Beban Imbalan Kerja</b>             | <b>4,128,398</b>                              | <b>2,378,375</b>                              | <b>Total Employee Benefits Expense</b>        |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |
|---------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                      | 23,735,377                                    | 25,299,659                                    |
| Beban imbalan kerja             | 4,128,398                                     | 2,378,375                                     |
| Penilaian kembali imbalan kerja | 437,396                                       | (763,748)                                     |
| Pembayaran manfaat              | (586,625)                                     | (624,030)                                     |
| Pengaruh kurs                   | 616,208                                       | (2,554,879)                                   |
| <b>Saldo Akhir</b>              | <b>28,330,754</b>                             | <b>23,735,377</b>                             |

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| <b>Tanggal</b>   | <b>Nilai Kini Kewajiban/<br/>Present Value of<br/>Obligation</b> | <b>Penyesuaian/<br/>Experience<br/>Adjustments</b> | <b>Date</b>       |
|------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------|
| 31 Desember 2016 | 28,330,754                                                       | 542,906                                            | December 31, 2016 |
| 31 Desember 2015 | 23,735,377                                                       | 649,655                                            | December 31, 2015 |
| 31 Desember 2014 | 25,299,659                                                       | 479,822                                            | December 31, 2014 |
| 31 Desember 2013 | 19,062,681                                                       | 8,322,919                                          | December 31, 2013 |
| 31 Desember 2012 | 20,755,934                                                       | (5,643,532)                                        | December 31, 2012 |

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**2016**

|                       | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b> | <b>Nilai kini<br/>kewajiban<br/>manfaat pasti/<br/>Present value of<br/>employee benefits<br/>obligation</b> | <b>Biaya jasa kini/<br/>Current<br/>service cost</b> |                      |
|-----------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto      | Kenaikan/increase 1%                              | 31,936,036                                                                                                   | 4,748,549                                            | Discount rate        |
|                       | Penurunan/decrease 1%                             | 38,841,872                                                                                                   | 5,749,952                                            |                      |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan/increase 1%                              | 38,382,664                                                                                                   | 5,676,543                                            | Salary increase rate |
|                       | Penurunan/decrease 1%                             | 32,288,154                                                                                                   | 4,804,853                                            |                      |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

|                                                   |                       | <b>2015</b>                                                                                                 |                                                      |                      |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                   |                       | <b>Nilai kini<br/>kewajiban<br/>manfaat pasti/<br/>Present value of<br/>employee benefit<br/>obligation</b> | <b>Biaya jasa kini/<br/>Current<br/>service cost</b> |                      |
| <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b> |                       |                                                                                                             |                                                      |                      |
| Tingkat diskonto                                  | Kenaikan/increase 1%  | 27,233,665                                                                                                  | 4,651,528                                            | Discount rate        |
|                                                   | Penurunan/decrease 1% | 33,104,611                                                                                                  | 5,614,288                                            |                      |
| Tingkat kenaikan gaji                             | Kenaikan/increase 1%  | 32,688,732                                                                                                  | 5,537,941                                            | Salary increase rate |
|                                                   | Penurunan/decrease 1% | 27,478,138                                                                                                  | 4,694,752                                            |                      |

**22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN**

**22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

| <b>31 Desember/December 31, 2016</b>  |                                               |                                                                    |                           |                                        |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|
| <b>Nama Pemegang Saham</b>            | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> | <b>Name of Shareholders</b>            |
| Northstar Tambang Persada Ltd.        | 3,264,000,000                                 | 39.207%                                                            | 18,218,605                | Northstar Tambang Persada Ltd.         |
| Andy Untono                           | 496,676,200                                   | 5.966%                                                             | 2,752,018                 | Andy Untono                            |
| Hagianto Kumala (Direktur Utama)      | 13,553,000                                    | 0.163%                                                             | 50,552                    | Hagianto Kumala (President Director)   |
| Sugito Walujo (Komisaris)             | 5,300,000                                     | 0.064%                                                             | 29,583                    | Sugito Walujo (Commissioner)           |
| Errinto Pardede (Direktur Independen) | 2,750,500                                     | 0.033%                                                             | 12,200                    | Errinto Pardede (Independent Director) |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 4,542,737,032                                 | 54.567%                                                            | 25,170,716                | Public (each below 5%)                 |
| <b>Total</b>                          | <b>8,325,016,732</b>                          | <b>100.000%</b>                                                    | <b>46,233,674</b>         | <b>Total</b>                           |

| <b>31 Desember/December 31, 2015</b>  |                                               |                                                                    |                           |                                        |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|
| <b>Nama Pemegang Saham</b>            | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> | <b>Name of Shareholders</b>            |
| Northstar Tambang Persada Ltd.        | 3,264,000,000                                 | 39.435%                                                            | 18,218,605                | Northstar Tambang Persada Ltd.         |
| Bank Julius Baer and Co Ltd.          | 570,332,200                                   | 6.891%                                                             | 3,173,275                 | Bank Julius Baer and Co Ltd.           |
| Sugito Walujo (Komisaris)             | 5,300,000                                     | 0.064%                                                             | 29,583                    | Sugito Walujo (Commissioner)           |
| Errinto Pardede (Direktur Independen) | 1,400,500                                     | 0.017%                                                             | 7,074                     | Errinto Pardede (Independent Director) |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 4,435,846,032                                 | 53.593%                                                            | 24,623,253                | Public (each below 5%)                 |
| <b>Total</b>                          | <b>8,276,878,732</b>                          | <b>100.000%</b>                                                    | <b>46,051,790</b>         | <b>Total</b>                           |



**22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN** (Lanjutan)

Sejak tahun 2012 hingga 2016, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 176.522.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 8.826 juta (Catatan 1b dan 25).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba netto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut karena masih mengalami defisit.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas SMBC 2011, kemampuan BUMA, entitas anak, membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas SMBC 2011 tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

**22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)

*From year 2012 to 2016, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 176,522,500 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 8,826 million (Notes 1b and 25).*

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not yet established the general reserve since it is still in deficit position.*

Capital Management

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the 2011 SMBC Facility, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to the shareholders may be limited throughout the term of 2011 SMBC Facility.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

|                                                                | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                                                     | 131,407,965                                   |
| Penerbitan saham baru terkait dengan pembayaran berbasis saham | 540,981                                       |
| <b>Saldo Akhir</b>                                             | <b>131,948,946</b>                            |

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|                                                                | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                                       |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                     | 131,346,228                                   | <i>Beginning balance</i>                              |
| Penerbitan saham baru terkait dengan pembayaran berbasis saham | 61,737                                        | <i>Shares issuance related to share-based payment</i> |
| <b>Saldo Akhir</b>                                             | <b>131,407,965</b>                            | <b><i>Ending Balance</i></b>                          |

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

|                               | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | 178                                           |
| PT Banyubiru Sakti            | (12)                                          |
| PT Pulau Mutiara Persada      | (13)                                          |
| <b>Total</b>                  | <b>153</b>                                    |

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

**a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries**

|                               | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                      |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | 154                                           | <i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i> |
| PT Banyubiru Sakti            | (5)                                           | <i>PT Banyubiru Sakti</i>            |
| PT Pulau Mutiara Persada      | (11)                                          | <i>PT Pulau Mutiara Persada</i>      |
| <b>Total</b>                  | <b>138</b>                                    | <b><i>Total</i></b>                  |

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

|                               | <b>2016</b> |
|-------------------------------|-------------|
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | 23          |
| PT Banyubiru Sakti            | (7)         |
| PT Pulau Mutiara Persada      | (2)         |
| <b>Total</b>                  | <b>14</b>   |

**b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries**

|                               | <b>2015</b> |                                      |
|-------------------------------|-------------|--------------------------------------|
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | 12          | <i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i> |
| PT Banyubiru Sakti            | (7)         | <i>PT Banyubiru Sakti</i>            |
| PT Pulau Mutiara Persada      | (4)         | <i>PT Pulau Mutiara Persada</i>      |
| <b>Total</b>                  | <b>1</b>    | <b><i>Total</i></b>                  |

**25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

**25. SHARE-BASED PAYMENT**

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

## 25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

### a. Program Hak Opsi Saham

Apabila syarat-syarat *vesting* tersebut telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

| Alokasi/<br><i>Grant</i> | Tanggal<br>kadaluarsa/<br><i>Expiry date</i> | Rata-rata<br>nilai wajar/<br><i>Average Fair Value</i> | Harga eksekusi<br>per lembar/<br><i>Exercise Price per share</i> | Opsi<br>dialokasikan/<br><i>Options granted</i> |
|--------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 2012                     | Juni/ <i>June</i> 2014                       | Rp 35                                                  | Rp 700                                                           | 93,000,000                                      |
| 2013                     | Juni/ <i>June</i> * -                        | -                                                      | -                                                                | -                                               |
| 2014                     | Juni/ <i>June</i> 2016                       | Rp 44                                                  | Rp 210 - 500                                                     | 111,200,000                                     |
| 2015                     | Juni/ <i>June</i> 2016                       | Rp 1                                                   | Rp 210 - 500                                                     | 132,050,000                                     |
| 2016                     | Juni/ <i>June</i> * 2016                     | -                                                      | -                                                                | -                                               |
| 2016                     | Juni/ <i>June</i> 2021                       | Rp 152                                                 | Rp 210 - 500                                                     | 198,909,000                                     |

\* Tidak ada alokasi hak opsi

## 25. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 1* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

### a. Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

\* No option was allocated

**25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)**

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

|                                       | <b>Asumsi/Assumption</b>              |                                       |                                    |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
|                                       | <b>2016</b>                           | <b>2015</b>                           |                                    |
| Tingkat suku bunga bebas risiko       | 6,95% per tahun/<br>6.95% per annum   | 8,74% per tahun/<br>8.74% per annum   | Risk-free interest rate            |
| Periode opsi saham                    | 5 tahun / 5 years                     | 9 bulan / 9 months                    | Option period                      |
| Perkiraan ketidakstabilan harga saham | 63,56% per tahun/<br>63.56% per annum | 67,74% per tahun/<br>67.74% per annum | Expected volatility of share price |
| Dividen                               | 0,00% per tahun/<br>0.00% per annum   | 0,00% per tahun/<br>0.00% per annum   | Dividend yield                     |

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat *return* atas saham Perusahaan selama tujuh tahun dan lima tahun terakhir, untuk penilaian tahun 2016 dan 2015.

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last seven and five years, for 2016 and 2015.

Perubahan (mutasi) opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding options were as follows:

|                                          | <b>31 Desember /<br/>December 31,<br/>2016</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |                                               |
|------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Opsi beredar awal tahun                  | 243,250,000                                    | 111,200,000                                   | Outstanding options at beginning of year      |
| Dialokasikan                             | 198,909,000                                    | 132,050,000                                   | Granted                                       |
| Dilaksanakan                             | (13,553,000)                                   | -                                             | Exercised                                     |
| Hangus                                   | (243,250,000)                                  | -                                             | Expired                                       |
| <b>Opsi Beredar<br/>pada Akhir Tahun</b> | <b>185,356,000</b>                             | <b>243,250,000</b>                            | <b>Outstanding Options<br/>at End of Year</b> |

**b. Program Saham Insentif**

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("*EBITDA*") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

**b. Incentive Shares Program**

The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("*EBITDA*") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:

## 25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah pengalokasian Saham Insentif sebagai berikut:

| Alokasi/<br>Grant | Saham Insentif<br>Diterbitkan/<br>Incentive Shares<br>Issued | Nilai wajar/<br>Fair Value |
|-------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 2012              | 20,000,000                                                   | Rp 335                     |
| 2013              | 48,352,000                                                   | Rp 99                      |
| 2014              | 28,382,500                                                   | Rp 167                     |
| 2015              | 31,650,000                                                   | Rp 76                      |
| 2016              | 34,585,000                                                   | Rp 128                     |
| <b>Total</b>      | <b>162,969,500</b>                                           |                            |

Saham Insentif dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 53 (Revisi 2015), Pembayaran Berbasis Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 2.700.304 dan USD 467.441. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD 2.773.765 dan USD 386.853 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 26. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 611.231.812 dan USD 565.615.288 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

## 25. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

1. 50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and
2. Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Incentive Shares:

The Incentive Shares were recognized at fair value in accordance to PSAK No. 53 (Revised 2015), Share-based Payment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 2,700,304 and USD 467,441, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 2,773,765 and USD 386,853 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

## 26. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 611,231,812 and USD 565,615,288 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)**

|                      | <b>2016</b>        |            |
|----------------------|--------------------|------------|
| PT Berau Coal        | 348,947,059        | 57%        |
| PT Kideco Jaya Agung | 87,600,557         | 14%        |
| PT Adaro Indonesia   | 73,627,906         | 12%        |
| PT Sungai Danau Jaya | 68,611,076         | 11%        |
| <b>Total</b>         | <b>578,786,598</b> | <b>94%</b> |

Lihat Catatan 35 untuk informasi segmen.

**26. NET REVENUES (Continued)**

|              | <b>2015</b>        |            |                      |
|--------------|--------------------|------------|----------------------|
|              | 294,586,072        | 52%        | PT Berau Coal        |
|              | 110,486,267        | 20%        | PT Kideco Jaya Agung |
|              | 67,836,396         | 12%        | PT Adaro Indonesia   |
|              | 1,474,329          | 0%         | PT Sungai Danau Jaya |
| <b>Total</b> | <b>474,383,064</b> | <b>84%</b> | <b>Total</b>         |

Refer to Note 35 on segment information.

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                   | <b>2016</b>        |
|-----------------------------------|--------------------|
| Suku cadang dan jasa pemeliharaan | 129,463,595        |
| Penyusutan (Catatan 11)           | 91,835,341         |
| Beban karyawan                    | 84,521,671         |
| Persediaan habis pakai            | 60,085,934         |
| Pabrikasi dan kantor              | 32,391,631         |
| Bahan bakar                       | 26,774,436         |
| Sub-kontraktor dan sewa           | 14,931,420         |
| Lain-lain                         | 7,351,943          |
| <b>Total</b>                      | <b>447,355,971</b> |

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

**27. COST OF REVENUES**

|              | <b>2015</b>        |                                      |
|--------------|--------------------|--------------------------------------|
|              | 141,021,550        | Spare-parts and maintenance services |
|              | 96,396,797         | Depreciation (Note 11)               |
|              | 77,909,961         | Employee costs                       |
|              | 62,767,156         | Consumables                          |
|              | 28,681,457         | Overhead and office                  |
|              | 14,357,512         | Fuel                                 |
|              | 11,491,565         | Sub-contractor and rental            |
|              | 7,153,716          | Others                               |
| <b>Total</b> | <b>439,779,714</b> | <b>Total</b>                         |

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

|                        | <b>2016</b> |     |
|------------------------|-------------|-----|
| PT United Tractors Tbk | 65,129,990  | 11% |

|  | <b>2015</b> |     |                        |
|--|-------------|-----|------------------------|
|  | 71,062,453  | 13% | PT United Tractors Tbk |

**28. BEBAN USAHA**

|                                                   | <b>2016</b>       |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| Kompensasi karyawan                               | 17,952,495        |
| Pabrikasi dan kantor                              | 8,781,482         |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)                  | 4,128,398         |
| Pemeliharaan dan perbaikan                        | 3,592,212         |
| Sumber daya manusia                               | 2,323,485         |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 21) | 2,187,558         |
| Penyusutan (Catatan 11)                           | 1,934,071         |
| Transportasi dan perjalanan                       | 752,999           |
| <b>Total</b>                                      | <b>41,652,700</b> |

**28. OPERATING EXPENSES**

|              | <b>2015</b>       |                                             |
|--------------|-------------------|---------------------------------------------|
|              | 15,350,599        | Employee compensation                       |
|              | 8,158,850         | Overhead and office                         |
|              | 2,378,375         | Post-employment benefits (Note 21)          |
|              | 3,430,155         | Repair and maintenance                      |
|              | 2,236,109         | Human resources                             |
|              | 3,949,955         | Other long-term employee benefits (Note 21) |
|              | 1,988,084         | Depreciation (Note 11)                      |
|              | 781,815           | Transportation and travel                   |
| <b>Total</b> | <b>38,273,942</b> | <b>Total</b>                                |



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME**

|                   | <b>2016</b>      | <b>2015</b>    |                         |
|-------------------|------------------|----------------|-------------------------|
| Laba selisih kurs | 2,814,569        | -              | Foreign exchange income |
| Klaim asuransi    | 888,101          | 874,028        | Insurance claims        |
| Lain-lain         | -                | 32,965         | Others                  |
| <b>Total</b>      | <b>3,702,670</b> | <b>906,993</b> | <b>Total</b>            |

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE COST**

|                                          | <b>2016</b>       | <b>2015</b>       |                                           |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------|
| Pinjaman bank                            | 31,493,674        | 29,980,259        | Bank loans                                |
| Amortisasi beban transaksi pinjaman bank | 9,900,250         | 6,085,001         | Bank loans transaction costs amortization |
| Pencadangan <i>back-end fee</i>          | 8,666,659         | 6,001,358         | Provision for back-end fee                |
| Sewa pembiayaan                          | 3,362,920         | 3,913,519         | Finance leases                            |
| Utang jangka panjang                     | 72,409            | 72,380            | Long-term debt                            |
| <b>Total</b>                             | <b>53,495,912</b> | <b>46,052,517</b> | <b>Total</b>                              |

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER EXPENSES**

|                                                                  | <b>2016</b>       | <b>2015</b>       |                                                           |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| Realisasi kerugian atas penyelesaian derivatif (Catatan 20)      | 2,347,926         | 11,048,853        | Realized loss on settled derivatives (Note 20)            |
| Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11) | 936,126           | 624,085           | Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11) |
| Penurunan nilai                                                  | -                 | 20,030,877        | Impairment loss                                           |
| Rugi selisih kurs                                                | -                 | 13,517,301        | Foreign exchange loss                                     |
| Lain-lain                                                        | 9,481,841         | 5,289,081         | Others                                                    |
| <b>Total</b>                                                     | <b>12,765,893</b> | <b>50,510,197</b> | <b>Total</b>                                              |

**32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**32. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

|                                                                                    | <b>2016</b>    | <b>2015</b>      |                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk                        | 37,089,171     | (8,306,596)      | Net profit (loss) attributable to the owners of parent                           |
| Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar            | 8,304,546,437  | 8,259,883,116    | Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation |
| <b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>0.00447</b> | <b>(0.00101)</b> | <b>Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent</b>      |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN  
(Lanjutan)**

|                                                                                       | <b>2016</b>    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk                           | 37,089,171     |
| Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian            | 8,390,134,317  |
| <b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>0.00442</b> |

**32. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Continued)**

|                                                                                    | <b>2015</b>      |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Net profit (loss) attributable to the owners of parent                             | (8,306,596)      |
| Total weighted-average number of shares for diluted earnings per share calculation | 8,259,883,116    |
| <b>Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent</b>      | <b>(0.00101)</b> |

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang karyawan**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.432.503 dan USD 1.157.510, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**a. Remunerasi manajemen kunci**

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.890.723 dan USD 1.540.135 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

|                                      | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 1,642,259                                     |
| Pembayaran berbasis saham            | 216,580                                       |
| Imbalan pasca kerja                  | 31,884                                        |
| <b>Total</b>                         | <b>1,890,723</b>                              |

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

**a. Employee receivables**

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2016 and 2015, these loans amounted to USD 1,432,503 and USD 1,157,510, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statement of financial position.

**b. Key management compensation**

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,890,723 and USD 1,540,135 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, with the following details:

|                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2015</b> |              |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|--------------|
| Salaries and short-term benefits | 1,507,584                                     |              |
| Share-based payment              | 621                                           |              |
| Post-employment benefits         | 31,930                                        |              |
| <b>Total</b>                     | <b>1,540,135</b>                              | <b>Total</b> |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

|                                   | 2016                                          |                                        | 2015                                          |                                        |                              |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
|                                   | Dalam mata uang asli/<br>In original currency | Setara dalam USD/<br>Equivalent in USD | Dalam mata uang asli/<br>In original currency | Setara dalam USD/<br>Equivalent in USD |                              |
| <b>Aset</b>                       |                                               |                                        |                                               |                                        | <b>Assets</b>                |
| Kas dan setara kas                |                                               |                                        |                                               |                                        | Cash and cash equivalents    |
| Kas                               |                                               |                                        |                                               |                                        | Cash on hand                 |
| Rupiah                            | 1,923,763,383                                 | 143,180                                | 2,055,835,050                                 | 149,027                                | Rupiah                       |
| Dolar Singapura                   | 388                                           | 268                                    | 463                                           | 327                                    | Singaporean Dollar           |
| Yen Jepang                        | -                                             | -                                      | 36,524                                        | 303                                    | Japanese Yen                 |
| Bank                              |                                               |                                        |                                               |                                        | Cash in banks                |
| Rupiah                            | 159,055,063,065                               | 11,837,977                             | 78,089,176,940                                | 5,660,687                              | Rupiah                       |
| Setara kas                        |                                               |                                        |                                               |                                        | Cash equivalent              |
| Rupiah                            | -                                             | -                                      | 28,692,615,094                                | 2,079,928                              | Rupiah                       |
| Piutang usaha - neto              |                                               |                                        |                                               |                                        | Trade receivables - net      |
| Rupiah                            | 1,493,143,684,057                             | 111,130,075                            | 430,350,338,728                               | 31,196,110                             | Rupiah                       |
| Piutang lain-lain - neto          |                                               |                                        |                                               |                                        | Other receivables - net      |
| Rupiah                            | 24,349,683,724                                | 1,812,272                              | 21,799,959,438                                | 1,580,280                              | Rupiah                       |
| Pajak dibayar di muka             |                                               |                                        |                                               |                                        | Prepaid taxes                |
| Rupiah                            | 343,011,110,403                               | 25,529,258                             | 303,610,448,758                               | 22,008,731                             | Rupiah                       |
| Dolar Singapura                   |                                               |                                        |                                               |                                        | Singaporean Dollar           |
| Tagihan pajak                     |                                               |                                        |                                               |                                        | Claims for tax refund        |
| Rupiah                            | 1,141,220,779,249                             | 84,937,539                             | 939,339,755,873                               | 68,092,770                             | Rupiah                       |
| Aset lancar lainnya               |                                               |                                        |                                               |                                        | Other current assets         |
| Rupiah                            | 106,727,136,970                               | 7,943,371                              | 507,935,866                                   | 36,820                                 | Rupiah                       |
| Aset tidak lancar lainnya         |                                               |                                        |                                               |                                        | Other non-current assets     |
| Rupiah                            | 2,527,138,000                                 | 188,087                                | 1,528,715,300                                 | 110,817                                | Rupiah                       |
| Total Aset                        |                                               | 243,522,027                            |                                               | 130,915,800                            | Total Assets                 |
| <b>Liabilitas</b>                 |                                               |                                        |                                               |                                        | <b>Liabilities</b>           |
| Utang usaha                       |                                               |                                        |                                               |                                        | Trade payables               |
| Rupiah                            | 1,050,473,500,621                             | 78,183,500                             | 316,262,196,375                               | 22,925,857                             | Rupiah                       |
| Dolar Singapura                   | 7,668                                         | 5,307                                  | 5,342                                         | 3,776                                  | Singaporean Dollar           |
| Dolar Australia                   | -                                             | -                                      | 96,688                                        | 70,538                                 | Australian Dollar            |
| Utang lain-lain                   |                                               |                                        |                                               |                                        | Other payables               |
| Rupiah                            | 5,857,053,485                                 | 435,923                                | 2,452,357,193                                 | 177,771                                | Rupiah                       |
| Dolar Singapura                   | -                                             | -                                      | 70                                            | 50                                     | Singaporean Dollar           |
| Dolar Hongkong                    | -                                             | -                                      | 996                                           | 129                                    | Hongkong Dollar              |
| Beban masih harus dibayar         |                                               |                                        |                                               |                                        | Accrued expenses             |
| Rupiah                            | 284,848,485,235                               | 21,200,393                             | 201,244,436,349                               | 14,588,215                             | Rupiah                       |
| Utang pajak                       |                                               |                                        |                                               |                                        | Taxes payable                |
| Rupiah                            | 13,217,058,200                                | 983,705                                | 8,577,379,867                                 | 621,776                                | Rupiah                       |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  |                                               |                                        |                                               |                                        | Other short-term liabilities |
| Rupiah                            | 857,716,250                                   | 63,839                                 | 780,735,843                                   | 56,596                                 | Rupiah                       |
| Liabilitas imbalan kerja          |                                               |                                        |                                               |                                        | Employee benefits obligation |
| Rupiah                            | 471,853,520,000                               | 35,118,600                             | 412,987,503,000                               | 29,937,478                             | Rupiah                       |
| Liabilitas jangka panjang lainnya |                                               |                                        |                                               |                                        | Other long-term liabilities  |
| Rupiah                            | 272,629,369                                   | 20,291                                 | 113,842,497                                   | 8,252                                  | Rupiah                       |
| Total Liabilitas                  |                                               | 136,011,558                            |                                               | 68,390,438                             | Total Liabilities            |
| <b>Aset Neto</b>                  |                                               | <b>107,510,469</b>                     |                                               | <b>62,525,362</b>                      | <b>Net Assets</b>            |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT**

**a. Segmen Usaha**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu, batubara pertambangan, jasa pertambangan dan investasi.

**b. Informasi Segmen Usaha**

**35. SEGMENT INFORMATION**

**a. Business Segment**

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

**b. Information by Business Segment**

**2016**

|                                       | <b>Investasi/<br/>Investment</b> | <b>Penambangan<br/>Batubara<br/>dan Jasa<br/>Pertambangan/<br/>Coal Mining and<br/>Mining Services</b> | <b>Penyesuaian<br/>dan<br/>Eliminasi/<br/>Adjustments and<br/>Eliminations</b> | <b>Konsolidasian/<br/>Consolidated</b> |                                 |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| Pendapatan neto                       | -                                | 611,231,812                                                                                            | -                                                                              | 611,231,812                            | Net revenues                    |
| Beban pokok pendapatan                | -                                | (447,292,564)                                                                                          | (63,407)                                                                       | (447,355,971)                          | Cost of revenues                |
| Laba bruto                            | -                                | 163,939,248                                                                                            | (63,407)                                                                       | 163,875,841                            | Gross profit                    |
| Beban usaha                           | (2,886,932)                      | (38,739,471)                                                                                           | (26,297)                                                                       | (41,652,700)                           | Operating expenses              |
| Pendapatan lain-lain                  | 105,850,330                      | 3,671,664                                                                                              | (105,819,324)                                                                  | 3,702,670                              | Other income                    |
| Beban lain-lain                       | (15,941)                         | (12,749,952)                                                                                           | -                                                                              | (12,765,893)                           | Other expenses                  |
| Pendapatan keuangan                   | 236,486                          | 7,833,901                                                                                              | (7,024,650)                                                                    | 1,045,737                              | Finance income                  |
| Beban keuangan                        | (7,007,808)                      | (53,512,754)                                                                                           | 7,024,650                                                                      | (53,495,912)                           | Finance cost                    |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 96,176,135                       | 70,442,636                                                                                             | (105,909,028)                                                                  | 60,709,743                             | Profit (loss) before income tax |
| Beban pajak penghasilan               |                                  |                                                                                                        |                                                                                | (23,620,558)                           | Income tax expense              |
| <b>Laba tahun berjalan</b>            |                                  |                                                                                                        |                                                                                | <b>37,089,185</b>                      | <b>Profit for the year</b>      |

**2015**

|                                       | <b>Investasi/<br/>Investment</b> | <b>Penambangan<br/>Batubara<br/>dan Jasa<br/>Pertambangan/<br/>Coal Mining and<br/>Mining Services</b> | <b>Penyesuaian<br/>dan<br/>Eliminasi/<br/>Adjustments and<br/>Eliminations</b> | <b>Konsolidasian/<br/>Consolidated</b> |                                 |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| Pendapatan neto                       | -                                | 565,615,288                                                                                            | -                                                                              | 565,615,288                            | Net revenues                    |
| Beban pokok pendapatan                | -                                | (439,712,154)                                                                                          | (67,560)                                                                       | (439,779,714)                          | Cost of revenues                |
| Laba bruto                            | -                                | 125,903,134                                                                                            | (67,560)                                                                       | 125,835,574                            | Gross profit                    |
| Beban usaha                           | (3,235,147)                      | (35,012,497)                                                                                           | (26,298)                                                                       | (38,273,942)                           | Operating expenses              |
| Pendapatan lain-lain                  | 44,495,199                       | 874,028                                                                                                | (44,462,234)                                                                   | 906,993                                | Other income                    |
| Beban lain-lain                       | (20,420,644)                     | (30,089,553)                                                                                           | -                                                                              | (50,510,197)                           | Other expenses                  |
| Pendapatan keuangan                   | 433,083                          | 15,323,132                                                                                             | (13,450,849)                                                                   | 2,305,366                              | Finance income                  |
| Beban keuangan                        | (13,438,233)                     | (46,065,133)                                                                                           | 13,450,849                                                                     | (46,052,517)                           | Finance cost                    |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 7,834,258                        | 30,933,111                                                                                             | (44,556,092)                                                                   | (5,788,723)                            | Profit (loss) before income tax |
| Beban pajak penghasilan               |                                  |                                                                                                        |                                                                                | (2,517,872)                            | Income tax expense              |
| <b>Rugi tahun berjalan</b>            |                                  |                                                                                                        |                                                                                | <b>(8,306,595)</b>                     | <b>Loss for the year</b>        |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**c. Informasi Daerah Geografis**

Semua pendapatan dan aset Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**c. Information by Geographical Area**

All revenues and assets of the Group are derived in Indonesia.

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

|                                                      | <b>31 Desember/December 31, 2016</b>       |                                    |                                         |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                                      | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Amount</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                                         |
| <b>Aset Keuangan</b>                                 |                                            |                                    | <b>Financial Assets</b>                 |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                  |                                            |                                    | Loans and receivables                   |
| Kas dan setara kas                                   | 66,935,259                                 | 66,935,259                         | Cash and cash equivalents               |
| Piutang usaha - neto                                 | 144,483,975                                | 144,483,975                        | Trade receivables - net                 |
| Piutang lain-lain - neto                             | 1,861,745                                  | 1,861,745                          | Other receivables - net                 |
| Aset lancar lainnya                                  | 23,307,473                                 | 23,307,473                         | Other current assets                    |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya              | 28,674,833                                 | 28,674,833                         | Restricted cash in banks                |
| Aset tidak lancar lainnya                            | 15,000,000                                 | 15,000,000                         | Other non-current assets                |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                           | <b>280,263,285</b>                         | <b>280,263,285</b>                 | <b>Total Financial Assets</b>           |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                           |                                            |                                    | <b>Financial Liabilities</b>            |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan |                                            |                                    | Financial liabilities at amortized cost |
| Utang usaha                                          | 79,613,100                                 | 79,613,100                         | Trade payables                          |
| Utang lain-lain                                      | 1,064,053                                  | 1,064,053                          | Other payables                          |
| Beban masih harus dibayar                            | 26,579,713                                 | 26,579,713                         | Accrued expenses                        |
| Pinjaman bank                                        | 467,653,429                                | 470,341,885                        | Bank loans                              |
| Utang jangka panjang                                 | 810,080                                    | 810,080                            | Long-term debt                          |
| Sewa pembiayaan                                      | 138,553,790                                | 138,553,790                        | Finance leases                          |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                     | <b>714,274,165</b>                         | <b>716,962,621</b>                 | <b>Total Financial Liabilities</b>      |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

**31 Desember/December 31, 2015**

|                                                      | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Amount</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                                                |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                                 |                                            |                                    | <b>Financial Assets</b>                        |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                  |                                            |                                    | <i>Loans and receivables</i>                   |
| Kas dan setara kas                                   | 70,617,505                                 | 70,617,505                         | <i>Cash and cash equivalents</i>               |
| Piutang usaha - neto                                 | 138,535,105                                | 138,535,105                        | <i>Trade receivables - net</i>                 |
| Piutang lain-lain - neto                             | 1,627,182                                  | 1,627,182                          | <i>Other receivables - net</i>                 |
| Aset lancar lainnya                                  | 15,051,893                                 | 15,051,893                         | <i>Other current assets</i>                    |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya              | 28,022,068                                 | 28,022,068                         | <i>Restricted cash in banks</i>                |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                           | <b>253,853,753</b>                         | <b>253,853,753</b>                 | <b>Total Financial Assets</b>                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                           |                                            |                                    | <b>Financial Liabilities</b>                   |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan |                                            |                                    | <i>Financial liabilities at amortized cost</i> |
| Utang usaha                                          | 26,460,818                                 | 26,460,818                         | <i>Trade payables</i>                          |
| Utang lain-lain                                      | 441,041                                    | 441,041                            | <i>Other payables</i>                          |
| Beban masih harus dibayar                            | 25,280,961                                 | 25,280,961                         | <i>Accrued expenses</i>                        |
| Pinjaman bank                                        | 576,292,011                                | 588,880,717                        | <i>Bank loans</i>                              |
| Utang jangka panjang                                 | 1,125,220                                  | 1,125,220                          | <i>Long-term debt</i>                          |
| Sewa pembiayaan                                      | 84,227,474                                 | 84,227,474                         | <i>Finance leases</i>                          |
| Sub-total                                            | 713,827,525                                | 726,416,231                        | <i>Sub-total</i>                               |
| Liabilitas derivatif                                 | 2,344,345                                  | 2,344,345                          | <i>Derivative liabilities</i>                  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                     | <b>716,171,870</b>                         | <b>728,760,576</b>                 | <b>Total Financial Liabilities</b>             |

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.



### **36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai tercatat kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Nilai wajar dari aset derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha ditentukan dengan input yang termasuk dalam tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

### **37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

#### **a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

### **36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*The carrying amount of restricted cash in banks, bank loans, long-term debt and finance leases approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The fair values of the Group's derivative assets were determined using inputs included in level 2, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.*

### **37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.*

#### **a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, restricted cash in banks and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

|                                         | 2016               | 2015               |                                   |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                    |                    |                    | <b>Financial Assets</b>           |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang     |                    |                    | Loans and receivables             |
| Kas di bank dan setara kas              | 65,013,784         | 69,088,690         | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto                    | 144,483,975        | 138,535,105        | Trade receivables - net           |
| Piutang lain-lain - neto                | 1,861,745          | 1,627,182          | Other receivables - net           |
| Aset lancar lainnya                     | 23,307,473         | 15,051,893         | Other current assets              |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 28,674,833         | 28,022,068         | Restricted cash in banks          |
| Aset tidak lancar lainnya               | 15,000,000         | -                  | Other non-current assets          |
| <b>Total</b>                            | <b>278,341,810</b> | <b>252,324,938</b> | <b>Total</b>                      |

Analisa umur pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

The aging analysis of loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

| 2016                                                                                     |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  |                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Neither Past Due Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Past Due But Not Impaired |                                         |                                          | Mengalami Penurunan Nilai/<br>Individually Impaired |                  |                                   |
|                                                                                          | 1 Sampai Dengan 30 Hari/<br>1-30 Days                                                  | 31 Sampai Dengan 60 Hari/<br>31-60 Days | Lebih dari 60 Hari/<br>More Than 60 Days |                                                     |                  |                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                                                                     |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  | <b>Financial Assets</b>           |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                                                      |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  | Loans and receivables             |
| Kas di bank dan setara kas                                                               | 65,013,784                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha                                                                            | 131,786,267                                                                            | 832,188                                 | 1,460,627                                | 10,404,893                                          | 1,128,613        | Trade receivables                 |
| Piutang lain-lain                                                                        | 1,533,359                                                                              | 89,178                                  | 232,928                                  | 6,280                                               | 81,563           | Other receivables                 |
| Aset lancar lainnya                                                                      | 23,307,473                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Other current assets              |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya                                                  | 28,674,833                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Restricted cash in banks          |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                | 15,000,000                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Other non-current assets          |
| <b>Total</b>                                                                             | <b>265,315,716</b>                                                                     | <b>921,366</b>                          | <b>1,693,555</b>                         | <b>10,411,173</b>                                   | <b>1,210,176</b> | <b>Total</b>                      |
| 2015                                                                                     |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  |                                   |
| Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Neither Past Due Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Past Due But Not Impaired |                                         |                                          | Mengalami Penurunan Nilai/<br>Individually Impaired |                  |                                   |
|                                                                                          | 1 Sampai Dengan 30 Hari/<br>1-30 Days                                                  | 31 Sampai Dengan 60 Hari/<br>31-60 Days | Lebih dari 60 Hari/<br>More Than 60 Days |                                                     |                  |                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                                                                     |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  | <b>Financial Assets</b>           |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                                                      |                                                                                        |                                         |                                          |                                                     |                  | Loans and receivables             |
| Kas di bank dan setara kas                                                               | 69,088,690                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha                                                                            | 91,085,898                                                                             | 28,914,475                              | 6,010,118                                | 12,524,614                                          | 1,128,613        | Trade receivables                 |
| Piutang lain-lain                                                                        | 1,572,712                                                                              | 13,785                                  | 66                                       | 40,619                                              | 79,855           | Other receivables                 |
| Aset lancar lainnya                                                                      | 15,051,893                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Other current assets              |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya                                                  | 28,022,068                                                                             | -                                       | -                                        | -                                                   | -                | Restricted cash in banks          |
| <b>Total</b>                                                                             | <b>204,821,261</b>                                                                     | <b>28,928,260</b>                       | <b>6,010,184</b>                         | <b>12,565,233</b>                                   | <b>1,208,468</b> | <b>Total</b>                      |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

| 2016                                       |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                |                                   |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                            | Belum Jatuh Tempo Atau<br>Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Neither Past Due Nor Impaired</i> |                                           |                                     | Telah Jatuh<br>Tempo Tetapi<br>Tidak Mengalami<br>Penurunan Nilai/<br><i>Past Due But Not<br/>Not Impaired</i> |                                   |
|                                            | Tingkat Tinggi/<br><i>High Grade</i>                                                               | Tingkat Standar/<br><i>Standard Grade</i> | Tingkat Rendah/<br><i>Low Grade</i> | Mengalami<br>Penurunan Nilai/<br><i>Individually<br/>Impaired</i>                                              |                                   |
|                                            |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                |                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                | <b>Financial Assets</b>           |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang        |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                | Loans and receivables             |
| Kas di bank dan setara kas                 | 65,013,784                                                                                         | -                                         | -                                   | -                                                                                                              | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha                              | 20,058,814                                                                                         | 111,727,453                               | -                                   | 12,697,708                                                                                                     | 1,128,613 Trade receivables       |
| Piutang lain-lain                          | 1,433,993                                                                                          | 99,366                                    | -                                   | 328,386                                                                                                        | 81,563 Other receivables          |
| Aset lancar lainnya                        | 523,981                                                                                            | 22,783,492                                | -                                   | -                                                                                                              | - Other current assets            |
| Kas di bank yang<br>dibatasi penggunaannya | 28,674,833                                                                                         | -                                         | -                                   | -                                                                                                              | - Restricted cash in banks        |
| Aset tidak lancar lainnya                  | -                                                                                                  | 15,000,000                                | -                                   | -                                                                                                              | - Other non-current assets        |
| <b>Total</b>                               | <b>115,705,405</b>                                                                                 | <b>149,610,311</b>                        | <b>-</b>                            | <b>13,026,094</b>                                                                                              | <b>1,210,176 Total</b>            |
| 2015                                       |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                |                                   |
|                                            | Belum Jatuh Tempo Atau<br>Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Neither Past Due Nor Impaired</i> |                                           |                                     | Telah Jatuh<br>Tempo Tetapi<br>Tidak Mengalami<br>Penurunan Nilai/<br><i>Past Due But Not<br/>Not Impaired</i> |                                   |
|                                            | Tingkat Tinggi/<br><i>High Grade</i>                                                               | Tingkat Standar/<br><i>Standard Grade</i> | Tingkat Rendah/<br><i>Low Grade</i> | Mengalami<br>Penurunan Nilai/<br><i>Individually<br/>Impaired</i>                                              |                                   |
|                                            |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                |                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                | <b>Financial Assets</b>           |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang        |                                                                                                    |                                           |                                     |                                                                                                                | Loans and receivables             |
| Kas di bank dan setara kas                 | 69,088,690                                                                                         | -                                         | -                                   | -                                                                                                              | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha                              | 9,465,572                                                                                          | 81,620,326                                | -                                   | 47,449,207                                                                                                     | 1,128,613 Trade receivables       |
| Piutang lain-lain                          | 1,527,301                                                                                          | 45,411                                    | -                                   | 54,470                                                                                                         | 79,855 Other receivables          |
| Aset lancar lainnya                        | 15,051,893                                                                                         | -                                         | -                                   | -                                                                                                              | - Other current assets            |
| Kas di bank yang<br>dibatasi penggunaannya | 28,022,068                                                                                         | -                                         | -                                   | -                                                                                                              | - Restricted cash in banks        |
| <b>Total</b>                               | <b>123,155,524</b>                                                                                 | <b>81,665,737</b>                         | <b>-</b>                            | <b>47,503,677</b>                                                                                              | <b>1,208,468 Total</b>            |

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

|                                     | 2016                                                 |                                               | 2015                                                 |                                               |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                     | Dalam mata uang asli/<br><i>In original currency</i> | Setara dalam USD/<br><i>Equivalent in USD</i> | Dalam mata uang asli/<br><i>In original currency</i> | Setara dalam USD/<br><i>Equivalent in USD</i> |
| <b>Aset Keuangan</b>                |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Kas dan setara kas                  |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Rupiah                              | 160,978,826,448                                      | 11,981,157                                    | 108,837,627,084                                      | 7,889,642                                     |
| Dolar Singapura                     | 388                                                  | 268                                           | 463                                                  | 327                                           |
| Yen Jepang                          | -                                                    | -                                             | 36,524                                               | 303                                           |
| Piutang usaha - neto                |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Rupiah                              | 1,493,143,684,057                                    | 111,130,075                                   | 430,350,338,728                                      | 31,196,110                                    |
| Piutang lain-lain - neto            |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Rupiah                              | 24,349,683,724                                       | 1,812,272                                     | 21,799,959,438                                       | 1,580,280                                     |
| Aset lancar lainnya                 |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Rupiah                              | 106,727,136,970                                      | 7,943,371                                     | 507,935,866                                          | 36,820                                        |
| <b>Total Aset Keuangan</b>          |                                                      |                                               |                                                      |                                               |
| Rupiah                              | 1,785,199,331,199                                    | 132,866,875                                   | 561,495,861,116                                      | 40,702,852                                    |
| Dolar Singapura                     | 388                                                  | 268                                           | 463                                                  | 327                                           |
| Yen Jepang                          | -                                                    | -                                             | 36,524                                               | 303                                           |

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

|                               |
|-------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>       |
| Loans and receivables         |
| Cash and cash equivalents     |
| Rupiah                        |
| Singaporean Dollar            |
| Japanese Yen                  |
| Trade receivables - net       |
| Rupiah                        |
| Other receivables - net       |
| Rupiah                        |
| Other current assets          |
| Rupiah                        |
| <b>Total Financial Assets</b> |
| Rupiah                        |
| Singaporean Dollar            |
| Japanese Yen                  |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

|                                  | 2016                                                 |                                               | 2015                                                 |                                               |                                    |
|----------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|
|                                  | Dalam mata uang asli/<br><i>In original currency</i> | Setara dalam USD/<br><i>Equivalent in USD</i> | Dalam mata uang asli/<br><i>In original currency</i> | Setara dalam USD/<br><i>Equivalent in USD</i> |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>       |                                                      |                                               |                                                      |                                               | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Biaya perolehan diamortisasi     |                                                      |                                               |                                                      |                                               | Amortized cost                     |
| Utang usaha                      |                                                      |                                               |                                                      |                                               | Trade payables                     |
| Rupiah                           | 1,050,473,500,621                                    | 78,183,500                                    | 316,262,196,375                                      | 22,925,857                                    | Rupiah                             |
| Dolar Australia                  | -                                                    | -                                             | 96,688                                               | 70,538                                        | Australian Dollar                  |
| Dolar Singapura                  | 7,668                                                | 5,307                                         | 5,342                                                | 3,776                                         | Singaporean Dollar                 |
| Utang lain-lain                  |                                                      |                                               |                                                      |                                               | Other payables                     |
| Rupiah                           | 5,857,053,485                                        | 435,923                                       | 2,452,357,193                                        | 177,771                                       | Rupiah                             |
| Dolar Hongkong                   | -                                                    | -                                             | 996                                                  | 129                                           | Hongkong Dollar                    |
| Dolar Singapura                  | -                                                    | -                                             | 70                                                   | 50                                            | Singaporean Dollar                 |
| Beban masih harus dibayar        |                                                      |                                               |                                                      |                                               | Accrued expenses                   |
| Rupiah                           | 284,848,485,235                                      | 21,200,393                                    | 201,244,436,349                                      | 14,588,215                                    | Rupiah                             |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b> |                                                      |                                               |                                                      |                                               | <b>Total Financial Liabilities</b> |
| Rupiah                           | 1,341,179,039,341                                    | 99,819,816                                    | 519,958,989,917                                      | 37,691,843                                    | Rupiah                             |
| Dolar Singapura                  | 7,668                                                | 5,307                                         | 5,412                                                | 3,826                                         | Singaporean Dollar                 |
| Dolar Australia                  | -                                                    | -                                             | 96,688                                               | 70,538                                        | Australian Dollar                  |
| Dolar Hongkong                   | -                                                    | -                                             | 996                                                  | 129                                           | Hongkong Dollar                    |
| <b>Aset (Liabilitas) - Neto</b>  |                                                      |                                               |                                                      |                                               | <b>Asset (Liabilities) - Net</b>   |
| Rupiah                           | 444,020,291,858                                      | 33,047,059                                    | 41,536,871,199                                       | 3,011,009                                     | Rupiah                             |
| Yen Jepang                       | -                                                    | -                                             | 36,524                                               | 303                                           | Japanese Yen                       |
| Dolar Hongkong                   | -                                                    | -                                             | (996)                                                | (129)                                         | Hongkong Dollar                    |
| Dolar Singapura                  | (7,280)                                              | (5,039)                                       | (4,949)                                              | (3,499)                                       | Singaporean Dollar                 |
| Dolar Australia                  | -                                                    | -                                             | (96,688)                                             | (70,538)                                      | Australian Dollar                  |

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD 1.652.352 dan USD 150.550. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, net income for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have increased/decreased approximately by USD 1,652,352 and USD 150,550. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

**c. Risiko suku bunga**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat suku bunga fasilitas kredit dikelola oleh Kelompok Usaha melalui derivatif swap suku bunga.

**c. Interest rate risk**

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group's exposure to floating interest rate credit facilities is managed by the group through interest rate swap derivatives.

### 37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

#### 1. Nilai wajar risiko suku bunga

| 2016                              |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                                |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Akun                              | Efek pada Laba Sebelum Pajak/<br>Effect on Profit Before Tax   |                                                                | Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/<br>Effect on Equity Before Tax |                                                                | Accounts                       |
|                                   | Berdasarkan +20<br>Basis poin/<br>Based on +20<br>Basis points | Berdasarkan -20<br>Basis poin/<br>Based on -20<br>Basis points | Berdasarkan +20<br>Basis poin/<br>Based on +20<br>Basis points  | Berdasarkan -20<br>Basis poin/<br>Based on -20<br>Basis points |                                |
|                                   |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                                |
| Derivatif swap tingkat suku bunga | -                                                              | -                                                              | -                                                               | -                                                              | Interest-rate swap derivatives |

| 2015                              |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                                |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Akun                              | Efek pada Laba Sebelum Pajak/<br>Effect on Profit Before Tax   |                                                                | Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/<br>Effect on Equity Before Tax |                                                                | Accounts                       |
|                                   | Berdasarkan +20<br>Basis poin/<br>Based on +20<br>Basis points | Berdasarkan -20<br>Basis poin/<br>Based on -20<br>Basis points | Berdasarkan +20<br>Basis poin/<br>Based on +20<br>Basis points  | Berdasarkan -20<br>Basis poin/<br>Based on -20<br>Basis points |                                |
|                                   |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                                |
| Derivatif swap tingkat suku bunga | -                                                              | -                                                              | 1,184                                                           | (1,183)                                                        | Interest-rate swap derivatives |

#### 2. Arus kas risiko suku bunga

| 2016                                          |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                          |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Akun                                          | Efek pada Laba Sebelum Pajak/<br>Effect on Profit Before Tax   |                                                                | Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/<br>Effect on Equity Before Tax |                                                                | Accounts                 |
|                                               | Berdasarkan +50<br>Basis poin/<br>Based on +50<br>Basis points | Berdasarkan -50<br>Basis poin/<br>Based on -50<br>Basis points | Berdasarkan +50<br>Basis poin/<br>Based on +50<br>Basis points  | Berdasarkan -50<br>Basis poin/<br>Based on -50<br>Basis points |                          |
|                                               |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                          |
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang | (3,014,577)                                                    | 3,014,577                                                      | (3,014,577)                                                     | 3,014,577                                                      | Floating-rate borrowings |

| 2015                                          |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                          |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Akun                                          | Efek pada Laba Sebelum Pajak/<br>Effect on Profit Before Tax   |                                                                | Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/<br>Effect on Equity Before Tax |                                                                | Accounts                 |
|                                               | Berdasarkan +50<br>Basis poin/<br>Based on +50<br>Basis points | Berdasarkan -50<br>Basis poin/<br>Based on -50<br>Basis points | Berdasarkan +50<br>Basis poin/<br>Based on +50<br>Basis points  | Berdasarkan -50<br>Basis poin/<br>Based on -50<br>Basis points |                          |
|                                               |                                                                |                                                                |                                                                 |                                                                |                          |
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang | (842,672)                                                      | 842,672                                                        | (842,672)                                                       | 842,672                                                        | Floating-rate borrowings |



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2016 and 2015. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**2016**

| <b>Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts</b>  |                                                                                              |                                                          |          |                                         |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------|-----------------------------------------|
| <b>Sampai<br/>dengan 1 tahun/<br/>Within 1 year</b>               | <b>Lebih dari 1 tahun<br/>sampai 5 tahun/<br/>After 1 year but not<br/>more than 5 years</b> | <b>Lebih dari<br/>5 tahun/<br/>More than<br/>5 years</b> |          |                                         |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                        |                                                                                              |                                                          |          | <b>Financial Liabilities</b>            |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi |                                                                                              |                                                          |          | Financial liabilities at amortized cost |
| Utang usaha                                                       | 79,613,100                                                                                   | -                                                        | -        | Trade payables                          |
| Utang lain-lain                                                   | 1,064,053                                                                                    | -                                                        | -        | Other payables                          |
| Beban masih harus dibayar                                         | 26,579,713                                                                                   | -                                                        | -        | Accrued expenses                        |
| Pinjaman bank                                                     | 71,814,787                                                                                   | 446,011,123                                              | -        | Bank loans                              |
| Utang jangka panjang                                              | 408,463                                                                                      | 476,541                                                  | -        | Long-term debt                          |
| Sewa pembiayaan                                                   | 50,196,762                                                                                   | 101,926,810                                              | -        | Finance leases                          |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                                  | <b>229,676,878</b>                                                                           | <b>548,414,474</b>                                       | <b>-</b> | <b>Total Financial Liabilities</b>      |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

2015

|                                                                   | Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts |                                                                              |                                          |                                         |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                                                   | Sampai dengan 1 tahun/<br>Within 1 year                   | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/<br>After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/<br>More than 5 years |                                         |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                        |                                                           |                                                                              |                                          | <b>Financial Liabilities</b>            |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi |                                                           |                                                                              |                                          | Financial liabilities at amortized cost |
| Utang usaha                                                       | 26,460,818                                                | -                                                                            | -                                        | Trade payables                          |
| Utang lain-lain                                                   | 441,041                                                   | -                                                                            | -                                        | Other payables                          |
| Beban masih harus dibayar                                         | 25,280,961                                                | -                                                                            | -                                        | Accrued expenses                        |
| Pinjaman bank                                                     | 49,605,377                                                | 635,617,453                                                                  | -                                        | Bank loans                              |
| Utang jangka panjang                                              | 387,549                                                   | 885,004                                                                      | -                                        | Long-term debt                          |
| Sewa pembiayaan                                                   | 33,161,295                                                | 56,268,550                                                                   | -                                        | Finance leases                          |
| Sub-total                                                         | 135,337,041                                               | 692,771,007                                                                  | -                                        | Sub-total                               |
| Liabilitas derivatif                                              | 2,344,345                                                 | -                                                                            | -                                        | Derivative liabilities                  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                                  | <b>137,681,386</b>                                        | <b>692,771,007</b>                                                           | <b>-</b>                                 | <b>Total Financial Liabilities</b>      |

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS**

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batu bara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

| Pemegang Ijin<br>Penambangan Batubara/<br>Coal Concession Holder | Ijin Penambangan/<br>Concession                                                       | Jenis Layanan/<br>Description of Services                                                    | Jangka Waktu Kontrak/<br>Contract Duration                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Berau Coal                                                    | Lati, Berau Kalimantan Timur/<br>Lati, Berau East Kalimantan                          | Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/<br>Coal mining and haulage operation | Januari 2012 - Usia umur tambang/<br>January 2012 - Life of mine                                                                                            |
|                                                                  | Suaran, Berau Kalimantan Timur/<br>Suaran, Berau East Kalimantan                      | Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/<br>Coal haulage and road maintenance                    | Januari 2003 - Desember 2018/<br>January 2003 - December 2018                                                                                               |
|                                                                  | Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/<br>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7 | Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/<br>Mining operation and coal haulage          | Januari 2003 - Desember 2020/<br>January 2003 - December 2020                                                                                               |
| PT Adaro Indonesia                                               | Paringin Kalimantan Selatan/<br>Paringin South Kalimantan                             | Penambangan dan pengangkutan batubara/<br>Mining and transportation of coal                  | Januari 2009 - September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis.<br>January 2009 - September 2022 or when the coal resources have been fully extracted |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

| <b>Pemegang Ijin<br/>Penambangan Batubara/<br/>Coal Concession Holder</b> | <b>Ijin Penambangan/<br/>Concession</b>                                                                                                                                                              | <b>Jenis Layanan/<br/>Description of Services</b>                                                      | <b>Jangka Waktu Kontrak/<br/>Contract Duration</b>                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Kideco Jaya Agung                                                      | Roto Tengah, Roto Selatan Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, dan C/<br><i>Roto Middle, Roto South East Kalimantan; Roto Pits A, B and C</i>                                                            | Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/<br><i>Waste removal and coal production</i>       | Januari 2010 - Desember 2019/<br><i>January 2010 - December 2019</i>                                                                                                                                |
| PT Gunung Bayan<br>Pratamacoal                                            | Muara Tae, Ibukota Barat Kutai, Kalimantan Timur/<br><i>Muara Tae, Municipal of West Kutai, East Kalimantan</i>                                                                                      | Jasa pemindahan lapisan tanah atas/<br><i>Overburden removal services</i>                              | Desember 2007 - Desember 2017 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal*/<br><i>December 2007 - December 2017 or when contracted volume is met, whichever is earlier*</i> |
| PT Perkasa Inakakerta                                                     | Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/<br><i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>                                                                                        | Provisi layanan penambangan batubara <i>open-cut</i> /<br><i>Provision of open-cut mining services</i> | Mei 2007 - Desember 2017 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal*/<br><i>May 2007 - December 2017 or when contracted volume is met, whichever is earlier*</i>           |
| PT Arutmin Indonesia                                                      | Tambang Batubara Senakin, Skandis, Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan Pit 4-7/<br><i>Senakin Coal Mine, Skandis South Pamukan, Kotabaru District South Kalimantan; Pits 4-7</i> | Penambangan batubara dan pengupasan tanah/<br><i>Coal mining and overburden removal</i>                | Oktober 2010 - April 2015/<br><i>October 2010 - April 2015</i>                                                                                                                                      |
| PT Darma Henwa Tbk                                                        | Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/<br><i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>                                                                                        | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | Maret 2014 - Desember 2017***/<br><i>March 2014 - December 2017***</i>                                                                                                                              |
| PT Kaltim Prima Coal                                                      | Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/<br><i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>                                                                                        | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | April 2011 - September 2016 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal/<br><i>April 2011 - September 2016 or when contracted volume is met, whichever is earlier</i>       |
| PT Multi Tambangjaya Utama                                                | Kalimantan Tengah/<br><i>Central Kalimantan</i>                                                                                                                                                      | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | Juni 2014 - Desember 2018**/<br><i>June 2014 - December 2018**</i>                                                                                                                                  |
| PT Sungai Danau Jaya                                                      | Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/<br><i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>                                                                                                         | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | Juni 2015 - Usia umur tambang/<br><i>June 2015 - Life of mine</i>                                                                                                                                   |
| PT Tadjahan Antang Mineral                                                | Kalimantan Tengah/<br><i>Central Kalimantan</i>                                                                                                                                                      | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | Agustus 2015 - Usia umur tambang/<br><i>August 2015 - Life of mine</i>                                                                                                                              |
| PT Angsana Jaya Energi                                                    | Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/<br><i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>                                                                                                         | Jasa penambangan/<br><i>Mining services</i>                                                            | November 2016 - Desember 2018/<br><i>November 2016 - December 2018</i>                                                                                                                              |

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- \* Pada bulan Mei 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- \*\* Pada bulan September 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- \*\*\* Pada bulan Agustus 2016, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa pertambangan dan perpanjangan kontrak sepanjang usia tambang (30 April 2025).

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

- \* In May 2015, the agreement was mutually terminated.
- \*\* In September 2015, the agreement was mutually terminated.
- \*\*\* In August 2016, the agreement was mutually terminated.
- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until life of mine (April 30, 2025).

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism.

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Amandemen I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi.

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in Kalimantan Selatan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement have been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019. On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Pertambangan Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan.
- f. Pada tanggal 9 Oktober 2007, BUMA, entitas anak, membuat perjanjian dengan PT Gunung Bayan Pratamacoal mengenai penyediaan jasa pemindahan tanah lapisan atas. Pada tanggal 19 Desember 2011, perjanjian diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Mei 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- g. Pada tanggal 30 Januari 2007, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Perkasa Inakakerta mengenai penyediaan jasa penambangan batubara *open-cut* di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian diubah dua kali, dan yang terakhir adalah pada tanggal 4 Desember 2008 tentang jadwal produksi sampai dengan 2012. Pada tanggal 18 Januari 2012, BUMA, entitas anak, menandatangani perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Mei 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- h. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di Pertambangan Senakin, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Oktober 2014. Kedua belah pihak telah menyetujui perpanjangan periode kontrak sampai dengan tanggal 30 April 2015. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait penutupan proyek.

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

- e. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Pasir Mine East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate.
- f. On October 9, 2007, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gunung Bayan Pratamacoal for the provision of overburden removal services. On December 19, 2011, the agreement was amended regarding the production volume, services pricing and contract extension until December 31, 2017. In May 2015, the agreement was mutually terminated.
- g. On January 30, 2007, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Perkasa Inakakerta for the provision of open-cut mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. The agreement has been amended twice, the most recent being dated December 4, 2008 regarding the production schedule until 2012. On January 18, 2012, BUMA, a subsidiary, signed a contract extension until December 31, 2017. In May 2015, the agreement was mutually terminated.
- h. On September 1, 2008, BUMA, a subsidiary, entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in Senakin Mine, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area with term until October 28, 2014. Both parties have agreed to extend the term of the contract until April 30, 2015. Both parties are currently in discussion regarding the closing of project.



**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 10 Juni 2010, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang efektif sejak tanggal 1 Maret 2010. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 21 Desember 2011, kedua belah pihak telah menyepakati perubahan tarif jasa. Kontrak ini telah berakhir pada bulan Februari 2013. Pada tanggal 13 Maret 2014, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Agustus 2016, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- j. Pada tanggal 17 Januari 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 April 2011. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada bulan Oktober 2013, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perubahan tarif jasa, penambahan volume produksi dan jangka waktu perjanjian sampai dengan September 2016. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait penutupan proyek.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2014, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Multi Tambangjaya Utama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018. Pada bulan September 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- l. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- m. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai sepanjang usia tambang (6 Agustus 2025) dan penambahan volume produksi.

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

- i. On June 10, 2010, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective from March 1, 2010. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On December 21, 2011, both parties have agreed on the changes of the service rates. The contract has expired in February 2013. On March 13, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan with term of contract until December 31, 2017. In August 2016, the agreement was mutually terminated.
- j. On January 17, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kaltim Prima Coal for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective April 1, 2011. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On October 2013, both parties have signed an amendment on the changes of the service rates, additional production volumes and the term of the agreement is until September 2016. Both parties are currently in discussion regarding the closing of project.
- k. On June 20, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Multi Tambangjaya Utama for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018. In September 2015, the agreement was mutually terminated.
- l. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine.
- m. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until the life of mine (August 6, 2025) and additional volume production.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok – pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.

**39. KOMITMEN**

**a. Pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 411.833.287 dan USD 3.731.012.

**b. Sewa operasi sebagai lessee**

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2016              | 2015              |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Sampai dengan satu (1) tahun                       | 7,123,374         | 8,224,642         |
| Lebih dari satu (1) tahun<br>sampai lima (5) tahun | 5,347,531         | 4,492,587         |
| <b>Total</b>                                       | <b>12,470,905</b> | <b>12,717,229</b> |

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS  
(Continued)**

- n. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.

**39. COMMITMENTS**

**a. Capital Expenditures**

As of December 31, 2016 and 2015, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 411,833,287 and USD 3,731,012, respectively.

**b. Operating leases as lessee**

The Group has entered into commercial leases on certain heavy equipment, vehicles and buildings. As of December 31, 2016 and 2015, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year  
More than one (1) year  
but less than five (5) years

**Total**

#### 40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

|                                                  | 2016       |
|--------------------------------------------------|------------|
| Penambahan aset tetap melalui<br>sewa pembiayaan | 86,101,919 |

#### 40. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows:

|                                                       | 2015      |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| Acquisition of fixed assets<br>through finance leases | 8,910,310 |

#### 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

##### a. Senior Notes

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

##### b. Pinjaman bank dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD ("Pemberi Pinjaman") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Hasil dari pinjaman Fasilitas Adan B digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

##### c. Pelunasan pinjaman bank dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Februari 2017, BUMA, entitas anak, melunasi seluruh saldo pinjaman bank atas Fasilitas SMBC 2011 dan Fasilitas CIMB.

#### 41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

##### a. Senior Notes

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes* will mature in 2022. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017.

The proceeds of the *Senior Notes* is used to repay 2011 SMBC Facility.

##### b. Bank loan from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD (the "Lenders") entered into a facility agreement, wherein the Lenders agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000. The loan will mature in 2021. The interest rate of the loan is LIBOR plus specific margin.

The proceeds of the loan Facility A and B were used to repay 2011 SMBC Facility.

##### c. Repayment of bank loan from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 14, 2017, BUMA, a subsidiary, has fully repaid all of its bank loan under the 2011 SMBC Facility and CIMB Facility.

#### 42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

#### 42. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI  
(Lanjutan)**

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) – Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

*The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:*

- *PSAK No. 1 (Revised 2015) – Presentation of Financial Statements*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015): Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property*

*The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.*



# Gaining Momentum

PT Delta Dunia Makmur Tbk.  
Cyber 2 Tower, 28<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13  
Jakarta 12950, Indonesia  
T +62-21 2902 1352  
F +62-21 2902 1353

[www.deltadunia.com](http://www.deltadunia.com)